

REVIU RENCANA STRATEGIS

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR 2020 - 2024



**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Direktur Jenderal Sumber Daya Air



Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor 1 Tahun 2017, reviu Renstra bertujuan untuk mengevaluasi target dan realisasi kerja serta mengevaluasi kebijakan dan strategi terhadap kondisi lingkungan terkini. Tahun 2022 adalah tahun pelaksanaan ke tiga dari RPJMN 2020-2024 dan Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024. Seiring dengan Evaluasi Paruh Waktu (EPW) RPJMN 2020-2024 yang dilaksanakan oleh Kementerian PPN/Bappenas, Direktorat Jenderal SDA juga melaksanakan reviu Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024.

Renstra Direktorat Jenderal 2020-2024 yang ditetapkan melalui Surat Edaran Direktur Jenderal SDA Nomor 04/SE/D/2020 berisi target kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 5 (lima) tahun ke depan, yang diwujudkan melalui sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, sebagai penerjemahan RPJMN 2020-2024 dan pengintegrasian sistem perencanaan, pemrograman dan informasi kinerja sebagaimana diamanatkan pada Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) Nasional.

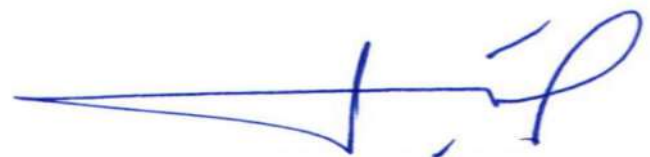
Dalam pelaksanaannya, Renstra Direktorat Jenderal SDA dihadapkan pada beberapa perubahan lingkungan strategis, antara lain: perubahan kebijakan penganggaran akibat terjadinya Pandemi Covid-19, berupa refocusing dan realokasi anggaran, arahan (direktif), adanya arahan (direktif) baru dari Presiden seperti pengembangan kawasan food estate di Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Sumba Tengah dan Kab. Keerom, percepatan pembangunan wilayah di beberapa kawasan

strategis, ditetapkannya UU Nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, serta adanya kebijakan Presiden bahwa semua program infrastruktur harus selesai selambat-lambatnya semester 1 tahun 2024. Implikasinya, pemrograman hingga tahun 2024 bergeser menyesuaikan arahan-arahan tersebut. Beberapa lokus yang semula tidak direncanakan atau diprogramkan menjadi prioritas baru. Di satu sisi, ketersediaan anggaran semakin terbatas, sehingga perlu disusun program yang betul-betul prioritas dan sejalan dengan arah kebijakan Presiden.

Pada sisa 2 (dua) tahun pelaksanaan Renstra Direktorat Jenderal SDA ini, diharapkan pencapaian outcome dan output tetap difokuskan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan memenuhi aspek akuntabilitas berlandaskan kepada sistem akuntansi dan barang milik negara, sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta sistem penganggaran berbasis kinerja. Reviu pencapaian target dan perubahan kebijakan dan strategi selama 3 (tiga) tahun dapat memberikan gambaran kemampuan penyelesaian target hingga akhir tahun 2024. Dengan izin Allah SWT serta kerjasama dan dukungan seluruh jajaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan seluruh pihak, besar harapan sisa target Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 dapat dengan optimal tercapai, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi bangsa dan seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juli 2023

Plt. Direktur Jenderal Sumber Daya Air,



Ir. Jarot Widyoko, SP1



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
DAFTAR SINGKATAN	11
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 KONDISI SAAT RENSTRA DISUSUN	15
1.1.1 Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan	15
1.1.2 Infrastruktur Ketahanan Kebencanaan	16
1.1.3 Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi.....	16
1.1.3.1 Waduk Multiguna untuk Peningkatan Kapasitas Tampung Air	16
1.1.3.2 Modernisasi Irigasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan	17
1.2 PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS	18
1.3 KONDISI UMUM PELAKSANAAN RENSTRA DITJEN SDA	19
BAB II KERANGKA KEBIJAKAN	22
2.1 KERANGKA KEBIJAKAN RPJMN 2020-2024	24
2.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 1	25
2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 2.....	25
2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 5	26
2.2 KERANGKA KEBIJAKAN RKP 2020-2022	26
2.2.1 Kerangka Kebijakan RKP 2020	26
2.2.2 Kerangka Kebijakan RKP 2021	27
2.2.3 Kerangka Kebijakan RKP 2022	31
2.3 KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA KEMENTERIAN PUPR 2020-2024	34
2.3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sektor Sumber Daya Air	34
2.3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Lintas Sektor	38
2.3.3 Perubahan Kerangka Kebijakan 2020-2022	42

BAB III EVALUASI PARUH WAKTU	48
3.1 EVALUASI PARUH WAKTU AGENDA PEMBANGUNAN RPJMN 2020-2024.....	50
3.2 CAPAIAN PARUH WAKTU MAJOR PROJECT RPJMN 2020 -2024.....	52
3.2.1 Major Project Food Estate	52
3.2.2 Major Project Batam – Bintan	58
3.2.3 Major Project Ibu Kota Negara	59
3.2.4 Major Project Akses Air Minum	61
3.2.5 Major Project 10 Destinasi Pariwisata Prioritas.....	62
3.2.6 Major Project Pengembangan Wilayah Metropolitan.....	66
3.2.7 Major Project Pengembangan Kota Baru Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong.....	67
3.2.8 Major Project Pemulihan Pasca Bencana: Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, serta Kawasan Pesisir Selat Sunda.....	68
3.2.10 Major Project Pemulihan 4 DAS Kritis	92
3.2.11 Major Project Pengaman Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa.....	94
3.2.12 Major Project Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng	95
3.3 CAPAIAN SASARAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM	97
3.3.1 Capaian Sasaran Strategis	97
3.3.2 Capaian Sasaran Program Ketahanan SDA.....	98
3.3.3 Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen SDA.....	99
3.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN	100
3.4.1 Kegiatan Layanan Kesekretariatan Dewan Sumber Daya Nasional (DSDAN).....	100
3.4.2 Kegiatan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi	101
3.4.3 Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi.....	105
3.4.4 Kegiatan Pengendalian Banjir, Lahar, dan Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	107
3.4.5 Kegiatan Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya.....	109
3.4.6 Kegiatan Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku	110
3.4.7 Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana	112
3.4.8 Kegiatan Pengendalian Lumpur Sidoarjo	113
3.4.9 Kegiatan Layanan Teknis SDA	114
3.4.10 Kegiatan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	116
3.4.11 Kegiatan Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air	116
3.5 CAPAIAN OUTPUT UTAMA.....	118
3.6 CAPAIAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL	126
3.7 CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DITJEN SDA.....	127
3.8 ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN.....	129
3.9 EVALUASI KERANGKA PENDANAAN	132

BAB IV USULAN PERUBAHAN PENJENJANGAN KINERJA DITJEN SDA.....134

BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET HINGGA TAHUN 2024.....142

BAB VI KERANGKA REGULASI.....148

BAB VII PENUTUP152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Target utama Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	20
Gambar 2	Pencapaian Target Utama Ditjen SDA Hingga Tahun 2022.....	20
Gambar 3	Refocusing dan realokasi anggaran pada TA 2021.....	43
Gambar 4	Perubahan struktur anggaran berdasarkan RSPP.....	45
Gambar 5	Rencana Pembangunan Jaringan Irigasi	53
Gambar 6	Land Clearing TSTH	54
Gambar 7	Blok 2B1 Humbang Hasundutan	54
Gambar 8	Blok 2 B2 Humbang Hasundutan	54
Gambar 9	Blok 2A HumbangHas	54
Gambar 10	Demplot Irigasi Tetes di Food Estate Humbang Hasundutan.....	55
Gambar 11	Saluran Kolektor pada DIR Wilayah Kerja Blok A.....	56
Gambar 12	Rencana Lokasi Food Estate Kab. Sumba Tengah	56
Gambar 13	Embung Lokojange.....	57
Gambar 14	Pengembangan Budidaya Jagung Kab. Keerom Jagung	58
Gambar 15	Pelebaran Alur Tano Ponggol	62
Gambar 16	Pengendalian Daya Rusak Aek Silubung	63
Gambar 17	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir KSN YIA	63
Gambar 18	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto	63
Gambar 19	Pembangunan Tampungan Air Hujan Pulau Samosir	63
Gambar 20	Pembangunan Pengaman Pantai Loh Buaya.....	64
Gambar 21	Pengendali Banjir KEK Mandalika.....	64
Gambar 22	Pembangunan Pengendali Banjir KSPN Labuan Bajo.....	64
Gambar 23	Pembangunan Drainase KSPN Likupang.....	65
Gambar 24	Pembangunan Pengendali Banjir Pendukung KEK Likupang	65
Gambar 25	Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang	66
Gambar 26	Pembangunan Embung Sanur Denpasar.....	66
Gambar 27	Kolam Regulasi Nipa-Nipa Makassar	66
Gambar 28	Rehabilitasi Intake SPAM Kota Sorong.....	67
Gambar 29	Bendungan Karian Pendukung Kota Baru Maja.....	67
Gambar 30	Pembangunan Pipa Transmisi Kota Tanjung Selor	67
Gambar 31	Pengaman Pantai Kalianda Kab. Lampung Selatan	68
Gambar 32	Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung Kab. Pandeglang	68
Gambar 33	Lima Pilar Modernisasi Irigasi	90
Gambar 34	Rentang Irrigation Modernization Project (RIMP).....	92

Gambar 35	Rencana Lokasi Pembangunan Bendungan Mbay.....	92
Gambar 36	Pembangunan Kolam Retensi Andir dan Polder-Polder	93
Gambar 37	Pengendalian Daya Rusak Sungai Binanga Siguluan Kab. Samosir	93
Gambar 38	Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur	93
Gambar 39	Lokasi Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta.....	94
Gambar 40	Pembangunan Pompa Ancol Sentiong	94
Gambar 41	Lokasi Pengendali Banjir dan Rob Pekalongan.....	94
Gambar 42	Pengendalian Banjir dan Rob Semarang-Demak	94
Gambar 43	Lokasi Revitalisasi Jaringan Tambak Kab. Indramayu.....	95
Gambar 44	Target Output Utama 2020 - 2024.....	118
Gambar 45	Perkiraan Capaian Pembangunan Bendungan Hingga Tahun 2022	119
Gambar 46	Perkiraan Capaian Pembangunan Embung Hingga Tahun 2022	120
Gambar 47	Perkiraan Capaian Pembangunan Jaringan Irigasi Hingga Tahun 2022	121
Gambar 48	Perkiraan Capaian Rehabilitasi Jaringan Irigasi Hingga Tahun 2022.....	122
Gambar 49	Perkiraan Capaian Peningkatan Kapasitas Air Baku Hingga Tahun 2022	123
Gambar 50	Perkiraan Capaian Pembangunan Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Hingga Tahun 2022.....	124
Gambar 51	Perkiraan Capaian Pembangunan Pengendali Sedimen dan Lahar Gunung Berapi Hingga Tahun 2022	125
Gambar 52	Perkiraan Capaian Pengendalian Lumpur Sidoarjo Hingga Tahun 2024	125
Gambar 53	Perkiraan Capaian Penyelesaian PSN Pembangunan Bendungan	126
Gambar 54	Perkiraan Capaian Penyelesaian PSN Irigasi, Air Baku dan Tanggul Pantai.....	127
Gambar 55	P3-TGAI	129
Gambar 56	Fasos Fasum Bendungan Paselloreng.....	129
Gambar 57	Penataan Kawasan Bendungan Tirtonadi	129
Gambar 58	Realisasi Pendanaan APBN 2020-2024	132
Gambar 59	Realisasi Pendanaan APBN + DAK 2020-2024.....	133
Gambar 60	Kebutuhan Penyesuaian Penjenjangan Kinerja Berdasarkan Penilaian Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi	136
Gambar 61	Kebutuhan Penyesuaian Penjenjangan Kinerja Berdasarkan Penilaian Direktorat Kepatuhan Intern Direktorat Jenderal SDA	137
Gambar 62	Contoh Penyesuaian Cascading	138
Gambar 63	Progres Penyusunan RPP Turunan UU Nomor 17 Tahun 2019	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Pembangunan IKN Direktorat Jenderal SDA.....	60
Tabel 2 Matriks Pemrograman Rencana Pemanfaatan Bendungan Selesai untuk Irigasi dan Air Baku	72
Tabel 3 Pemanfaatan Bendungan untuk Potensi Listrik.....	84
Tabel 4 Matriks Progres Pelaksanaan 18 Waduk Multiguna Hingga Awal Tahun 2023	86
Tabel 5 Perkiraan Capaian Sasaran Strategis 2020 - 2022.....	97
Tabel 6 Perkiraan Capaian Sasaran Strategis Dukungan Manajemen 2020 - 2024	98
Tabel 7 Perkiraan Capaian Sasaran Program Ketahanan SDA 2020 - 2022.....	99
Tabel 8 Perkiraan Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen SDA 2020 - 2024.....	100
Tabel 9 Perkiraan Capaian Kegiatan Dewan Sumber Daya Air Nasional.....	100
Tabel 10 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi.....	104
Tabel 11 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi.....	106
Tabel 12 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Sungai dan Pantai	108
Tabel 13 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Bendungan dan Danau	110
Tabel 14 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Air Tanah dan Air Baku	111
Tabel 15 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Bina OP	113
Tabel 16 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Lumpur Sidoarjo.....	114
Tabel 17 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Layanan Teknis SDA	115
Tabel 18 Perkiraan Capaian Sasaran Strategis Kegiatan Kepatuhan Internal.....	116
Tabel 19 Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen.....	117
Tabel 20 Usulan Perubahan Indikator Kerja.....	139
Tabel 21 Progres RPP Peraturan Pelaksana UU No.17 Tahun 2019.....	150
Tabel 22 Pemutakhiran Kerangka Regulasi	290

DAFTAR LAMPIRAN

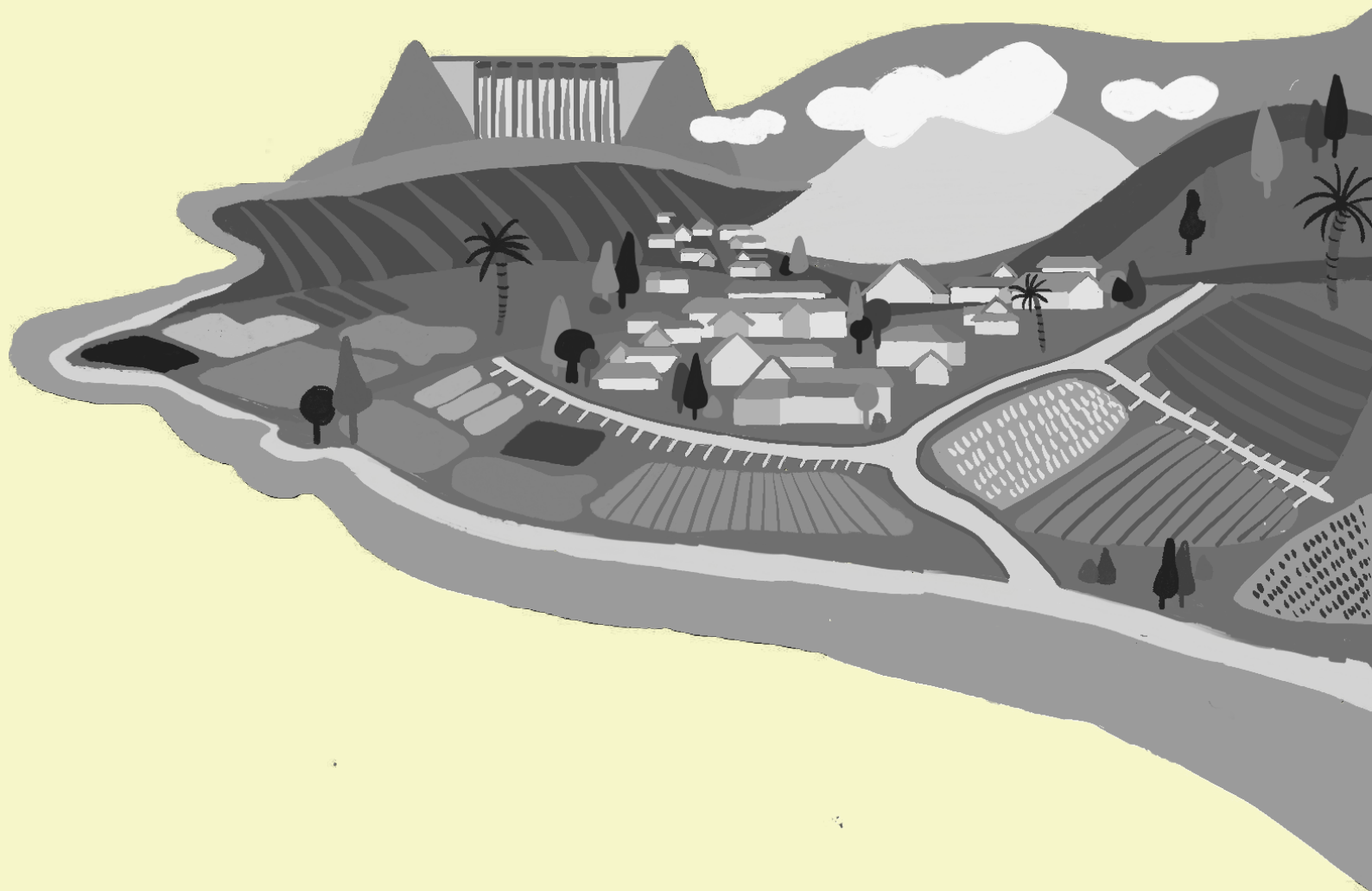
LAMPIRAN I MATRIKS PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PENDANAAN DITJEN SDA TAHUN 2020 - 2024	156
LAMPIRAN II CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022.....	248
LAMPIRAN III PEMUTAKHIRAN KERANGKA REGULASI DIREKTORAT JENDERAL SDA 2022-2024	290
LAMPIRAN IV RANCANGAN PENJEJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SDA	292

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BBWS	: Balai Besar Wilayah Sungai
BWS	: Balai Wilayah Sungai
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DOISP	: Dam Operational Improvement / Safety Project
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
O&P	: Operasi dan Pemeliharaan
PHLN	: Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Renja-K/L	: Rencana Kerja Kementerian/Lembaga
Renstra	: Rencana Strategis
RKA-K/L	: Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RKP	: Rencana Kerja Pemerintah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RSPP	: Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran
SBSN	: Surat Berharga Syariah Negara
SDA	: Sumber Daya Air
TP	: Tugas Perbantuan

BAB I

PENDAHULUAN



Air merupakan kebutuhan dasar hidup manusia, sehingga air merupakan hajat hidup orang yang dikuasai oleh negara untuk dipergunakan bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat, sebagaimana diamanatkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan kegiatan perekonomian, kebutuhan air semakin meningkat, sementara ketersediaan air cenderung tetap bahkan menurun akibat perubahan tata guna lahan dan perubahan iklim. Sumber daya air seyogyanya perlu dikelola dengan memperhatikan fungsi sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi secara selaras untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan antarwilayah, antarsektor, dan antargenerasi guna memenuhi kebutuhan rakyat atas air.

Tuntutan dan dinamika perkembangan lingkungan strategis yang terjadi begitu cepat, menjadi tantangan pengelolaan sumber daya air, antara lain:

- a. Ditetapkannya Undang-undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air menjadi dasar hukum pengelolaan SDA ke depan, harus ditindaklanjuti dengan peraturan perundang-undangan turunannya sebagai penjabaran operasionalnya.
- b. Seluruh infrastruktur yang sudah dibangun harus dimanfaatkan, sehingga meningkatkan nilai manfaat air itu sendiri dan akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- c. Beberapa proyek dari Renstra periode sebelumnya masih berlanjut dan membutuhkan penyelesaian (rounding-up), dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan delivery system.
- d. Pembangunan infrastruktur baru harus didasarkan pada kebutuhan minimal sesuai dengan arah kebijakan operasional yang diatur pada pola dan rencana pengelolaan sumber daya air wilayah sungai kewenangan Pemerintah Pusat, didukung oleh peningkatan kualitas penyiapan dan penentuan prioritas program.
- e. Pembangunan infrastruktur baru dilaksanakan terintegrasi dengan pengembangan wilayah sehingga dapat membevrikan trickling down effect bagi wilayah dan masyarakat di wilayah tersebut.
- f. Pengelolaan sungai tidak hanya difokuskan pada upaya struktural dalam rangka pengendalian banjir, namun juga harus didukung dengan penataan kawasan, sehingga memberikan nilai lebih bagi kawasan itu sendiri. Untuk itu, penanganan banjir tidak lagi hanya fokus pada penanganan struktural, tapi juga harus didukung oleh penataan kawasan hulu penanganan non-struktural.
- g. Sejalan dengan prinsip-prinsip good governance, pengelolaan sumber daya air ke

depan menuntut tata kelola yang lebih baik, yang melibatkan tidak hanya peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan, sumber daya manusia (SDM), dan lain-lain.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, pengelolaan sumber daya air masuk menjadi salah satu prioritas nasional melalui agenda pembangunan memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, melalui pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan kebencanaan, serta pembangunan waduk multipurpose dan modernisasi irigasi. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 merupakan perwujudan dari arah kebijakan dan strategi sebagaimana tertuang pada RPJMN dan Renstra Kementerian PUPR 2020-2024, yang memuat: 1) kondisi umum dan potensi permasalahan yang dihadapi; termasuk isu-isu yang berkembang saat ini dan di masa mendatang; 2) adopsi rumusan visi, misi, dan tujuan; 3) arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan; dan 4) target kinerja dan kerangka pendanaan.

1.1 KONDISI SAAT RENSTRA DISUSUN

Pada bagian ini akan dijelaskan kondisi saat dokumen rencana strategis ini disusun yang dilihat dari Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan, Infrastruktur Ketahanan Kebencanaan, dan Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi.

1.1.1 Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan

Untuk meningkatkan layanan air baku bagi kebutuhan rumah tangga, industri, dan perkotaan, pada tahun 2005-2019 telah dibangun jaringan air baku dengan kapasitas layanan 81,36 m³/detik, yang belum memenuhi target kapasitas yang direncanakan (118,6 m³/detik). Berdasarkan laporan kinerja PDAM tahun 2015, hingga tahun 2004 kapasitas layanan air baku mencapai 118,3 m³/detik.

Pelayanan air baku untuk air bersih saat ini masih dihadapkan pada beberapa tantangan terkait kuantitas dan kualitas air. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi menuntut ketersediaan air yang terus meningkat. Ketersediaan air baku melalui sumber permukaan yang terbatas, menyebabkan pemanfaatan air tanah berlebihan di beberapa wilayah. Pemanfaatan yang berlebihan ini akhirnya berimplikasi pada menurunnya muka air tanah dan intrusi air laut di beberapa wilayah pesisir.

Disisi lain, sumber-sumber air permukaan juga dihadapkan pada isu sedimentasi yang

tidak hanya mempengaruhi kuantitas, tapi juga kualitas air. Sedimentasi dipengaruhi oleh perubahan (alih fungsi) lahan terutama di daerah hulu. Selain sedimentasi, kualitas air di berbagai sumber air juga dipengaruhi oleh pencemaran yang bersumber dari berbagai kegiatan masyarakat.

1.1.2 Infrastruktur Ketahanan Kebencanaan

Sebagian wilayah Indonesia rentan terhadap bencana alam, seperti banjir, gempa bumi dan gunung berapi. Untuk mengendalikan hal tersebut, terutama terkait mengendalikan daya rusak air, seperti banjir, abrasi pantai, sedimen, dan lahar gunung berapi, pada tahun 2015-2019 telah dilaksanakan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana pengendali banjir sepanjang 1.305,84 km dan sarana prasarana pengaman pantai sepanjang 179,16 km. Selain itu, juga telah dilaksanakan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana pengendali sedimen dan lahar gunung berapi sebanyak 325 unit.

Kerentanan terhadap bencana alam juga dihadapkan pada tantangan kerentanan terhadap bencana lingkungan yang disebabkan degradasi lingkungan. Pengendalian banjir misalnya tidak hanya dapat diatasi melalui penyediaan infrastruktur pengendali banjirnya saja, tapi harus disertai juga dengan pemulihan kondisi daerah aliran sungai (DAS).

1.1.3 Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi

Waduk multiguna dan modernisasi irigasi terbagi menjadi waduk multiguna untuk peningkatan kapasitas tampung air serta modernisasi irigasi untuk mendukung ketahanan pangan.

1.1.3.1 Waduk Multiguna untuk Peningkatan Kapasitas Tampung Air

Dalam rangka meningkatkan kapasitas tampung, pada tahun 2015-2019 sudah diselesaikan pembangunan 15 bendungan, yaitu:

- Tiga bendungan di P. Sumatera: Bendungan Rajui (Aceh), Payaseunara (Aceh), Sei Gong (Kep. Riau)
- Enam bendungan di P. Jawa: Bendungan Sindang Heula (Banten), Jatigede (Jawa Barat), Gondang (Jawa Tengah), Logung (Jawa Tengah), Bajulmati (Jawa Timur), Nipah (Jawa Timur)
- Lima bendungan di P. Bali Nusa Tenggara: Bendungan Titab (Bali), Raknamo (NTB), Tanju (NTB), Mila (NTB), Rotiklot (NTT)

- d. Satu bendungan di P. Kalimantan: Bendungan Teritip (Kalimantan Timur)
- e. Penyelesaian 15 bendungan tersebut meningkatkan kapasitas tampung menjadi 13,6 miliar m³ atau 50,40 m³ per kapita.

Pada periode 2020 - 2024 akan dilaksanakan 46 pembangunan bendungan lanjutan yang belum dapat diselesaikan pada periode 2015 - 2019, yaitu: Tapin, Tukul, Napun Gete, Sindang Heula, Kuningan, Way Sekampung, Paselloreng, Bendo, Ladongi, Pidekso, Tugu, Gongseng, Karalloe, Bintang Bano, Randugunting, Semantok, Ciawi, Sukamahi, Sadawarna, Beringin Sila, Tamblang, Margatiga, Lolak, Cipanas, Sepaku Semoi, Karian, Keureuto, Rukoh, Jlantah, Tiu Suntuk, Lau Simeme, Sidan, Leuwikeris, Temef, Pamukkulu, Ameroro, Way Apu, Bulango Ulu (tertulis pada Renstra Ditjen SDA 2020 - 2024 hal 103 sebagai Bungo), Meninting, Bagong, Manikin, Tiga Dihaji, Bener, Jragung, Budong-Budong, dan Marangkayu.

1.1.3.2 Modernisasi Irigasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan

Kedaulatan pangan (food sovereignty) adalah pemenuhan hak atas pangan yang berkualitas gizi baik dan sesuai secara budaya, diproduksi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pada tahun 2015-2019, dalam rangka mendukung ketahanan pangan sudah dicapai, baik melalui pendanaan APBN maupun melalui pendanaan DAK:

- a. Pembangunan jaringan irigasi, seluas 1 juta ha, meliputi jaringan irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air tanah dan irigasi tambak, terdiri atas:
 - Pendanaan pembangunan jaringan irigasi melalui APBN, seluas 354.019 Ha
 - Pendanaan pembangunan jaringan irigasi melalui DAK, seluas 651.383 Ha
- b. Rehabilitasi jaringan irigasi, seluas 3 juta ha, meliputi jaringan irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air tanah dan irigasi tambak, terdiri atas:
 - Pendanaan rehabilitasi jaringan irigasi melalui APBN, seluas 1.332.482 Ha
 - Pendanaan rehabilitasi jaringan irigasi melalui DAK, seluas 1.688.623 Ha
- c. Pelaksanaan modernisasi irigasi pada Daerah Irigasi Rentang.

Untuk mendukung ketahanan pangan, kapasitas tampung air yang ada hingga tahun 2019 baru berpotensi mengairi daerah irigasi seluas 870 ribu ha atau sekitar 12,20% dari total daerah irigasi permukaan seluas 7,145 juta ha. Areal irigasi yang diairi oleh waduk akan terjamin keandalan tersediaan airnya, sehingga produksi pangan

lebih terjamin. Ke depan, hal ini perlu ditingkatkan, sehingga dapat mengantisipasi kekritisian air untuk pangan.

1.2 PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Dalam pelaksanaannya, Renstra Direktorat Jenderal SDA dihadapkan pada beberapa perubahan lingkungan strategis, baik di internal Direktorat Jenderal SDA sendiri, maupun di lingkungan strategis Kementerian PUPR dan eksternal Kementerian PUPR. Beberapa kondisi lingkungan eksternal yang terjadi sepanjang tahun 2020-2021 antara lain adalah adanya perubahan kebijakan penganggaran akibat terjadinya Pandemi Covid-19, berupa refocusing dan realokasi anggaran, arahan (direktif), adanya arahan (direktif) baru dari Presiden seperti pengembangan kawasan food estate di Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Sumba Tengah dan Kab. Keerom, percepatan pembangunan wilayah di Kawasan Rebana dan Jawa Barat Bagian Selatan, ditetapkannya UU Nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, serta adanya kebijakan Presiden bahwa semua program infrastruktur harus selesai selambat-lambatnya semester 1 tahun 2024.

Implikasinya, pemrograman hingga tahun 2024 bergeser menyesuaikan arahan-arahan tersebut. Beberapa lokus yang semula tidak direncanakan atau diprogramkan menjadi prioritas baru. Di satu sisi, ketersediaan anggaran semakin terbatas, sehingga perlu disusun program yang betul-betul prioritas dan sejalan dengan arah kebijakan Presiden.

Hal ini sejalan dengan perubahan kebijakan pemrograman Kementerian PUPR yang menjadi arahan Menteri PUPR pada Konsultasi Regional (Konreg) Tahun 2021, yaitu OPOR (Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, dan Rehabilitasi), sebagaimana menjadi arahan Menteri PUPR. Pembangunan baru benar-benar diseleksi secara ketat, dan harus dipastikan selesai dan berfungsi pada tahun 2023. Oleh karena itu, alokasi anggaran untuk kegiatan perencanaan desain teknis, juga hanya dapat dialokasikan untuk pembangunan fisik yang dapat diselesaikan pada tahun 2023.

Di lingkungan Direktorat Jenderal SDA sendiri, juga terdapat beberapa perubahan kebijakan yang berimplikasi pada perubahan kerangka kelembagaan pada Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, seperti pengalihan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembentukan UPT baru.

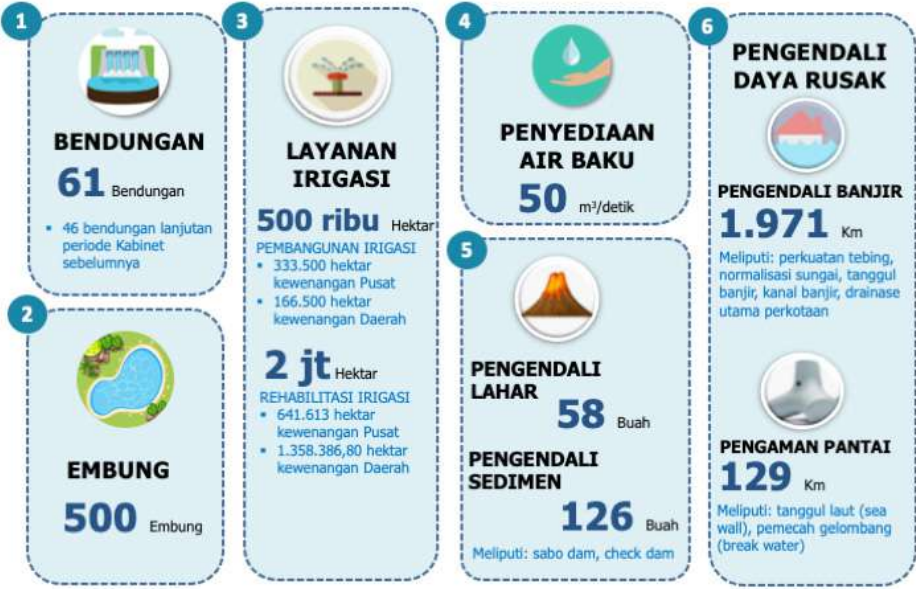
1.3 KONDISI UMUM PELAKSANAAN RENSTRA DITJEN SDA

Secara garis besar, target utama Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 adalah melanjutkan pembangunan 61 bendungan dan melaksanakan revitalisasi di 15 danau prioritas, pembangunan irigasi seluas 500 ribu ha, rehabilitasi irigasi seluas 2 juta ha, peningkatan kapasitas air baku sebesar 50 m³/detik, pengendalian banjir sepanjang 1.971 Km, pengamanan pantai sepanjang 129 km, serta pembangunan pengendali sedimen/lahar sebanyak 184 unit.

Secara umum, capaian target-target utama tersebut masih dibawah 50%. Masih cukup banyak sisa target yang harus dikejar hingga tahun 2024. Dari 61 bendungan yang menjadi target pembangunan sejak tahun 2015, hingga tahun 2021 sudah diselesaikan 29 bendungan. Pada tahun 2022, ditargetkan selesai 9 bendungan. Beberapa bendungan diperkirakan juga tidak dapat selesai hingga tahun 2024, baik terkendala pengadaan tanah, kondisi fisik di lapangan, maupun ketersediaan anggaran.

Dalam hal pencapaian target peningkatan kapasitas air baku sebesar 50 m³/detik, hingga tahun 2022 diperkirakan baru tercapai 10,57 m³/detik atau 22%. Selain keterbatasan anggaran, pencapaian peningkatan kapasitas air baku juga dihadapkan pada isu kesiapan off taker air baku ini (pemanfaat). Peningkatan kapasitas air baku ini juga didukung oleh pembangunan embung. Dari target 500 embung, tercapai pembangunan 133 embung (27%).

Selanjutnya untuk pengendalian daya rusak, capaian pengendali sedimen dan lahar gunung berapi cenderung baik, sudah dibangun 120 unit dari target 184 unit atau tercapai 66%. Namun di sisi lain, untuk pengendalian banjir dan pengamanan pantai masih cukup jauh. Dengan total target 2.100 Km, capaian target pengendalian banjir baru tercapai 530,87 Km atau baru tercapai sebesar 26%.



Gambar 1. Target utama Direktorat Jenderal SDA 2020-2024



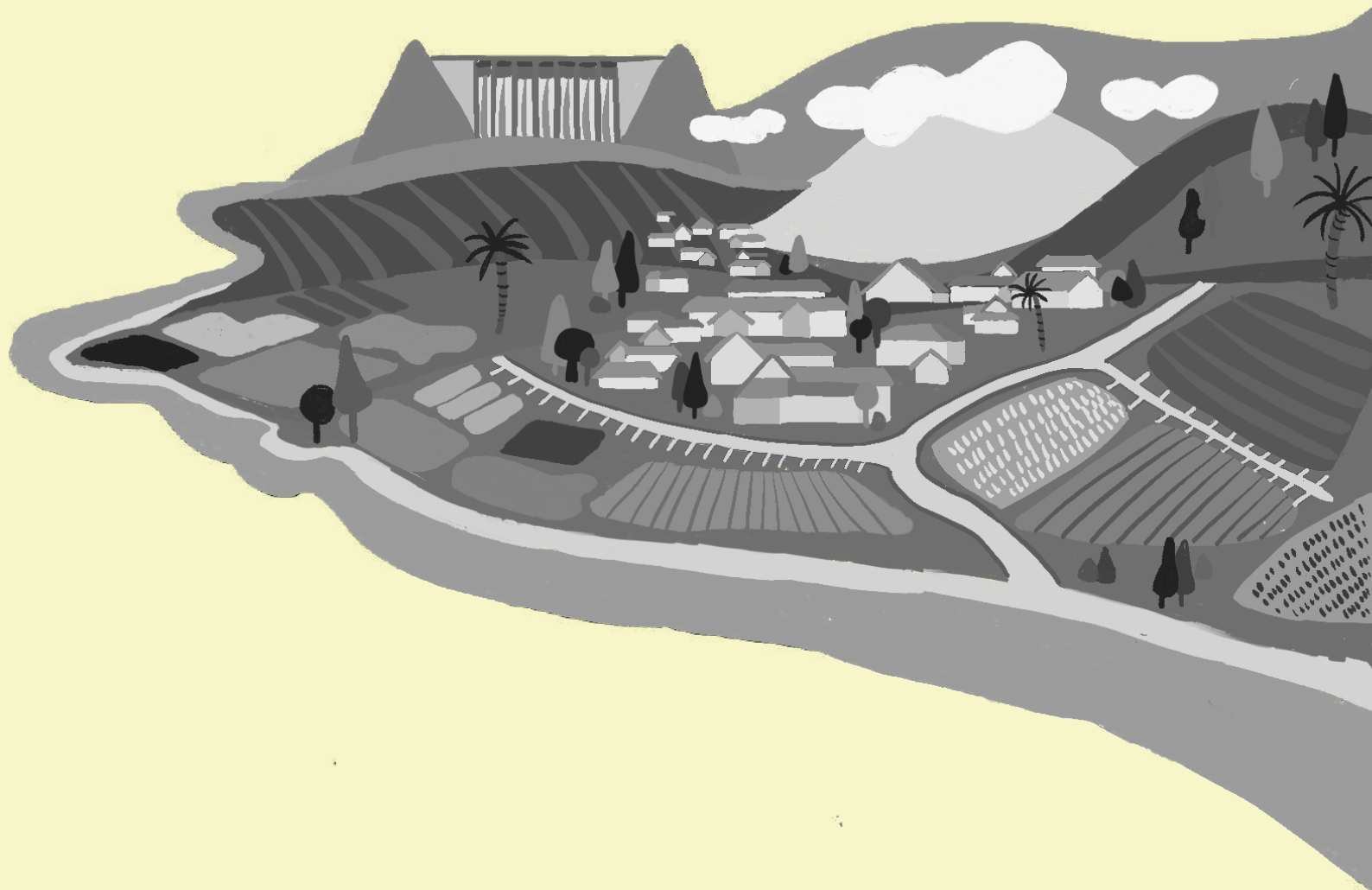
Gambar 2. Pencapaian Target Utama Ditjen SDA Hingga Tahun 2022





BAB 2

KERANGKA KEBIJAKAN



2.1 KERANGKA KEBIJAKAN RPJMN 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahap akhir sekaligus tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 karena akan mempengaruhi capaian target dalam pembangunan RPJPN. Sesuai amanat RPJPN 2005 – 2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020 – 2024 adalah mempersiapkan proses tinggal landas menuju masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, yaitu dengan memantapkan pembangunan yang menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian pada daya saing kompetitif, perekonomian berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Prinsip dasar pembangunan nasional 2020-2024 mencakup:

1. Membangun kemandirian, yaitu melaksanakan pembangunan berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat, pranata sosial yang ada dan memanfaatkan kelebihan dan kekuatan bangsa Indonesia. Kemampuan dalam negeri meliputi SDM, teknologi, sumber daya alam, dan negara yang aktif dan terbuka dengan negara lain.
2. Menjamin keadilan, yaitu keadilan adalah pembangunan dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang menjadi hak warga negara, bersifat proporsional dan tidak melanggar hukum dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.
3. Menjaga keberlanjutan, yaitu memastikan bahwa upaya pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan mempertimbangkan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri pada saatnya nanti.

Dari 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum pada RPJMN 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung 3 (tiga) agenda, yaitu:

- Agenda 1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
- Agenda 2: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
- Agenda 5: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Masing-masing agenda pembangunan nasional tersebut menjadi Prioritas Nasional (PN), yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa Program Prioritas (PP). Masing-masing PP akan memiliki Kegiatan Prioritas (KP). Di dalam agenda pembangunan tersebut juga disusun Proyek Prioritas Strategis (Major Project) agar RPJM dapat lebih konkrit dalam menyelesaikan isu pembangunan, terukur dan manfaatnya langsung dapat dipahami dan dirasakan masyarakat. Major project akan menjadi salah satu penekanan kebijakan dalam RKP yang pelaksanaannya terus dipantau dan dikendalikan.

2.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 1

Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan, dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui:

1. Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan
2. Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 1 melalui Program Prioritas (PP) meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) **peningkatan kuantitas / ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi**.

2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 2

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan berkelanjutan dan inklusif melalui:

1. Pengembangan sektor / komoditas / kegiatan unggulan daerah;
2. Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang;
3. Penguatan kemampuan SDM dan Iptek berbasis keunggulan wilayah;
4. Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan

5. Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 2 melalui Program Prioritas (PP) menurunnnya kesenjangan antar wilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah KTI yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) **pengembangan kawasan strategis, pengembangan kawasan perkotaan, dan pembangunan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, pedesaan, dan transmigrasi.**

2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Agenda Pembangunan 5

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional, melalui:

1. Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar;
2. Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
3. Pembangunan infrastruktur perkotaan;
4. Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan
5. Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.

Direktorat Jenderal SDA mendukung agenda pembangunan 5 melalui Program Prioritas (PP) infrastruktur pelayanan dasar untuk meningkatnya pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi, yang kemudian diwujudkan dengan Kegiatan Prioritas (KP) **pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, ketahanan kebencanaan infrastruktur, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi.**

2.2 KERANGKA KEBIJAKAN RKP 2020-2022

2.2.1 Kerangka Kebijakan RKP 2020

RKP 2020 merupakan RKP tahun pertama dari pelaksanaan RPJMN 2020-2024, dan menitikberatkan pada pembangunan sumber daya manusia. Tema RKP 2020 adalah “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”. Penyusunan RKP 2020 merupakan titik krusial bagi proses perencanaan pembangunan, karena pada saat bersamaan dilakukan penyusunan rancangan teknokratik RPJMN 2020-2024. Penyelarasan antara RKP 2020 dengan RPJMN 2020-2024 penting dilakukan agar RKP 2020 dapat menjadi tahun pertama pelaksanaan dan pencapaian sasaran RPJMN

2020-2024. Selain itu, penyelerasan RKP 2020 terhadap RPJMN 2020-2024 perlu pula dilakukan agar RPJMN 2020-2024 benar-benar dapat dilaksanakan dan menjadi dasar akuntabilitas pelaksanaan RKP tahun-tahun berikutnya (RKP 2021 sampai RKP 2024).

Kebijakan perencanaan dan penganggaran dalam RKP 2020 tetap dikendalikan sesuai dengan tujuan dan manfaat yang dicapai (policy-driven), dan beriringan dengan ketersediaan anggaran (budget-driven) atau tugas dan fungsi organisasi. Pendekatan perencanaan dan penganggaran yang bersifat money follows program tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maupun daerah secara lebih efektif, efisien, dan berkeadilan.

Dengan mengacu pada sasaran pembangunan yang hendak dicapai, maka arah kebijakan pembangunan yang ditempuh dalam RKP 2020 utamanya akan berfokus pada upaya pembangunan sumber daya manusia dan pemerataan wilayah, yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor. Untuk mendukung arah kebijakan tersebut, strategi pelaksanaan pembangunan dituangkan ke dalam lima PN, yaitu: (1) Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan; (2) Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah; (3) Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja; (4) Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup; dan (5) Stabilitas Pertahanan dan Keamanan. Kelima PN tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam beberapa Program Prioritas yang masing-masing dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa Kegiatan Prioritas.

Direktorat Jenderal SDA masuk ke dalam PN4. Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup, melalui Program Prioritas (PP2) Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air. Program prioritas tersebut kemudian dilaksanakan melalui 4 (empat) Kegiatan Prioritas, yaitu: Citarum Harum, Modernisasi Irigasi, Pengelolaan Terpadu Berbasis Pemanfaatan Teknologi (Smart Water Management), serta Optimalisasi Pemanfaatan Waduk Multiguna.

2.2.2 Kerangka Kebijakan RKP 2021

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2020 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021, tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 disusun dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan jangka menengah RPJMN 2020-2024, hasil evaluasi kinerja pembangunan dan anggaran tahun 2019, serta kebijakan pembangunan tahun 2020.

Dengan terjadinya pandemi global COVID-19 yang berdampak terhadap ketidakpastian perekonomian dunia dan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020, maka tema pembangunan RKP Tahun 2021 diarahkan kepada proses pembangunan untuk pemulihan yang terdampak pandemi COVID-19. Tema pembangunan RKP Tahun 2021 adalah: “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”

Sasaran pembangunan tahun 2021 diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup sasaran makro ekonomi khususnya perekonomian nasional yang terdampak pandemi COVID-19, pembangunan manusia dan masyarakat, pemerataan, dan kualitas lingkungan hidup. Mengacu pada tema dan sasaran pembangunan tahun 2021, maka arah kebijakan dan strategi pembangunan yang akan ditempuh pada tahun 2021 adalah:

1. Percepatan pemulihan ekonomi dan reformasi sosial dengan menitikberatkan pelaksanaan pembangunan pada pemulihan industri dan perdagangan, pariwisata, dan investasi;
2. Reformasi sistem kesehatan nasional melalui penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), health security, dan sumber daya sektor kesehatan;
3. Reformasi sistem perlindungan sosial melalui peningkatan akurasi penyaluran dan integrasi berbagai program bantuan dan jaminan sosial; serta
4. Reformasi sistem ketahanan bencana melalui peningkatan kesiapsiagaan di masa prabencana dan penguatan sistem operasi tanggap darurat, baik bencana alam maupun bencana non-alam.

Untuk mendukung arah kebijakan tersebut, strategi pembangunan dituangkan ke dalam tujuh Prioritas Nasional (PN) yang merupakan tujuh agenda pembangunan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk mewujudkan Prioritas Nasional (PN), disusun 43 Proyek Prioritas Strategis (Major Project, MP), terdiri dari 41 major project sebagaimana ditetapkan pada RPJMN 2020-2024 dan 2 (dua) major project tambahan menyesuaikan perkembangan terkini arahan Presiden serta terkait dengan kondisi pandemi COVID-19. Pelaksanaan RKP Tahun 2021 sudah memadukan usulan Pemerintah Daerah, baik melalui usulan Gubernur yang disampaikan melalui forum Rapat Koordinasi Gubernur (Rarkorgub), maupun hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Selain itu, Proyek Prioritas Pembangunan (ProP dan MP) tahun 2021 juga mencakup kontribusi berbagai proyek-proyek K/L juga telah memperhatikan keterpaduannya dengan Proyek Strategis Nasional (PSN), yang merupakan proyek-proyek fisik/infrastruktur strategis sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan,

kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan di daerah. Adapun PSN tersebut juga termasuk yang tercantum dalam Perpres Nomor 79 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung, dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang serta Perpres Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan, Kawasan Bromo-Tengger-Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan.

Bidang sumber daya air termasuk ke dalam:

1. Prioritas Nasional 1 (PN-1) yaitu **Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan**, dengan arah kebijakan dan strategi diarahkan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di tengah kondisi ekonomi global yang berjalan lambat akibat pandemi COVID-19. Pelaksanaannya di antaranya melalui peningkatan ketersediaan akses dan kualitas pangan; penguatan penyediaan energi yang terjangkau; penguatan daya saing industri melalui peningkatan akses ke pasar ekspor; pemulihan pariwisata nasional dengan meningkatkan konektivitas, perluasan pemasaran, serta diversifikasi destinasi pariwisata; dan penguatan dukungan kepastian usaha, perluasan investasi, serta efisiensi distribusi dan perdagangan.

Bidang sumber daya air mendukung pencapaian PN1 melalui Program Prioritas (PP)

2. peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan indikator: Produktivitas air (water productivity) (m³/kg). Untuk mewujudkan PN1, disusun 8 (delapan) major project terkait, dimana 4 (empat) diantaranya membutuhkan dukungan bidang sumber daya air, yaitu:

1) Major Project 10 Destinasi Pariwisata Prioritas: Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai.

Dukungan Ditjen SDA melalui: penyediaan infrastruktur air baku dan infrastruktur pengendali daya rusak di lokasi 10 destinasi pariwisata prioritas.

2) Major Project 9 Kawasan Industri di Luar Jawa dan 31 Smelter

Dukungan Ditjen SDA melalui: penyediaan infrastruktur pendukung (penyediaan air baku dan pengendali daya rusak) di Kawasan Industri (KI) prioritas: KI Galang Batang, KI Ketapang, KI Teluk Weda, KI Surya Borneo, KI Sadai dan KEK/KI Palu.

3) Major Project Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng

Dukungan Ditjen SDA melalui: rehabilitasi saluran tambak sarana prasarana perikanan tambak di lokasi prioritas pada Prov. Aceh, Prov. Lampung, Prov. Jawa Tengah, Prov. Kalimantan Tengah, dan Prov. Sulawesi Selatan.

4) Major Project Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)

Dukungan Ditjen SDA melalui: pembangunan, peningkatan, dan rehabilitasi jaringan irigasi serta air tanah untuk irigasi dan air baku di food estate prioritas: kawasan eks PLG Provinsi Kalimantan Tengah, kawasan di luar eks PLG Provinsi Kalimantan Tengah, dan Kab. Humbang Hasundutan.

2. Prioritas Nasional 5 (PN-5) yaitu **Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar**, dengan arah kebijakan dan strategi diarahkan untuk pemulihan pascapandemi COVID-19 yaitu pemulihan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak dan aman; peningkatan layanan pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan; peningkatan layanan keselamatan dan keamanan transportasi; peningkatan ketahanan infrastruktur; optimalisasi waduk multiguna dan modernisasi irigasi; peningkatan konektivitas wilayah; pengembangan angkutan umum massal di 6 (enam) kota metropolitan; peningkatan akses dan pasokan energi dan tenaga listrik; pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK dan kontribusi sektor informasi dan komunikasi dalam pertumbuhan ekonomi; serta optimalisasi strategi investasi badan usaha dan pengembangan metode-metode peningkatan kualitas perencanaan, penyiapan, pelaksanaan dan pemeliharaan proyek infrastruktur.

Bidang sumber daya air mendukung pencapaian PN5 melalui sasaran 01. Meningkatnya penyediaan infrastruktur pelayanan dasar, dengan indikator: Persentase luas daerah irigasi premium yang dimodernisasi (kumulatif, %) dan Persentase pemenuhan kebutuhan air baku (kumulatif, m³/detik). Untuk mewujudkan PN5, disusun 17 major project terkait, dimana 4 (empat) diantaranya membutuhkan dukungan bidang sumber daya air, yaitu:

1) Major Project Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)

Dukungan Ditjen SDA melalui: penambahan debit air baku di daerah 3T, kawasan perkotaan, kawasan strategis, kawasan Pantura Jawa, dan daerah rawan air, sebesar 3,5 m³/detik.

2) Major Project Pemulihan 4 (empat) DAS kritis

Dukungan Ditjen SDA melalui: peningkatan kapasitas aliran sungai sepanjang 17,5 Km, pembangunan 1 (satu) unit kolam retensi multifungsi, dan pembangunan 1 (satu) unit check dam pengendali banjir dan sedimen.

3) Major Project 18 Waduk Multiguna

Dukungan Ditjen SDA melalui: lanjutan pembangunan 43 bendungan dan pembangunan 4 bendungan baru (2 bendungan didanai pinjaman luar negeri, 2 bendungan melalui skema KPBU).

4) Major Project Pengaman Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa

Dukungan Ditjen SDA melalui: pembangunan bangunan pengaman pantai sepanjang 2,82 Km dan pembangunan 1 (satu) bendung pengendali banjir.

2.2.3 Kerangka Kebijakan RKP 2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 85 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022, tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 disusun dengan mempertimbangkan sasaran RPJMN Tahun 2020-2024, arahan Presiden, hasil evaluasi kinerja pembangunan tahun 2020, kebijakan pembangunan tahun 2021, serta berbagai isu strategis yang menjadi perhatian, dengan berorientasi pada membangun ke depan dengan lebih baik (Build Forward Better), yaitu: Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural.

Sasaran pembangunan tahun 2022, yaitu: (1) Percepatan pemulihan ekonomi dengan indikator: pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, rasio gini, dan penurunan emisi gas rumah kaca; (2) Peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia dengan indikator: indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan. Indikator pembangunan tahun 2022 juga menitikberatkan pada indikator nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan.

Sesuai dengan tema dan sasaran pembangunan RKP Tahun 2022, ditetapkan arah kebijakan pembangunan untuk tahun 2022 adalah pemulihan ekonomi dan reformasi struktural melalui diversifikasi ekonomi dan pemulihan daya beli dan usaha yang didukung dengan reformasi perlindungan sosial, reformasi peningkatan kualitas SDM, reformasi iklim investasi, serta reformasi kelembagaan dan tata kelola. Sebagai operasionalisasi dari arah kebijakan, disusun sepuluh strategi pembangunan, yakni:

1. Meningkatkan nilai tambah sektor industri
2. Mempercepat pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata
3. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat
4. Meningkatkan peran UMKM terhadap ekonomi nasional
5. Meningkatkan pemerataan infrastruktur
6. Meningkatkan pemerataan dan kualitas layanan digital
7. Meningkatkan capaian penurunan emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
8. Mempercepat reformasi perlindungan social
9. Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM
10. Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional dan penanganan COVID-19

Untuk menjaga kesinambungan antara RKP Tahun 2022 dengan RPJMN Tahun 2020–2024, tujuh Agenda Pembangunan RPJMN tetap dipertahankan menjadi tujuh Prioritas Nasional sebagai koridor pencapaian tema, arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2022. Prioritas Nasional tersebut didukung dengan pelaksanaan 45 Proyek Prioritas Strategis/Major Project yang memiliki daya ungkit tinggi dalam mencapai target-target pembangunan. **Bidang sumber daya air termasuk ke dalam:**

1. Prioritas Nasional 1 (PN-1) yaitu Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan, dengan kebijakan untuk mendukung pemulihan aktivitas produksi, serta peningkatan nilai tambah dan produktivitas dengan mengoptimalkan keterkaitan antara sektor primer, sekunder, dan tersier. Pelaksanaannya difokuskan pada sektor pertanian; industri pengolahan; pariwisata; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); serta didukung penguatan reformasi fiskal; penguatan sistem keuangan; peningkatan kualitas investasi; peningkatan ekspor dan partisipasi dalam rantai produksi global; perbaikan sistem logistik; percepatan transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT); pemanfaatan digitalisasi; dan ekonomi hijau.

Bidang sumber daya air mendukung pencapaian PN1 melalui Program Prioritas (PP) 2. peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan indikator: Produktivitas air (water productivity) (m³/kg). Untuk mewujudkan PN1, disusun 8 (delapan) major project terkait, dimana 4 (empat) diantaranya membutuhkan dukungan bidang sumber daya air, yaitu:

1) Major Project Destinasi Pariwisata Prioritas: Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai. Dukungan Ditjen SDA melalui: penyediaan infrastruktur air baku dan infrastruktur pengendali daya rusak di lokasi 10 destinasi pariwisata prioritas.

2) Major Project Kawasan Industri Prioritas dan Smelter

Dukungan Ditjen SDA melalui: penyediaan infrastruktur pendukung (penyediaan air baku dan pengendali daya rusak) di Kawasan Industri (KI) prioritas: KI Batang dan KI Subang.

3) Major Project Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng

Dukungan Ditjen SDA melalui: rehabilitasi saluran tambak sarana prasarana perikanan tambak di lokasi prioritas: Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Luwu, Kabupaten Pinrang (Tambak Udang); Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sulawesi Selatan (Tambak Bandeng).

4) Major Project Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)

Dukungan Ditjen SDA melalui: Pengembangan Food Estate Kalimantan Tengah, Humbang Hasundutan (Sumatera Utara), Kab. Sumba Tengah dan Kab. Belu (NTT), dan Kab. Keerom (Papua).

2. Prioritas Nasional 5 (PN-5) yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, dengan kebijakan yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur pelayanan dasar untuk memperkuat kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemi, serta pembangunan infrastruktur untuk mendukung sektor-sektor yang menjadi penggerak bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi.

Bidang sumber daya air mendukung pencapaian PN-5 melalui melalui sasaran 01. Meningkatnya penyediaan infrastruktur pelayanan dasar, dengan indikator: Persentase luas daerah irigasi premium yang dimodernisasi (kumulatif, %) dan Persentase pemenuhan kebutuhan air baku (kumulatif, m³/detik). Untuk mewujudkan PN-5, disusun 17 major project terkait, dimana 4 (empat) diantaranya membutuhkan dukungan bidang sumber daya air, yaitu:

1) Major Project Akses Air Minum Perpipaian (10 Juta Sambungan Rumah)

Dukungan Ditjen SDA melalui: Pembangunan Infrastruktur Air Baku, Pembangunan SPAM Regional, Pembangunan SPAM Kab/Kota, Peningkatan SPAM Regional, dan SPAM Regional Karian Serpong.

2) Major Project Pemulihan 4 (empat) DAS kritis

Dukungan Ditjen SDA melalui: Pembangunan Pompa Ancol Sentiong, Pengendalian Banjir Sungai Ciliwung, Pembangunan Sudetan Ciliwung-KBT.

3) Major Project 18 Waduk Multiguna

Dukungan Ditjen SDA melalui: Pembangunan Waduk Riam Kiwa, Waduk Mbay, Waduk Jenelata, Waduk Pelosika, Waduk Merangin, serta Modernisasi Irigasi, antara lain: DI Rentang, DI Jatiluhur, DI Kedung Putri, DI Pamukkulu.

4) Major Project Pengaman Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa

Dukungan Ditjen SDA melalui: Pengamanan Pantai di Jakarta (NCICD), Pengendalian Banjir Kali Bekasi, Pengendalian Banjir dan Rob Semarang-Demak, Peningkatan Sudetan Floodway Sedayu Lawas.

2.3 KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA KEMENTERIAN PUPR 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi Kementerian PUPR 2020 – 2024 dirumuskan dalam kerangka pembangunan yang komprehensif dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan Swasta. Arah kebijakan Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020 -2024 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu arah kebijakan dan strategi sektor sumber daya air serta arah kebijakan dan strategi lintas sektor.

2.3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sektor Sumber Daya Air

Kebijakan dan strategi sektor sumber daya air pada Peraturan Menteri PUPR nomor 23 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian PUPR 2020-2024 diarahkan selaras dengan RPJMN 2020 – 2024 khususnya pada Prioritas Nasional ke-5 yaitu Program Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pelayanan Dasar. Kebijakan tersebut dituangkan dalam 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku Berkelanjutan, Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur, serta Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi.

a. Arah kebijakan dan strategi pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan

Kebijakan pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan diarahkan pada percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi, peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku.

Strategi untuk percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi antara lain: (1) Penambahan kapasitas air baku dari bendungan dan sumber air lainnya didukung oleh pengamanan kualitas air; (2) Rehabilitasi dan peningkatan efisiensi infrastruktur penyedia air baku; (3) Pelaksanaan konservasi air tanah yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air baku serta didukung oleh penegakan peraturan pengambilan air tanah. Strategi tersebut perlu dikembangkan secara bersamaan dengan peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan sistem distribusi air bersih. Percepatan sistem penyediaan air baku juga perlu melibatkan badan usaha. Ketersediaan air secara berkelanjutan juga perlu didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hemat air; dan (4) Penyusunan Indeks Ketahanan Air dimana Kementerian PUPR mendukung penyusunan Indeks Ketahanan Air Nasional bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Strategi untuk peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu antara lain: (1) Peningkatan Penyelesaian peraturan pemerintah terkait UU Sumber Strategi untuk pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sumber daya air Daya Air; (2) Peningkatan kinerja pengelolaan wilayah sungai melalui optimalisasi pola rencana SDA dalam jejaring air, pangan, dan energi; (3) Perkuatan pengelolaan sumber daya air dan peningkatan kapasitas BUMN/D/S dan KPBU air baku/air minum; (4) Penyusunan Indeks Ketahanan Air.

Strategi peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya air terpadu dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku antara lain: (1) Pengembangan sistem informasi sumber daya air; (2) Pengembangan sistem informasi hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi yang terintegrasi dengan manajemen sumber daya air (DSS, forecasting, early warning) dengan memanfaatkan teknologi baru (satelit, radar, real-time system, water accounting systems) serta pola pikir baru (antara lain: model based management, uncertainty analysis, dan community based data).

- b. Arah kebijakan dan strategi perwujudan waduk multiguna dan modernisasi irigasi
Kebijakan perwujudan waduk multiguna dan modernisasi irigasi diarahkan pada penambahan kapasitas tampungan air, peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air, peningkatan kinerja bendungan dan penurunan indeks risiko bendungan, peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi, dan penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi.

Strategi untuk penambahan kapasitas tampungan air antara lain: (1) Perencanaan bendungan multiguna dengan protokol berkelanjutan; (2) Perencanaan pemanfaatan tampungan alami; (3) Rehabilitasi bendungan kritis; (4) Pembangunan bendungan multiguna dengan melibatkan badan usaha. Strategi tersebut didukung oleh pengembangan kawasan ekonomi terintegrasi berbasis bendungan multiguna serta penerapan skema investasi bendungan baru yang melibatkan badan usaha.

Strategi untuk peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air adalah: (1) Pemanfaatan bendungan untuk berbagai keperluan secara terpadu seperti air baku, irigasi, dan pengendali banjir; (2) Pengembangan potensi waduk untuk penyediaan energi terbarukan; (3) Revitalisasi danau kritis; (4) Pemanfaatan potensi danau untuk air baku, dan kebutuhan lainnya. Strategi tersebut didukung oleh peningkatan dan pemuliharaan kondisi waduk serta pengembangan skema kerjasama dengan BUMN dan badan usaha dalam optimalisasi fungsi waduk.

Strategi untuk peningkatan kinerja bendungan dan penurunan risiko bendungan antara lain: (1) Peningkatan tingkat keamanan bendungan dengan risiko tinggi; (2) Konservasi daerah tangkapan air bendungan; (3) Peningkatan kapasitas SDM bidang pengelolaan bendungan; (4) Peningkatan kinerja operasi bendungan yang sesuai standar dan didukung oleh unit pengelola bendungan yang kompeten. Strategi tersebut didukung oleh penataan aset bendungan sebagai barang milik negara.

Strategi untuk peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi dengan penerapan konsep modernisasi irigasi antara lain: (1) Peningkatan keandalan penyediaan air irigasi; (2) Perbaikan sarana dan prasarana irigasi; (3) Penyempurnaan sistem pengelolaan irigasi; (4) Penguatan institusi pengelola irigasi; (5) Pemberdayaan sumber daya manusia pengelola irigasi.

Strategi untuk penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi antara lain: (1) Pembangunan tampungan air dan sistem irigasi untuk komoditas

perkebunan, peternakan, hortikultura dan perikanan; (2) Pembangunan jaringan irigasi untuk tambak rakyat; (3) Pengembangan mikro irigasi terutama untuk lahan belum termanfaatkan dengan optimal. Strategi tersebut didukung oleh peningkatan peran pemerintah daerah, partisipasi masyarakat, dan kemitraan dengan badan usaha dalam pengelolaan irigasi.

c. Arah kebijakan dan strategi perwujudan ketahanan kebencanaan infrastruktur

Kebijakan pembangunan infrastruktur ketahanan bencana diarahkan pada pengembangan infrastruktur tangguh bencana dan penguatan infrastruktur vital, pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana, serta restorasi dan konservasi daerah aliran sungai.

Strategi untuk pengembangan infrastruktur tangguh bencana dan penguatan infrastruktur vital terhadap risiko bencana banjir, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, lumpur, dan sedimen antara lain: (1) Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur Tangguh bencana di kawasan prioritas rawan bencana; (2) Penilaian dan peningkatan keamanan infrastruktur vital terhadap bencana; (3) Penetapan standar bangunan tangguh bencana; (4) Pengembangan infrastruktur hijau. Strategi tersebut didukung oleh peningkatan kualitas industri konstruksi serta pengawasan mutu dan manajemen rantai pasok industri konstruksi. Kolaborasi antara lembaga penelitian dan pelaku industri dalam penguasaan teknologi juga perlu ditingkatkan serta didukung oleh peningkatan kualitas SDM di bidang konstruksi. Selain itu, perlu adanya inovasi pendanaan untuk meningkatkan efisiensi penganggaran dalam upaya peningkatan ketahanan bencana.

Strategi untuk mendukung pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana antara lain: (1) Peningkatan Program terintegrasi dalam pengelolaan risiko bencana, khususnya risiko banjir pada daerah perkotaan, dengan kombinasi pendekatan struktural dan non-struktural termasuk infrastruktur hijau; (2) Penetapan rencana induk ketahanan wilayah terhadap bencana; (3) Penyusunan peta risiko bencana berdasarkan karakteristik wilayah; (4) Pengembangan sistem pemantauan penurunan tanah; (5) Penyediaan sistem peringatan dini bencana banjir dan tanah longsor; (6) Koordinasi yang kuat dengan Kementerian/Lembaga terkait.

Strategi untuk mendukung restorasi dan konservasi daerah aliran sungai antara lain: (1) Normalisasi dan peningkatan kapasitas aliran sungai; (2) Konservasi kawasan rawa dan gambut; (3) Pengendalian pencemaran pada waduk dan danau

dengan tingkat pencemaran tinggi; (4) Koordinasi dan kerjasama dengan KLHK dan Pemda setempat untuk konservasi dan restorasi daerah hulu.

2.3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Lintas Sektor

Kebijakan dan strategi lintas sektor pada Renstra Kementerian PUPR 2020-2024 diarahkan pada pembangunan berbasis pengembangan wilayah, pengarusutamaan gender, dan pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana.

a. Arah kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur berbasis pengembangan wilayah

Pembangunan kewilayahan tahun 2020 - 2024 menekankan keterpaduan pembangunan dengan memperhatikan pendekatan spasial yang didasarkan pada data, informasi yang baik, akurat, dan lengkap, skenario pembangunan nasional, serta lokasi rencana tata ruang dan daya dukung lingkungan. Selain itu, pembangunan kewilayahan menekankan keterpaduan pembangunan dengan memperhatikan pendekatan spasial yang juga mengutamakan pendekatan holistik dan tematik berdasarkan penanganan secara menyeluruh dan terfokus pada prioritas pembangunan dan lokasi yang paling relevan. Pengembangan wilayah yang terintegrasi sebagai suatu skenario dalam pembangunan kewilayahan merupakan perpaduan dari konsep spasial yang mencakup kawasan strategis, infrastruktur wilayah, koridor pertumbuhan dan Koridor Pemerataan, kondisi Keterbatasan SDA dan Lingkungan (Tutupan Lahan/Development Constraint).

Dalam lima tahun mendatang (2020-2024), sasaran pembangunan kewilayahan yang akan dicapai yaitu “Menurunnya kesenjangan antarwilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah KTI yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera”. Untuk mencapai sasaran tersebut, kebijakan dan strategis Pembangunan wilayah tahun 2020-2024 antara lain:

1. Meningkatkan pemerataan antarwilayah KBI dan KTI maupun Jawa dan luar Jawa, melalui strategi pembangunan;
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah dengan (i) optimalisasi kawasan strategis prioritas seperti KEK, KI, DPP, dan kawasan lainnya; (ii) optimalisasi Wilayah Metropolitan (WM) dan kota besar di luar Jawa dan meningkatkan daya dukung lingkungan untuk WM dan kota besar di Jawa;

- (iii) pembangunan kota baru dan pembangunan Ibu Kota Negara di luar pulau Jawa;
- 3. Meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan dasar, daya saing, serta kemandirian daerah;
- 4. Meningkatkan sinergi pemanfaatan ruang wilayah.

Kementerian PUPR turut mengambil peran penting dalam mendukung terlaksananya pengelolaan ruang wilayah NKRI dimana salah satu fungsinya adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan rencana terpadu program pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pengembangan wilayah. Untuk melaksanakan keterpaduan pembangunan infrastruktur PUPR berbasis pengembangan wilayah, **Kementerian PUPR menggunakan pendekatan wilayah pengembangan strategis** yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan pengembangan wilayah yang dibagi menurut wilayah pulau/kepulauan yang dikelompokkan ke dalam beberapa tipe wilayah pengembangan dimana didalamnya melingkupi kawasan perkotaan, kawasan industri dan kawasan maritim berdasarkan pada tema atau potensi per pulau. Pendekatan pengembangan wilayah tersebut berazaskan pada efisiensi yang berbasis daya dukung, daya tampung dan fungsi lingkungan fisik terbangun, manfaat dalam skala ekonomi (economic of scale) serta sinergitas dalam menyediakan infrastruktur transportasi untuk konektivitas dalam lingkup nasional maupun internasional; mengurangi kesenjangan antara pasokan dan kebutuhan energi terbarukan untuk tenaga listrik; pemenuhan kebutuhan layanan dasar permukiman yang layak bagi masyarakat; dan mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh; serta meningkatkan keandalan dan keberlanjutan layanan sumber daya air baik untuk pemenuhan air minum, sanitasi, dan irigasi guna menunjang ketahanan air dan pangan dengan mempertimbangkan Rencana Tata Ruang.

b. Arah kebijakan dan strategi pengarusutamaan gender Kementerian PUPR

Pengarusutamaan Gender di bidang pekerjaan umum dan perumahan dilaksanakan sesuai arahan pengarusutamaan pembangunan di dalam RPJMN 2020 – 2024, di mana strategi pembangunan nasional harus memasukan perspektif gender untuk mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia.

Kebijakan pengarusutamaan gender akan meliputi: (1) Perkuatan komitmen

Kementerian PUPR dalam pelaksanaan PUG; (2) Peningkatan integrasi gender menjadi dimensi integral dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang Kementerian PUPR; (3) Peningkatan pelaksanaan “infrastructure for all” yang memenuhi kebutuhan dasar (basic needs), dengan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan dan kenyamanan, ramah lingkungan dan berkelanjutan” bagi semua kelompok baik perempuan dan laki-laki, termasuk anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, masyarakat berpenghasilan rendah, generasi muda, suku-suku terasing dan kelompok rentan lainnya secara setara dan adil; (4) Peningkatan pemenuhan 7 (tujuh) prasyarat pelaksanaan PUG yang terdiri dari peningkatan di bidang: komitmen, kebijakan responsif gender, kelembagaan (POKJA dan Focal Point) di tingkat pusat dan daerah; kapasitas sumber daya, baik sumber daya manusia sumber dana; data terpilah; alat analisa gender (Gender Analysisist Pathway/GAP) untuk penyusunan PPRG; peran serta masyarakat dengan melalui peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan multi pihak; (5) Peningkatan lingkungan dan fasilitas kerja yang responsif gender; dan (6) Peningkatan monitoring dan evaluasi kegiatan responsif gender terutama dalam aspek manfaat hasil-hasil pembangunan, termasuk melakukan audit gender untuk memperkuat akuntabilitas pelaksanaan PUG.

Kebijakan tersebut akan dilaksanakan melalui strategi: (1) Peningkatan penyusunan produk kebijakan/pengaturan yang responsif gender (NSPK); (2) Peningkatan dan pengembangan penyediaan dan pemanfaatan data terpilah sebagai alat pemetaan data, identifikasi isu dan analisis gender untuk mengurangi kesenjangan gender dan membuat kebijakan/program/kegiatan pembangunan yang responsif gender; (3) Peningkatan penyusunan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG); (4) Pengembangan kelembagaan dengan pembentukan Kelompok kerja (POKJA) dan Focal Point, serta peningkatan kapasitas SDM, melalui berbagai program pelatihan gender, PUG dan PPRG di tingkat pusat dan daerah; (5) Peningkatan penyebaran informasi dan kerjasama dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas sektor dengan melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media cetak, elektronik, pameran, pertemuan-pertemuan, dan lain-lain; (6) Pengembangan inovasi-inovasi kegiatan-kegiatan yang responsif gender berdasarkan penelitian, kajian-kajian dan fakta-fakta lapangan; (7) Peningkatan kerjasama dengan multi pihak (K/L), pemerintah provinsi, kabupaten/kota, lembaga-

lembaga nasional dan internasional, donor, pihak swasta, masyarakat sipil dan pihak pemangku kepentingan lainnya) melalui perjanjian Kesepakatan Bersama/Memorandum of Understanding (MoU), dan ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS); dan (8) Peningkatan pemantauan dan evaluasi kegiatan responsif gender secara berkala sebagai masukan dan umpan balik untuk penyusunan kebijakan serta keberlangsungan program kegiatan yang responsif gender.

- c. Arah kebijakan dan strategi pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana
- Arah kebijakan dalam pengarusutamaan infrastruktur PUPR tangguh bencana ditempuh upaya untuk mengakomodasi kondisi kebencanaan di Indonesia yang ditujukan untuk menghasilkan infrastruktur PUPR yang tangguh dan bisa mengurangi risiko bencana serta dapat mengurangi jumlah kerusakan infrastruktur dan lingkungan, yang akan dilaksanakan melalui: (1) Penyediaan NSPK dan peningkatan implementasi standar keamanan bangunan infrastruktur termasuk didalamnya antisipasi terhadap bencana seperti pada gedung, jalan, jembatan bentang panjang, dan bendungan; (2) Menerapkan SNI/uniform building code keamanan struktural bangunan tahan gempa pada jalan dan jembatan, dengan kategori safety critical objective yang tetap harus dapat beroperasi meskipun terjadi bencana dengan kategori kuat, sebagai jalur evakuasi dan jalur logistik; (3) Pembangunan infrastruktur konektivitas dengan memperhatikan zona rawan bencana, sesuai kondisi hazard dan karakteristik wilayah rawan bencana; (4) Pembangunan infrastruktur transportasi yang sekaligus dapat difungsikan sebagai bangunan mitigasi bencana (misal: jalan yang dibangun sebagai tanggul di daerah pesisir untuk mengurangi dampak bencana banjir rob atau tsunami); (5) Penataan bangunan dan lingkungan permukiman yang berada di lokasi rawan bencana; (6) Pemeliharaan dan penataan lingkungan di sekitar daerah aliran sungai (DAS); (7) Penyediaan infrastruktur mitigasi dan kesiapsiagaan (shelter/tempat evakuasi sementara, jalur evakuasi dan rambu-rambu evakuasi) menghadapi bencana, yang difokuskan pada kawasan rawan dan risiko tinggi bencana dengan pengelolaan dan pemeliharaan yang melibatkan peran serta aktif masyarakat; (8) Pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana; (9) Pengembangan teknologi ramah bencana pada setiap pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan; (10) Pengembangan sistem informasi dan pengelolaan data ketahanan kebencanaan infrastruktur PUPR; (11) Monitoring dan pemantauan ancaman bencana banjir dan kekeringan

serta meningkatkan penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat; (12) Penyediaan sistem peringatan dini bencana tsunami, longsor, dan banjir serta memastikan berfungsi sistem peringatan dini dengan baik; (13) Peningkatkan kecepatan respon/tanggap bencana untuk pemulihan, dan penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur PUPR pasca bencana. v

2.3.3 Perubahan Kerangka Kebijakan 2020-2022

a. Refocusing dan Realokasi Anggaran

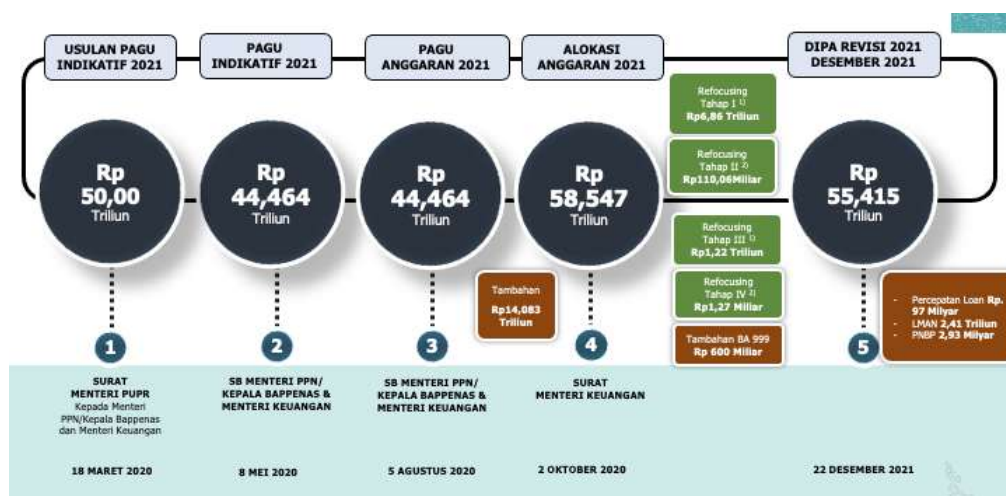
Pada awal tahun 2020, seperti seluruh negara lainnya, Indonesia mengalami Pandemi Covid-19. Pandemi ini berpengaruh terhadap multisektor, tidak hanya pada sektor kesehatan, namun juga berpengaruh besar terhadap kondisi perekonomian global termasuk Indonesia. Sejumlah lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 yang jauh turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Awal tahun 2021, Bank Dunia memprediksi penurunan pertumbuhan ekonomi global menjadi minus 5,2%.

Penurunan tersebut juga berimplikasi pada perekonomian Indonesia, yang pada akhirnya Pemerintah harus mengubah fokus anggaran. Pada tahun 2020, berdasarkan Inpres Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 hal Langkah-langkah Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2020, Direktorat Jenderal SDA melaksanakan realokasi program dan anggaran TA 2020 yang bersumber dari penghematan alokasi perjalanan dinas dan paket meeting, penundaan paket-paket kontraktual yang belum lelang dan pelaksanaannya dapat ditunda ke tahun depan, rekomposisi kontrak tahun jamak, melakukan relaksasi paket pekerjaan SYC menjadi MYC, serta melakukan optimalisasi kegiatan non-fisik yang dapat ditunda seperti survei, desain, dll). Refocusing anggaran TA 2020 adalah sebesar Rp16.199.125.265.000 dan sebesar Rp125.000.000.000 direalokasi untuk pembangunan prasarana dan sarana observasi/penanganan/karantina pasien COVID-19 dan fasilitas pendukungnya di Pulau Galang.

Tahun 2021, kebijakan refocusing dan realokasi anggaran kembali terjadi, sehingga kebijakan penundaan, relaksasi, perpanjangan, dan optimalisasi paket-paket pekerjaan kembali dilaksanakan. Sesuai arahan Presiden pada Sidang Kabinet pada 6 Januari 2021 dengan agenda Evaluasi Pelaksanaan APBN 2020 dan Implementasi Kebijakan APBN

Tahun 2021, bahwa dalam rangka melakukan pengamanan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemi Covid-19, serta dukungan terhadap perlindungan sosial kepada masyarakat dan percepatan pemulihan ekonomi nasional. Menindaklanjuti hal ini, masing-masing Kementerian/Lembaga diminta untuk melakukan langkah strategis berupa refocusing dan realokasi belanja K/L TA 2021. Direktorat Jenderal SDA mengalami 4 (empat) tahap refocusing dan realokasi belanja, dengan total refocusing sebesar Rp9,43 Triliun.

Perubahan kebijakan penganggaran pada tahun 2020-2021 ini berimplikasi pada penyelesaian dan penundaan beberapa paket pekerjaan, yang akhirnya berimplikasi pada penurunan capaian target kinerja Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024.



Gambar 3. Refocusing dan realokasi anggaran pada TA 2021

b. Arahan (Direktif) Baru dari Presiden

Dalam rangka peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dalam kaitannya dengan pandemi yang terjadi, Presiden memberikan beberapa arahan (direktif) baru, antara lain:

1. Pengembangan food estate baru di Kab. Sumba Tengah, Kab. Keerom (untuk komoditas jagung), dan Kab. Mappi (untuk komoditas sagu).
2. Percepatan pembangunan di wilayah Jawa Barat Selatan, dengan ditetapkan Perpres Nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan

Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan.

3. Penetapan UU Nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, beserta peraturan perundangan turunannya, termasuk Perpres Nomor 63 tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara.
4. Arahan Presiden pada Rapat Terbatas tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional dalam Masa Pandemi Covid-19 pada 19 Juli 2021, bahwa Presiden setuju dengan usulan Menteri PUPR untuk tidak menambah proyek pembangunan bendungan, hal terpenting adalah menyelesaikan proyek yang sudah ada dari total target sebanyak 61 bendungan.
5. Arahan Presiden pada Sidang Parpurna pada 16 Februari 2022 di bidang pembangunan infrastruktur, bahwa pembangunan infrastruktur prioritas serta infrastruktur dasar/konektivitas yang saat ini telah memasuki tahap konstruksi dapat diselesaikan paling lambat pada tahun 2023.
6. Penambahan Major Project Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan) pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021, sehubungan dengan arahan Presiden untuk mengembangkan food estate di beberapa wilayah, seperti di Provinsi Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, NTT dan Papua.

Implikasinya, pemrograman hingga tahun 2024 bergeser menyesuaikan arahan-arahan tersebut. Beberapa lokus yang semula tidak direncanakan atau diprogramkan menjadi prioritas baru. Di satu sisi, ketersediaan anggaran semakin terbatas, sehingga perlu disusun program yang betul-betul prioritas dan sejalan dengan arah kebijakan Presiden.

c. Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP)

Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Bersama Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan Bappenas Nomor B-517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 dan Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-122/MK.2/2020 tanggal 24 Juni 2022 Hal Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran, dilakukan restrukturisasi struktur anggaran. Hal ini menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 17 tahun 2017 yang mengamanatkan money follow program.

Perubahan struktur anggaran mengamanatkan perubahan nomenklatur program, perubahan struktur kegiatan, dan perubahan nomenklatur output menjadi Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO). Implikasinya struktur pada matriks Renstra Ditjen SDA 2020-2024 menjadi tidak sesuai dengan struktur RSPP ini.



Gambar 4. Perubahan struktur anggaran berdasarkan RSPP

d. Perubahan Kebijakan Pemrograman Kementerian PUPR

Dalam rangka penyusunan program tahun 2022, pada acara pembukaan Konsultasi Regional (Konreg) Kementerian PUPR, Menteri PUPR memberikan arahan terkait fokus pemrograman Kementerian PUPR, berupa O-P-O-R.

Optimalisasi ditujukan untuk menuntaskan dan memberikan manfaat dari infrastruktur yang telah terbangun, contohnya pemanfaatan idle capacity di sektor air minum dan pemanfaatan rumah susun yang belum optimal;

Pemeliharaan ditujukan untuk menjamin keberlangsungan fungsi dari infrastruktur agar tetap beroperasi sehingga kualitas layanannya tidak terganggu;

Operasi ditujukan untuk infrastruktur yang telah tuntas terbangun pada tahun 2021 dan pada tahun sebelumnya, maka pada TA 2022 harus segera dioperasikan setelah lulus dari tahapan uji coba yang diperlukan, misalkan target 13 bendungan dan beberapa jembatan bentang panjang;

Rehabilitasi ditujukan untuk infrastruktur yang telah mencapai umur konstruksi tertentu atau infrastruktur terdampak bencana, agar fungsinya

dikembalikan seperti semula, misalnya irigasi, kanal banjir, jalan dan jembatan Nasional yang rusak akibat bencana, dll.

Pembangunan baru benar-benar diseleksi secara ketat, dan harus dipastikan selesai dan berfungsi pada tahun 2023. Oleh karena itu, alokasi anggaran untuk kegiatan perencanaan desain teknis, juga hanya dapat dialokasikan untuk pembangunan fisik yang dapat diselesaikan pada tahun 2023.

Kebijakan ini berimplikasi pada penentuan proyek prioritas di lingkungan sumber daya air hingga tahun 2024, yaitu:

1. Optimalisasi, difokuskan pada penyelesaian sisa target 46 bendungan, termasuk pemanfaatannya, baik untuk irigasi maupun untuk air baku.
 2. Pemeliharaan, difokuskan pada kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala pada seluruh sumber air di wilayah sungai kewenangan Pemerintah Pusat dan pada infrastruktur yang telah dibangun.
 3. Operasi, difokuskan pada kegiatan operasi seluruh infrastruktur yang sudah dibangun.
 4. Rehabilitasi, difokuskan pada kegiatan merehabilitasi infrastruktur yang rusak akibat bencana maupun akibat umur bangunan.
- e. Perubahan Kebijakan di Lingkungan Direktorat Jenderal SDA



Terdapat beberapa perubahan kebijakan dan perubahan lingkungan strategis Direktorat Jenderal SDA, yaitu:

1. Pengalihan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi embung, Hal ini dengan pertimbangan bahwa pembangunan embung difokuskan untuk penyediaan air baku, tidak hanya sebagai bangunan konservasi.

Hal ini berimplikasi pada perubahan struktur kinerja. Pada Renstra Ditjen SDA 2020-2024, pelaksanaan pembangunan embung masih berada pada kegiatan bendungan dan danau, sedangkan pada penganggarannya berada pada kegiatan air tanah dan air baku.

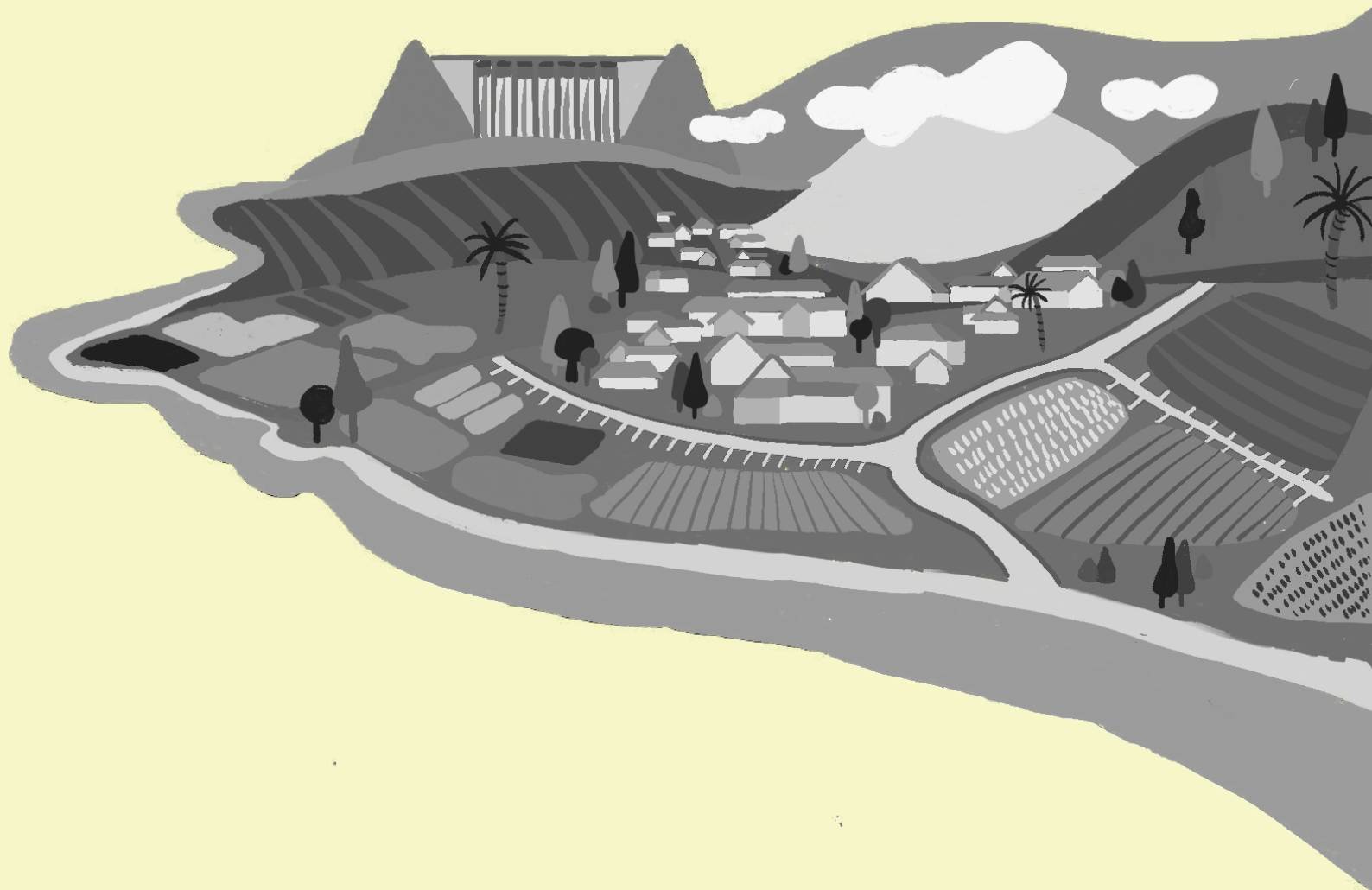
2. Pembentukan Balai Wilayah Sungai (BWS baru), sebagai upaya peningkatan layanan Direktorat Jenderal SDA di lapangan. Pada tahun 2021 dibentuk 3 (tiga) BWS baru di Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kalimantan Timur, dan Provinsi Kalimantan Tengah.

Hal ini tidak berimplikasi langsung pada pemrograman namun sedikit mengubah kerangka kelembagaan. Semula Ditjen SDA memiliki 34 Unit Pelaksana Teknis berupa BBWS/BWS, sekarang berubah menjadi 37 BBWS/BWS.



BAB 3

EVALUASI PARUH WAKTU



3.1 EVALUASI PARUH WAKTU AGENDA PEMBANGUNAN RPJMN 2020-2024

Pada RPJMN 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung pada 3 (tiga) Agenda Pembangunan, khususnya Agenda Pembangunan ke-5, yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang akan diulas yaitu: (1) Pembangunan Jaringan Irigasi Premium, (2) Pembangunan Jaringan Irigasi Baru, (3) Peningkatan Ketersediaan Air Baku Domestik dan Industri, serta (4) Pembangunan Bendungan Multiguna.

a. Pencapaian kinerja indikator Pembangunan Jaringan Irigasi Premium (%)

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target pembangunan jaringan irigasi premium adalah 342.549 ha. Pada tahun 2020-2021, Kementerian PUPR telah melaksanakan pembangunan jaringan irigasi premium seluas 97.477 ha atau secara kumulatif meningkat sebesar 13,47%. Pada tahun 2022, Kementerian PUPR menargetkan peningkatan jaringan irigasi premium seluas 25.550 ha atau secara kumulatif meningkat menjadi 13,82%. Dengan capaian serta target tersebut, diperkirakan potensi capaian kumulatif hingga tahun 2024 adalah 1.110.166 ha atau meningkat menjadi 15,53%.

b. Pencapaian kinerja indikator Pembangunan Jaringan Irigasi Baru (kumulatif) (Ha)

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target pembangunan jaringan irigasi baru adalah 500 ribu Ha, dimana seluas 333.500 Ha merupakan kewenangan Pemerintah Pusat dan sisanya menjadi kewenangan Pemerintah Daerah. Pada tahun 2020-2021, Kementerian PUPR serta Pemerintah Daerah (melalui pendanaan DAK) telah membangun 44.642 Ha jaringan irigasi dan pada tahun 2022 ditargetkan pembangunan seluas 80.597 Ha. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ini mencakup irigasi permukaan, irigasi rawa, dan irigasi tambak. Dengan capaian serta target tersebut, diperkirakan rencana target RPJMN 2020-2024 mencapai 59%.

c. Pencapaian kinerja indikator Peningkatan Ketersediaan Air Baku Domestik dan Industri (m³/detik)

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target peningkatan kapasitas air baku adalah 50 m³/detik. Secara kumulatif baseline capaian penyediaan layanan kapasitas air baku berdasarkan RPJMN 2020-2024 adalah 81,36 m³/detik. Pada tahun 2020-2021, Kementerian PUPR sudah melaksanakan pembangunan infrastruktur penyediaan

air baku untuk kebutuhan domestik dan industri sebesar 7,09 m³/detik atau secara kumulatif mencapai 88,45 m³/detik. Pada tahun 2022, Kementerian PUPR menargetkan peningkatan kapasitas sebesar 2,86 m³/detik atau secara kumulatif menjadi 91,31 m³/detik. Pada akhir tahun 2024, diperkirakan tercapai peningkatan kapasitas air baku sebesar 15,15 m³/detik atau secara kumulatif sebesar 96,51 m³/detik (30,30% dari target RPJMN 2020-2024).

d. Pencapaian kinerja indikator Pembangunan Bendungan Multiguna

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target pembangunan Bendungan Multiguna sebanyak 63 unit, terdiri dari 45 bendungan lanjutan dari periode 2015-2019 dan tambahan pembangunan 18 bendungan baru. Dalam pelaksanaannya, terdapat penyesuaian bendungan yang dilanjutkan dari periode 2015-2019 menjadi 46 bendungan, dengan catatan bahwa dari 61 bendungan yang dilaksanakan pada periode 2015-2019, sudah diselesaikan pelaksanaan 15 bendungan, yaitu: Bendungan Rajui (Aceh), Nipah (Jatim), Jatigede (Jabar), Bajulmati (Jatim), Titab (Bali), Payaseunara (Aceh), Teritip (Kaltim), Raknamo (NTT), Tanju (NTB), Logung (Jateng), Rotiklot (NTT), Mila (NTB), Sei Gong (Kepri), Gondang (Jateng), dan Sindangheula (Banten).

Pada awal pemerintahan Kabinet Kerja tahun 2015, ditargetkan pembangunan 65 bendungan. Hingga tahun 2019, diidentifikasi terdapat 4 (empat) bendungan yang ditunda pelaksanaannya karena penolakan masyarakat dan loan yang belum efektif, yaitu: Bendungan Tiro, Rokan Kiri, Jenelata dan Mbay. Dengan demikian, dari 65 bendungan hingga 2019 telah dilaksanakan pembangunan 61 bendungan, namun pada periode 2020-2024 direncanakan pelaksanaan atas sisa 4 (empat) bendungan untuk program 65 bendungan diluar 18 bendungan multiguna, yaitu Cibeet, Cijurey, Karangnongko, dan Cabean sebagai tindak lanjut direktif baru Presiden dan Menteri PUPR. selain itu juga terdapat 1 (satu) bendungan baru yang akan dilaksanakan pada periode 2020-2024 dengan skema KPBU yaitu bendungan Bodri.

Dari 46 bendungan lanjutan, pada tahun 2020-2021 sudah diselesaikan pembangunan 14 bendungan, yaitu: Bendungan Tapin (Kalsel), Tukul (Jatim), Napun Gete (NTT), Paselloreng (Sulsel), Kuningan (Jabar), Bintang Bano (NTB), Bendo (Jatim), Way Sekampung (Lampung), Karalloe (Sulsel), Tugu (Jatim), Ladongi (Sultra), Pidekso (Jateng), Gongseng (Jateng), dan Randugunting (Jateng). Pada tahun 2022 diprogramkan penyelesaian 9 (sembilan) bendungan, tahun 2023 ditargetkan 13 bendungan, dan pada tahun 2024 ditargetkan 5 (lima) bendungan. Dengan demikian dari total 46 bendungan lanjutan,

akan selesai sebanyak 41 bendungan. Terdapat 5 (lima) bendungan yang diperkirakan selesai pada tahun 2025, yaitu Bendungan Tiga Dihaji (Sumsel), Bener (Jateng), Budong-Budong (Sulbar), Marangkayu (Kaltim), dan Jragung (Jateng).

Terkait bendungan baru, berdasarkan RPJMN 2020-2024, target 18 bendungan multiguna baru hingga tahun 2024 terdiri dari 10 bendungan ditargetkan dengan pendanaan APBN, 6 (enam) bendungan dengan pendanaan skema KPBU, dan 2 (dua) ditargetkan dilaksanakan oleh swasta. Progres pelaksanaan 18 bendungan baru:

- Dari target 10 bendungan dengan pendanaan APBN, telah dimulai konstruksi untuk 2 bendungan yaitu Bendungan Mbay dan Bendungan Jenelata.
- Dari target 6 bendungan dengan pendanaan KPBU, sudah dilakukan persiapan KPBU pada 1 bendungan yaitu Bendungan Merangin.
- Dari target 2 bendungan dengan pendanaan swasta, sudah dilakukan konstruksi pada 1 bendungan yaitu Bendungan Kayan, dan untuk Bendungan Mentarang direncanakan *groundbreaking* pada tahun 2023.

3.2 CAPAIAN PARUH WAKTU MAJOR PROJECT RPJMN 2020 -2024

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022, terdapat 44 major project yang merupakan Proyek Prioritas Strategis yang dilaksanakan untuk mencapai agenda pembangunan nasional. Pada evaluasi paruh waktu RPJMN 2020-2024, terdapat 4 (empat) Major Project yang didukung oleh Direktorat Jenderal SDA, yaitu: Food Estate, Batam – Bintan, Ibu Kota Negara, dan Akses Air Minum.

3.2.1 Major Project Food Estate

Sesuai arahan Presiden, food estate dikembangkan sebagai kawasan sentra produksi pangan untuk mengantisipasi kondisi krisis pangan akibat Pandemi COVID-19, mengantisipasi perubahan iklim, serta mengurangi ketergantungan impor pangan. Hingga tahun 2022, terdapat 4 (empat) lokasi prioritas pengembangan food estate, yaitu di Kab. Humbang Hasundutan Prov. Sumatera Utara, di Prov. Kalimantan Tengah, Kab. Belu dan Kab. Sumba Tengah Prov. NTT, dan Kab. Keerom Prov. Papua.

Pada masing-masing lokasi tersebut, Direktorat Jenderal SDA bertugas untuk menyediakan air bagi kawasan pertanian, dengan infrastruktur berupa jaringan irigasi maupun pemanfaatan sumur sebagai sumber air baku.

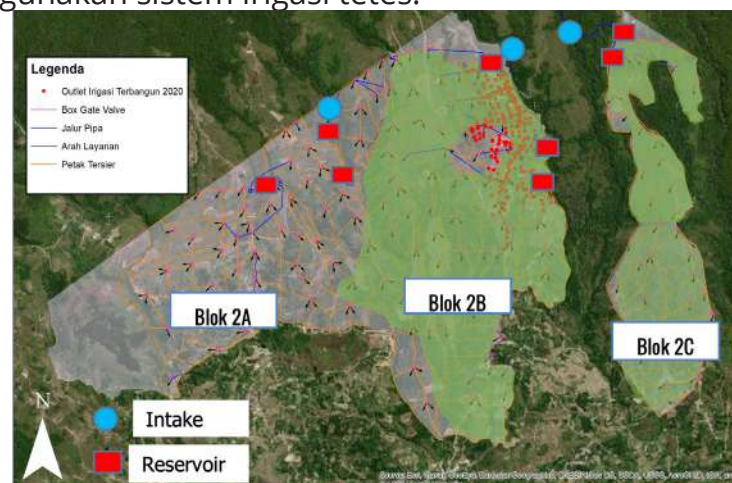
a. Food Estate Prov. Sumatera Utara

Food estate di Prov. Sumatera Utara direncanakan seluas 30.000 Ha, dengan prioritas awal di lahan seluas 1.000 Ha. Pengembangan food estate ini juga direncanakan untuk mendukung Taman Sains Teknologi Herbal-Hortikultura (TSTH) di Kab. Humbang Hasundutan. Dalam rangka mendukung food estate Kab. Humbang Hasundutan ini, Direktorat Jenderal SDA bertugas untuk melaksanakan land clearing, pembangunan jaringan perpipaan, penyediaan air baku TSTH, serta pengembangan irigasi tetes.

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan land clearing pada areal seluas 141,5 ha dan telah dibangun jaringan perpipaan yang dibangun TA 2021 sepanjang 31,5 km, meliputi jaringan perpipaan di Blok 2 B1 sepanjang 3,5 km, di Blok 2 B2 sepanjang 8 km; di Blok 2A sepanjang 12 km; dan di Blok 2C sepanjang 7,5 Km.

Pada tahun 2022, direncanakan pembangunan irigasi tetes di lahan seluas 668 ha. Beberapa isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan food estate di Provinsi Sumatera Utara, antara lain:

1. Terjadi perubahan areal yang akan dilaksanakan, dari semula 30.000 Ha menjadi 1.000 Ha, terdiri dari seluas 668 Ha dibangun dengan skema irigasi tetes dan seluas 332 ha menggunakan big gun sprinkler.
2. Belum adanya master plan yang menjadi acuan semua pihak.
3. Terjadi perubahan teknis pelaksanaan, dari semula menggunakan big gun sprinkler, menjadi menggunakan sistem irigasi tetes.



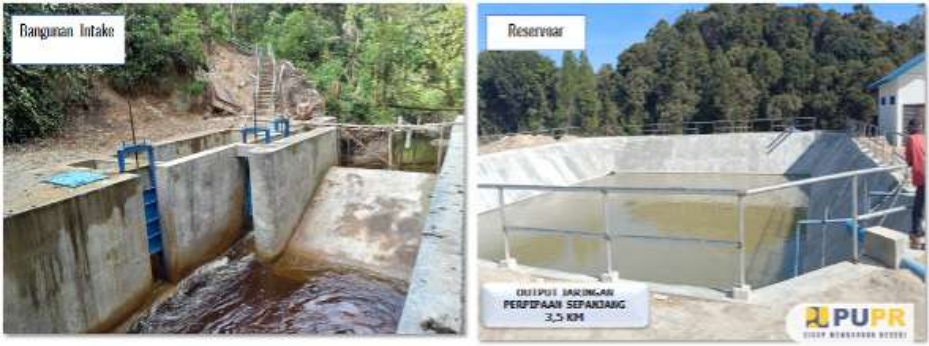
Gambar 5. Rencana Pembangunan Jaringan Irigasi



Gambar 6. Land Clearing TSTH



Gambar 7. Blok 2A HumbangHas



Gambar 8. Blok 2B1 Humbang Hasundutan



Gambar 9. Blok 2 B2 Humbang Hasundutan



Gambar 10. Demplot Irigasi Tetes di Food Estate Humbang Hasundutan

b. Food Estate Prov. Kalimantan Tengah

Pengembangan food estate di Prov. Kalimantan Tengah semula direncanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu pada lahan eks Pengembangan Lahan Gambut (PLG) dan pada areal pengembangan potensi singkong sebagai Cadangan Logistik Nasional di Kab. Gunung Mas. Namun hingga tahun 2022, tindak lanjut pengembangan lokasi Cadangan Logistik belum ada, karena belum ada penetapan lokasi dari Kementerian Pertahanan.

Sementara, untuk pelaksanaan food estate pada lahan eks PLG direncanakan pada lokasi yang berada pada lahan alluvial dan tidak menyentuh lahan bergambut tebal (di atas 3 meter). Dari lahan potensial seluas 165.000 ha, seluas 85.477 ha merupakan lahan fungsional dan sisanya seluas 79.523 ha merupakan lahan potensial yang memerlukan peningkatan kondisi saluran irigasi dan pembersihan sawah dikarenakan kebanyakan telah menjadi semak belukar. lahan fungsional 85.477 ha terdiri dari jaringan irigasi dan sawah yang relatif baik (28.313 ha) dan sisanya dengan kondisi jaringan irigasi yang perlu direhabilitasi (57.164 ha).

Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan di lokasi eks PLG ini, diawali pada tahun 2020 dengan menyusun dokumen rapid assessment, dokumen lingkungan, serta survei dan investigasi desain (SID) ralam rangka rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi rawa di wilayah kerja Blok A s/d D. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi rawa wilayah kerja Blok A dengan skema kontrak tahun jamak tahun 2020-2021.

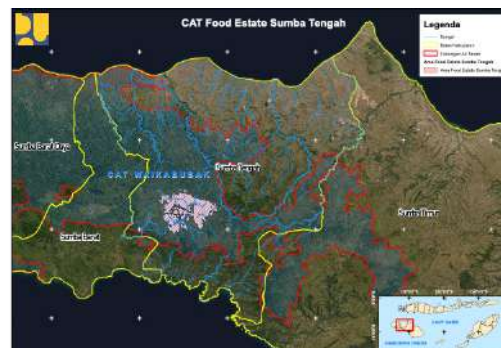
Tahun 2022 direncanakan pelaksanaan rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi rawa wilayah kerja Blok D DIR Unit Belanti II, DIR Terusan Tengah, DIR Unit Tamban, serta DIT Sei Teras. Namun hingga Agustus 2022, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dengan pertimbangan belum adanya keselarasan dengan rencana target tanam dan peningkatan kapasitas petani oleh Kementerian Pertanian. Sesuai arahan Menteri PUPR, kegiatan ini ditunda untuk dilaksanakan tahun 2023.



Gambar 11. Saluran Kolektor pada DIR Wilayah Kerja Blok A

Beberapa isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan food estate di Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain:

- 1) Pada pelaksanaan di kawasan eks-PLG, lokasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dan Kementerian Pertanian belum terintegrasi. Kementerian PUPR fokus pada Blok A sesuai rapat koordinasi tingkat Eselon I dengan Kemenko Perekonomian pada April 2021, sementara Kementerian Pertanian fokus pada Blok D yang relatif sudah ada petaninya. Masterplan yang telah disusun oleh Bappenas tidak cukup detail mengatur siapa berbuat apa.
- 2) Pada pelaksanaan di luar kawasan eks-PLG, hingga saat ini detail lokasi belum dapat ditentukan, belum ada masterplan yang menjadi acuan bersama semua pihak terkait. Hal ini berimplikasi pada kesiapan teknis, utamanya desain, belum dapat disusun.



Gambar 12. Rencana Lokasi Food Estate Kab. Sumba Tengah



Gambar 13. Embung Lokojange

c. Food Estate Prov. Nusa Tenggara Timur

Pengembangan food estate dilaksanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu di Kab. Belu dan Kab. Sumba Tengah. Di Kab. Belu, Direktorat Jenderal SDA bertugas untuk menyediakan air untuk kawasan pertanian menggunakan big gun sprinkler. Pembelian big gun sprinkler dilaksanakan pada tahun 2020 melalui skema UMKM, menindaklanjuti arahan Presiden. Pembelian dan pemasangan dilanjutkan dengan pembangunan

Selanjutnya, pengembangan food estate di Kab. Sumba Tengah merupakan tindak lanjut kunjungan kerja Presiden pada 23 Februari 2021. Direktorat Jenderal SDA bertugas untuk membangun embung, membangun sumur bor, dan peningkatan jaringan irigasi dari embung. Kendala yang dihadapi pada pengembangan food estate ini adalah ketersediaan air yang hanya cukup untuk 2 (dua) kali tanam dengan pola padi-palawija serta ketersediaan air tanah yang juga tidak mencukupi untuk 3 (tiga) kali musim tanam.

TA 2021 dilakukan rehabilitasi 3 (tiga) unit sumur bor, dilanjutkan pada tahun 2022 dengan rehabilitasi 3 (tiga) unit sumur bor lainnya. Pada tahun 2021 juga sudah dibangun 6 (enam) embung dengan kapasitas tampung mencapai 216.000m³, melayani 90 Ha. Tahun 2022 dilanjutkan dengan peningkatan jaringan irigasi Embung Lokojange

Beberapa isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan food estate di Provinsi Nusa Tenggara Timur, antara lain:

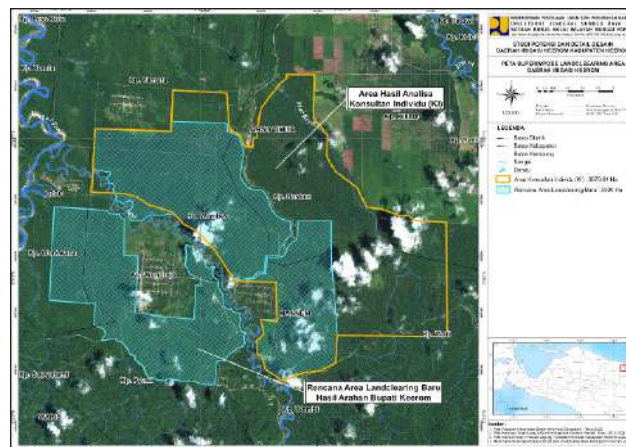
- 1) Pelaksanaan food estate di Kab. Belu dihadapkan pada belum adanya masterplan yang menjadi acuan semua pihak dan terdapat isu keberlanjutan kesanggupan Pemerintah Daerah untuk mengoperasikan dan memelihara

sprinkler yang telah dipasang.

- 2) Pelaksanaan food estate di Kab. Sumba Tengah, dihadapkan pada isu permasalahan bahwa rehabilitasi dan peningkatan dilaksanakan pada aset Pemerintah Kabupaten, sehingga diperlukan dukungan administrasi khusus.
- 3) Ketersediaan sumber air terbatas, sehingga penyediaan air yang semula direncanakan melalui pembangunan embung tidak dapat dilakukan.

d. Food Estate Prov. Papua

Pengembangan food estate di Prov. vPapua direncanakan untuk mendukung komoditas jagung, sesuai dengan arahan Presiden pada kunjungan kerja 2-4 Oktober 2021. Pengembangan food estate ini memanfaatkan areal perkebunan kelapa sawit yang sudah tidak memproduksi lagi. Direktorat Jenderal SDA bertugas untuk melakukan land clearing dan pembuatan drainase pada tahun 2022.



Gambar 14. Pengembangan Budidaya Jagung Kab. Keerom Jagung

3.2.2 Major Project Batam – Bintan

Dukungan Direktorat Jenderal SDA pada major project Batam-Bintan ini utamanya berupa pembangunan Bendungan Sei Busung. Bendungan Sei Busung sendiri merupakan salah satu target dari 18 bendungan multiguna baru yang menjadi target pada RPJMN 2020-2024. Hingga tahun 2022, pembangunan Bendungan Sei Busung belum dapat dilaksanakan dengan pertimbangan kesiapan lahan dan kesiapan pemanfaatnya (off-taker).

Dalam rangka mendukung major project Batam-Bintan, pada tahun 2020-2021, Direktorat Jenderal SDA melaksanakan beberapa program prioritas, yaitu:

1. Pembangunan pengendali banjir, antara lain di Jalan Pemuda Kota Tanjung Pinang, di Tanjung Piayu Kompleks PUP Batam, serta pembangunan saluran drainase di Bengkong Sada, Cendrawasih, dan Kp. Sidomulyo.
2. Pembangunan fasilitas pendukung Bendungan Sei Gong
3. Revitalisasi Embung Tembeling
4. Penyusunan studi Engineering Service for Batam and Bintan Island Flood Management Sub Project

Tahun 2022 dilaksanakan pengamanan pantai pulau-pulau terluar di Kab. Bintan (Pulau Berakit, Pulau Malang Berdaun, Pulau Sentut, dan Pulau Bintan) dan di Kab. Natuna (Pulau Semiun dan Sebetul).

3.2.3 Major Project Ibu Kota Negara

Pada penyusunan awal Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, belum ada dasar hukum dan rencana (masterplan) pembangunan ibukota negara (IKN). Pada tahun 2022, ditetapkan UU Nomor 3 tahun 2022 beserta Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden yang menjadi turunannya, salah satunya adalah Perpres Nomor 63 tahun 2022 tentang Rencana Induk Ibukota Negara. Dalam rangka pembangunan IKN, Direktorat Jenderal SDA ditugaskan untuk penyediaan air baku untuk air bersih, pembangunan embung, dan pengendalian banjir, melalui:

1. Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi, dengan potensi air baku sebesar 2.500 liter/detik. Pembangunan bendungan ini ditargetkan selesai tahun 2023.
2. Prasarana Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sungai Sepaku, dengan potensi layanan sebesar 3.000 liter/detik. Pembangunan intake dan pipa transmisi ditargetkan selesai tahun 2023.
3. Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A (KIPP), dengan target 1 (satu) kolam retensi, 19 checkdam, 6 (enam) bottom controller. Pelaksanaan pekerjaan ini ditargetkan selesai tahun 2023.
4. Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1B (KIPP), dengan target 3 (tiga) kolam retensi, 10 checkdam, 5 (lima) bottom controller. Pelaksanaan pekerjaan ini ditargetkan selesai tahun 2024.
5. Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku, sepanjang 4,7 Km.
6. Pengendalian Banjir Sungai Seluang dan Tengin, sepanjang 3,50 Km

7. Pengendalian Banjir Sungai Pamaluan, sepanjang 10,3 Km
8. Pengendalian Banjir Sungai Sanggai, sepanjang 6,50 Km
9. Dukungan untuk pengendalian banjir berupa pembangunan Jaringan Hidrologi DAS Sanggai serta pembangunan Early Warning System DAS Sanggai (KIPP) dan Early Warning System DAS Sanggai (KIKN)

Dengan dibentuknya Badan Otorita, maka pelaksanaan pembangunan selanjutnya perlu disinkronkan dan dikoordinasikan terlebih dahulu, terutama terkait pembagian peran dan tugas. Sinkronisasi juga harus dilakukan dengan peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan SDA (UU Nomor 17 tahun 2019).

Kebutuhan anggaran cukup besar dan timeline pelaksanaannya, sementara ruang fiskal yang diberikan tidak mencukupi. Sebagian proyek membutuhkan pengadaan tanah, sementara status tanah masih perlu diidentifikasi lebih rinci.

Tabel 1. Rencana Pembangunan IKN Direktorat Jenderal SDA

NO	BIDANG / LINGKUP KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	TAHUN PELAKSANAAN			
				<2019-2021	2022	2023	2024
PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR							
Kegiatan Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai (5037)							
a.	Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A (KIPP)		1 Kolam retensi, 19 checkdam, 6 bottom controller	-			
b.	Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1B (KIPP)		3 Kolam retensi, 10 checkdam, 5 bottom controller				
c.	Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku	4,70	Km				
d.	Pengendalian Banjir Sungai Seluang dan Tengin	3,50	Km				
e.	Pengendalian Banjir Sungai Pamaluan	10,30	Km				
f.	Pengendalian Banjir Sungai Sanggai	6,50	Km				
Kegiatan Pengembangan Bendungan, Danau dan Bangunan Penampung Air Lainnya (5039)							
a.	Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kab. PPU	1,00	Bendungan		-		-
b.	Pembangunan bangunan pengendali sedimen Bendungan Sepaku Semoi						
Kegiatan Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku (5040)							
a.	Pembangunan Prasarana Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sungai Sepaku Kab. PPU	3,00	m3/detik		-		-
b.	Pembangunan Penyediaan Air Baku Persemaian Mentawir	1,00	Unit			-	
c.	Pembangunan Embung KIPP	19,00	Unit				-
Layanan Data dan Informasi Publik Teknis SDA				-			
a.	Pembangunan Jaringan Hidrologi DAS Sanggai	21,00	Unit	-			
b.	Early Warning System DAS Sanggai (KIPP)	33,00	Unit	-			

3.2.4 Major Project Akses Air Minum

Dukungan Direktorat Jenderal SDA pada major project Akses Air Minum berupa penyediaan air baku, baik dengan sumber air permukaan maupun air tanah. Termasuk dalam major project ini adalah penyediaan air baku melalui pemanfaatan bendungan.

Pada tahun 2020 - 2021 sudah dilaksanakan:

1. Penyediaan air baku melalui pemanfaatan bendungan selesai, antara lain penyediaan air baku Waduk Karian, Waduk Gondang, Waduk Tapin, Waduk Bajulmati, dan Waduk Jatigede.
2. Penyediaan air baku perkotaan, antara lain SPAM Pasigala, air baku Cikalong, air baku Kec. Tanara, air baku Kec Pontang, air baku Sistem Kesugihan, air baku Sistem Gandus, air baku Kota Pekalongan, serta air baku sistem Jonggol dan Klapanunggal.
3. Penyediaan air baku untuk kawasan strategis, antara lain air baku di KIT Batang dan air baku longstorage Yeh Empas.

Sementara pada TA 2022 sedang dilaksanakan lanjutan proyek-proyek tersebut diatas, selain juga proyek baru, seperti:

1. Penyediaan air baku melalui pemanfaatan bendungan selesai, antara lain air baku Waduk Gongseng, Waduk Lolak, Waduk Paselloreng, dan Waduk Tukul.
2. Penyediaan air baku kawasan strategis, antara lain air baku KEK Sorong.
3. Penyediaan air baku untuk kawasan 3T, antara lain air baku Sebayar (Kab. Natuna).
4. Penyediaan air baku untuk kawasan rawan air melalui pembuatan sumur bor dan ABSAH.

Beberapa isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan program penyediaan air baku, antara lain:

- 1) Kesiapan Pemerintah Daerah sebagai offtaker untuk memanfaatkan air baku masih kurang. Hal ini ditandai dengan adanya kapasitas air baku yang belum termanfaatkan (idle capacity) sebesar 11,7% hingga tahun 2019.
- 2) Keterbatasan alternatif sumber air, terutama pada pulau-pulau kecil dan terluar.
- 3) Anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan air baku mendukung SPAM Regional cukup besar, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

3.2.5 Major Project 10 Destinasi Pariwisata Prioritas

Major Project 10 Destinasi Pariwisata Prioritas bertujuan untuk membuka peluang destinasi yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dukungan Direktorat Jenderal SDA pada 10 Destinasi Pariwisata Prioritas berupa penyediaan air baku bagi kawasan pariwisata dan sekitarnya, pengendalian daya rusak sungai, maupun pembangunan sarana prasarana pengaman pantai. Alokasi anggaran Direktorat Jenderal SDA pada major project 10 Destinasi Pariwisata Prioritas dengan fokus terhadap 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) sudah dimulai sejak tahun 2019 hingga tahun 2023. Kelima DPSP tersebut adalah KSPN Danau Toba, KSPN Borobudur, KSPN Mandalika, KSPN Labuan Bajo, dan KSPN Manado-Bitung-Likupang. Selain dari 5 DPSP tersebut, Ditjen SDA juga mendukung KSPN Wakatobi, KSPN Morotai, KSPN Bromo – Tengger – Semeru, KSPN Bangka Belitung, dan KSPN Raja Ampat. Dukungan infrastruktur sumber daya air pada setiap KSPN tersebut dapat dilihat pada penjabaran dibawah ini.

A. KSPN Danau Toba

Dukungan Direktorat Jenderal SDA pada KSPN Danau Toba sudah berlangsung sejak Tahun 2021 dan berlanjut hingga tahun 2023. Pada tahun 2021 sudah dibangun Pengendalian Daya Rusak Sungai Aek Silubung, Aek Binanga Siguluan, Aek Sitete, dan Aek Tomok yang terletak di Kabupaten Samosir. Selain itu Direktorat Jenderal SDA juga membangun tampungan air hujan pada daerah Pulau Samosir serta menyiapkan dokumen lingkungan untuk pembangunan Air Baku di Kawasan Kaldera Toba, Tongging, dan Pangururan.



Gambar 15. Pelebaran Alur Tano Ponggol



Gambar 16. Pengendalian Daya Rusak Aek Silubung



Gambar 17. Pembangunan Tampungan Air Hujan Pulau Samosir

Pada tahun 2022 dibangun Pengendalian Daya Rusak Sungai serta Pekerjaan Counterweight dan Alur Tano Ponggol di Danau Toba yang masuk dalam jenis program Multi Years Contract. Pada tahun 2023 dibangun Intake dan Jaringan Pipa Air Baku di Sidikalang dan Siempat Nempu Hulu.

B. KSPN Borobudur

Dukungan Direktorat Jenderal SDA di KSPN Borobudur berupa Prasarana Pengendali Banjir, Pengaman Sungai, dan Penyediaan Air Baku. Di tahun 2021-2022 dibangun Prasarana Pengendali Banjir di Kawasan Strategis YIA dan Pembangunan Pengaman Sungai. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir di kawasan Bandara Yogyakarta baru yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Di tahun 2023 dibangun Penyediaan Air Baku Berbah Pendukung KSPN Borobudur.



Gambar 18. Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir KSN YIA



Gambar 19. Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto

C. KSPN Mandalika

Pada tahun 2021 Direktorat Jenderal SDA membangun Saluran Pengendali Banjir KEK Mandalika dan melaksanakan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Bendungan Pengga untuk KEK Mandalika di Kab. Lombok Tengah dengan kontrak tahun jamak. Pada tahun 2022 Direktorat Jenderal SDA melakukan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Sungai serta pembangunan Pengendali Banjir Kawasan Mandalika.



Gambar 20. Pengendali Banjir KEK Mandalika

D. KSPN Labuan Bajo

Dukungan Direktorat Jenderal SDA di KSPN Labuan Bajo pada tahun 2020 – 2023 yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengaman Pantai (MYC 2020 – 2021) serta Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir. Pembangunan Pengaman Pantai dilakukan di Loh Buaya – Pulau Rinca yang merupakan salah satu pusat kawasan wisata Balai Taman Nasional Komodo.



Gambar 21. Pembangunan Pengaman Pantai Loh Buaya



Gambar 22. Pembangunan Pengendali Banjir KSPN Labuan Bajo

E. KSPN Manado - Bitung - Likupang

Dukungan Direktorat Jenderal SDA pada KSPN Manado – Bitung – Likupang di tahun 2021-2022 adalah Pembangunan Drainase, Pembangunan Pengendali Banjir, dan Penyediaan Air Baku Likupang. Di tahun 2023 dilakukan penyelesaian terhadap bangunan pengendali banjir KSPN Likupang.



Gambar 23. Pembangunan Drainase KSPN Likupang



Gambar 24. Pembangunan Pengendali Banjir Pendukung KSPN Likupang

F. 5 Destinasi Pariwisata Prioritas Lainnya

Dukungan Direktorat Jenderal SDA di KSPN Wakatobi berupa Pembangunan Breakwater Pantai Wakatobi dan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku KSPN Wakatobi di tahun 2022. Pada KSPN Morotai dibangun Konstruksi Penahan Ombak Pantai Morotai dan pada tahun 2023 direncanakan akan dibangun Jaringan dan Reservoir Mendukung Embung Konservasi Nakamura. Pada KSPN Bromo – Tengger – Semeru dukungan utama Direktorat Jenderal SDA berupa penyediaan air baku yang dikerjakan pada tahun 2022 – 2023. Pada KSPN Bangka Belitung, Direktorat Jenderal SDA membangun pengaman pantai dan embung konservasi yang dilaksanakan di tahun 2022. Terakhir di KSPN Raja Ampat, dukungan Direktorat Jenderal SDA berupa pemeliharaan rutin pantai – pantai di Raja Ampat dan pada tahun 2023 direncanakan akan dibangun pengaman pantai pulau terlar dan pembangunan intake dan air baku.

3.2.6 Major Project Pengembangan Wilayah Metropolitan

Wilayah Metropolitan di Indonesia didorong perkembangannya sebagai Major Project untuk menjadi pusat pertumbuhan yang dapat meningkatkan perekonomian bagi daerah sekitarnya. Wilayah Metropolitan yang dimaksud terbagi pada Kota Palembang, Kota Denpasar, Kota Banjarmasin, dan Kota Makassar. Dukungan Direktorat Jenderal SDA di tahun 2020 – 2022 pada wilayah metropolitan utamanya terletak pada pengendalian banjir dan penyediaan air baku. Pada Kawasan Metropolitan Palembang dibangun Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro – Sekanak dan Sungai Bendung yang terletak di Kota Palembang. Selain itu dibangun pula Intake dan Jaringan Pipa Transmisi di Kota Palembang.

Dukungan Direktorat Jenderal SDA di Kawasan Metropolitan Denpasar pada tahun 2021 berupa pembangunan pendengendali banjir dan penyediaan air baku. Pada tahun 2022 dilakukan Pembangunan Embung Sanur dan Rehabilitasi Waduk Muara Nusa Dua yang dikerjakan dalam rangka mendukung penyelenggaraan event internasional sesuai Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2022. Di Kawasan Metropolitan Banjarmasin dan Makassar dilaksanakan pengendalian banjir, pengendali erosi, dan proteksi sungai pada tahun 2021.



Gambar 25. Pembangunan Embung Sanur Denpasar



Gambar 26. Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang



Gambar 27. Kolam Regulasi Nipa-Nipa Makassar

3.2.7 Major Project Pengembangan Kota Baru Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong

Pengembangan Kota Baru merupakan salah satu Major Project yang didukung pengembangannya oleh Direktorat Jenderal SDA sejak tahun 2020 – 2022. Di Kota Baru Maja – Kab. Lebak dibangun Bendungan Karian termasuk Sarana dan Prasarana Air Baku yang akan mengalirkan air baku dari Karian hingga ke Serpong. Untuk mendukung Kota Baru Tanjung Selor, Direktorat Jenderal SDA membangun embung dan pipa transmisi untuk mendukung penyediaan air baku.

Di Kota Baru Sofifi pada tahun 2021 dibangun Drainase Primer Kota Sofifi, pembangunan tanggul dan perbaikan sungai, serta pembangunan sumur air tanah untuk air baku. Pada tahun 2022 dilaksanakan Perkuatan Konstruksi Breakwater Pantai Sofifi. Untuk mendukung Kota Baru Sorong Direktorat Jenderal SDA membangun pengendalian banjir serta rehabilitasi intake SPAM Regional Sorong di tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 dilakukan pembangunan pengendalian banjir, rehabilitasi embung, dan pembangunan sumur air tanah untuk air baku.



Gambar 28. Bendungan Karian Pendukung Kota Baru Maja



Gambar 29. Rehabilitasi Intake SPAM Kota Sorong



Gambar 30. Pembangunan Pipa Transmisi Kota Tanjung Selor

3.2.8 Major Project Pemulihan Pasca Bencana: Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, serta Kawasan Pesisir Selat Sunda

Semakin seringnya kejadian bencana di berbagai provinsi di Indonesia, diperlukan prioritas intervensi kegiatan per sektor serta masih minimnya penanganan pasca bencana lintas sektor pembangunan.

Dukungan Ditjen. SDA dalam penanganan pasca bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana untuk mempercepat pemulihan infrastruktur pendukung ekonomi, peningkatan kondisi ekonomi, serta mendorong peningkatan ekonomi lokal masyarakat pada daerah terdampak bencana.

Lokasi prioritas penanganan bencana, yaitu: Provinsi Sulawesi Tengah (Kota Palu dan Kab. Donggala), Provinsi NTB, Provinsi Banten (Kab. Serang dan Kab. Pandeglang)

Beberapa highlight proyek dalam mendukung pemulihan pasca bencana pada dokumen RKP 2020 hingga 2022, antara lain:

1. Emergency Assistance for Rehabilitation and Reconstruction (EARR);
2. Infrastructure Reconstruction Sector Loan in Central Sulawesi (IRSL);
3. Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Kab. Pandeglang;
4. Pengaman Pantai Kalianda Kab. Lampung Selatan.



Gambar 31. Pengaman Pantai Kalianda Kab. Lampung Selatan



Gambar 32. Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung Kab. Pandeglang

3.2.9 Major Project 18 Waduk Multiguna

Kebutuhan pembangunan tampungan baru semakin meningkat akibat semakin tingginya kebutuhan air karena pertumbuhan penduduk dan ekonomi, terutama di Pulau Jawa. Kondisi tampungan eksisting dimana sekitar 59% bendungan eksisting hanya memiliki fungsi terutama untuk irigasi dan secara umum volume tampungan waduk berkurang mencapai 19% akibat sedimentasi (P. Jawa mencapai hingga 31%).

Kebutuhan pembangunan waduk multiguna yang dapat dimanfaatkan, antara lain:

1. Penyediaan tampungan air untuk mereduksi risiko bencana banjir;
2. Penyediaan pasokan air baku yang bersumber dari waduk;
3. Penyediaan pasokan listrik untuk mendukung KEK/KI dan industri yang bersumber dari waduk;
4. Menjamin pasokan air pada daerah irigasi premium dalam mendukung ketahanan pangan.
5. Meningkatkan efisiensi dan kinerja irigasi dengan pemanfaatan teknologi di 9 Daerah irigasi (DI Pamukkulu, DI Sadang, DI Jatiluhur, DI Rentang, DI Way Sekampung, DI Kedungputri, DI Wadaslintang, , DI Mrican, dan DI Komering).
6. Meningkatkan IP (indeks pertanian) sebesar rata-rata 25% di 9 (sembilan) Daerah Irigasi.

Beberapa highlight proyek dalam mendukung 18 Waduk Multiguna pada dokumen RKP 2020 hingga 2022, antara lain:

1. Pembangunan waduk multiguna, antara lain: Bendungan Mbay, Pelosika, Jenelata dan Riam Kiwa.
2. Tahapan Modernisasi Irigasi melalui pendanaan Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP), Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) dan Rentang Irrigation Modernization Project (RIMP).

Sinkronisasi Target Major Project 18 Waduk Multiguna

Implementasi Major Project 18 Waduk Multiguna difokuskan pada 4 (empat) hal, yaitu:

- a. Penyelesaian target pembangunan 65 bendungan

Dari target 65 bendungan pada tahun 2014, hingga tahun 2019 baru terlaksana 61 bendungan. Sisanya 4 (empat) bendungan mulai dilaksanakan pada periode 2020-

2024, yaitu: Bendungan Cibeet (2023), Bendungan Cijurey (2023), Bendungan Cabean (2023) dan Bendungan Karangnongko (2023). Empat bendungan tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut direktif baru Presiden dan Menteri PUPR.

1) Bendungan Karangnongko, sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 79 tahun 2019 dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 21 tahun 2022. Pelaksanaan konstruksi direncanakan mulai tahun 2021, dengan sumber pendanaan Rupiah Murni.

2) Bendungan Cibeet, sebagai tindak lanjut rencana aksi penanggulangan banjir dan longsor di Kawasan Jabodetabekpunjur 2020-2024, sehubungan dengan kejadian banjir di Kabupaten Karawang. Pelaksanaan konstruksi direncanakan mulai tahun 2023, dengan sumber pendanaan Rupiah Murni. Bendungan Cibeet bermanfaat untuk pengendalian banjir yang dapat mereduksi banjir sebesar 300,33 m³/detik serta manfaat lain untuk mengairi lahan irigasi seluas 1.037 ha dan penyediaan kapasitas air baku sebesar 3,77 m³/detik.

3) Bendungan Cijurey, sama dengan Bendungan Cibeet, merupakan tindak lanjut rencana aksi penanggulangan banjir dan longsor di Kawasan Jabodetabekpunjur 2020-2024, sehubungan dengan kejadian banjir di Kabupaten Karawang. Pelaksanaan konstruksi direncanakan mulai tahun 2023, dengan sumber pendanaan Rupiah Murni. Bendungan Cijurey memiliki manfaat terutama untuk pengendalian banjir, serta manfaat lainnya untuk mengairi lahan irigasi seluas 1.900 ha dan penyediaan kapasitas air baku sebesar 0,22 m³/detik.

4) Bendungan Cabean, sebagai tindak lanjut perintah Menteri PUPR untuk memenuhi kebutuhan air baku di Kabupaten Pati. Pelaksanaan konstruksi direncanakan mulai tahun 2023, dengan sumber pendanaan Rupiah Murni. Bendungan Cabean direncanakan terletak di Desa Guyangan, Kec. Winong, Kab. Pati, Jawa Tengah. Bendungan ini direncanakan memiliki volume tampungan 2,22 juta M³ yang dapat mengairi lahan irigasi seluas 862 Ha dan penyediaan kapasitas air baku sebesar 0,12 m³/detik.

Selain target tersebut, Kementerian PUPR juga melaksanakan tambahan 1 (satu) bendungan dengan skema KPBU yaitu Bendungan Bodri, sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 79 tahun 2019 dan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2019, serta dalam mendukung Kawasan Industri Kendal.

Pemanfaatan 61 bendungan

Sesuai dengan arahan Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, bahwa seluruh infrastruktur yang sudah dibangun harus dapat dimanfaatkan, maka program pemanfaatan 61 bendungan yang sudah selesai dan sedang dilaksanakan menjadi prioritas. Hingga tahun 2022, pemanfaatan 61 bendungan adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat 2 (dua) bendungan yang hanya memiliki fungsi tunggal (single purpose), yaitu Bendungan Ciawi dan Sukamahi yang berfungsi sebagai pengendali banjir.
- 2) Dari 52 bendungan multipurpose yang memiliki fungsi penyedia air irigasi, 10 bendungan sudah selesai program pemanfaatannya, yaitu Rajui, Bajulmati, Titab, Raknamo, Tanju, Rotiklot, Napun Gete, Bendo, Gongseng, dan Ladongi.
- 3) Dari 58 bendungan multipurpose yang memiliki fungsi penyedia air baku, 17 bendungan sudah selesai program pemanfaatannya, yaitu Jatigede, Bajulmati, Titab, Payaseunara, Teritip, Raknamo, Tanju, Mila, Logung, Sindangheula, Gondang, Tapin, Paselloreng, Bintang Bano, Way Sekampung, Karalloe, dan Tugu.
- 4) Masih ada 25 Bendungan ongoing yang program pemanfaatan untuk irigasi dan air baku akan dimulai pada 2024 dan setelahnya.
- 5) Untuk potensi manfaat produksi listrik, dari 61 bendungan terdapat 43 bendungan yang memiliki potensi listrik, yang terdiri atas: 21 bendungan selesai dan 22 bendungan sedang berjalan. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 188.K/HK.02/MEM.L/2021 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2030, telah tercantum 38 bendungan yang memiliki potensi listrik. Atas hal tersebut, terdapat 8 (delapan) bendungan (Sadawarna, Sindangheula, Tamblang/Danu Kerthi, Ameroro, Sidan, Budong-budong, Marangkayu, dan Tiu Suntuk) yang belum tercantum pada dokumen RUPTL dan terdapat 3 (tiga) bendungan (Rotiklot, Paselloreng, Bagong) yang telah tercantum namun tidak memiliki potensi listrik.

**Program pemanfaatan bendungan disesuaikan dengan rencana kapasitas pemanfaatannya*

Tabel 2. Matriks Pemrograman Rencana Pemanfaatan Bendungan Selesai untuk Irigasi dan Air Baku

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
Bendungan Selesai Hingga 2022					
1	Rajui	2015	Irigasi		
			Air Baku		
2	Jatigede	2015	Irigasi		
			Air Baku		
3	Bajulmati	2015	Irigasi		
			Air Baku		
4	Nipah	2015	Irigasi		

2021	2022	2023	Keterangan
			Telah dilaksanakan pembangunan DI. Rajui Tahap I di Kab. Pidie
			Belum dilaksanakan
			Sedang dilaksanakan melalui proyek Rentang Irrigation Modernization Project hingga 2026
			1. Telah dilaksanakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku Waduk jatigede Tahap I 2. Penyediaan air baku waduk jatigede tahap II saat ini dalam proses desain melalui sumber pendanaan pinjaman luar negeri (Raw Water Supply Intake and Transmission from Lau Simeme Reservoir in North Sumatera Province, Jatigede Stage II and Kertasari System in West Java Province
			Telah dilaksanakan penyusunan dokumen AMDAL, LARAP serta pengadaan tanah dan pelaksanaan peningkatan Jaringan Irigasi DI. Bajulmati Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo
			Telah dilaksanakan penyusunan Dokumen Lingkungan serta Pembangunan Prasarana Penyediaan Air Baku Bajulmati Kab. Banyuwangi
			Sedang dilaksanakan proses pengadaan tanah dan pelaksanaan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Nipah

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
5	Titab	2015	Irigasi		
			Air Baku		
6	Payaseunara	2016	Air Baku		
7	Teritip	2016	Air Baku		
8	Raknamo	2017	Irigasi		
			Air Baku		
9	Tanju	2017	Irigasi		
			Air Baku		
10	Mila	2018	Irigasi		
11	Logung	2018	Irigasi		
			Air Baku		

2021	2022	2023	Keterangan
			telah dilaksanakan studi Peningkatan DI. Saba dan DI. Puluran pada DAS Tukad Saba di Kab. Buleleng dalam Rangka Penggunnaan Sumber Air Waduk Titab (Daerah Irigasi Premium), serta Peningkatan Jaringan Irigasi DAS Tukad Saba di Kab. Buleleng (DI. Puluran dan DI. Saba)
			Pembangunan Sistem Penyediaan Sarana Air Baku Waduk Titab
			Telah dilaksanakan pembangunan Pipa Transmisi Intake ke WTP Waduk Paya Seunara di Kota Sabang pada tahun 2016
			Telah dilaksanakan pembangunan Rumah Pompa dan Jaringan Air Baku Waduk Teritip Kota Balikpapan pada tahun 2016
			telah dilaksanakan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Raknamo di Kab. Kupang
			Telah dilaksanakan penyediaan air baku pada 2018
			telah dilaksanakan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Rababaka Kompleks (Areal Irigasi Tanju Kanan dan Kiri) di Kab. Dompu
			telah dilaksanakan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Bendungan Tanju di Kab. Dompu
			Sedang dilaksanakan Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Rababaka Kompleks Kab. Dompu
			Telah dilaksanakan Pembangunan Sistem penyediaan Air Baku Bendungan Mila Kab. Dompu
			sedang dilaksanakan rehabilitasi dan Peningkatan DI. Logung Kab. Kudus
			telah dilaksanakan Pembangunan Jaringan Air Baku Logung Tahap I Kab. Kudus

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
12	Rotiklot	2018	Irigasi		
			Air Baku		
13	Sei Gong	2019	Air Baku		
14	Sindangheula	2019	Irigasi		
			Air Baku		
15	Gondang	2019	Irigasi		
			Air Baku		
16	Tukul	2020	Irigasi		
			Air Baku		
17	Tapin	2020	Irigasi		
			Air Baku		

2021	2022	2023	Keterangan
			telah dilaksanakan pembangunan Jaringan Irigasi DI. Rotiklot di Kab. Belu
			belum dilaksanakan
			Sedang dilaksanakan optimalisasi pemanfaatan Waduk Sei Gong Subtransmisi Air Baku Sijantung di Kota Batam
			telah dilaksanakan penyusunan desain dan dokumen lingkungan Daerah Irigasi Cibanten Kab. Serang dan akan segera diprogramkan fisiknya
			Tidak diperlukan pembangunan pipa transmisi dan akan segera dimanfaatkan oleh Pemprov melalui skema KPBU
			sedang dilaksanakan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Gondang di Kab. Karanganyar dan Sragen
			telah dilaksanakan Pembangunan Pemanfaatan Air Baku Waduk Gondang Untuk Kab. Sragen
			Telah disusun Penyusunan Dokumen Lingkungan, LARAP, serta SID/ DD Pembangunan DI. Tukul Kab. Pacitan, dan akan segera diprogramkan pengadaan tanah serta fisiknya
			Sedang dilaksanakan Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Bendungan Tukul di Kab. Pacitan
			Sedang dilaksanakan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Tapin Kab. Tapin
			telah dilaksanakan Pembangunan Penyediaan Sarana Air Baku Kab. Tapin

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
18	Napun Gete	2020	Irigasi		
			Air Baku		
19	Paselloreng	2021	Irigasi		
			Air Baku		
20	Kuningan	2021	Irigasi		
			Air Baku		
21	Bintang Bano	2021	Irigasi		
			Air Baku		
22	Bendo	2021	Irigasi		
			Air Baku		
23	Way Sekampung	2021	Irigasi		
			Air Baku		

2021	2022	2023	Keterangan
			telah dilaksanakan Rehabilitasi Bendung dan Jaringan irigasi DI. Nebe di Kab. Sikka (Premium Bendungan Napun Gete)
			Telah disusun Larap dan AMDAL Pembangunan Jaringan Transmisi Air Baku Bendungan Napun Gete dan akan segera diprogramkan pengadaan tanah serta fisiknya
			Sedang dilaksanakan Pembangunan Bendung dan Jaringan Irigasi DI. Gilireng Kab. Wajo
			telah dilaksanakan Pembangunan Jaringan Air Baku Bendungan Paselloreng Kab. Wajo
			Sedang dilaksanakan Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Jengkelok Kab. Brebes
			Sedang dilaksanakan Pembangunan Sarana Prasarana Penyediaan Air Baku Bendungan Kuningan Kab. Kuningan
			Sedang dilaksanakan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Bintang Bano di Kab. Sumbawa Barat
			Telah dilaksanakan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Bintang Bano di Kab. Sumbawa Barat
			Telah dilaksanakan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Bendo di Kab. Ponorogo tahap I dan II
			Telah disusun SID dan Dokumen Lingkungan serta sedang dilaksanakan pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Bendungan Bendo Kab. Ponorogo
			Sedang dilaksanakan Peningkatan DI. Sekampung System Kab. Lampung Tengah
			Telah disusun AMDAL dan LARAP serta telah dilaksanakan Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Way Sekampung Kab. Pringsewu

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
24	Karalloe	2021	Irigasi		
			Air Baku		
25	Tugu	2021	Irigasi		
			Air Baku		
26	Gongseng	2021	Irigasi		
			Air Baku		
27	Ladongi	2021	Irigasi		
			Air Baku		
28	Pidekso	2021	Irigasi		
29	Randugunting	2021	Irigasi		
			Air Baku		
30	Ciawi	2022			
31	Sukamahi	2022			

2021	2022	2023	Keterangan
			Sedang dilaksanakan Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Kelara Karalloe Kab. Jeneponto
			telah dilaksanakan Pembangunan Jaringan Air Baku Bendungan Karalloe Kab. Jeneponto
			Telah disusun DED dan Dokumen Lingkungan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Tugu Kab. Trenggalek
			Pembangunan Prasarana Penyediaan Air Baku Tugu Kab. Trenggalek
			Telah dilaksanakan Rehabilitasi Bendung Klepek DI. Pacal di Kab. Bojonegoro
			Sedang dilaksanakan Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Bendungan gongseng di Kab. Bojonegoro
			Telah dilaksanakan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Ladongi Kab. Kolaka Timur
			Telah disusun reviu desain dan dokumen lingkungan serta Pembangunan Intake dan Jaringan Transmisi Air Baku dari Bendungan Ladongi Kab. Kolaka Timur
			Sedang dilaksanakan Reviu DED Jaringan Irigasi DI. Pidekso Kab. Wonogiri
			telah dilaksanakan penyusunan SID, dokumen lingkungan dan sedang dilaksanakan Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Bendungan Pidekso Kab. Wonogiri
			Telah disusun desain jaringan air baku Waduk Randugunting Kab. Blora, dan akan segera diprogramkan fisiknya
			merupakan dry Dam
			merupakan dry Dam

No	Nama Bendungan	Tahun Selesai	Pemanfaatan	2019	2020
32	Sadawarna	2022	Irigasi		
			Air Baku		
33	Beringinsila	2022	Irigasi		
			Air Baku		
34	Semantok	2022	Irigasi		
			Air Baku		
35	Kuwil Kawangkoan	2022	Air Baku		
36	Tamblang	2022	Irigasi		
			Air Baku		
37	Lolak	2022/2023	Irigasi		
			Air Baku		
38	Margatiga	2022/2023	Irigasi		

2021	2022	2023	Keterangan
			Telah disusun dokumen lingkungan dan LARAP, serta sedang dilaksanakan proses pengadaan tanah DI. Sadawarna
			-
			telah disusun desain, dokumen lingkungan, LARAP, serta sedang dilaksanakan proses Pengadaan Tanah DI. Beringinsila
			-
			telah disusun SID DI. Semantok
			-
			sedang disusun desain melalui pendanaan luar negeri (Preparation of RWSS Readiness for RWS Intake and Transmission from Sidan Reservoir, Tukad Unda Reservoir, and kuwil Reservoir)
			-
			telah disusun SID Penyediaan Air Baku Waduk Tamblang
			Telah dilaksanakan pembangunan Bendung DI. Lolak Atas
			Telah disusun dokumen lingkungan dan LARAP serta sedang dilaksanakan Pembangunan Sarana Prasarana Air Baku Bendungan Lolak
			telah dilaksanakan pembangunan jaringan irigasi Jabung Kanan (URSIP)
			-

Tabel 3. Pemanfaatan Bendungan untuk Potensi Listrik

No	Nama Bendungan	Potensi Listrik (berdasarkan desain MW)	Status Penyelesaian Bendungan	RUPTL
1	Jatigede	110	selesai	tercantum
2	Bajulmati	0,34	selesai	tercantum
3	Titab	1,27	selesai	tercantum
4	Raknamo	0,2	selesai	tercantum
5	Logung	0,5	selesai	tercantum
6	Gondang	0,327	selesai	tercantum
7	Tukul	0,264	selesai	tercantum
8	Tapin	3,32	selesai	tercantum
9	Napun Gete	0,1	selesai	tercantum
10	Kuningan	0,5	selesai	tercantum
11	Bintang Bano	8,8	selesai	tercantum
12	Way Sekampung	5,4	selesai	tercantum
13	Karalloe	4,5	selesai	tercantum
14	Tugu	0,4	selesai	tercantum
15	Gongseng	0,7	selesai	tercantum
16	Ladongi	1,3	selesai	tercantum
17	Beringinsila	1,4	selesai	tercantum
18	Kuwil Kawangkoan	1,4	selesai	tercantum
19	Lolak	2,43	on going	tercantum
20	Cipanas	3	on going	tercantum
21	Karian	1,8	on going	tercantum
22	Keureuto	6,34	on going	tercantum
23	Rukoh	1,22	on going	tercantum
24	Jlntah	0,625	on going	tercantum
25	Lausimeme	2,8	on going	tercantum
26	Meninting	0,8	on going	tercantum
27	Temef	2	on going	tercantum

No	Nama Bendungan	Potensi Listrik (berdasarkan desain MW)	Status Penyelesaian Bendungan	RUPTL
28	Pamukkulu	4,3	on going	tercantum
29	Leuwikeris	20	on going	tercantum
30	Way Apu	8	on going	tercantum
31	Bulango Ulu	4,95	on going	tercantum
32	Manikin	0,125	on going	tercantum
33	Tigadihaji	40	on going	tercantum
34	Bener	10	on going	tercantum
35	Jragung	1,4	on going	tercantum
36	Sindangheula	0,4	selesai	belum tercantum
37	Tamblang	0,54	selesai	belum tercantum
38	Sadawarna	2	selesai	belum tercantum
39	Sidan	0,65	on going	belum tercantum
40	Tiu Suntuk	0,81	on going	belum tercantum
41	Ameroro	1,3	on going	belum tercantum
42	Budong-Budong	0,6	on going	belum tercantum
43	Marangkayu	1,35	on going	belum tercantum
44	Rotiklot*	-	selesai	tercantum
45	Paselloreng*	-	selesai	tercantum
46	Bagong*	-	on going	tercantum

* Berdasarkan desain, tidak memiliki potensi listrik

Perencanaan/Penyiapan 18 Waduk Wultiguna (Waduk Baru)

Sesuai dengan amanat RPJMN 2020-2024, capaian target 18 waduk multiguna hingga awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Dari target 10 bendungan dengan pendanaan APBN, sudah dilaksanakan konstruksi 2 (dua) bendungan (Bendungan Mbay dan Jenelata) dan pada persiapan pelaksanaan adalah 8 (enam) bendungan.
- 2) Dari target 6 (enam) bendungan dengan pendanaan KPBU, sudah dilakukan persiapan KPBU pada 1 (satu) bendungan, yaitu bendungan Merangin.
- 3) Dari target 2 (dua) bendungan dengan pendanaan swasta, sudah dilakukan *groundbreaking* pada Bendungan Mentarang dan mulai konstruksi pada Bendungan Kayan.

Tabel 4. Matriks Progres Pelaksanaan 18 Waduk Multiguna Hingga Awal Tahun 2023

No	Bendungan Baru pada RPJMN 2020-2024	Progres Hingga Maret 2022	Keterangan
1.	Bendungan Rongkong	Studi (Preparation Studi of Rongkong Dam – South Sulawesi) sedang dilaksanakan melalui pendanaan PHLN (ESP ADB) tahun 2021-2023	Tahap perencanaan
2.	Bendungan Matenggeng	Studi (Engineering Services for Matenggeng Multipurpose Dam Project) dilaksanakan melalui pendanaan PHLN oleh EDCF Korea tahun 2021-2023.	Tahap perencanaan
3.	Bendungan Mbay	• Konstruksi tahun 2021 • Merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) • Pendanaan : Rupiah Murni	On going: Sumber pendanaan: APBN (Rupiah Murni)

No	Bendungan Baru pada RPJMN 2020-2024	Progres Hingga Maret 2022	Keterangan
4.	Bendungan Pelosika	• Direncanakan konstruksi tahun 2024 • Proses pengadaan tanah • Rencana pendanaan: PHLN (Loan RRT)	Tahap perencanaan
5.	Bendungan Jenelata	Konstruksi tahun 2022	<i>On going:</i> Sumber pendanaan: APBN (PHLN Loan RRT)
6.	Bendungan Digul	Studi (Preparation Studi of Digoel Dam) sedang dilaksanakan melalui pendanaan PHLN (ESP ADB) tahun 2021-2023.	Tahap perencanaan
7.	Bendungan Sei Busung	• Dokumen perencanaan : FS (2010), SID (2012), DED (2015), AMDAL (2015 & 2016), LARAP (2015 & 2018), Review DD (2018) • Terkendala proses pengadaan tanah	Tahap perencanaan
8.	Bendungan Lambakkan	• Bendungan Lambakan tidak masuk Green Book 2021 (telah dilakukan revisi terhadap Blue Book Tahun 2021 dimana Bendungan Lambakkan sudah tidak tercantum lagi dalam Blue Book) • Terdapat kebutuhan reviu desain atas desain 2017 • Berdasarkan studi LARAP 2017 kebutuhan pengadaan tanah yang mencapai 11 ribu ha, dan masih perlu disesuaikan dengan rencana reviu desain	Tahap perencanaan (ditunda)

No	Bendungan Baru pada RPJMN 2020-2024	Progres Hingga Maret 2022	Keterangan
9.	Bendungan Riam Kiwa	- Direncanakan mulai konstruksi tahun 2023 - Pendanaan : PHLN (Loan RRT)	Proses lelang
10.	Bendungan Warsamson	Studi (Preparation Studi of Warsamson Dam) sedang dilaksanakan melalui pendanaan PHLN (ESP ADB) tahun 2021-2023	Tahap perencanaan
11.	Bendungan Merangin	Tahapan KPBU (solicited) pada penyusunan Final Business Case (FBC), dengan rencana nilai investasi Rp6,36 T dan target final close pada tahun 2024	Tahap perencanaan
12.	Bendungan Muara Juloi	Studi (Engineering Services for Muara Juloi Multipurpose Dam Project) dilaksanakan melalui pendanaan PHLN oleh EDCF Korea tahun 2021-2023.	Tahap perencanaan
13.	Bendungan Sakagilas	- Dokumen Perencanaan : FS (2013), DD (2015-2016), LARAP (2018) - Masih dalam tahap Sidang Teknis Desain untuk Sertifikasi Desain	Tahap perencanaan
14.	Bendungan Krekeh	- Dokumen Perencanaan : FS (2013), DD (2014); LARAP (2015), AMDAL (2019), Sertifikasi desain (2020) - Terkendala proses pengadaan tanah	Tahap perencanaan

No	Bendungan Baru pada RPJMN 2020-2024	Progres Hingga Maret 2022	Keterangan
15.	Bendungan Pasir Kopo	- Dokumen Perencanaan: FS (2014), Studi LARAP (2015), DD (2018), Reviu AMDAL & Larap (2020) - Terdapat penolakan masyarakat yang disampaikan melalui Surat dari Bupati Lebakno. 611.11/3607-PEM/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal Penolakan Rencana Pembangunan Bendungan Pasir Kopo di Kec. Leuwidamar (sudah dikeluarkan dari daftar usulan KPBU)	Tahap perencanaan (ditunda)
16.	Bendungan Kusan	- Dokumen perencanaan : FS (2016), DED (2017-2018), AMDAL & LARAP (2019) - Terkendala proses pengadaan tanah	Tahap perencanaan
17.	Bendungan Kayan	- Direncanakan cascade 5 bendungan - Bendungan Kayan I sudah dibangun oleh PT Kayan Hydro Energy (target selesai 2026)	<i>On going:</i> Sumber pendanaan: Swasta
18.	Bendungan Mentarang	- Mentarang Induk Hydro Electric Project (MIHEP) rencananya dilaksanakan oleh PT Kayan Hydropower Nusantara (PT KHN). - Groundbreaking direncanakan 1 Maret 2023 oleh Presiden RI	<i>On going:</i> Sumber pendanaan: Swasta

Modernisasi irigasi secara bertahap

Modernisasi Irigasi dilakukan dalam rangka pemenuhan tingkat layanan irigasi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan peningkatan keandalan penyediaan air, prasarana, manajemen irigasi, lembaga pengelola, dan sumber daya manusia. Berdasarkan SE Direktur Jenderal SDA Nomor 01/SE/D/2019 tentang terdapat 5 (lima) pilar dalam pelaksanaan modernisasi irigasi, yaitu: 1) Ketersediaan Air, 2) Prasarana Irigasi, 3) Manajemen Irigasi, 4) Kelembagaan dan Institusi, 5) Sumber Daya Manusia.



Gambar 33. Lima Pilar Modernisasi Irigasi

Target modernisasi irigasi dilaksanakan pada 9 Daerah Irigasi (DI), dengan lingkup modernisasi difokuskan pada peningkatan/rehabilitasi parasarana, serta pemasangan alat pengukur air (water accounting). Lokus 9 DI berdasarkan amanat RPJMN 2020-2024 meliputi: DI Jatiluhur (Jawa Barat), DI Kedungputri (Jawa Tengah), DI Pamukkulu (Sulawesi Selatan), DI Wadaslintang (Jawa Tengah), DI Saddang (Sulawesi Selatan), DI Mrican (Jawa Timur), DI Way Sekampung (Lampung), DI Rentang (Jawa Barat), dan DI Komering (Sumatera Selatan).

Daerah Irigasi Rentang merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan Modernisasi Irigasi secara menyeluruh pada 5 pilar Modernisasi Irigasi yang dilaksanakan bertahap pada setiap tahunnya. Adapun 8 lokasi lainnya yang menjadi target pelaksanaan Modernisasi Irigasi, hingga tahun 2023 masih melaksanakan kegiatan peningkatan dan rehabilitasi sebagai tahap persiapan pelaksanaan Modernisasi Irigasi. Lokasi tersebut adalah:

1. Daerah Irigasi Komerling (Pembangunan DI Way Sekampung (Sub DI Batanghari Utara) dengan pendanaan loan IPDMIP);
2. Daerah Irigasi Way Sekampung (Peningkatan DI Way Sekampung (Sub DI Batanghari Utara) dengan pendanaan loan IPDMIP);
3. Daerah Irigasi Jatiluhur (Rehabilitasi Infrastruktur dalam rangka Modernisasi Irigasi DI Jatiluhur dengan pendanaan loan SIMURP);
4. Daerah Irigasi Kedungputri (Revitalisasi Tingkat Lanjut Jaringan Primer DI. Kedungputri dengan pendanaan loan SIMURP);
5. Daerah Irigasi Wadaslintang (Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Wadaslintang Saluran Sekunder Sub Bedegolan dengan pendanaan loan IPDMIP);
6. Daerah Irigasi Mrican (Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Mrican Kab. Jombang (Tahap 3) dengan pendanaan loan IPDMIP);
7. Daerah irigasi Pamukkulu (Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Pamukkulu dengan pendanaan loan SIMURP)
8. Daerah Irigasi Saddang (Rehabilitasi DI. Saddang dengan pendanaan loan IPDMIP)

Modernisasi irigasi merupakan proses yang bertahap dan melibatkan banyak sektor, tidak hanya Kementerian PUPR.



Gambar 34. Rencana Lokasi
Pembangunan Bendungan Mbay



Gambar 35. Rentang Irrigation Modernization Project (RIMP)

3.2.10 Major Project Pemulihan 4 DAS Kritis

Frekuensi bencana banjir di 4 DAS kritis, yaitu: Ciliwung, Cisadane, Citarum dan Asahan-Toba semakin meningkat, sehingga diperlukan upaya dalam mereduksi dampak bencana banjir di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatera Utara. Dalam pemulihan 4 DAS Kritis, Ditjen. SDA mendukung pada infrastruktur pengendali banjir berupa pembangunan kolam retensi serta check dam serta pelaksanaan normalisasi sungai.

Beberapa highlight proyek dalam mendukung pemulihan 4 DAS kritis pada dokumen RKP 2020 hingga 2022, antara lain:

DAS Ciliwung:

1. Pembangunan Pompa Ancol Sentiong;
2. Pembangunan Pengendali Banjir Sungai Ciliwung;

3. Pengendali Banjir Sungai Cisdane;
4. Sudetan Ciliwung-KBT.

DAS Asahan-Toba:

1. Pengendali Banjir Pulau Samosir dan Sekitarnya.

DAS Citarum:

1. Kolam Retensi Andir dan Polder-polder di Kab. Bandung;
2. Pengendali Banjir Sungai Citarum.

DAS Cisdane:

1. Pengendalian Banjir Sungai Cisdane.



Gambar 36. Pembangunan Kolam Retensi Andir dan Polder-Polder



Gambar 37. Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur



Gambar 38. Pengendalian Daya Rusak Sungai Binanga Siguluan Kab. Samosir

3.2.11 Major Project Pengaman Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa

Banjir rob yang masih sering terjadi di beberapa kawasan perkotaan Pantai Utara Jawa (Jabodetabek, Cirebon Raya, Kedungsepur, Petanglong, Gerbangkertosusila) sehingga perlu upaya dalam mengatasi bencana tersebut. Dukungan Ditjen. SDA adalah pembangunan tanggul laut dan bangunan pengaman pantai.

Beberapa highlight proyek dalam mendukung pengaman pesisir pantura jawa pada dokumen RKP 2020 hingga 2022, antara lain:

1. Pengaman Pantai Jakarta;
2. Pengendalian Banjir Kali Bekasi;
3. Pembangunan Pompa Ancol Sentiong;
4. Pengendali Banjir dan Rob Kota Semarang-Demak;
5. Pengendali Banjir dan Rob Kab. Pekalongan;
6. Penanganan Rob Eretan;
7. Sudetan Floodway Sedayu Lawas.



Gambar 39. Lokasi Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta



Gambar 40. Lokasi Pengendali Banjir dan Rob Pekalongan



Gambar 41. Pembangunan Pompa Ancol Sentiong



Gambar 42. Pengendalian Banjir dan Rob Semarang-Demak

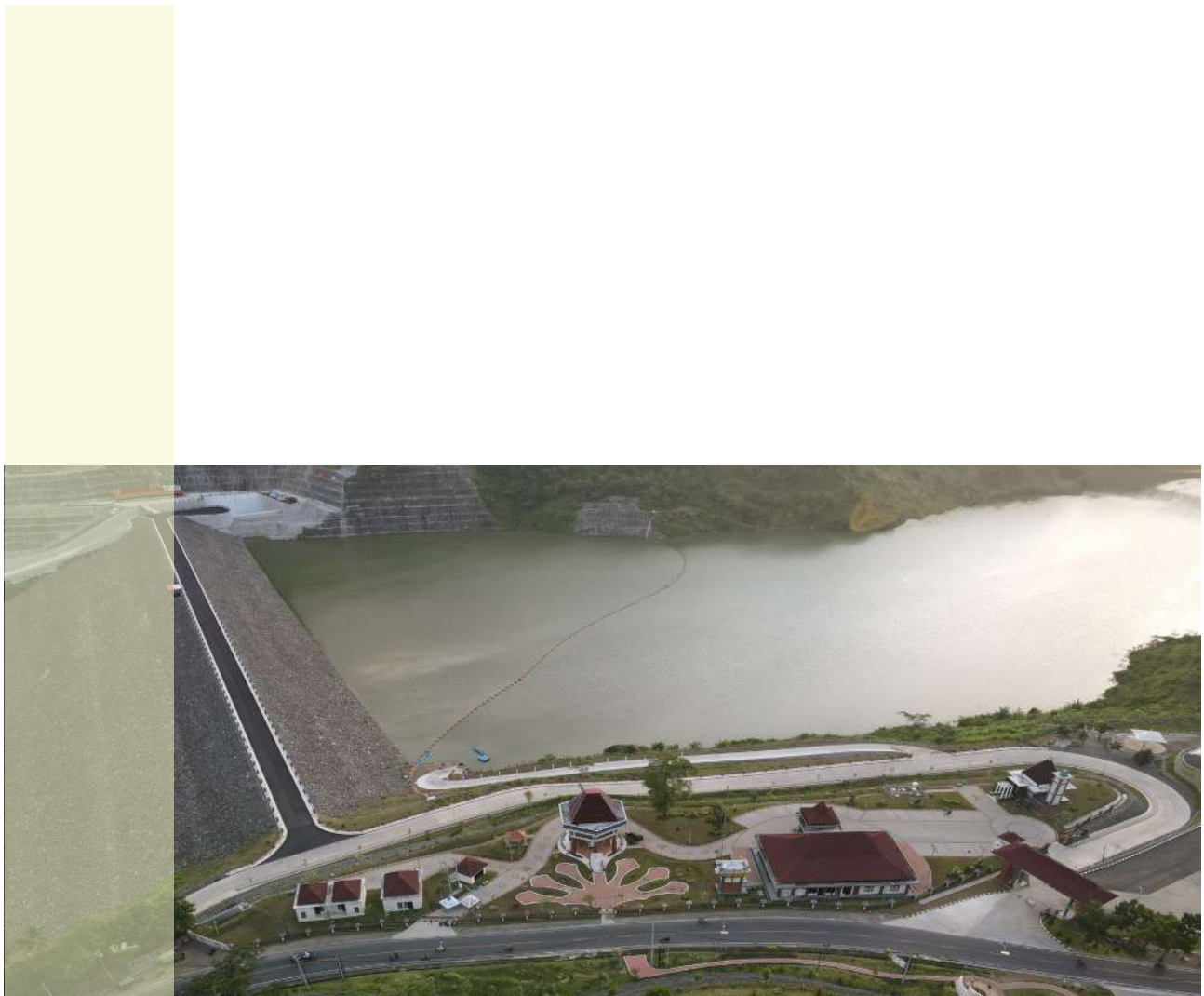
3.2.12 Major Project Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng

Direktorat Jenderal SDA juga mendukung pengembangan kawasan sentra produksi udang dengan penyediaan infrastruktur berupa rehabilitasi saluran tambak. Rencana lokasi tambak budidaya udang dan Bandeng berdasarkan dokumen RPJMN 2020-2024 terletak di Pantai Utara Jawa, Lampung, Sulawesi Selatan, dan NTB. Sedangkan untuk pendetailan per tahun pada dokumen RKP 2020, 2021 dan 2022 lokasi revitalisasi tambak terletak di Banten, Pantai Utara Jawa Barat, Pantai Utara Jawa Tengah, Pantai Utara Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, dan NTB.

Pada TA. 2020 hingga 2022, telah diprogramkan beberapa proyek dalam mendukung khususnya revitalisasi tambak udang, antara lain: peningkatan jaringan tata air tambak di Kab. Luwu dan Pinrang, Muara Gembong Kab Bekasi, Kab. Indramayu, Kab. Cirebon, dan Kab. Bulukumba.



Gambar 43. Lokasi Revitalisasi Jaringan Tambak Kab. Indramayu



3.3 CAPAIAN SASARAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM

3.3.1 Capaian Sasaran Strategis

Berdasarkan Peta Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, sasaran strategis Direktorat Jenderal SDA adalah SS1. Meningkatkan ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air, dengan indikator:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
2. Persentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
3. Kapasitas tampung per kapita (m3/kapita)
4. Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m3/tahun/ha)

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di WS kewenangan Pusat sebesar 69,63%.
2. Persentase perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat meningkat menjadi sebesar 60,53% melalui pembangunan sarana prasarana pengendali banjir.
3. Kapasitas tampung per kapita adalah 59,5 m3/kapita, yang dicapai melalui penyelesaian 9 bendungan hingga tahun 2022.
4. Volume layanan air untuk irigasi diperkirakan tercapai sebesar 26.390 m3/tahun/ha.

Tabel 5. Perkiraan Capaian Sasaran Strategis 2020 - 2022

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
UNIT ORGANISASI: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air								
SASARAN STRATEGIS: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air								
1	Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat	%	67,00%	67,60%	70,00%	68,50%	73,00%	69,63%
2	Persentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan pusat	%	54,40%	51,98%	64,00%	56,93%	77,00%	60,53%
3	Kapasitas tampung per kapita	m3/kapita	52,5	57,19	55,2	58,53	57,1	59,5
4	Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi	m3/tahun/ hekt	19.845	30.813	20.554	29.322	21.263	26.390

Sasaran Strategis Dukungan Manajemen merupakan sasaran yang penilaian indikatornya meliputi seluruh unit organisasi di Kementerian PUPR dengan capaian indikator hingga tahun 2022 sebesar 77,97%.

Tabel 6. Perkiraan Capaian Sasaran Strategis Dukungan Manajemen 2020 - 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya								
	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	%	72,39	77,2	75,61	77,93	77,97	77,97

3.3.2 Capaian Sasaran Program Ketahanan SDA

Berdasarkan Peta Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, sasaran program Direktorat Jenderal SDA adalah SP1. Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi, dengan indikator:

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m3/detik)
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (ha)
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo (%)
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (juta m3)
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA (MW)
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi (DAS)
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (ha)
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK (ha)
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi (DAS)
10. Tingkat layanan prasarana SDA (%)

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan air baku bertambah sebesar 10,18 m3/detik dalam rangka penyediaan air baku untuk air bersih dan kebutuhan lainnya.
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir seluas 22.480 ha.
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo pada tahun 2022 sebesar 100%.

4. Kapasitas tampung dari sumber-sumber air yang dibangun secara kumulatif sebesar 16.199 juta m³ dengan selesainya pembangunan bendungan-bendungan.
5. Potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA yang dibangun bertambah 33,05 MW.
6. Terlaksananya revitalisasi 3 (tiga) DAS.
7. Penambahan luas jaringan irigasi padi secara kumulatif yang dilakukan melalui pembangunan jaringan irigasi dengan sumber pendanaan APBN dan DAK adalah 125.241 ha.
8. Rehabilitasi jaringan irigasi padi secara kumulatif yang dilakukan melalui sumber pendanaan APBN dan DAK adalah 896.975 ha.
9. Penerapan modernisasi hidrologi di 5 (lima) DAS.
10. Tingkat layanan prasarana SDA adalah 70%, yang dicapai melalui pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan.

Tabel 7. Perkiraan Capaian Sasaran Program Ketahanan SDA 2020 - 2022

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
PROGRAM: KETAHANAN SUMBER DAYA AIR								
SASARAN PROGRAM: MENINGKATNYA KETERSEDIAAN AIR MELALUI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR SECARA TERINTEGRASI								
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/detik	4,10	2,52	9,00	4,57	12,00	3,09
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	hektar	10.260	5.396,70	19.500	9.876,78	24.950	7.207,25
3	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%	52,00%	76,06%	52,00%	65,23%	67,00%	100,00%
4	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	14.351	15.456	15.011	15.962	15.731	16.199
5	Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	24,43	3,68	36,53	21,60	13,54	7,77
6	Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00
7	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	hektar	45.000	14.236	80.000	30.407	135.000	80.598
8	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	hektar	80.000	233.318	402.500	356.115	502.500	307.542
9	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
10	Tingkat layanan prasarana SDA	%	30,00%	50,89%	35,00%	61,45%	40,00%	70,00%

3.3.3 Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen SDA

Sasaran Program Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal SDA adalah Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya dengan indikator Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya. Capaian Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya termasuk Layanan Umum, Keuangan, dan BMN serta layanan perkantoran hingga tahun 2022 sebesar 71,54%

Tabel 9. Perkiraan Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen SDA 2020 - 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								
SASARAN PROGRAM : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya								
	1 Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%	55,92	67,61	63,35	76,64	71,54	71,54

3.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN

Pada rencana strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air terdapat 10 (sepuluh) kegiatan pada Program Ketahanan Sumber Daya Air dan 1 (satu) kegiatan pada Program Dukungan Manajemen.

3.4.1 Kegiatan Layanan Kesekretariatan Dewan Sumber Daya Nasional (DSDAN)

Sasaran kegiatan Layanan Kesekretariatan Dewan Sumber Daya Nasional (DSDAN) adalah meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (DSDAN) dengan indikator kegiatan tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN). Sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 capaian indikator kegiatan tersebut dalam rangka memfasilitasi Dewan Sumber Daya Air Nasional mencapai

Tabel 8. Perkiraan Capaian Kegiatan Dewan Sumber Daya Air Nasional

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 1: LAYANAN KESEKRETARIATAN DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL (DSDAN)								
PELAKSANA : SEKRETARIAT DEWAN SDA NASIONAL								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (DSDAN)								
1	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

100%. Hal ini artinya kegiatan yang ditargetkan seluruhnya dapat terlaksana setiap tahunnya.

3.4.2 Kegiatan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi

Berdasarkan Peta Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020 – 2024, sasaran kegiatan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya pembinaan, perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah
- Sasaran Kegiatan 3 : Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh BBWS/BWS dan Balai Teknik sedangkan Direktorat SSPSDA sebagai pengampu sasaran kegiatan 2 dan Satker Pengadaan Tanah sebagai penugasan baru sebagai pengampu sasaran kegiatan 3.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi.

a. Capaian indikator persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT

Indikator ini diukur berdasarkan deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan pada TA 2020, 2021 dan 2022 untuk T+1 (rencana kerja tahunan 2021, 2022, dan 2023) dengan jumlah program prioritas yang dianggarkan pada masing-masing UPT (DIPA awal UPT di lingkungan Ditjen SDA 2021, 2022, dan 2023). Hingga tahun 2022 capaian indikator sebesar 13,46%.

b. Capaian indikator persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT

Indikator ini diukur berdasarkan pemantauan jumlah revisi anggaran melalui aplikasi SAKTI dengan membandingkan antara jumlah revisi tahun ini dengan tahun sebelumnya pada masing-masing UPT. Hingga tahun 2022 capaian indikator sebesar 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan peningkatan penyusunan rencana kerja anggaran

K/L untuk mengurangi jumlah revisi anggaran.

c. Capaian indikator persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT

Indikator ini diukur dari persentase jumlah dokumen pola dan rencana WS kewenangan pusat di wilayah kerja UPT. Hingga tahun 2022 capaian indikator ini sebesar 89,84%.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan, perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah.

a. Capaian indikator persentase deviasi perencanaan program dan penganggaran tahunan Direktorat Jenderal SDA berkisar antara 3,5% - 13,46%.

Indikator ini diukur berdasarkan deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan pada TA 2020, 2021 dan 2022 untuk T+1 (rencana kerja tahunan 2021, 2022, dan 2023) dengan jumlah program prioritas yang dianggarkan di lingkungan Ditjen. SDA (DIPA awal Ditjen. SDA 2021, 2022, dan 2023). Pada tahun 2020 dari target deviasi sebesar 25%, realisasi deviasi mencapai 3,5%. Untuk tahun 2021, realisasi deviasi mencapai 4,4% dari target deviasi 24% (dari 181 program prioritas yang direncanakan berdasarkan lampiran C Surat Bersama Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan terdapat 173 program prioritas yang dianggarkan). Pada tahun 2022 realisasi deviasi sebesar 13,46% dari target deviasi sebesar 23% (terdapat 135 RO prioritas yang dianggarkan dari target 156 program prioritas yang direncanakan berdasarkan lampiran C Surat Bersama Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas perencanaan program dan penganggaran di lingkungan Ditjen SDA cukup baik dimana program prioritas yang direncanakan hampir seluruhnya dapat dilaksanakan.

b. Capaian indikator persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal SDA sebesar 0-11,3%.

Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen. SDA diukur berdasarkan pemantauan jumlah revisi anggaran melalui aplikasi SAKTI dengan membandingkan antara jumlah revisi tahun ini dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, dari target penurunan jumlah revisi anggaran sebesar 5%, realisasi penurunan jumlah revisi anggaran mencapai 11,3%. Pada tahun 2021 dilakukan 25 kali revisi anggaran yang terdiri dari 21 revisi anggaran kewenangan Ditjen. Anggaran dan 4 revisi anggaran kewenangan Ditjen. Perbendaharaan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah revisi sebanyak 20 kali terjadi peningkatan jumlah revisi anggaran

sehingga capaian penurunan revisi anggaran pada tahun 2021 sebesar 0%. Pada tahun 2022 dilakukan 24 kali revisi anggaran yang terdiri dari 18 revisi anggaran kewenangan Ditjen. Anggaran dan 6 revisi anggaran kewenangan Ditjen. Perbendaharaan dengan capaian persentase penurunan jumlah revisi sebesar 4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas perencanaan semakin baik, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Capaian indikator persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA sebesar 90%.

Indikator ini diukur dari persentase jumlah dokumen pola dan rencana WS kewenangan pusat yang sudah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2020 dapat memenuhi target keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA sebesar 72% dimana ditetapkan 4 (empat) Pola PSDA (Pola PSDA WS Aceh – Meureudu, Pola PSDA WS Benanain, Pola PSDA WS Halmahera Selatan, Pola PSDA WS Halmahera Utara) serta penetapan 1 (satu) hasil review Pola PSDA, yaitu Pola PSDA WS Brantas. Sementara itu, terdapat 3 (tiga) Rencana PSDA yang ditetapkan meliputi Rencana PSDA WS Aceh – Meureudu, WS Woyla – Bateue, dan WS Jelai – Kendawangan. Pada tahun 2021, terdapat 8 rencana PSDA yang ditetapkan, yaitu: WS Belawan – Ular – Padang, WS Omba, WS Batang Natal – Batang Batahan, WS Indragiri Akuaman, WS Brantas, WS Berau – Kelai, WS Einlanden – Digul – Bikuma, dan WS Rokan. Selain itu, juga ditetapkan 1 Pola PSDA, yaitu Pola PSDA WS Kamundan – Sebyar serta 1 Review Pola PSDA, yaitu Pola PSDA WS Batanghari sehingga capaian kumulatif TA 2021 sebesar 80%. Hingga 2022, penetapan Pola PSDA WS Kewenangan Pusat telah mencapai 100% dengan kondisi 6 Pola PSDA yang telah melalui penetapan review Pola PSDA. Sedangkan untuk Rencana PSDA, pada tahun 2022 telah ditetapkan 52 dokumen. Capaian indikator persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA hingga 2022 sebesar 89,84%.

d. Capaian indikator tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA dengan nilai 78,72.

Indikator ini diukur berdasarkan hasil penilaian SAKIP Ditjen SDA oleh Inspektorat Jenderal. SAKIP yang dinilai adalah untuk tahun anggaran T-1, dimana hasil penilaian SAKIP Ditjen Sumber Daya Air pada 2020 sebesar 77,52 belum (berdasarkan LHE Inspektorat Jenderal Nomor Pw 0204-Ij/968) belum dapat memenuhi target penilaian SAKIP sebesar 77,6. Pada tahun 2021 hasil penilaian SAKIP sebesar 78,72 (berdasarkan LHE Inspektorat Jenderal nomor PR 0304-Ij/1073) dan pada tahun 2022 mendapatkan

Tabel 10. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN						
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	
KEGIATAN 2: PERENCANAAN, PEMROGRAMAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI									
KOORDINATOR : DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR									
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR									
2. BBWS/BWS DAN BALAI TEKNIK									
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi									
	1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	%	25%	3.50%	24%	4.42%	23%	13.46%
	2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	%	5%	0%	5%	4%	5%	0%
	3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	%	72%	72%	80%	80%	88%	90.00%
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah									
	1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA	%	25%	3.50%	24%	4.42%	23%	13.46%
	2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA	%	5%	11.30%	5%	0%	5%	4%
	3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA	%	72.00%	72%	80%	80%	88%	90.00%
	4	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA	nilai	77,6	77,52	77,7	78,72	77,8	79,6
	5	Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA	%	0%	0%	10%	97.44%	10%	95.20%
Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur									
	1	Jumlah luas tanah yang dibebaskan	Hektar	0	0	200	152	200	172

nilai 79,6 (berdasarkan LHE Inspektorat Jenderal nomor PW 0204-Ij/516). Dari hasil penilaian SAKIP pada 2020-2022 terdapat peningkatan nilai SAKIP Ditjen. SDA, hal ini menandakan bahwa tingkat penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA semakin meningkat.

e. Capaian indikator persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA sebesar 10%-97%.

Indikator ini diukur dari luas tanah yang akan siap dibayar dibandingkan dengan luas tanah yang akan dibebaskan. Pada tahun 2020 indikator tersebut belum dilakukan pengukuran dikarenakan tugas fungsi pengadaan tanah masih mengalami restrukturisasi organisasi. Pada tahun 2021, capaian indikator ini sebesar 97,44% dengan target luas tanah yang akan dibebaskan seluas 156 ha dan capaian seluas 152 ha. Untuk TA 2022, capaian indikator ini sebesar 100%, dengan tanah yang dibebaskan seluas 172 ha.

Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur.

Capaian indikator jumlah luas tanah yang dibebaskan hingga 2022 seluas 324 Ha untuk tanah yang dibebaskan dengan sumber pendanaan APBN.

Pada Sasaran Kegiatan 2 diusulkan penambahan indikator Persentase Pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kerjanya (%), dimana saat ini indikator tersebut melekat pada Indikator Sasaran Kegiatan Direktorat Bina OP. Hal ini dilakukan

dengan mempertimbangkan bahwa tugas dan fungsi pembinaan pelaksanaan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA ada pada Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA.

3.4.3 Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi

Berdasarkan Peta Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020–2024, kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan jaringan irigasi
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian non-padi
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS. Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Irigasi dan Rawa. Sasaran Kegiatan 3 dilaksanakan oleh Balai Teknik Irigasi dan Balai Teknik Rawa.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan irigasi.

Beberapa indikator layanan jaringan irigasi melalui sumber pendanaan APBN, APBD, dan DAK terdiri dari:

- a. Capaian indikator jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun mencapai 1.315 km.
- b. Capaian indikator jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi mencapai 7.882 km.
- c. Capaian indikator jumlah lokasi prasarana irigasi nonpadi yang dibangun sebanyak 4 lokasi.
- d. Capaian indikator jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi pada 9 daerah irigasi pada 1 daerah irigasi yaitu DI Rentang yang sudah pada tahapan pelaksanaan modernisasi irigasi. untuk 8 daerah irigasi lainnya masih pada persiapan modernisasi irigasi

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian non-padi

- Capaian indikator persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK sebesar 25,05%.
- Capaian indikator persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK sebesar 44,85%.
- Jumlah luas layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan sebesar 91.848 hektar.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa

- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang irigasi dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.
- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang rawa dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.

Tabel 11. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 3 : PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI PERMUKAAN, RAWA, DAN NON-PADI								
KOORDINATOR: DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA								
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK IRIGASI, BALAI TEKNIK RAWA								
2. DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA								
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan jaringan irigasi								
	1 Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	Km	407,85	285,82	600	638,56	800	361,15
	2 Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	Km	1.285,66	1.294	3.900,00	3.939	4.450,00	2.649
	3 Jumlah lokasi prasarana irigasi nonpadi yang dibangun	Lokasi	0	0	5	3	6	1
	4 Jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi	Daerah Irigasi	0	1	2	1	3	1
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan								
	1 Persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%	9%	2,16%	25%	8,18%	52%	25,05%
	2 Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%	4%	2,85%	24%	24,00%	49%	44,85%
	3 Jumlah luas layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan	hektar	117.605	4.844,77	45.606,00	45.806	53.095	41.397
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa								
	1 Jumlah layanan teknis bidang irigasi	Layanan	1	1	1	1	1	1
	2 Jumlah layanan teknis bidang rawa	Layanan	1	1	1	1	1	1

3.4.4 Kegiatan Pengendalian Banjir, Lahar, dan Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai

Kegiatan Pengendalian Banjir, Lahar, dan Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS. Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Sungai dan Pantai. Sasaran Kegiatan 3 dilaksanakan oleh Balai Teknik Sungai dan Balai Teknik Pantai.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana

- a. Capaian indikator jumlah panjang bangunan penegndali daya rusak air yang dibangun mencapai 520 km.
- b. Capaian indikator jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun mencapai 29 unit.
- c. Capaian indikator jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun sebanyak 120 unit.
- d. Capaian indikator jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun seabvnyak 15 kawasan.
- e. Capaian indikator jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi sebanyak 49 sungai.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana

- a. Capaian indikator tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir mencapai 20,29 %.
- b. Capaian indikator tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi mencapai 72,95%.

- c. Capaian indikator tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi mencapai 77%.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai

- a. Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang sungai dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.
- b. Capaian indikator jumlah la dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.

Tabel 12. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Sungai dan Pantai

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 4 : PENGENDALIAN BANJIR, LAHAR, PENGELOLAAN DRAINASE UTAMA PERKOTAAN, DAN PENGAMAN PANTAI								
KOORDINATOR : DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI								
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI SUNGAI, BALAI PANTAI								
	2. DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI							
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana								
	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	Km	205,21	114,81	390,00	258,62	499,00	147,35
	Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun	Unit	15	17	10	5	15	7
	Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun	Unit	26	48	32	57	42	15
	Jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun	Kawasan	2	5	4	5	5	5
	Jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi	Sungai	3	15	3	21	3	13
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana								
	Tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir	%	10%	10,0%	29%	15,47%	54%	20,29%
	Tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi	%	20%	20,0%	40%	39,27%	60%	72,95%
	Tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi	%	20%	20,0%	40%	55,97%	60%	77%
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai								
	Jumlah layanan teknis bidang sungai	Layanan	1	1	1	1	1	1
	Jumlah layanan teknis bidang pantai	Layanan	1	1	1	1	1	1

3.4.5 Kegiatan Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya

Kegiatan Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan tampungan air
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS. Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Bendungan dan Danau. Sasaran Kegiatan 3 dilaksanakan oleh Balai Teknik Bendungan.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan tampungan air

- a. Capaian indikator jumlah tampungan air yang dibangun mencapai 107 unit.
- b. Capaian indikator jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan mencapai 47 unit.
- c. Capaian indikator jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun mencapai 15 unit

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, dan bangunan tampungan lainnya

- a. Capaian indikator tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air sebesar 98 %.
- b. Capaian indikator tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan sebesar 85%.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan

- a. Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang bendungan dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.

Tabel 13. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Bendungan dan Danau

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR		SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
				Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 5 : PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA									
KOORDINATOR : DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU									
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK BENDUNGAN									
		2. DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU							
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan tampungan air									
		Jumlah tampungan air yang dibangun	Unit	115	61	150	34	139	12
		Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	Unit	5	22	13	11	13	14
		Jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun	Unit	2	3	5	7	5	5
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya									
		Tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air	%	87%	93,67%	91%	96,74%	95%	98,18%
		Tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	%	9%	40%	33%	60%	56%	85%
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan									
		Jumlah layanan teknis bidang bendungan	Layanan	1	1	1	1	1	1

3.4.6 Kegiatan Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku

Kegiatan Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air tanah dan air baku
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS. Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Bendungan dan Danau. Sasaran Kegiatan 3 dilaksanakan oleh Balai Teknik Bendungan.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana dan prasarana penyediaan air tanah dan air baku

- a. Capaian indikator jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun 704,79 km.

- b. Capaian indikator jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun mencapai 69 km.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku

- Capaian indikator tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku sebesar 24%.
- Capaian indikator jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan sebesar 8,97 m/dtk.
- Capaian indikator persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku sebesar 47%.
- Capaian indikator jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang dilaksanakan oleh BBWS/BWS sebesar 15 WS.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah

- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang air tanah dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan.

Tabel 14. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Air Tanah dan Air Baku

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 4 : PENGEMBANGAN JARINGAN AIR TANAH DAN AIR BAKU								
KOORDINATOR : DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU								
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI AIR TANAH								
	2. DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU							
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku								
	1 Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	Km	398,34	235,79	500	181,26	500	287,74
	2 Jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun	Km	85	41,5	100	20	100	7,5
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku								
	1 Tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	%	8%	5,00%	18%	34,11%	24%	24%
	2 Jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan	m3/detik	2,9	1,01	6,81	1,70	6,6	6,3
	3 Persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku	%	0%	0%	24%	27%	47%	47%
	4 Jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang dilaksanakan oleh BBWS/BWS	WS	6	0	10	10	15	15
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah								
	1 Jumlah layanan teknis bidang air tanah	Layanan	1	1	1	1	1	1

3.4.7 Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana

Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA.

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS sedangkan Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Operasi dan Pemeliharaan.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA

- a. Capaian indikator persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP mencapai 60%.
- b. Capaian indikator Indeks RBO Benchmarking B/BWS mencapai 3,25.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA

- a. Capaian indikator persentase pencapaian target layanan prasarana SDA sebesar 71 %.
- b. Capaian indikator persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen sebesar 35%.
- c. Capaian indikator persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses sebesar 100%.
- d. Capaian indikator persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai sebesar 100%.
- e. Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya 0%. Terhadap indikator ini, diusulkan dipindah menjadi indikator Sasaran Kegiatan pada Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tugas dan fungsi pembinaan pelaksanaan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA ada di Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA.

Tabel 15. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Bina OP

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN						
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	
KEGIATAN 7 : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SDA SERTA PENANGGULANGAN DARURAT AKIBAT BENCANA									
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN									
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS									
	2. DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN								
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA									
	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	%	50%	50%	60%	55%	70%	60%	
	Indeks R&O Benchmarking BBWS/BWS	Indeks	3,15	3,10	3,2	3,20	3,25	3,25	
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA									
	Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA	%	56%	50,89%	67%	61%	78%	71,84%	
	Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen	%	0%	29,87%	9%	34%	13%	35%	
	Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses	%	90%	98%	92%	100%	94%	100%	
	Persentase pencapaian target indeks R&O Benchmarking yang dicapai	%	94%	38,24%	96%	100%	97%	100%	
	Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai Indeks penilaian kinerjanya	%	0%	1,59%	0%	0%	1%	0%	

3.4.8 Kegiatan Pengendalian Lumpur Sidoarjo

Kegiatan Pengendalian Lumpur Sidoarjo dilaksanakan oleh Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo

- a. Capaian indikator jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan sebanyak 4,5 km
- b. Capaian indikator jumlah volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong 20,1 juta m³

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo

- a. Capaian indikator persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo sebesar 100,51%.

Tabel 16. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Lumpur Sidoarjo

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR		SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
				Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 8 : PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO									
KOORDINATOR : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO									
PELAKSANA : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO									
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo									
	1	Jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan	Km	2	1	2	1,9	2	1,6
	2	Jumlah volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	Juta m3	31	23,58	31	20,23	40	20,1
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo									
		Persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo	%	78%	76,06%	78%	100,72%	100%	100,51%

3.4.9 Kegiatan Layanan Teknis SDA

Kegiatan Layanan Teknis SDA terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan

Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh B/BWS sedangkan Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh Direktorat Bina Teknik SDA. Sasaran Kegiatan 3 dilaksanakan oleh Balai Teknik Sabo, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, serta Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA

- a. Capaian indikator jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3 sebanyak 37 laporan
- b. Capaian indikator tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebesar 4,6.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA

- Capaian indikator persentase pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mencapai 92%.
- Capaian indikator persentase layanan teknis bidang SDA mencapai 100%.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan

- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang sabo dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan
- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan
- Capaian indikator jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan dilaksanakan setiap tahunnya sebanyak 1 layanan

Tabel 17. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Layanan Teknis SDA

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 9 : LAYANAN TEKNIS SDA								
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR								
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR								
	2. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK SABO, BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, BALAI HIDROLOGI DAN LINGKUNGAN KEAIRAN							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA								
	1 Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	Laporan	34	34	34	37	34	37
	2 Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Nilai	4	4	4,3	4,3	4,6	4,6
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA								
	1 Persentase pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	%	80%	80%	86%	86%	92%	92%
	2 Persentase layanan teknis bidang SDA	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan								
	1 Jumlah layanan teknis bidang sabo	Layanan	1	1	1	1	1	1
	2 Jumlah layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik	Layanan	1	1	1	1	1	1
	3 Jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan	Layanan	1	1	1	1	1	1

3.4.10 Kegiatan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air merupakan kegiatan di bawah pembinaan Direktorat Kepatuhan Intern. Hasil evaluasi pelaksanaan hingga tahun 2022 antara lain:

1. Sesuai peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 nilai maturitas SPIP tidak diberikan lagi pada tingkat unit organisasi tetapi hanya tingkat Kementerian/Lembaga sehingga sasaran kegiatan Meningkatnya Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan indikator nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tidak tepat untuk digunakan sebagai indikator pada tingkat unit organisasi.
2. Perlunya penyesuaian terhadap Sasaran Kegiatan menjadi Meningkatnya efektivitas penerapan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan indikator kegiatan tersebut menjadi: Nilai Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Tabel 18. Perkiraan Capaian Sasaran Strategis Kegiatan Kepatuhan Internal

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 10: KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR								
PELAKSANA : DIREKTORAT KEPATUHAN INTERNAL								
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air								

berdasarkan Surar Edaran Inspektur Jenderal Kementerian PUPR Nomor 5/SE/IJ/2021 tanggal 31 Juli 2021 tentang Pedoman Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

3. Pada Reviu Renstra Ditjen SDA Tahun 2020 - 2024, indikator tersebut belum dapat diubah.

3.4.11 Kegiatan Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Kegiatan Dukungan Manajemen SDA merupakan kegiatan di bawah pembinaan Sekretariat Direktorat Jenderal SDA. Hasil evaluasi pelaksanaan hingga tahun 2022 antara lain:

1. Indikator kegiatan Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal SDA perlu

disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR.

2. Kondisi saat ini kegiatan terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis

3. Sasaran Kegiatan 1 dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal SDA sedangkan Sasaran Kegiatan 2 dilaksanakan oleh unit kerja eselon II, B/BWS, dan Balai Teknik.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air

- Capaian indikator tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan mencapai 100%.
- Capaian indikator tingkat layanan pembentukan produk hukum sebesar 1 peraturan.
- Capaian indikator tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai mencapai 100.
- Capaian indikator tingkat kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 95,64.

Tabel 19. Perkiraan Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN	TARGET & CAPAIAN					
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022
KEGIATAN 1 : DUKUNGAN MANAJEMEN DIJEN SUMBER DAYA AIR								
KOORDINATOR : SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA								
PELAKSANA : 1. SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA dan Seluruh UKE 2								
	2. BBWS/BWS							
	3. BALAI TEKNIK SDA							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air								
	1. Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100,00	93,42	100,00	100,00	100,00	100,00
	2. Tingkat layanan pembentukan produk hukum	Peraturan	-	0,00	1	1,00	1	1
	3. Tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai	Nilai	100	93,17	100	95,05	100	100
	4. Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai IKPA	91	96,56	92	97,62	93	95,64
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis								
	1. Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

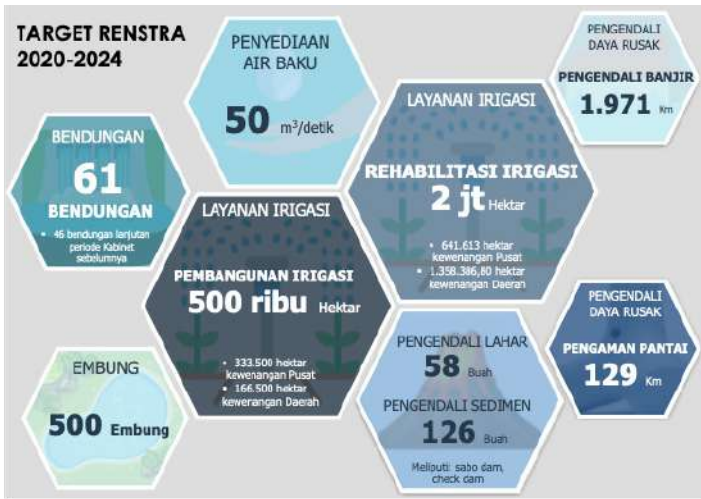
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatkan layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis

- a. Capaian indikator tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan mencapai 100%
- b. Capaian indikator tingkat penatausahaan Barang Milik Negara mencapai 100%
- c. Capaian indikator tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian mencapai 100%.

3.5 CAPAIAN OUTPUT UTAMA

Direktorat Jenderal SDA memiliki 6 output utama yang didorong capaiannya hingga tahun 2024, yaitu: (1) Pembangunan bendungan, (2) Pembangunan embung, (3) pembangunan jaringan irigasi, (4) rehabilitasi jaringan irigasi, (5) ketersediaan air baku, serta (6) pengendali banjir dan pengaman pantai.

Hingga tahun 2022, diperkirakan capaian output utama tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 44. Target Output Utama 2020 - 2024

1. Pembangunan Bendungan

Pada periode Renstra 2015-2019 ditetapkan target pembangunan 65 bendungan, yang kemudian akhirnya disesuaikan menjadi 61 bendungan, dengan pertimbangan ada 4 (empat) bendungan tidak dapat dilaksanakan karena ada penolakan masyarakat

dan masalah teknis. Dari 61 bendungan tersebut, telah selesai 15 bendungan hingga tahun 2019, sehingga sebanyak 46 bendungan yang menjadi target penyelesaian pada Renstra 2020-2024.

Dari 46 bendungan tersebut, tahun 2020-2021 telah selesai 14 bendungan dan tahun 2022 ditargetkan selesai 9 (sembilan) bendungan lagi. Sisa bendungan diharapkan dapat selesai tahun 2024, sesuai dengan arahan Presiden.



Gambar 45. Perkiraan Capaian Pembangunan Bendungan Hingga Tahun 2022

2. Pembangunan Embung

Pembangunan embung dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mendukung penyediaan air baku, utamanya pada daerah sulit air. Target pembangunan embung tahun 2020-2024 adalah 500 unit. Pada tahun 2020-2021 telah dibangun 105 unit embung, pada tahun 2022 ditargetkan penyelesaian 28 embung sehingga kumulatif capaian hingga dengan tahun 2022 sebanyak 133 unit (26,60%). Mengikuti trend pendanaan dan capaian pembangunan, perkiraan capaian hingga 2024 hanya akan mencapai 30,8% dari target yaitu sebanyak 154 embung.



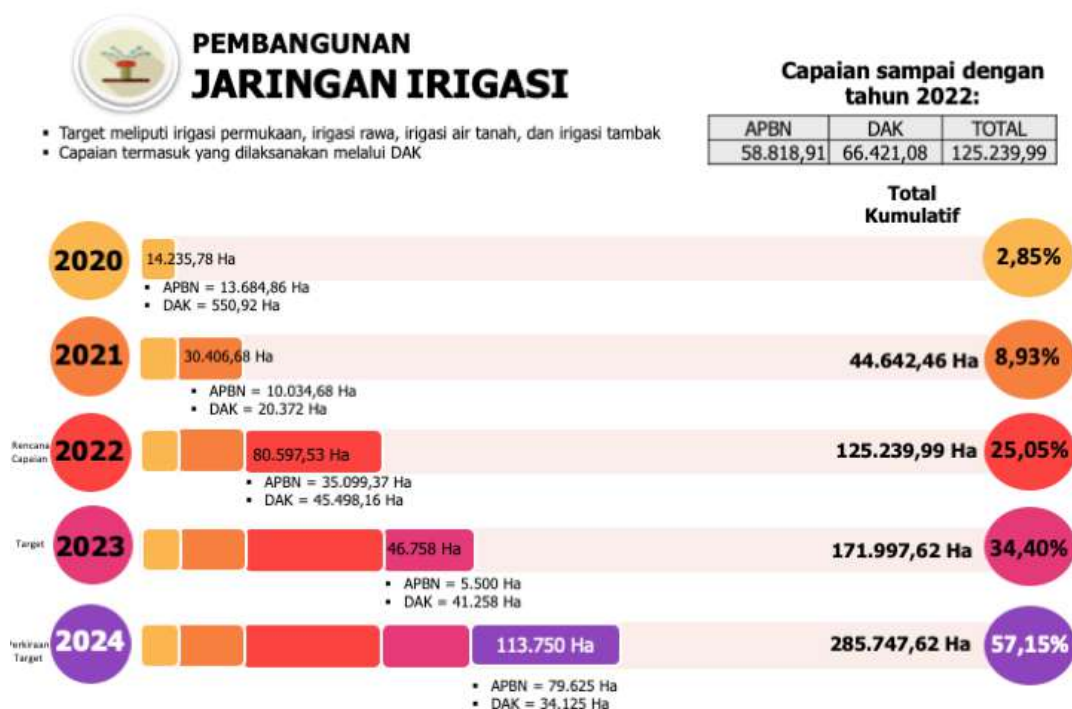
Gambar 46. Perkiraan Capaian Pembangunan Embung Hingga Tahun 2022

3. Pembangunan Jaringan Irigasi

Pembangunan jaringan irigasi dibedakan atas sumber pendanaannya, yaitu melalui APBN oleh Pemerintah Pusat dan DAK oleh Pemerintah Daerah. Target pembangunan jaringan irigasi tahun 2020-2024 adalah 500 ribu ha, meliputi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dan kewenangan Pemerintah Daerah.

Pada tahun 2020-2021 telah dibangun jaringan irigasi untuk melayani daerah irigasi seluas 44.642 ha. Pada tahun 2022 ditargetkan dapat melayani seluas 80.597 ha, sehingga secara kumulatif hingga tahun 2022 daerah irigasi yang terlayani seluas 125.239 ha.

Melihat tren capaian pelaksanaan pembangunan dan pendanaan, diperkirakan target pembangunan jaringan irigasi hingga 2024 akan tercapai sebesar 57,15% yaitu seluas 285. 747 ha.

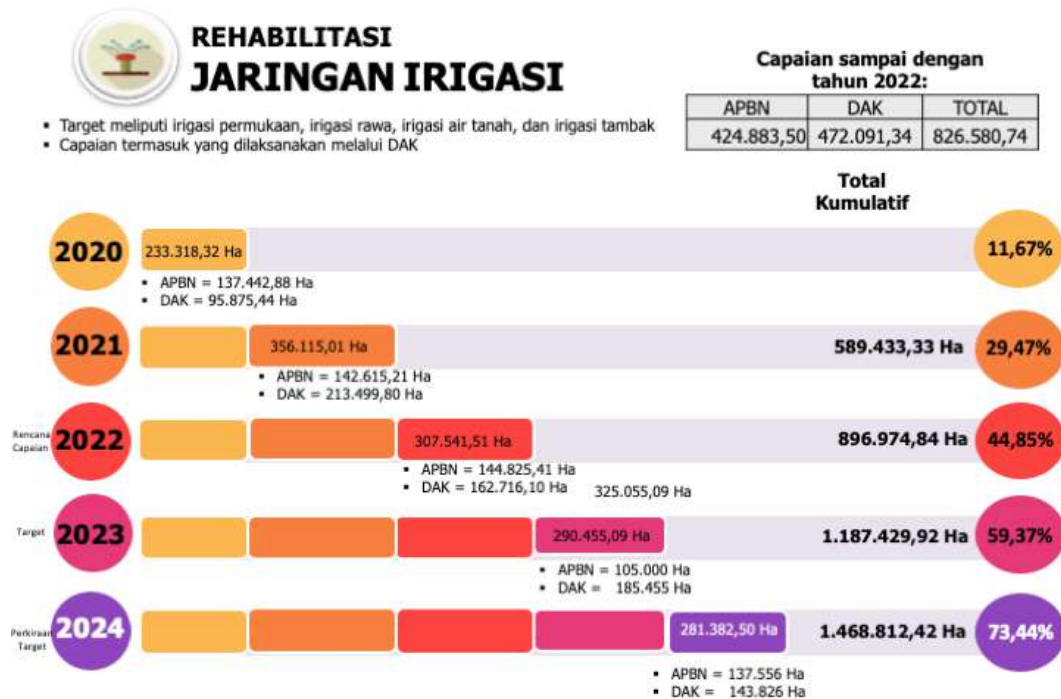


Gambar 47. Perkiraan Capaian Pembangunan Jaringan Irigasi Hingga Tahun 2022

4. Rehabilitasi Jaringan Irigasi

Rehabilitasi jaringan irigasi juga dapat dibedakan atas sumber pendanaannya, yaitu melalui APBN oleh Pemerintah Pusat dan DAK oleh Pemerintah Daerah. Target rehabilitasi jaringan irigasi tahun 2020-2024 adalah 2 juta ha, meliputi daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dan kewenangan Pemerintah Daerah.

Pada tahun 2020-2021 telah direhabilitasi kerusakan jaringan irigasi pada daerah irigasi seluas 589.433 ha, pada tahun 2022 ditargetkan seluas 307.541 ha, sehingga secara kumulatif hingga tahun 2022 tercapai daerah irigasi baru yang terlayani seluas 896.974 ha (tercapai 44,85%). Berdasarkan tren pelaksanaan pembangunan dan pendanaan, diperkirakan hingga 2024 capaian kumulatif rehabilitasi jaringan irigasi akan mencapai 1.468.812 ha atau sekitar 73,44%.



Gambar 48. Perkiraan Capaian Rehabilitasi Jaringan Irigasi Hingga Tahun 2022

5. Ketersediaan Air Baku

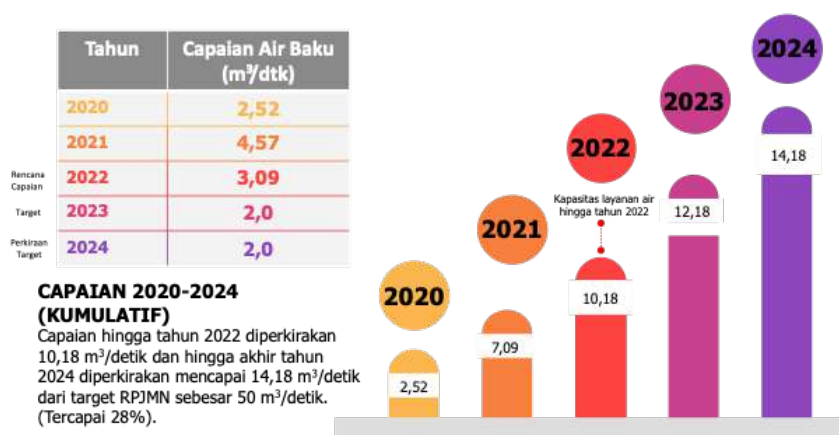
Penyediaan air baku ditujukan untuk mendukung penyediaan air bersih bagi masyarakat, juga mendukung kegiatan strategis, misalnya kawasan industri, kota metropolitan, dan kota baru. Target penyediaan air baku tahun 2020-2024 adalah 50 m3/detik.

Pada tahun 2020-2021 telah dilaksanakan pembangunan sarana prasarana penyediaan air baku dengan kapasitas kumulatif sebesar 7,09 m3/detik, dan tahun 2022 diperkirakan tercapai kumulatif sebesar 10,18 m3/detik.

Melihat tren pendanaan dan capaian 2020-2022, perkiraan capaian penyediaan air baku hingga 2024 akan mencapai sebesar 14,18 m3/detik atau sekitar 28% dari target.

PENYEDIAAN AIR BAKU

Capaian Air Baku Kumulatif (m³/dtk)

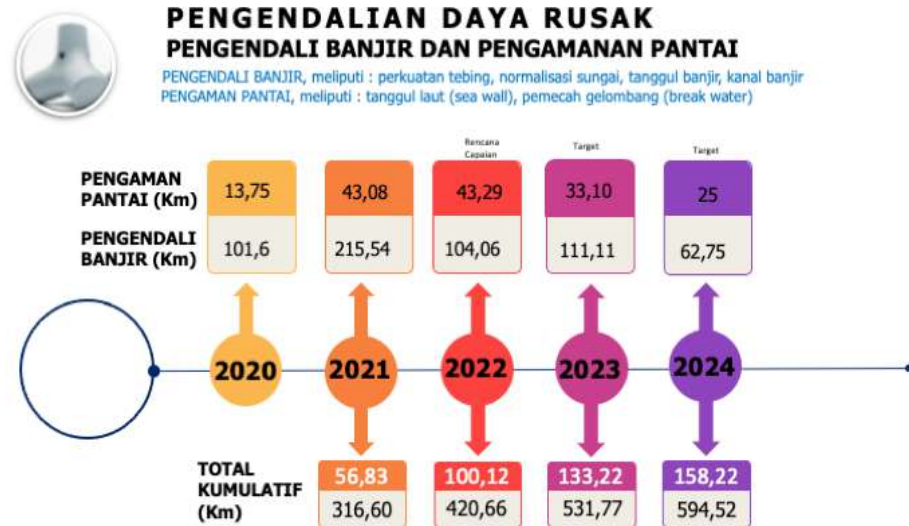


Gambar 49. Perkiraan Capaian Peningkatan Kapasitas Air Baku Hingga Tahun 2022

6. Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai

Dalam rangka pengendalian daya rusak, Direktorat Jenderal SDA melaksanakan pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai, terutama pada kawasan strategis dan perkotaan. Target pada tahun 2020-2024 sepanjang 2.100 Km, terdiri dari pengendali banjir sepanjang 1.971 Km dan pengaman pantai sepanjang 129 Km.

Pada tahun 2020-2021 telah dilaksanakan pembangunan sarana prasarana pengendali banjir dan pengaman pantai kumulatif sepanjang 373,43 Km, terdiri dari pengendali banjir sepanjang 316,60 Km dan pengaman pantai sepanjang 56,83 Km. Pada tahun 2022 diperkirakan tercapai kumulatif sepanjang 530,87 Km terdiri dari pengendali banjir sepanjang 420,66 Km (tercapai 77,61% dari target Renstra) dan pengaman pantai sepanjang 100,12 Km (tercapai 21,34% dari target Renstra).

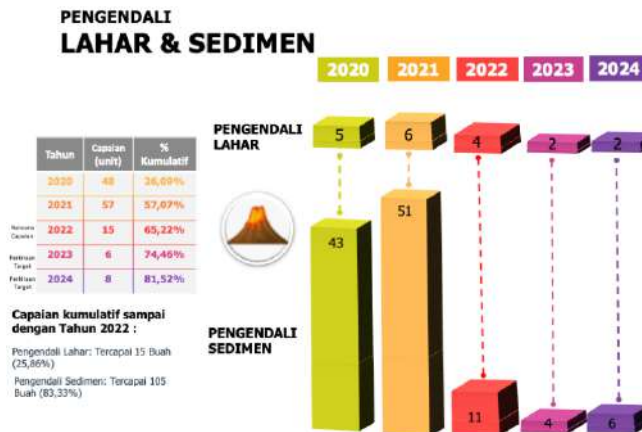


- Capaian hingga tahun 2022 diperkirakan:
- Pengaman Pantai = 100,12 Km (Tercapai 77,61% dari target Renstra sepanjang 129 Km)
 - Pengendali Banjir = 420,66 Km (Tercapai 21,34% dari target Renstra sepanjang 1.971 Km)

Gambar 50. Perkiraan Capaian Pembangunan Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Hingga Tahun 2022

7. Pengendali Sedimen dan Lahar Gunung Berapi

Dalam rangka pengendalian daya rusak, kegiatan lain yang dilaksanakan adalah pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi, terutama pada kawasan rawan banjir sedimen dan rawan gunung meletus. Target pada tahun 2020-2024 adalah 184 buah. Tahun 2020-2021 sudah dibangun sebanyak 105 unit dan pada tahun 2022 diperkirakan akan dibangun 15 unit, sehingga total capaian pengendali lahar sebesar 25,86% dan capaian pengendali sedimen sebesar 83,33%. Mengikuti tren pelaksanaan sebelumnya, perkiraan capaian pengendali lahar dan sedimen hingga 2024 mencapai 71,20%.



Gambar 51. Perkiraan Capaian Pembangunan Pengendali Sedimen dan Lahar Gunung Berapi Hingga Tahun 2022

8. Pengendalian Lumpur Sidoarjo

Dalam rangka pengendalian lumpur Sidoarjo, Direktorat Jenderal SDA melaksanakan pengaliran lumpur Sidoarjo ke Kali Porong, Rehabilitasi atau peningkatan tanggul penahan lumpur, dan Pengendalian banjir di sekitar area terdampak lumpur Sidoarjo. Target pada tahun 2020-2024, Panjang tanggul penahan lumpur yang direhabilitasi atau di tingkatkan sepanjang 10 Km, serta menjaga kapasitas waduk lumpur agar tidak melimpas ke pemukiman, jalan raya dan rel dan kereta api, serta fasilitas umum lainnya dengan mengalirkan lumpur ke Kali Porong.

Pada tahun 2022, target capaian pengaliran lumpur ke Kali Porong sebesar 20, 1 juta m³ dan tanggul yang direhabilitasi atau ditingkatkan sepanjang 1 Km. Sehingga capaian kumulatif tahun 2022 pengaliran lumpur ke Kali Porong mencapai 63, 9 Juta m³ dan panjang tanggul yang direhabilitasi atau ditingkatkan sepanjang 4,9 Km.

	2020	2021	2022	2023	2024
Panjang Tanggul yang Direhabilitasi (Km)	2 Km	1,9 Km	1 Km	0,5 Km	2 Km
Pengaliran Lumpur ke Kali Porong (Juta m ³)	23,58 Km	20,23 Km	20,10 Km	21,00 Km	24,07 Km

Gambar 52. Perkiraan Capaian Pengendalian Lumpur Sidoarjo Hingga Tahun 2024

3.6 CAPAIAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020, serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 tahun 2022, Proyek Strategis Nasional (PSN) terkait Direktorat Jenderal SDA meliputi 47 proyek pembangunan bendungan, 8 (delapan) proyek irigasi, 1 (satu) proyek tanggul pantai, dan 2 (dua) proyek air baku. Hingga tahun 2022, penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 47 proyek bendungan, hingga tahun 2022 sudah selesai 23 bendungan, Hingga tahun 2024 diperkirakan selesai sebanyak 18 bendungan lagi, sedangkan 6 bendungan lainnya ditargetkan selesai lebih dari tahun 2024.
- b. Dari 8 (delapan) proyek irigasi, hingga tahun 2022 sudah selesai 2 (dua) Daerah Irigasi (DI) yaitu DI. Jambo Aye Kanan dan DI. Lhok Guci. Tahun 2023 terdapat 1 DI yang ditargetkan akan selesai yaitu DI. Baliase. Hingga tahun 2024 terdapat 2 (dua) DI yang ditargetkan selesai yaitu DI Glapan, dan DI. Lematang. Terdapat 3 (tiga) DI yang diperkirakan selesai lebih dari tahun 2024, yaitu DI. Rentang, DI. Lempuing, DI. Gumbasa.
- c. Dua proyek air baku diperkirakan selesai lebih dari tahun 2024.
- d. Proyek tanggul pantai diperkirakan selesai tahun 2024.



Gambar 53. Perkiraan Capaian Penyelesaian PSN Pembangunan Bendungan



Gambar 54. Perkiraan Capaian Penyelesaian PSN
Irigasi, Air Baku dan Tanggul Pantai

3.7 CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DITJEN SDA

RPJMN 2020 – 2024 menegaskan bahwa Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia.

Beberapa usaha internalisasi kebijakan Pengarusutamaan Gender pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal SDA 2020 - 2024 antara lain:

1. Penyusunan produk kebijakan/pengaturan (NSPK) yang responsif gender
2. Identifikasi program responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA berdasarkan isu gender, seperti faktor kesenjangan, penyebab kesenjangan, kondisi data terpilah, dll.

3. Integrasi PUG ke dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program yang responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA
4. Penyediaan infrastruktur SDA untuk kebutuhan dasar (basic needs), bagi semua kelompok baik perempuan dan laki-laki-laki, termasuk anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, masyarakat berpenghasilan rendah, generasi muda, suku-suku terasing dan kelompok rentan lainnya secara setara dan adil
5. Pemenuhan 7 (tujuh) prasyarat pelaksanaan PUG yang terdiri dari peningkatan di bidang: komitmen, kebijakan responsif gender, kelembagaan (POKJA dan Focal Point) di tingkat pusat dan daerah; kapasitas sumber daya, baik sumber daya manusia sumber dana; data terpilah; alat analisa gender (Gender Analysisist Pathway/ GAP) untuk penyusunan PPRG; peran serta masyarakat dengan melalui peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan multi pihak
6. Peningkatan penyebarluasan informasi program kegiatan yang responsif gender di lingkungan Direktorat Jenderal SDA.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PUG, sejak tahun 2020 - 2023 Ditjen SDA sudah konsisten melakukan tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) melalui penyusunan Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS). Pada tahun 2022 terdapat 14 (empat belas) RO di Ditjen SDA yang ditagging sebagai anggaran Responsif Gender. Untuk tahun 2023 terdapat 20 (dua puluh) RO di Ditjen SDA yang telah ditagging sebagai anggaran Responsif Gender pada aplikasi KRISNA dengan total sementara sebesar Rp 6.366.850.849.000.

Pada awal penyusunan GAP GBS, kegiatan yang termasuk PUG sebagian besar terdiri dari padat karya. Seiring berjalannya waktu, di tahun 2023 kegiatan PUG Ditjen SDA sudah berkembang seperti pembangunan fasilitas publik yang dapat diakses oleh seluruh kelompok masyarakat di kawasan bendungan, penataan kawasan ramah anak dan lansia di sekitar pengaman pantai, serta pelibatan komunitas dalam pemeliharaan sungai.

Selain itu untuk menunjang dari sisi kelembagaan, di tahun 2021 Ditjen SDA membentuk tim Kelompok Kerja (Pokja) II PUG Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sesuai Keputusan Dirjen SDA. Pokja ini telah mengalami 1 (satu) kali pembaharuan di tahun 2022. Ditjen SDA juga telah menyusun Road Map Pelaksanaan PUG Ditjen SDA Tahun 2020 - 2024.



Gambar 55. P3-TGAI



Gambar 56. Penataan Kawasan Bendungan Tirtonadi



Gambar 57. Fasos Fasum Bendungan Paselloreng

3.8 ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Beberapa isu strategis dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target-target tersebut, baik dalam hal teknis, sosial, maupun penganggaran. Dalam rangka pencapaian target penyelesaian 61 bendungan misalnya, dihadapkan pada beberapa isu dan permasalahan, seperti:

- Sebagian bendungan berada di kawasan hutan, sehingga diperlukan izin perubahan peruntukan kawasan hutan (IPPKH) dan biaya untuk ganti rugi tegakan.
- Di beberapa lokasi terdapat permasalahan sosial berupa penolakan masyarakat atau ketidaksetujuan terhadap ganti rugi tanah dan bangunan masyarakat. Hal ini

menyebabkan pekerjaan terhambat dan tidak selesai tepat waktu.

- c. Desain bendungan mengalami perubahan sejalan dengan masukan dari Komisi Keamanan Bendungan. Selain menyebabkan penambahan anggaran yang cukup besar, hal ini juga berpotensi menyebabkan keterlambatan penyelesaian pembangunan bendungan.
- d. Kebutuhan anggaran yang cukup besar dihadapkan pada kendala kapasitas fiskal yang terbatas dengan adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021. Beberapa proyek bendungan mengalami perpanjangan waktu pelaksanaan, menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran

Beberapa isu juga dihadapi pada pencapaian target pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, seperti:

- a. Keterbatasan ketersediaan lahan untuk pembangunan baru, terutama di P. Jawa, akibat tingginya kegiatan permukiman dan urbanisasi.
- b. Alih fungsi lahan pertanian produktif semakin tinggi, yaitu mencapai 100 ribu ha/ tahun.
- c. Pencapaian target pembangunan dan peningkatan irigasi tambak dipengaruhi oleh rencana lokasi prioritas pengembangan tambak oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk itu, dilakukan sinkronisasi program antara Kementerian PUPR dan Kementerian Kelautan dan Perikanan setiap tahunnya.
- d. Peran Pemerintah Daerah dalam membangun irigasi baru relatif rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan fiskal di daerah yang terbatas dan belum memprioritaskan irigasi sebagai fokus pembangunan di daerah.
- e. Sistem jaringan irigasi yang sudah dibangun belum lengkap, sehingga belum beroperasi dengan optimal. Diperlukan tindak lanjut berupa pembangunan jaringan tersier oleh P3A serta cetak sawah oleh Kementerian Pertanian.
- f. Terdapat konflik dalam pemrograman antara Pemerintah dengan Pemerintah Daerah akibat perbedaan data luas Daerah Irigasi yang masih menggunakan data tabular.
- g. Adanya kecemasan terhadap potensi penurunan jumlah petani di Indonesia yang umumnya disebabkan oleh ketidakpastian harga jual gabah dari petani, konversi lahan pertanian menjadi lahan essential/komersil, dan kurangnya minat generasi muda untuk berprofesi menjadi petani.

Dalam rangka pencapaian target peningkatan kapasitas penyediaan air baku juga ditemui beberapa isu dan permasalahan, seperti:

- a. Kesiapan Pemerintah Daerah sebagai offtaker untuk memanfaatkan air baku masih kurang. Hal ini ditandai dengan adanya kapasitas air baku yang belum termanfaatkan (idle capacity) sebesar 11,7 % hingga tahun 2019.
- b. Keterbatasan alternatif sumber air, terutama pada pulau-pulau kecil dan terluar.

Beberapa isu dan permasalahan lainnya umum terjadi di beberapa proyek yang dilaksanakan, seperti:

- a. Permasalahan aset, yang ditemui pada pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi premium yang sumber airnya dari bendungan yang telah selesai dibangun. Beberapa lokasi irigasi premium adalah gabungan dari beberapa daerah irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten. Untuk dibangun dan/atau direhabilitasi perlu diikuti dengan proses penyerahan aset, sementara Pemda butuh waktu lama untuk memproses hal tersebut. Terkadang aset juga tidak dapat ditemukan. Jika Pemerintah Pusat tetap membangun tanpa serah terima aset maka dikhawatirkan Pemerintah Daerah tidak mampu mengelola aset pasca pembangunan dan rehabilitasi (operasi dan pemeliharaan).
- b. Sinkronisasi program dengan sektor atau K/L lainnya tidak sesuai dengan yang direncanakan. Contohnya pada pelaksanaan program pengembangan food estate, yang dihadapkan pada perubahan lokasi beberapa kali, tidak adanya masterplan yang menjadi acuan bersama, ketiadaan anggaran pada sektor atau K/L terkait, kesanggupan untuk mengelola selanjutnya, dll.
- c. Pengadaan tanah sering berlarut-larut, akibat penolakan masyarakat, ketidaksepakatan harga lahan, atau lokasi infrastruktur berada di kawasan hutan, sehingga memerlukan tambahan proses untuk IPPKH dan pembayaran ganti rugi tegakan.
- d. Perubahan teknis pelaksanaan, akibat adanya perubahan kebijakan atau ditemukan kondisi lapangan yang berbeda dengan yang direncanakan sebelumnya. Contohnya pada pelaksanaan food estate di Prov. Sumatera Utara, dari semula menggunakan sprinkler, menjadi menggunakan sistem irigasi tetes.
- e. Ketersediaan anggaran yang terbatas, menyebabkan beberapa program harus

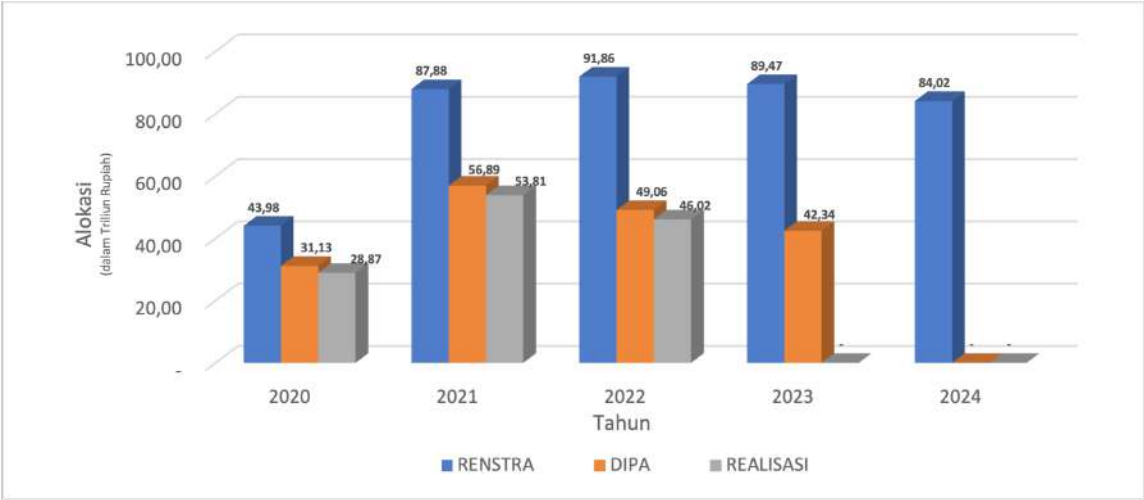
ditunda, tidak tuntas karena diprioritaskan pada yang kritis dan membutuhkan penanganan segera, serta beberapa program tidak dapat selesai tepat waktu.

3.9 EVALUASI KERANGKA PENDANAAN

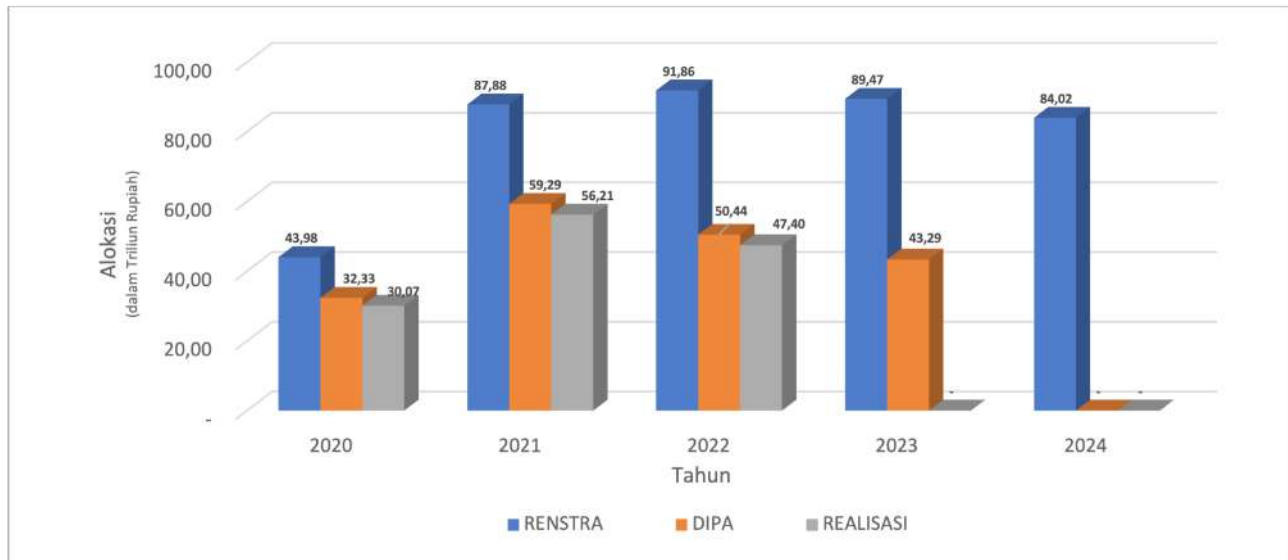
Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, total kebutuhan pendanaan adalah Rp397,2 Triliun atau rata-rata per tahun sebesar Rp80 Triliun. Hingga tahun 2022, alokasi anggaran Direktorat Jenderal SDA mencapai Rp137,08 Triliun dan jika ditambah dengan alokasi DAK sebesar 4,9 Triliun maka realisasi pendanaan sekitar 35,76% dari total kebutuhan hingga tahun 2024.

Terdapat beberapa isu terkait pendanaan pelaksanaan Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, sebagai berikut:

- a. Alokasi anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga perlu disusun proyek yang prioritas dan dapat selesai hingga tahun 2024.
- b. Beberapa proyek, utamanya bendungan, mengalami penyesuaian pada desain yang berimplikasi pada kebutuhan tambahan anggaran. Di beberapa bendungan tambahan anggaran mencapai dua kali lipat.
- c. Kondisi keuangan negara dipengaruhi pandemi Covid-19, sehingga beberapa proyek mengalami perpanjangan waktu pelaksanaan, dan akhirnya berimplikasi pada penyesuaian target dan alokasi anggaran tahunan.



Gambar 58. Realisasi Pendanaan APBN 2020-2024



Gambar 59. Realisasi Pendanaan APBN + DAK 2020-2024

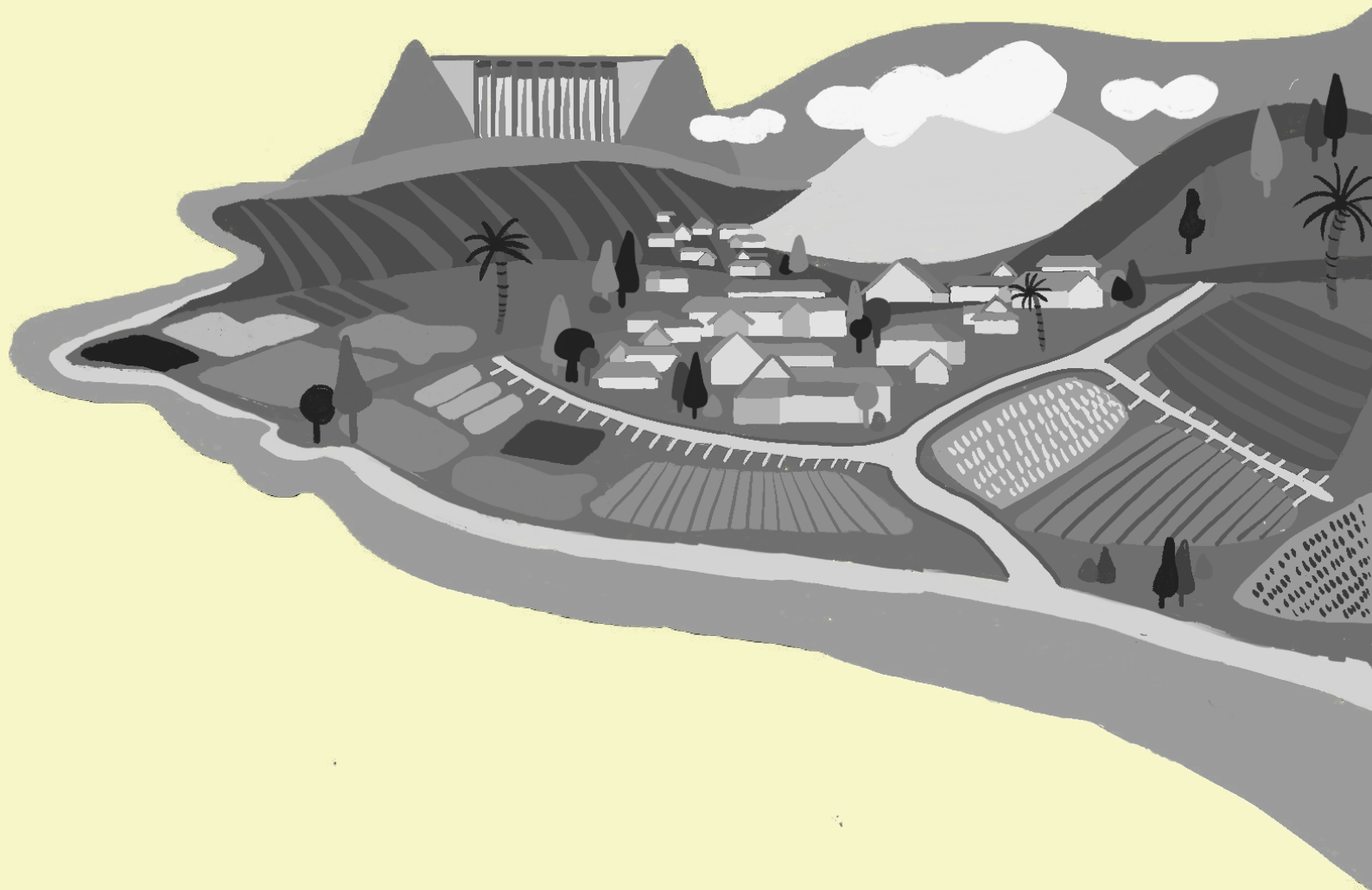


BAB 4

USULAN PERUBAHAN

PENJENJANGAN KINERJA

DITJEN SDA



Pada Evaluasi Atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020, Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi memberikan penilaian bahwa masih ada rumusan kinerja pada sebagian unit kerja di lingkungan Kementerian PUPR yang belum sepenuhnya measurable, relevan dan cukup. Sementara, kejelasan dan keterukuran kinerja adalah hal penting dalam penerapan manajemen kinerja, karena berpengaruh pada penerapan anggaran berbasis kinerja, penjenjangan (cascading) kinerja, pengukuran kinerja, perjanjian kinerja, hingga pada pemantauan dan pelaporan serta terkait pemberian reward and punishment. Penjenjangan kinerja yang ada saat ini dinilai oleh Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi lebih pada upaya mempertahankan program ataupun kegiatan pada periode sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan kembali proses penjenjangan kinerja yang telah disusun sebelumnya agar lebih menggambarkan proses bisnis yang mendukung terwujudnya kinerja utama yang akan dicapai.



MENTERI
PENDAYAGUNAAN ARAKATUP NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/STMA/AA/05/2021
Hal : Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Tahun 2020

31 Maret 2021

YTH. MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DI
JAKARTA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pelaporan
Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun
2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah
melakukan evaluasi penerapan akuntabilitas kinerja pada Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor
12 Tahun 2010 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau
pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran
dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil
(*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat memperoleh nilai 72,54 atau predikat BB. Hasil penilaian
tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran
dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya
kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil
pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menunjukkan
hasil yang sangat baik. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	2020
a. Perencanaan Kinerja	30	23,20	23,26
b. Pengukuran Kinerja	25	18,61	16,75
c. Pelaporan Kinerja	15	11,04	11,17
d. Evaluasi Kinerja	10	7,51	7,63
e. Capaian Kinerja	20	14,54	14,63
Nilai Hasil Evaluasi	100	72,90	73,64
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB

2. Masih terdapat rumusan kinerja pada sebagian unit kerja di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria terukur (*measurable*), relevan dan cukup. Kejelasan dan keterukuran kinerja adalah hal penting dalam penerapan manajemen kinerja karena berpengaruh pada penerapan anggaran berbasis kinerja, penjenjangan (cascading) kinerja, pengukuran, perjanjian kinerja, hingga pada pemantauan dan pelaporan serta terkait pemberian *reward and punishment*;
3. Penjenjangan kinerja yang telah dilakukan hingga pada level organisasi terendah masih lebih kepada mempertahankan struktur organisasi yang ada dan mempertahankan program ataupun kegiatan yang pada periode sebelumnya;

REKOMENDASI:

3. Menyempurnakan kembali proses penjenjangan kinerja yang telah disusun sebelumnya agar lebih menggambarkan proses bisnis yang mendukung terwujudnya kinerja utama yang akan dicapai;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi yang telah ada sebagai sarana monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja yang telah diperoleh unit kerja. Kemudian hasil monitoring dan evaluasi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai komponen dalam pemberian *reward and punishment* serta pertimbangan dalam penyusunan arah kebijakan kedepan;
5. Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan;

Gambar 60. Kebutuhan Penyesuaian Penjenjangan Kinerja Berdasarkan Penilaian Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi

USULAN PERUBAHAN PENJENJANGAN KINERJA DITJEN SDA

Lebih lanjut, Direktorat Kepatuhan Intern juga telah memberikan rekomendasi atas perumusan Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, termasuk penjenjangan kinerja saat ini, antara lain:

1. Terdapat perbedaan indikator kinerja dan baseline antara dokumen perencanaan eksternal (RPJMN dan RKP) dengan dokumen perencanaan internal (Renstra, Renja dan PK) Ditjen SDA, Kementerian PUPR
2. Terdapat ketidakkonsistenan jumlah target pada dokumen perencanaan eksternal (RPJMN dan RKP) dengan dokumen perencanaan internal (Renstra, Renja dan PK) Ditjen SDA, Kementerian PUPR
3. Penetapan Target Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) pada Renstra Ditjen SDA belum terpetakan secara jelas sampai dengan tingkat Satuan Kerja, dampaknya tidak tertelusurinya capaian dari setiap indikator sasaran

INDIKATOR RKP 2022 TIDAK SAMA DENGAN INDIKATOR RENSTRA DAN RENJA		INDIKATOR RPJMN TIDAK SAMA DENGAN INDIKATOR RENSTRA	
Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021		Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021	
Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021		Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021 Renstra Kerja Perencanaan (RKP) Perencanaan Perencanaan No. 122 Tahun 2021	

Gambar 61. Kebutuhan Penyesuaian Penjenjangan Kinerja Berdasarkan Penilaian Direktorat Kepatuhan Intern Direktorat Jenderal SDA

Menindaklanjuti hal tersebut, Direktorat Jenderal SDA menyusun rancangan penjenjangan kinerja dengan melakukan beberapa penyesuaian, antara lain:

1. Perubahan indikator, disesuaikan dengan aktivitas bisnis proses yang ada saat ini dan output utama Direktorat Jenderal SDA.

BAB 4

2. Penjenjangan kinerja dilakukan mulai level Menteri PUPR (Sasaran Strategis), level Direktur Jenderal SDA dan Kepala BBWS/BWS (Sasaran Program), level Direktur (Sasaran Kegiatan), hingga level pelaksana (staf).

Namun demikian, penyesuaian ini belum dapat diakomodir pada perubahan Rencana Strategis (Renstra) karena hingga saat ini belum ada arahan dan kebijakan untuk melaksanakan revisi atau perubahan Renstra. Rancangan penjenjangan kinerja sebagaimana Lampiran III.

Sasaran Kegiatan 1								
SK1	Meningkatnya kapasitas layanan sarana prasarana air baku							
Direktur Air Tanah dan Air Baku			Kepala BBWS/BWS					
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output		Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
DKSK 1.1	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air baku dari infrastruktur baru	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan		DKSK 1.3	Bertambahnya debit air baku dari infrastruktur baru	m3/detik	1. Pasarene air baku yang dibangun 2. Pasarene air tanah untuk air baku yang dibangun 3. Jaringan pipa air tanah yang dibangun 4. Embung air baku yang dibangun
DKSK 1.2	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air baku yang direhabilitasi	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan		DKSK 1.4	Jumlah debit layanan air baku yang direhabilitasi	m3/detik	1. Pasarene air baku yang direhabilitasi 2. Pasarene air tanah dan air baku yang direhabilitasi 3. Jaringan pipa air tanah yang direhabilitasi 4. Embung air baku yang direhabilitasi

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.1	Persentase capaian pemanfaatan kapasitas air baku untuk air bersih	%
PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR		
Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	m3/detik

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU							
Rencana Kerja Kasubdit, Perencanaan Teknik			Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III			Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur baru	Dokumen		RK 1.	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air tanah dan air baku dari infrastruktur baru di wilayah I/II/III	%	
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur yang direhabilitasi	Dokumen		RK 1.	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air tanah dan air baku yang direhabilitasi di wilayah I/II/III	%	
Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target
IK 1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur baru yang disusun	Dokumen		IK 1.1	Tingkat target kumulatif debit air tanah dan air baku dari infrastruktur baru di Pulau s /y/ yang dicapai	%	
IK 1.2	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur yang direhabilitasi yang disusun	Dokumen		IK 1.1	Tingkat target kumulatif debit air tanah dan air baku yang direhabilitasi di Pulau s/y/ yang dicapai	%	
Rencana Kerja JP pada Subdit, Perencanaan Teknik			Satuan Target	Rencana Kerja JP pada Subdit, Wilayah I/II/III			Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku	Dokumen		RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan pengapalan OP infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS	Laporan	
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku	Dokumen		RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS	Laporan	
Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target
IK 1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Dokumen		IK 1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan pengapalan OP infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS yang disusun	Laporan	
IK 1.1.2	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Dokumen		IK 1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS yang disusun	Laporan	

Gambar 62. Contoh Penyesuaian Cascading

Penyesuaian Indikator Kerja

Sehubungan dengan hasil evaluasi tersebut, diusulkan juga perubahan indikator kinerja pada 3 (tiga) unit kerja, sebagai berikut:

Tabel 20. Usulan Perubahan Indikator Kerja

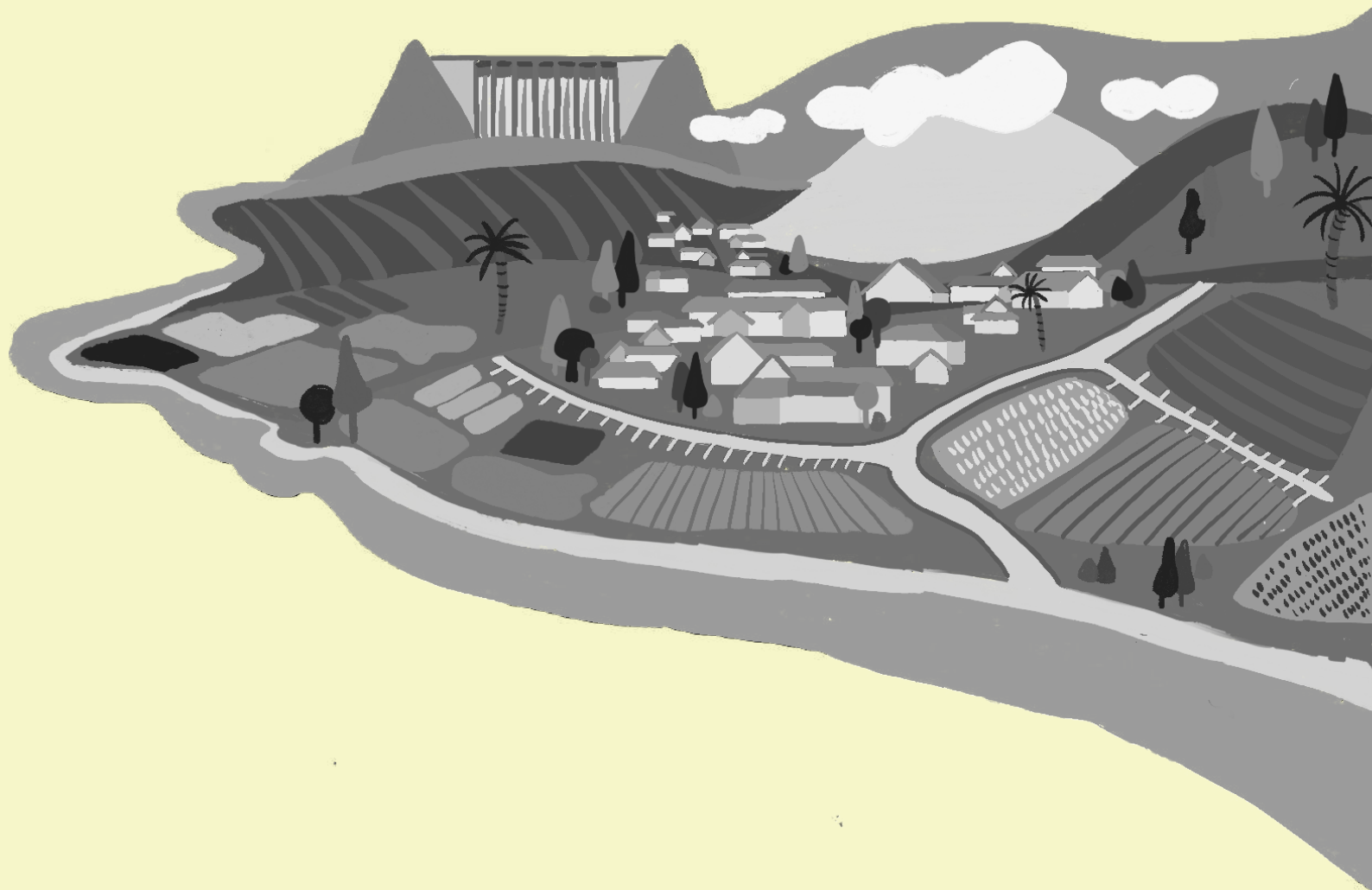
No	Unit Kerja	Indikator Kinerja sesuai dengan Renstra saat ini	Usulan Perubahan	Keterangan
1	Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan	Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA 1. Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA (%) 2. Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen (%) 3. Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses (%) 4. Persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai (%) 5. Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya (%)	Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA 1. Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA (%) 2. Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen (%) 3. Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses(%) 4. Persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai (%)	Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tugas dan fungsi pembinaan pelaksanaan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA ada di Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja sesuai dengan Renstra saat ini	Usulan Perubahan	Keterangan
2	Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA	Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah 1. Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA (%) 2. Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA (%) 3. Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA (%) 4. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA (%) 5. Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA (%)	Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah 1. Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA (%) 2. Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA (%) 3. Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA (%) 4. Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya (%) 5. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA (%) 6. Persentase progres pengadaan	Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tugas dan fungsi pembinaan pelaksanaan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA ada di Direktorat Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA
3	Direktorat Kepatuhan Intern	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal SDA 1. Nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal SDA	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya efektivitas penerapan manajemen risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 1. Nilai Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko	Dengan mempertimbangkan bahwa nilai maturitas SPIP tidak dinilai pada level Unit Organisasi, tapi pada level Kementerian.



BAB 5

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET HINGGA TAHUN 2024



Berdasarkan kecenderungan pendanaan 2020-2023, serta mempertimbangkan kondisi fiskal 3 (tiga) tahun terakhir, diperkirakan alokasi anggaran pada tahun 2024 sama dengan rata-rata alokasi anggaran tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan perkiraan tersebut, Direktorat Jenderal SDA perlu menentukan prioritas diantara prioritas isu yang harus ditangani dan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Sesuai dengan arahan Presiden Menteri PUPR, pemrograman Kementerian PUPR difokuskan pada upaya Optimalisasi-Pemeliharaan-Operasi-Rehabilitasi (OPOR), dengan memprioritaskan penyelesaian program prioritas hingga akhir tahun 2023 atau selambat-lambatnya semester I tahun 2024, sebagaimana arahan Presiden pada Rapat Internal Percepatan Penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) 25 April 2022. Selain itu, seluruh pekerjaan dipastikan selesai dan tidak ada yang mangkrak.

Dengan mempertimbangkan pencapaian target hingga tahun 2022, kebijakan dan strategi pencapaian target hingga tahun 2024 diarahkan sebagai berikut:

1. Pencapaian target pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, diarahkan pada upaya:

- a. Penyelesaian pekerjaan dengan skema kontrak tahun jamak, baik menggunakan sumber pendanaan Rupiah Murni maupun SBSN.
- b. Penyelesaian sistem penyediaan air baku untuk Ibu Kota Negara Nusantara tahap I (sumber air dari Sungai Sepaku).
- c. Pemanfaatan bendungan selesai sebagai sumber air baku sehingga dapat meningkatkan layanan waduk untuk irigasi dan meningkatkan kapasitas layanan air baku.
- d. Penyediaan air baku melalui pembuatan sumur-sumur pada daerah rawan kekeringan dan kemiskinan ekstrem.
- e. Pengembangan alternatif skema penyediaan air baku di pulau-pulau kecil dan terluar dan di kawasan non Cekungan Air Tanah (CAT).
- f. Pengembangan skema penyediaan air baku skala kecil berupa Akuifer Buatan Simpanan Air Hujan (ABSAH) pada beberapa lokasi prioritas.
- g. Peningkatan peran serta Pemerintah Daerah untuk percepatan pemanfaatan kapasitas air baku yang sudah disediakan.

Ke depan, jika dimungkinkan, diusulkan penyediaan sistem air baku dilaksanakan dalam satu kesatuan sistem dari hulu ke hilir (single management) untuk memastikan air baku dialirkan hingga ke sambungan rumah. Hal ini juga dapat diterapkan pada pemanfaatan sumber pendanaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

2. Pencapaian target infrastruktur ketahanan kebencanaan, diarahkan pada upaya:

- a. Penyelesaian pekerjaan dengan skema kontrak tahun jamak, baik menggunakan sumber pendanaan Rupiah Murni maupun SBSN.
- b. Penyelesaian sistem pengendalian banjir Ibu Kota Negara Nusantara, baik pada kawasan inti pusat pemerintahan (KIPP) maupun kawasan IKN.
- c. Memprioritaskan penanganan banjir pada kota-kota rawan banjir dan pasca bencana, seperti Medan, Jakarta, Semarang, Surakarta, Sintang, Banjarmasin, Palu, dll.
- d. Percepatan pelaksanaan program pengendalian banjir dan pengendalian lahar gunung berapi dengan sumber pendanaan pinjaman luar negeri (PHLN).
- e. Melaksanakan upaya tanggap darurat pada lokasi-lokasi kejadian bencana.

Ke depan, jika dimungkinkan, diusulkan penyediaan sistem air baku dilaksanakan dalam satu kesatuan sistem dari hulu ke hilir (single management) untuk memastikan air baku dialirkan hingga ke sambungan rumah. Hal ini juga dapat diterapkan pada pemanfaatan sumber pendanaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

3. Pencapaian target waduk multiguna dan modernisasi irigasi, diarahkan pada upaya:

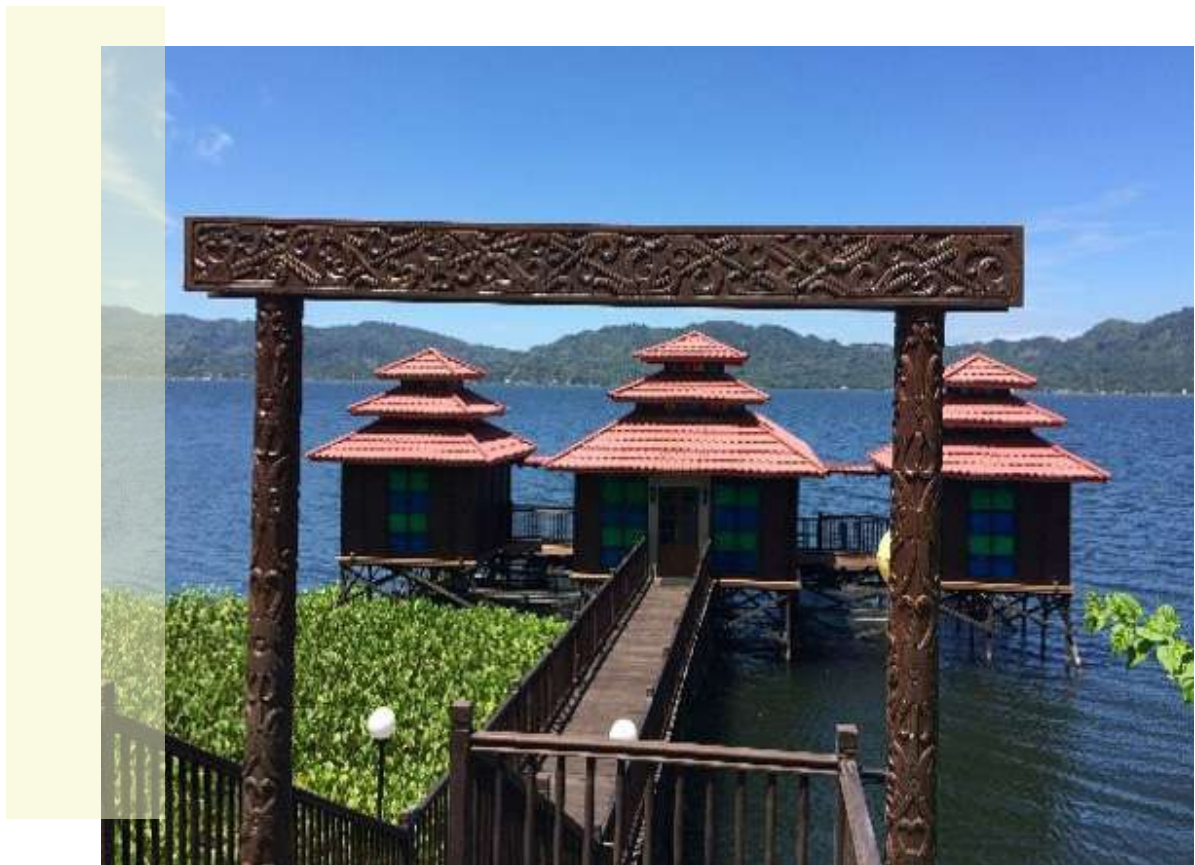
- a. Pencapaian target penyelesaian pekerjaan dengan skema kontrak tahun jamak, baik menggunakan sumber pendanaan Rupiah Murni maupun SBSN.
- b. Penyelesaian pembangunan 61 bendungan yang sudah dimulai pada **periode 2015-2019**, kecuali pada beberapa bendungan. Diperkirakan terdapat 5 (lima) bendungan yang akan selesai **setelah tahun 2024**, yaitu Bendungan Tiga Dihaji, Bener, Jragung, Budong-budong, dan Marangkayu.
- c. Penyelesaian bendungan diikuti oleh program pemanfaatannya, baik untuk penyediaan air bagi irigasi maupun penyediaan air baku. Hal ini juga disinkronkan dengan pemanfaatan di hilir oleh Pemerintah Daerah (sambungan rumah).
- d. Penyiapan pelaksanaan pembangunan bendungan baru, baik dari sumber pendanaan Rupiah Murni (Cibeet, Cijurey, Cabean), dari sumber pendanaan PHLN (Jenelata dan Riam Kiwa), serta melalui skema KPBU (Bodri dan Merangin).
- e. Penyelesaian pengadaan tanah termasuk pengusulan izin perubahan peruntukan kawasan hutan dan pembayaran ganti rugi tegakan, dilakukan secara terintegrasi dengan sektor kehutanan, tata ruang dan pertanahan, dan Pemerintah Daerah terkait.

- f. Peningkatan koordinasi dengan Komisi Keamanan Bendungan guna meningkatkan kesiapan dan keamanan bangunan serta meminimalkan penambahan anggaran yang cukup besar.
- g. Revitalisasi danau-danau prioritas, sebagai upaya konservasi dan kemungkinan pemanfaatan sebagai sumber air baku untuk kebutuhan masyarakat.
- h. Pemenuhan ketersediaan pangan mengutamakan pada upaya optimalisasi jaringan irigasi eksisting melalui rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi, serta pemanfaatan waduk sebagai sumber air berkelanjutan.
- i. Pencapaian target pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, didukung oleh pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK).
- j. Pelaksanaan modernisasi irigasi pada 9 (sembilan) daerah irigasi dengan rencana pelaksanaan kegiatan hingga 2024 pada 7 (tujuh) daerah irigasi (D.I. Mrican, D.I. Way Sekampung, D.I. Kedungputri, D.I. Pamukkulu, D.I. Jatiluhur, D.I. Wadaslintang, D.I. Saddang). Untuk 2 (dua) daerah irigasi (D.I. Komering, D.I. Rentang) diperkirakan pelaksanaan melewati tahun 2024.
- k. Penyelesaian program pengembangan food estate di beberapa wilayah, didasarkan pada masterplan terpadu antar sektor dan kesepakatan lingkup yang akan diselesaikan hingga tahun 2024. Pengembangan ini juga didukung oleh skema yang jelas dari hulu ke hilir, tidak hanya penyediaan infrastruktur irigasinya, tapi termasuk juga skema distribusi hasil produksi dan olahannya, hingga ke pemasaran.
- l. Penguatan pada pilar irigasi lainnya, seperti manajemen air dan sumber daya manusia, melalui peningkatan penerapan pengelolaan irigasi partisipatif bersama petani setempat dan mulai menerapkan konsep Modernisasi Irigasi pada masing-masing Daerah Irigasi sehingga diharapkan tercapai efisiensi optimal.
- m. Penerapan kebijakan one map policy pada perbaikan data spasial dan data luasan sehingga konflik pemrograman terkait kewenangan masing-masing Pemerintah maupun Pemerintah Daerah dapat dihindari.
- n. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian Pertanian dalam rangka penerapan irigasi hemat air, pengelolaan jaringan irigasi sesuai kewenangan, serta sosialisasi ke masyarakat petani terkait program pembangunan yang sedang dilaksanakan.

Kebijakan dan strategi tersebut akan dituangkan ke dalam rencana kerja tahunan

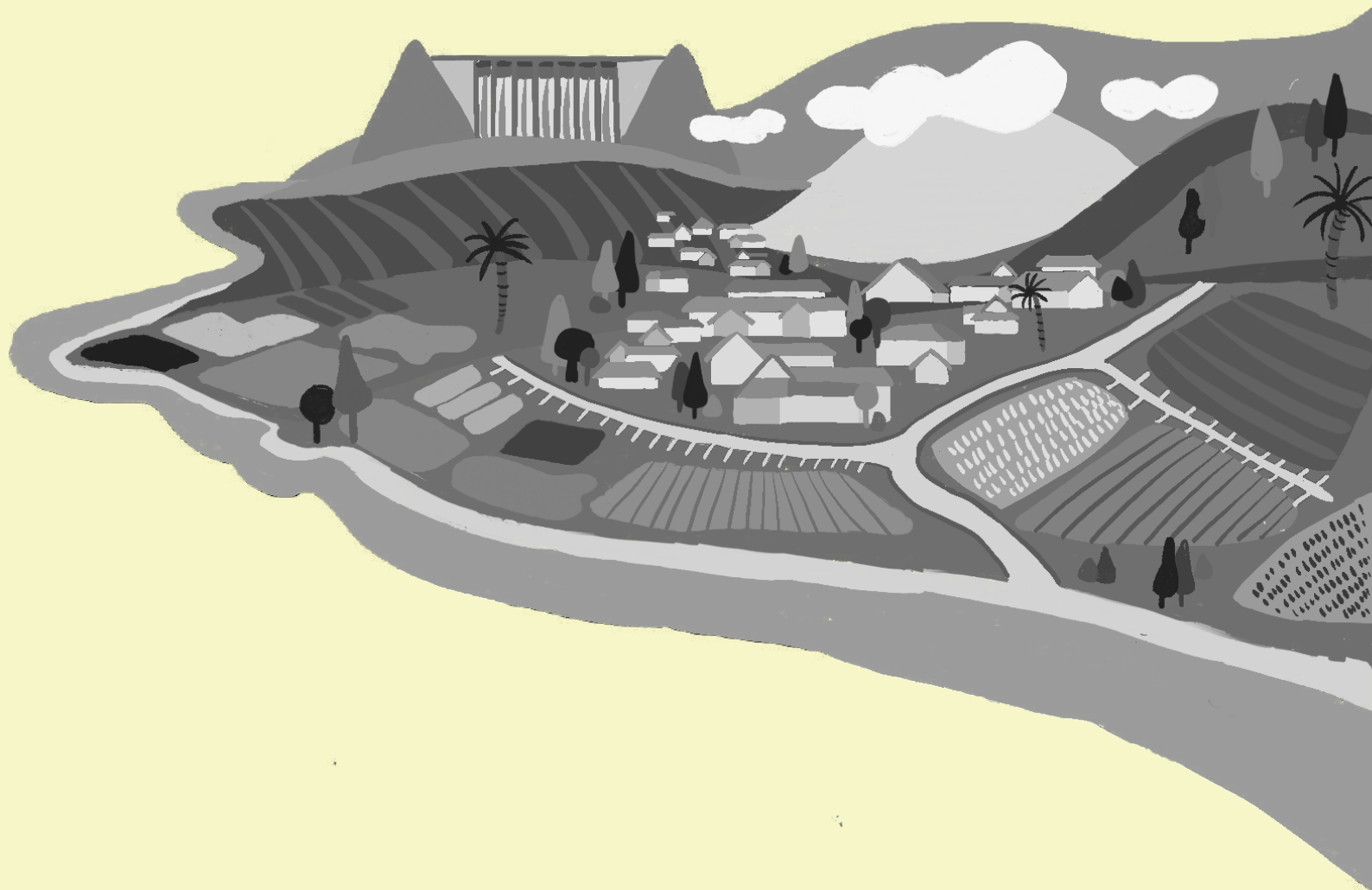
(program) pada tahun 2023-2024 dengan mempertimbangkan kemampuan fiskal nasional. Dalam hal kemampuan fiskal yang terbatas, maka dilakukan penyusunan prioritas program, sesuai urutan prioritas Menteri PUPR pada penyusunan program tahun 2023, yaitu:

1. Pemenuhan kontrak tahun jamak
2. Pembayaran hutang pekerjaan
3. Rehabilitasi dan rekonstruksi bencana alam
4. Pembayaran eskalasi dan tunggakan
5. Pelaksanaan program berpola padat karya



BAB 6

KERANGKA REGULASI



Penetapan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, diikuti dengan penyusunan peraturan perundang-undangan dibawahnya, meliputi:

1. Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan SDA
2. Peraturan Pemerintah tentang Sumber Air
3. Peraturan Pemerintah tentang Irigasi
4. Peraturan Pemerintah tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

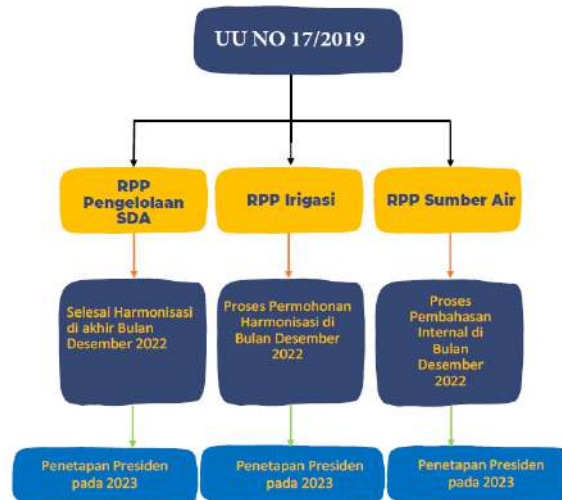
Rancangan Peraturan Pemerintah peraturan pelaksana Undang-undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air diprakarsai dan disusun oleh:

1. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, untuk rancangan peraturan pemerintah tentang:
 - a. Pengelolaan Sumber Daya Air
 - b. Irigasi; dan
 - c. Sumber Air
2. Direktorat Jenderal Cipta Karya, untuk Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Adapun progres penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah peraturan pelaksana Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air yang diprakarsai dan disusun oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Progres RPP Peraturan Pelaksana UU No.17 Tahun 2019

No	Nama Peraturan	Status Per Bulan Desember 2022	Target Penetapan
1.	RPP tentang Pengelolaan SDA	Selesai proses harmonisasi oleh Kemenkumham	Tahun 2023
2.	RPP tentang Irigasi	Proses Pembahasan Antar Kementerian -2	Tahun 2023
3.	RPP tentang Sumber Air	Proses pembahasan internal Kementerian PUPR	Tahun 2023

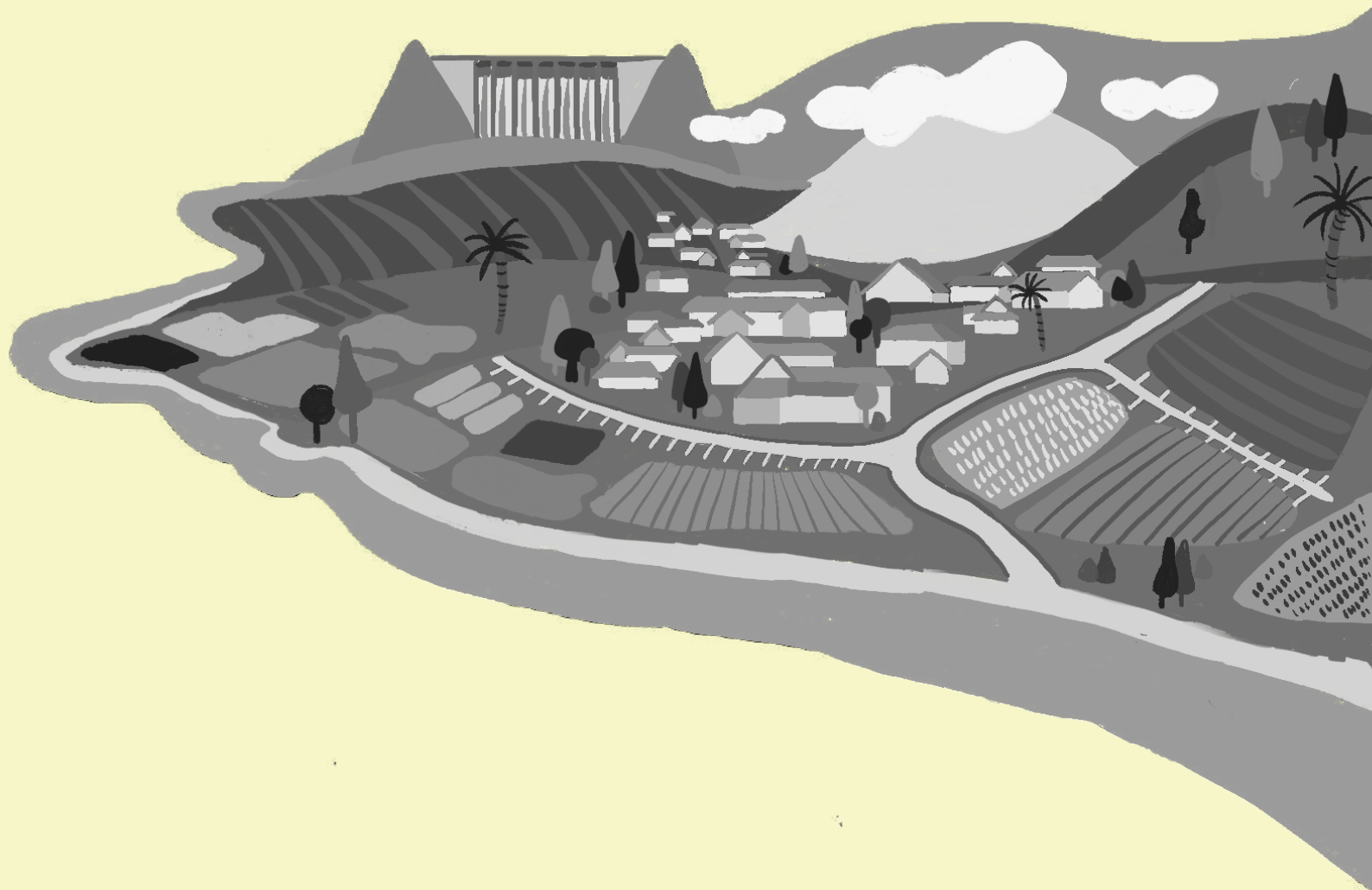
**PROGRES PERATURAN PELAKSANA UU NOMOR 17 TAHUN 2019
TENTANG SUMBER DAYA AIR**

Keterangan :

Gambar 63. Progres Penyusunan RPP Turunan UU Nomor 17 Tahun 2019

BAB 7

PENUTUP



Rencana strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN). Sesuai Peraturan Menteri PPN/Ka. Bappenas Nomor 1 Tahun 2017, evaluasi Renstra K/L atau RPJMN dilakukan setidaknya dua kali dalam satu periode yaitu pada pertengahan periode dan akhir periode. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 9/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan SAKIP di Kementerian PUPR, reviu Renstra dan dokumen perencanaan lainnya dilakukan terhadap 2 (dua) hal, yaitu: evaluasi target dan realisasi kinerja dan evaluasi kebijakan dan strategi.

Reviu Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 dilaksanakan pada tahun 2022 secara bersamaan dengan Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2020-2024 oleh Bappenas dan midterm reviu Renstra Kementerian PUPR 2020-2024. Hasil reviu menunjukkan bahwa:

1. Terdapat beberapa perubahan kebijakan dan lingkungan strategis, antara lain: pandemi Covid-19 yang berimplikasi pada refocusing dan realokasi anggaran, direktif baru dari Presiden, redesain sistem perencanaan dan penganggaran, serta arahan Menteri PUPR untuk fokus pada OPOR.
2. Capaian output utama masih dibawah target. Untuk mencapai target perlu kerja keras yang didukung dengan kerjasama banyak pihak dan ketersediaan anggaran. Beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui dalam rangka pencapaian target, seperti penolakan masyarakat, proses pengadaan tanah yang berlarut-larut, ketidaksinkronan program dengan Pemerintah Daerah dan K/L lainnya, juga ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
3. Dalam rangka pencapaian target utama sebagaimana ditetapkan pada Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024, diperlukan fokus pemrograman yang tepat. Sesuai arahan Presiden bahwa seluruh program harus selesai sebelum semester I TA 2024, maka diperlukan upaya keras untuk menyelesaikan seluruh proyek prioritas tersebut.
4. Kerangka regulasi dan kerangka pendanaan menjadi faktor pendukung keberhasilan pencapaian target-target utama Direktorat Jenderal SDA hingga tahun 2024.

Hasil reviu menjadi titik penentuan arah kebijakan dan strategi pada sisa waktu 2 (dua) tahun pelaksanaan Renstra Direktorat Jenderal SDA 2020-2024. Dengan mempertimbangkan bahwa target yang harus dicapai tidak dapat diubah, maka arah kebijakan dan strategi harus difokuskan pada upaya meminimalkan gap, antara capaian dengan target. Kerjasama yang solid seluruh komponen di lingkungan Direktorat Jenderal SDA sangat dibutuhkan.

LAMPIRAN

- Lampiran I** REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022
- Lampiran II** CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022
- Lampiran III** PEMUTAKHIRAN KERANGKA REGULASI
- Lampiran IV** RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

LAMPIRAN I MATRIKS PENCAPAIAN TARGET KINERJA DITJEN SDA TAHUN 2020 - 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
Unit Organisasi: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air					
SASARAN STRATEGIS: Meningkatkan ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air					
1	Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat	%	67,00%	67,60%	70,00%
2	Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan pusat	%	54,40%	51,98%	64,00%
3	Kapasitas tampung per kapita	m3/ kapita	52,5	57,19	55,2
4	Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi	m3/ tahun/ hektar	19.845	30.813	20.554
PROGRAM: KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
SASARAN PROGRAM: MENINGKATKAN KETERSEDIAAN AIR MELALUI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR SECARA TERINTEGRASI					
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/ detik	4,10	2,52	9,00
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	hektar	10.260	5.396,70	19.500
3	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%	52,00%	76,06%	52,00%
4	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	14.351	15.456	15.011
5	Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	24,43	3,68	36,53
6	Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	3,00	3,00	3,00

Status: Desember 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
68,50%	73,00%	69,63%	76,00%	68,45%	79,00%	68,44%	79,00%	68,44%
56,93%	77,00%	60,53%	89,00%	62,25%	100,00%	63,26%	100,00%	63,26%
58,53	57,1	59,50	58,1	62,46	58,5	62,56	58,5	62,56
29.322	21.263	26.390	21.971	21.971	22.680	22.680	22.680	22.680
4,57	12,00	3,09	14,90	2	10,00	2	50,00	14,18
9.876,78	24.950	7.207,25	25.540	4.454,38	21.250	1.000,00	101.500	27.935
65,23%	67,00%	100,00%	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%
15.962	15.731	16.199	16.123	17.465	16.500	17.656	16.500	17.656
21,60	13,54	7,77	60,97	43,05	4,97	13,88	140,44	90
4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
7	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	hektar	45.000	14.236	80.000
8	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	hektar	80.000	233.318	402.500
9	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	5,00	5,00	5,00
10	Tingkat layanan prasarana SDA	%	30,00%	50,89%	35,00%
KEGIATAN 1: LAYANAN KESEKRETARIATAN DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL (DSDAN)					
PELAKSANA : SEKRETARIAT DEWAN SDA NASIONAL					
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (DSDAN)					
1	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)	%	100%	100%	100%
	OUTPUT KEGIATAN:				
1	Kegiatan kesekretariatan Dewan SDA Nasional yang dilaksanakan				
	Jumlah kegiatan kesekretariatan Dewan SDA Nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	5	5	2
KEGIATAN 2: PERENCANAAN, PEMROGRAMAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI					
KOORDINATOR : DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR					
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR					
	2. BBWS/BWS DAN BALAI TEKNIK				
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi					

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
30.407	135.000	80.598	120.000	46.758	120.000	113.750	500.000	285.748
356.115	502.500	307.542	512.500	290.455	502.500	281.383	2.000.000	1.468.812
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25	25
61,45%	40,00%	70,00%	45,00%	45,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	5	5	7	5	5	5	22	22

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	%	25%	3,50%	24%
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	%	5%	0%	5%
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	%	72%	72%	80%
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah					
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA	%	25%	3,50%	24%
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA	%	5%	11,30%	5%
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA	%	72,00%	72%	80%
4	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA	nilai	77,60	77,52	77,70
5	Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA	%	0%	0%	10%
Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur					
1	Jumlah luas tanah yang dibebaskan	Ha	0	0	200
	OUTPUT KEGIATAN:				
1	Layanan pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, kerjasama, evaluasi program, dan fasilitasi pengadaan tanah SDA yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	layanan	1	1	1
2	Rencana, anggaran, evaluasi kerja UPT Ditjen SDA yang disusun				

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
4,42%	23%	13,46%	22%	22%	20%	20%	20%	13%
4%	5%	0%	5%	2%	5%	2%	25%	2%
80%	88%	90,00%	95%	94%	100%	99%	100%	99%
4,42%	23%	13,46%	22%	22%	20%	20%	20%	13%
0%	5%	4%	5%	5%	5%	5%	25%	5%
80%	88%	90,00%	95%	94%	100%	95%	100%	95%
78,72	77,8	79,6	77,9	77,9	78,0	78,0	78,0	78,0
97,44%	10%	96,63%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
152	200	172	200	132	200	100	800	556
1	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	Jumlah dokumen rencana, anggaran, evaluasi kerja UPT Ditjen SDA yang disusun	Doku- men	183	183	200
3	Pola dan rencana pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direview				
	Jumlah dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direview	Doku- men	25	25	20
KEGIATAN 3 : PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI PERMUKAAN, RAWA, DAN NON-PADI					
KOORDINATOR: DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA					
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK IRIGASI, BALAI TEKNIK RAWA					
	2. DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA				
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan jaringan irigasi					
1	Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	Km	407,85	285,82	600,00
2	Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	Km	1.285,66	1.294	3.900,00
3	Jumlah lokasi prasarana irigasi nonpadi yang dibangun	Lokasi	0	0	5
4	Jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi	Daerah Irigasi	0	1	2
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian nonpadi					
1	Persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%	9%	2,16%	25%
2	Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%	4%	2,85%	24%

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
235	200	200	200	136	200	136	983	890
10	20	10	20	36	20	7	105	88
638,56	800,00	391,15	1.000,00	574,61	750,00	200	3.557,85	3.282,08
3.939	4.450,00	2.649	4.450,00	1.291	4.400,00	731	18.485,66	14.370,58
3	6	1	7	2	7	1	25	7
1	3	1	2	1	2	1	9	1
8,18%	52%	25,05%	76%	86,63%	100%	92,25%	100%	92,25%
24,00%	49%	44,85%	75%	73,95%	100%	77,74%	100%	77,74%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
3	Jumlah luas layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan	ha	117.605	4.844,77	45.606,0
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa					
1	Jumlah layanan teknis bidang irigasi	Layanan	1	1	1
2	Jumlah layanan teknis bidang rawa	Layanan	1	1	1
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa yang disusun				
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa yang disusun	Doku- men	129	140	140
2	Layanan pengadaan tanah irigasi yang dilaksanakan				
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah irigasi yang disusun	Doku- men	0	24	100
3	Pengadaan tanah irigasi yang dilaksanakan				
	Jumlah luas pengadaan tanah untuk infrastruktur irigasi yang dilaksanakan	Hektar	0	0	60
4	Jaringan irigasi permukaan dan irigasi rawa yang dibangun				
	Panjang jaringan irigasi permukaan dan rawa yang dibangun	Km	407,85	271,32	600
5	Jaringan irigasi nonpadi yang dibangun/ ditingkatkan				
	Panjang jaringan irigasi nonpadi yang dibangun/ ditingkatkan	Km	287,8	14,5	315
6	Jaringan irigasi permukaan dan irigasi rawa yang direhabilitasi				
	Panjang jaringan irigasi permukaan dan rawa yang direhabilitasi	Km	1.286	1.294	3.900
7	Kawasan rawa yang dikonservasi				

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
45.606	53.095	41.397	60.128	53.959	66.115	52.057	342.549	197.864
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	145	62	150	16	130	10	694	268
27	100	0	100	0	100	0	400	51
0	60	60	60	131	60	60	240	251
632,56	800	351,15	1000	564,61	750	200	3557,85	2019,64
6	265	40	265	10	265	0	1397,8	70,5
3.939	4.450	2.649	4.450	1.291	4.400	731	18.486	9.904

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	Jumlah lokasi kawasan rawa yang dikonservasi	Lokasi	6	7	10
8	Prasarana Irigasi nonpadi yang dibangun				
	Jumlah prasarana irigasi nonpadi yang dibangun	unit	0	0	5
9	Layanan pembinaan irigasi, rawa, dan tambak yang dilaksanakan				
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	37	37	37
10	Layanan teknis bidang irigasi dan rawa yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
KEGIATAN 4 : PENGENDALIAN BANJIR, LAHAR, PENGELOLAAN DRAINASE UTAMA PERKOTAAN, DAN PENGAMAN PANTAI					
KOORDINATOR : DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI					
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI SUNGAI, BALAI PANTAI					
2. DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI					
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana					
1	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	Km	205,21	114,81	390,00
2	Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun	Unit	15	17	10
3	Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun	Unit	26	48	32
4	Jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun	Kawa- san	2	5	4
5	Jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi	Sungai	3	15	3

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
5	15	7	15	0	10	0	56	19
3	6	1	7	0	7	1	25	5
37	37	37	37	37	37	37	37	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1
258,62	499,00	147,35	510,79	144,21	495,00	87,75	2100,00	605,39
5	15	7	12	7	10	1	62	30
57	42	15	49	6	35	8	184	119
5	5	5	5	5	5	2	5	17
21	3	13	4	9	4	3	4	48

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana					
1	Tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir	%	10%	10,0%	29%
2	Tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi	%	20%	20,0%	40%
3	Tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi	%	20%	20,0%	40%
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai					
1	Jumlah layanan teknis bidang sungai	Layanan	1	1	1
2	Jumlah layanan teknis bidang pantai	Layanan	1	1	1
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai yang disusun				
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai yang disusun	Doku- men	87	84	115
2	Layanan pengadaan tanah sungai dan pantai yang dilaksanakan				
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah sungai dan pantai yang disusun	Doku- men	0	10	100
3	Pengadaan tanah infrastruktur sungai dan pantai yang dilaksanakan				
	Jumlah luas pengadaan tanah sungai dan pantai yang dilaksanakan	Hektar	0	2,01	40
4	Bangunan pengendali banjir yang dibangun/ ditingkatkan				
	Panjang bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	Km	156,87	101,06	345

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
15,47%	54%	20,29%	79%	37,73%	100%	38,72%	100%	39%
39,27%	60%	72,95%	80%	98,71%	100%	118,16%	100%	118,16%
55,97%	60%	77%	80%	81%	100%	81%	100%	81%
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
120	125	68	130	39	120	10	577	321
68	100	3	100	3	100	3	400	87
40	40	68	40	40	40	40	160	190
215,54	445	104,06	455,79	111,11	450,00	62,75	1.852,66	595

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
5	Bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan				
	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	Unit	15	17	10
6	Saluran drainase utama perkotaan yang dibangun/ditingkatkan				
	Panjang saluran drainase utama perkotaan yang dibangun / ditingkatkan	Km	28,81	7,18	20
7	Bangunan pengendali lahar yang dibangun				
	Jumlah bangunan pengendali lahar yang dibangun	Unit	12	5	12
8	Bangunan pengendali sedimen yang dibangun				
	Jumlah bangunan pengendali sedimen yang dibangun	Unit	14	43	20
9	Bangunan pengaman pantai yang dibangun				
	Panjang bangunan pengaman pantai yang dibangun	Km	19,52	13,75	25
10	Bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi				
	Panjang bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi	Km	12,3	2,8	15
11	Bangunan pendukung pengendali banjir yang direhabilitasi				
	Jumlah bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi	Unit	0	3	2
12	Saluran drainase utama perkotaan yang direhabilitasi				
	Panjang saluran drainase utama perkotaan yang direhabilitasi	Km	2	0	4
13	Bangunan pengendali lahar yang direhabilitasi				
	Jumlah bangunan pengendali lahar yang direhabilitasi	Unit	0	0	2

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
5	15	7	12	7	10	1	62	37
16,65	25	2,75	25	1,85	20	0	118,81	28
6	12	4	12	2	10	2	58	19
51	30	11	37	4	25	6	126	115
43,08	29	43,29	30	33,1	25	25,0	129	158,22
0,27	20	4,3	20	0	15	1	82	8
1	3	4	2	0	2	0	9	8
0	10	0	10	0	4	0	30	0
0	2	0	2	0	2	0	8	0

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
14	Bangunan pengendali sedimen yang direhabilitasi				
	Jumlah bangunan pengendali sedimen yang direhabilitasi	Unit	1	0	5
15	Bangunan pengaman pantai yang direhabilitasi				
	Panjang bangunan pengaman pantai yang direhabilitasi	Km	3,16	0,62	7
16	Layanan pembinaan pengendalian banjir, lahar, pengelolaan drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai yang dilaksanakan				
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	37	37	37
17	Layanan teknis bidang sungai dan pantai yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	0	1
KEGIATAN 5 : PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA					
KOORDINATOR : DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU					
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK BENDUNGAN					
2. DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU					
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan tampungan air					
1	Jumlah tampungan air yang dibangun	Unit	115	61	150
2	Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	Unit	5	22	13
3	Jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun	Unit	2	3	5
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya					

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
0	10	0	10	0	8	0	34	0
0	9	0	7	0	5	0	31	1
37	37	37	37	37	37	37	37	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	139	12	127	13	120	5	531	125
11	13	14	13	4	11	4	55	55
7	5	5	5	12	5	4	22	31

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
1	Tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air	%	87%	93,67%	91%
2	Tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	%	9%	40%	33%
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan					
1	Jumlah layanan teknis bidang bendungan	Layanan	1	1	1
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya yang disusun				
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya yang disusun	Doku- men	124	125	130
2	Layanan pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan				
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang disusun	Doku- men	0	91	100
3	Pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan				
	Jumlah luas pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan	Ha	0		100
4	Bendungan yang dibangun				

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
96,74%	95%	98,18%	98%	100%	100%	100%	100%	100%
60%	56%	85%	80%	93%	100%	100%	100%	100%
1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	140	51	125	16	125	15	644	266
151	100	0	100	0	100	0	400	242
	100	0	100	0	100	0	400	0

Lampiran I

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	Jumlah bendungan yang dibangun	Bendun- gan	45	46 (46 on going, 3 diantaran- ya selesai)	50
5	Embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun				
	Jumlah embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun	Unit	70	58	100
6	Bendungan yang direhabilitasi				
	Jumlah bendungan yang direhabilitasi	Bendun- gan	2	3	1
7	Embung dan bangunan penampung air lainnya yang direhabilitasi				
	Jumlah embung dan bangunan penampung air lainnya yang direhabilitasi	Unit	29	8	50
8	Tampungan air alami yang direvitalisasi				
	Jumlah tampungan air alami yang direvitalisasi	Unit	5	14	12
9	Tampungan air alami yang dimanfaatkan				
	Jumlah tampungan air alami yang dimanfaatkan	Unit		14	1
10	Kawasan konservasi daerah tangkapan air bendungan yang dikembangkan				
	Jumlah kawasan konservasi daerah tangkapan air yang dikembangkan	Kawa- san		0	12
11	Layanan pembinaan bendungan, danau, dan bangunan penampung air lainnya yang dilaksanakan				

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
44 (43 ongoing dan 1 baru, 11 diantaranya selesai)	39	34 (33 ongoing dan 1 baru, 9 diantaranya selesai)	27	28 Bendungan (25 ongoing dan 4 baru, 13 diantaranya selesai)	20	20 Bendungan (17 bendungan ongoing dan 3 bendungan baru, 5 diantaranya selesai)	61	56 Bendungan (46 Bendungan ongoing dan 10 baru, 41 diantaranya selesai)
23	100	3	100	0	100	0	470	184
2	1	1	1	7	0	0	5	13
3	50	0	50	0	50	0	229	11
4	12	13	12	15	10	2	51	48
4	1	13	1	15	1	2	4	48
	15	0	15	0	13	0	55	0

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	37	35	37
12	Layanan teknis bidang bendungan yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
KEGIATAN 6 : PENGEMBANGAN JARINGAN AIR TANAH DAN AIR BAKU					
KOORDINATOR : DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU					
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI AIR TANAH					
2. DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU					
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku					
1	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	Km	398,34	235,79	500
2	Jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun	Km	85	41,50	100
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku					
1	Tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	%	8%	5,00%	18%
2	Jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan	m3/ detik	2,9	1,01	6,81
3	Persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku	%	0%	0%	24%
4	Jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang dilaksanakan oleh BBWS/BWS	WS	6	0	10
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah					
1	Jumlah layanan teknis bidang air tanah	Layanan	1	1	1

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
38	37	36	37	35	37	35	37	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1
181,26	500	287,74	500	250,38	600	100,00	2.498,34	1.055,17
20,00	100	7,50	100	23,9	100	20,00	485,00	112,90
34,11%	24%	24%	30%	30%	20%	20%	100%	20%
1,70	6,6	6,3	5,64	5,64	1,99	1,99	23,6	16,60
27%	47%	47%	76%	76%	100%	100%	100%	100%
10	15	15	22	22	34	34	34	81,00
1	1	1	1	1	1	1	1	1,00

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku yang disusun				
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku yang disusun	Doku- men	82	53	100
2	Layanan pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan				
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Doku- men			100
3	Pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan				
	Jumlah luas pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan	Ha			40
4	Prasarana air tanah dan air baku komunal yang dibangun				
	Jumlah prasarana air tanah dan air baku komunal yang dibangun	Titik	358	246	400
5	Prasarana air baku yang dibangun				
	Panjang prasarana air baku yang dibangun	Km	398	235,79	500
6	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan				
	Panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan	Km	85	41,5	100
7	Prasarana air tanah dan air baku komunal yang direhabilitasi				
	Jumlah prasarana air baku komunal yang direhabilitasi	Titik	25	5	50
8	Prasarana air baku yang direhabilitasi				
	Panjang prasarana air baku yang direhabilitasi	Km	34.69	11,68	40

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
100	110	32	125	10	115	5	532	200
0	100	0	100	0	100	0	400	0
0	40	0	40	313,92	40	0,00	160	313,92
383	450	618	550	47	550	50,00	160	1344,00
234	500	287,74	500	250,38	600	100,00	2498	1107,91
52,61	100	7,5	100	23,9	100	20,00	485	145,51
165	50	1	50	17	50	10,00	225	198,00
118,659	45	3,3	50	0,5	40	0,50	210	134,64

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
9	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang direhabilitasi				
	Panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang direhabilitasi	Km	85	9,3	100
10	Konservasi air tanah dan air baku yang dilaksanakan				
	Jumlah kegiatan konservasi air tanah dan air baku yang dilaksanakan	Unit	0	0	8
11	Cekungan air tanah yang dipantau				
	Jumlah cekungan air tanah yang dipantau	Titik	0	0	8
12	Layanan pembinaan air tanah dan air baku yang dilaksanakan				
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	37	37	37
13	Layanan teknis bidang air tanah yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
KEGIATAN 7 : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SDA SERTA PENANGGULANGAN DARURAT AKIBAT BENCANA					
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN					
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS					
2. DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN					
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA					
1	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	%	50%	50%	60%
2	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	Indeks	3,15	3,10	3,2

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
102,052	100	3	100	0,5	100	0,50	485	115,35
0	8	0	10	0	8	0,00	34	0,00
0	8	0	10	0	8	0,00	34	0,00
37	37	37	37	37	37	37,00	37	37
1	1	1	1	1	1	1,00	1	1
55%	70%	60%	80%	65%	90%	65%	90%	65%
3,20	3,25	3,25	3,3	3,30	3,35	3,35	3,35	3,35

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA					
1	Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA	%	56%	50,89%	67%
2	Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen	%	0%	29,87%	9%
3	Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses	%	90%	98%	92%
4	Persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai	%	94%	38,24%	96%
5	Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya	%	0%	1,59%	0%
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara				
	Panjang jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara	km	25.182	44.851	25864
2	Unit pengelola irigasi yang difungsikan				
	Jumlah unit pengelola irigasi yang difungsikan	Unit	1	19	5
3	Bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara				
	Panjang bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Km	2.143	2.229	2.143
4	Bangunan pendukung pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara				
	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	50	72	50
5	Bangunan pengendali lahar dan pengendali sedimen yang dipelihara				
	Jumlah bangunan pengendali lahar dan pengendali sedimen yang dipelihara	Unit	544	544	544

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
61%	78%	71,84%	89%	89%	100%	100%	100%	100%
34%	13%	35%	19%	19%	25%	25%	25%	25%
100%	94%	100%	96%	96%	100%	100%	100%	100%
100%	97%	100%	99%	99%	100%	100%	100%	100%
0%	1%	0%	3%	3%	5%	5%	5%	5%
32.371	26.547	32.369	27.230	33.265	27.913	33.265	27.913	33.265
15	11	15	21	15	34	34	34	34
1.420	2.143	1417.98	2.143	719	2.143	719	2.143	719
201	50	200	50	327	50	200	50	200
413	544	420	544	470	544	470	544	470

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
6	Bangunan pengaman pantai yang dipelihara				
	Panjang bangunan pengaman pantai yang dipelihara	Km	150	197	150
7	Sumber air alami yang dipelihara				
	Jumlah sumber air alami yang dipelihara	Lokasi	200	443	200
8	Tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara				
	Jumlah tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	1.290	1.831	1.290
9	Unit pengelola bendungan yang difungsikan				
	Jumlah unit pengelola bendungan yang difungsikan	Unit	10	17	16
10	Jaringan Irigasi Air Tanah yang dioperasikan dan dipelihara				
	Panjang jaringan Irigasi Air Tanah yang dioperasikan dan dipelihara	Km	2.595	2.596	2.595
11	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara				
	Jumlah unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	440	342	440
12	Alokasi air yang disusun				
	Jumlah alokasi air yang disusun	Doku- men	5	38	10
13	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi				
	Jumlah kegiatan tanggap darurat akibat bencana	Kegiatan	68	108	68
14	Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara				
	Jumlah peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	340	556	340
15	Kegiatan infrastruktur partisipatif yang dilaksanakan				

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
223	150	146,41	150	168,5111	150	168,5111	150	169
688	200	224	200	5	200	5	200	5
1.180	1.290	1.173	1.290	1.290	1.290	1.290	1.290	1.290
18	23	18	30	0	34	34	34	34
877	2.595	1.136	2.595	6	2.595	6	2.595	6
	440	81	440	440	440	440	440	440
43	18	43	26	26	34	34	34	34
103	68	68	68	16	68	16	68	16
491	340	477	340	340	340	340	340	340

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
	Jumlah kegiatan infrastruktur partisipatif yang dilaksanakan	Kegiatan	6000	10.000	6000
16	Kelembagaan pengelolaan SDA yang difungsikan				
	Jumlah lembaga pengelolaan SDA yang difungsikan	Lemba- ga	3	34	6
17	Pemantauan pemanfaatan SDA yang dilaksanakan				
	Jumlah dokumen pemantauan pemanfaatan SDA	Doku- men	34	34	34
18	Dukungan modernisasi daerah irigasi yang dilaksanakan				
	Jumlah Daerah Irigasi yang melaksanakan dukungan modernisasi irigasi	DI	0	2	2
19	Layanan pembinaan operasi dan pemeliharaan, kelembagaan, dan pemanfaatan SDA yang dilaksanakan				
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	37	34	37
20	Penyediaan peralatan pendukung OP yang difasilitasi				
	Jumlah alat pendukung OP yang difasilitasi	Alat	67	69	70
21	Layanan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
KEGIATAN 8 : PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO					
KOORDINATOR : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO					
PELAKSANA : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO					
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo					

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
12.000	6.000	10.000	6.000	12.000	6.000	10.000	6.000	10.000
37	9	42	12	12	15	12	15	12
37	34	34	34	34	34	34	34	34
3	4	5	7	5	9	5	9	5
37	37	37	37	37	37	37	37	37
81	75	15	80	3	85	3	377	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
1	Jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan	Km	2	1,0	2
2	Jumlah volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	Juta m3	31	23,58	31
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo					
1	Persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo	%	78%	76,06%	78%
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk pengendalian lumpur Sidoarjo yang disusun				
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk pengendalian lumpur Sidoarjo yang disusun	Doku- men	0	3	1
2	Sarana prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan				
	Panjang sarana prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan	Km	2	1	2
3	Sarana prasarana pengendali lumpur yang dioperasikan dan dipelihara				
	Jumlah layanan sarana prasarana pengendali lumpur yang dioperasikan dan dipelihara	Layanan	1	1	1
4	Dampak semburan lumpur yang ditangani				
	Jumlah kegiatan penanganan dampak semburan lumpur	Kegiatan		0	5
5	Layanan pembinaan pengendalian lumpur Sidoarjo				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
1,9	2	1,6	2	0,5	2	2	10	7,00
20,23	40	20,1	40	21	40	24,07	40	24,07
100,72%	100%	100,51%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	1	1	1	1	1	4	7	7
2	1,6	2	0,5	2	2	10	7	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	2	5	2	5	2	20	11	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
KEGIATAN 9 : LAYANAN TEKNIS SDA					
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR					
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR					
2. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK SABO, BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, BALAI HIDROLOGI DAN LINGKUNGAN KEAIRAN					
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA					
1	Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	Laporan	34	34	34
2	Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Nilai	4	4	4,3
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA					
1	Persentase pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	%	80%	80%	86%
2	Persentase layanan teknis bidang SDA	%	100%	100%	100%
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan					
1	Jumlah layanan teknis bidang sabo	Layanan	1	1	1
2	Jumlah layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik	Layanan	1	1	1
3	Jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan	Layanan	1	1	1
	OUTPUT KEGIATAN :				

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
37	34	37	34	37	34	37	170	182
4,3	4,6	4,6	4,9	4,9	5	5	5	5
86%	92%	92%	98%	100%	100%	100%	100%	100%
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
1	Layanan data dan sistem informasi yang dikelola				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
2	Layanan hidrologi, kualitas air, dan lingkungan SDA yang dikelola				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
3	Flood Forecasting & Warning System (FFWS) yang dibangun/ditingkatkan				
	Jumlah Flood Forecasting & Warning System (FFWS) yang dibangun/ditingkatkan	Unit	0	0	5
4	NSPK bidang sumber daya air yang disusun				
	Jumlah N/S/P/K yang disusun	N/S/P/K	10	0	10
5	Pembinaan layanan teknis bidang Sumber Daya Air				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	0	1
6	Pembinaan pengelolaan SISDA, hidrologi, kualitas air, dan lingkungan SDA yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
7	Pembinaan pengelolaan jabatan fungsional dan fasilitasi pengembangan profesi bidang SDA				
	Jumlah layanan pembinaan pengelolaan jabatan fungsional dan fasilitasi pengembangan profesi bidang SDA	Layanan	1	0	1
8	Layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	0	1
KEGIATAN 10: KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR					
PELAKSANA : DIREKTORAT KEPATUHAN INTERNAL					

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	10	1	10	10	10	10	35	21
10	10	10	10	8	10	10	50	38
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air					
1	Nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Nilai	3,1	3,1	3,1
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	SPK pembinaan dan pengendalian internal yang disusun				
	Jumlah S/P/K yang disusun	S/P/K	5	1	5
2	Pembinaan layanan pengembangan dan pengendalian manajemen resiko yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya					
	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	%	72,39	79,2	75,61
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN					
SASARAN PROGRAM : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%	55,92	67,61	63,35
KEGIATAN 1 : DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR					
KOORDINATOR : SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA					
PELAKSANA : 1. SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA dan Seluruh UKE 2					
	2. BBWS/BWS				
	3. BALAI TEKNIK SDA				
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air					

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
3,2	3,2	3,2	3,2	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
1	5	1	5	1	5	1	25	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1
77,93	77,97	77,97	79,72	79,72	81,44	79,72	81,44	79,72
76,64	71,54	71,54	79,26	79,26	84,12	84,12	84,12	84,12

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/ OUTPUT/INDIKATOR	SATUAN			
			Target 2020	Capaian 2020	Target 2021
1	Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100,00	93,42	100,00
2	Tingkat layanan pembentukan produk hukum	Peratur- an	-	0,00	1
3	Tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai	Nilai	100	93,17	100
4	Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai IKPA	91	96,56	92
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis					
1	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100%	100%	100%
2	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%	100%	100%	100%
3	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%	100%	100%	100%
	OUTPUT KEGIATAN :				
1	Layanan administrasi kebencanaan yang dilaksanakan				
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1	0	1
2	Layanan dukungan manajemen Eselon I				
	Jumlah layanan dukungan manajemen Eselon I	Layanan	4	1	4
3	Layanan sarana dan prasarana internal				
	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	Layanan	1	1	1
4	Layanan dukungan manajemen Satker				
	Jumlah layanan dukungan manajemen Satker	Layanan	1	1	1
5	Layanan perkantoran				
	Jumlah layanan perkantoran	Layanan	1	1	1

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

TARGET DAN CAPAIAN								
Capaian 2021	Target 2022	Prognosis 2022	Target 2023	Prognosis 2023	Target 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian + Prognosis
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1,00	1	1	1	1,00	0	0,00	3	0,00
95,05	100	100	100	100,00	100	100,00	100	100,00
97,62	93	95,64	94	94,00	95	95,00	95	95,00
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	1	1	1	1	1	1	5	1
1	4	4	4	1	4	1	4	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1

MATRIKS PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN DIREKTORAT JENDERAL SDA TAHUN 2020 - 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
Unit Organisasi: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air			43.975.215	32.327.865	87.878.956	59.288.839
SASARAN STRATEGIS: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air			41.599.240	30.082.902	85.388.956	57.132.831
1	Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat	%				
2	Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan pusat	%				
3	Kapasitas tampung per kapita	m3/ kapita				
4	Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi	m3/ tahun/ ha				
PROGRAM: KETAHANAN SUMBER DAYA AIR			41.599.240	30.082.902	85.388.956	57.132.831
SASARAN PROGRAM: MENINGKATNYA KETERSEDIAAN AIR MELALUI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR SECARA TERINTEGRASI						
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/detik				
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	ha				
3	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%				
4	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3				
5	Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW				

* termasuk sumber pendanaan melalui DAK
Status: Desember 2022

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
91.858.651	50.439.564	89.470.243	43.288.400	84.018.457	43.323.936	397.201.523	228.668.602
89.277.147	48.125.334	86.850.460	40.767.485	81.245.710	40.551.189	384.361.514	216.659.741
89.277.147	48.125.334	86.850.460	40.767.485	81.255.710	40.551.189	384.361.514	216.659.741

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
6	Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS				
7	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	ha				
8	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	ha				
9	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS				
10	Tingkat layanan prasarana SDA	%				
KEGIATAN 1: LAYANAN KESEKRETARIATAN DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL (DSDAN)			17.357	11.131	15.938	5.749
PELAKSANA : SEKRETARIAT DEWAN SDA NASIONAL						
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (DSDAN)						
1	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)	%				
	OUTPUT KEGIATAN:					
1	Kegiatan kesekretariatan Dewan SDA Nasional yang dilaksanakan					
	Jumlah kegiatan kesekretariatan Dewan SDA Nasional yang dilaksanakan	Kegiatan	17.357	11.131	15.938	5.749
KEGIATAN 2: PERENCANAAN, PEMROGRAMAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI			84.216	81.032	91.394	92.979
KOORDINATOR : DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR						
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR						
	2. BBWS/BWS DAN BALAI TEKNIK					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
17.532	7.500	19.285	9.000	21.214	10.000	91.326	43.379
17.532	7.500	19.285	9.000	21.214	10.000	91.326	43.379
97.743	4.660.443	104.598	717.987	112.010	717.987	489.961	6.270.429

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi						
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	%				
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	%				
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	%				
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah						
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA	%				
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA	%				
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA	%				
4	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA	nilai				
5	Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA	%				
Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur						
1	Jumlah luas tanah yang dibebaskan	Ha				
	OUTPUT KEGIATAN:					
1	Layanan pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, kerjasama, evaluasi program, dan fasilitasi pengadaan tanah SDA yang dilaksanakan					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	layanan	25.759	32.493	25.800	42.761
2	Rencana, anggaran, evaluasi kerja UPT Ditjen SDA yang disusun					
	Jumlah dokumen rencana, anggaran, evaluasi kerja UPT Ditjen SDA yang disusun	Doku- men	45.994	38.379	50.594	38.583
3	Pola dan rencana pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direview					
	Jumlah dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direview	Doku- men	12.463	10.159	15.000	11.634
KEGIATAN 3 : PENGEMBANGAN JARINGAN IIRIGASI PERMUKAAN, RAWA, DAN NON-PADI			8.436.346	6.786.519	25.836.800	12.809.779
KOORDINATOR: DIREKTORAT IIRIGASI DAN RAWA						
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK IIRIGASI, BALAI TEKNIK RAWA						
	2. DIREKTORAT IIRIGASI DAN RAWA					
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan layanan jaringan irigasi						
1	Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	Km				
2	Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	Km				
3	Jumlah lokasi prasarana irigasi nonpadi yang dibangun	Lokasi				
4	Jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi	Daerah Irigasi				
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian nonpadi						

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
27.090	4.595.864	28.380	638.137	29.670	638.137	136.699	5.947.393
55.653	43.498	61.218	44.200	67.340	44.200	280.799	208.861
15.000	21.081	15.000	35.650	15.000	35.650	72.463	114.175
32.224.105	8.802.145	34.343.010	7.251.580	32.571.915	4.201.020	133.412.176	39.851.042

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
1	Persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%				
2	Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	%				
3	Jumlah luas layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan	ha				
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa						
1	Jumlah layanan teknis bidang irigasi	Layanan				
2	Jumlah layanan teknis bidang rawa	Layanan				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa yang disusun					
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi irigasi dan rawa yang disusun	Doku- men	291.657	374.128	316.600	271.375
2	Layanan pengadaan tanah irigasi yang dilaksanakan					
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah irigasi yang disusun	Doku- men	0	3.135	10.000	8.264
3	Pengadaan tanah irigasi yang dilaksanakan					
	Jumlah luas pengadaan tanah untuk infrastruktur irigasi yang dilaksanakan	Ha	0	77.997	390.000	642.029
4	Jaringan irigasi permukaan dan irigasi rawa yang dibangun					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
327.900	253.071	339.200	73.197	294.000	50.000	1.569.357	1.021.770
10.000	0	10.000	0	10.000	0	40.000	11.399
390.000	0	390.000	0	390.000	0	1.560.000	720.026

Lampiran I

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Panjang jaringan irigasi permukaan dan rawa yang dibangun	Km	4.022.929	1.943.087	8.489.600	4.998.760
5	Jaringan irigasi nonpadi yang dibangun/ditingkatkan					
	Panjang jaringan irigasi nonpadi yang dibangun/ditingkatkan	Km	150.231	102.460	164.200	317.082
6	Jaringan irigasi permukaan dan irigasi rawa yang direhabilitasi					
	Panjang jaringan irigasi permukaan dan rawa yang direhabilitasi	Km	3.789.428	4.119.947	16.168.300	6.099.653
7	Kawasan rawa yang dikonservasi					
	Jumlah lokasi kawasan rawa yang dikonservasi	Lokasi	32.842	22.418	54.800	4.051
8	Prasarana Irigasi nonpadi yang dibangun					
	Jumlah prasarana irigasi nonpadi yang dibangun	unit	0	0	94.000	6.895
9	Layanan pembinaan irigasi, rawa, dan tambak yang dilaksanakan					
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	146.060	143.347	146.100	456.783
10	Layanan teknis bidang irigasi dan rawa yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	3.200	0	3.200	4.887
KEGIATAN 4 : PENGENDALIAN BANJIR, LAHAR, PENGELOLAAN DRAINASE UTAMA PERKOTAAN, DAN PENGAMAN PANTAI			6.755.258	3.858.987	13.405.300	9.113.133
KOORDINATOR : DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI						
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI SUNGAI, BALAI PANTAI						

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
13.527.100	3.136.018	12.813.200	2.233.037	11.250.900	1.072.759	50.103.729	13.383.662
139.200	82.913	189.200	172.135	189.200	55.000	832.031	729.591
17.497.100	5.029.481	20.261.300	4.682.024	20.117.800	2.951.261	77.833.928	22.882.366
82.200	4.065	82.200	12.059	54.800	12.000	306.842	54.593
94.000	15.066	94.000	0	94.000	0	376.000	21.961
153.405	271.552	160.710	69.127	168.015	50.000	774.290	990.809
3.200	9.979	3.200	10.000	3.200	10.000	16.000	34.866
15.279.790	8.511.544	16.128.980	7.516.791	14.867.970	6.193.679	66.437.298	35.194.134

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	2. DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI					
	Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana					
	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	Km				
	Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun	Unit				
	Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun	Unit				
	Jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun	Kawasan				
	Jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi	Sungai				
	Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana					
	Tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir	%				
	Tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi	%				
	Tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi	%				
	Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai					
	Jumlah layanan teknis bidang sungai	Layanan				
	Jumlah layanan teknis bidang pantai	Layanan				
	OUTPUT KEGIATAN :					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai yang disusun	Doku- men	196.479	170.489	265.800	237.171
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi pengendali banjir, lahar, drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai yang disusun					
2	Layanan pengadaan tanah sungai dan pantai yang dilaksanakan	Doku- men	0	1.469	10.000	3.550
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah sungai dan pantai yang disusun					
3	Pengadaan tanah infrastruktur sungai dan pantai yang dilaksanakan	Ha	0	65.169	290.000	751.165
	Jumlah luas pengadaan tanah sungai dan pantai yang dilaksanakan					
4	Bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	Km	3.511.364	2.104.823	10.092.900	3.643.058
	Panjang bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan					
5	Bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan	Unit	595.772	132.297	250.000	412.797
	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan					
6	Saluran drainase utama perkotaan yang dibangun/ditingkatkan	Km	648.454	48.710	253.600	255.284
	Panjang saluran drainase utama perkotaan yang dibangun / ditingkatkan					
7	Bangunan pengendali lahar yang dibangun	Unit	243.669	284.298	243.700	93.959

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
288.400	89.637	299.700	192.249	277.100	50.000	1.327.479	739.547
10.000	0	10000	0	10000	0	40.000	5.019
290.000	0	290.000	0	290.000	0	1.160.000	816.334
11.116.100	4.083.608	11.316.100	3.764.803	11.306.800	3.500.000	47.343.264	17.096.293
400.000	499.804	300.000	371.879	350.000	546.463	1.895.772	1.963.240
342.000	76.909	352000	134.000	293.600	134.000	1.889.654	648.903
243.700	46.641	243.700	57.250	243.700	317.950	1.218.469	800.098

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Jumlah bangunan pengendali lahar yang dibangun					
8	Bangunan pengendali sedimen yang dibangun	Unit	174.893	187.213	249.900	568.266
	Jumlah bangunan pengendali sedimen yang dibangun					
9	Bangunan pengaman pantai yang dibangun	Km	1.277.056	779.775	1.518.500	2.669.252
	Panjang bangunan pengaman pantai yang dibangun					
10	Bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi	Km	30.000	20.908	52.400	321.312
	Panjang bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi					
11	Bangunan pendukung pengendali banjir yang direhabilitasi	Unit	0	572	5.000	77.408
	Jumlah bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi					
12	Saluran drainase utama perkotaan yang direhabilitasi	Km	5.000	3.532	50.000	0
	Panjang saluran drainase utama perkotaan yang direhabilitasi					
13	Bangunan pengendali lahar yang direhabilitasi	Unit	0	0	10.000	0
	Jumlah bangunan pengendali lahar yang direhabilitasi					
14	Bangunan pengendali sedimen yang direhabilitasi	Unit	6.000	0	30.000	0
	Jumlah bangunan pengendali sedimen yang direhabilitasi					
15	Bangunan pengaman pantai yang direhabilitasi	Km	9.600	6.723	26.500	0
	Panjang bangunan pengaman pantai yang direhabilitasi					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
374.800	563.243	499.700	494.000	312.400	312.400	1.611.693	2.125.122
1.822.200	2.669.252	2.429.600	2.204.333	1.518.500	1.148.265	8.565.856	9.470.877
69.800	321.312	69.800	8.052	52.400	52.400	274.400	723.983
8.000	1.521	6.000	0	6.500	6.500	25.500	86.001
150.000	28.659	150.000	0	60.000	60.000	415.000	92.191
11.000	0	13.000	150	15.000	0	49.000	150
60.000	24.274	60.000	262.675	48.000	48.000	204.000	334.949
34.100	0	27.000	9.200	18.900	0	116.100	15.923

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
16	Layanan pembinaan pengendalian banjir, lahar, pengelolaan drainase utama perkotaan, dan pengamanan pantai yang dilaksanakan	BBWS/ BWS	53.770	53.010	53.800	73.977
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina					
17	Layanan teknis bidang sungai dan pantai yang dilaksanakan	Layanan	3.200	0	3.200	5.934
	Jumlah layanan yang dilaksanakan					
KEGIATAN 5 : PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA			9.797.304	11.107.183	36.793.641	22.987.887
KOORDINATOR : DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU						
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK BENDUNGAN						
2. DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU						
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan tampungan air						
	Jumlah tampungan air yang dibangun	Unit				
	Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	Unit				
	Jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun	Unit				
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya						
	Tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air	%				
	Tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	%				

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
56.490	96.722	59.180	7.700	61.870	7.700	285.110	239.109
3.200	9.961	3.200	10.500	3.200	10.000	16.000	36.395
31.753.511	13.398.837	25.717.631	14.044.204	22.621.196	18.669.300	126.683.283	80.207.411

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan						
	Jumlah layanan teknis bidang bendungan	Layanan				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya yang disusun					
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi bendungan dan bangunan penampung air lainnya yang disusun	Doku- men	489.515	258.360	513.300	137.699
2	Layanan pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan					
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang disusun	Doku- men	0	8.590	50.000	24.934
3	Pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan					
	Jumlah luas pengadaan tanah infrastruktur penampung air yang dilaksanakan	Ha	0	1.136.612	850.069	4.123.423
4	Bendungan yang dibangun					
	Jumlah bendungan yang dibangun	Bendun- gan	7.886.165	8.626.352	31.694.206	17.844.668
5	Embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun					
	Jumlah embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun	Unit	918.259	669.187	1.275.400	346.485
6	Bendungan yang direhabilitasi					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
552.700	89.811	493.500	199.490	493.500	199.490	2.542.515	884.850
50.000	0	50.000	0	50.000	0	200.000	33.524
841.875	0	832.864	0	822.950	0	3.347.758	5.260.035
26.522.211	12.452.826	20.403.882	13.054.934	17.675.283	17.675.283	104.181.747	69.654.063
1.275.400	85.814	1.275.400	19.046	1.275.400	0	6.019.859	1.120.532

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Jumlah bendungan yang direhabilitasi	Bendun- gan	74.253	76.569	308.582	130.441
7	Embung dan bangunan penampung air lainnya yang direhabilitasi					
	Jumlah embung dan bangunan penampung air lainnya yang direhabilitasi	Unit	169.094	126.967	291.600	3.902
8	Tampungan air alami yang direvitalisasi					
	Jumlah tampungan air alami yang direvitalisasi	Unit	243.669	177.801	1.084.083	230.791
9	Tampungan air alami yang dimanfaatkan					
	Jumlah tampungan air alami yang dimanfaatkan	Unit	0	0	500.000	0
10	Kawasan konservasi daerah tangkapan air bendungan yang dikembangkan					
	Jumlah kawasan konservasi daerah tangkapan air yang dikembangkan	Kawasan	0	0	210.000	7.699
11	Layanan pembinaan bendungan, danau, dan bangunan penampung air lainnya yang dilaksanakan					
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	13.150	10.988	13.200	120.586
12	Layanan teknis bidang bendungan yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	3.200	15.757	3.200	17.259
KEGIATAN 6 : PENGEMBANGAN JARINGAN AIR TANAH DAN AIR BAKU			2.568.586	1.356.495	3.809.800	3.221.629
KOORDINATOR : DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU						
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS, BALAI AIR TANAH						
2. DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU						

REVIU PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN PERKIRAAN KEBUTUHAN PENDANAAN HINGGA TAHUN 2022

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
308.582	51.400	308.582	144800	0	82.711	1.000.000	485.921
291.600	108.174	291.600	7.000	291.600	145.800	1.335.494	391.842
1.084.083	458.605	1.084.083	582.207	1.084.083	542.042	4.580.000	1.991.445
500.000	0	500.000	0	500.000	0	2.000.000	0
310.000	0	460.000	0	410.000	0	1.390.000	7.699
13.860	142.786	14.520	27.932	15.180	15.180	69.910	317.473
3.200	9.420	3.200	8.795	3.200	8.795	16.000	60.027
4.401.640	2.967.198	4.965.280	2.498.696	5.405.720	1.532.894	21.151.026	11.576.911

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku						
1	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	Km				
2	Jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun	Km				
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku						
1	Tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	%				
2	Jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan	m3/detik				
3	Persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku	%				
4	Jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang dilaksanakan oleh BBWS/ BWS	WS				
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah						
1	Jumlah layanan teknis bidang air tanah	Layanan				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku yang disusun					
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk konstruksi air tanah dan air baku yang disusun	Doku- men	112.461	72.694	137.200	130.039

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
150.900	26.958	171.500	17.510	157.800	17.510	729.861	264.711

Lampiran I

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
2	Layanan pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan					
	Jumlah dokumen layanan pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Doku- men		0	10.000	1.499
3	Pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan					
	Jumlah luas pengadaan tanah infrastruktur air tanah dan air baku yang dilaksanakan	Ha		0	290.000	21.646
4	Prasarana air tanah dan air baku komunal yang dibangun					
	Jumlah prasarana air tanah dan air baku komunal yang dibangun	Titik	484.504	171.497	541.400	69.010
5	Prasarana air baku yang dibangun					
	Panjang prasarana air baku yang dibangun	Km	1.427.511	739.952	2.194.700	2.374.087
6	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan					
	Panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan	Km	145.715	120.443	173.900	39.344
7	Prasarana air tanah dan air baku komunal yang direhabilitasi					
	Jumlah prasarana air baku komunal yang direhabilitasi	Titik	43.406	10.497	43.500	83.197
8	Prasarana air baku yang direhabilitasi					
	Panjang prasarana air baku yang direhabilitasi	Km	272.656	156.258	313.300	376.179
9	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang direhabilitasi					
	Panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang direhabilitasi	Km	66.333	38.656	76.800	37.971

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
10.000	0	10.000	0	10.000	0	40.000	1.499
290.000	0	290.000	0	290.000	0	1.160.000	21.646
676.700	133.899	676.700	69.077	609.100	70.000	2.988.404	513.484
2.593.800	2.338.945	3.093.000	2.241.321	3.692.100	1.238.658	13.001.111	8.932.963
173.900	37.867	173.900	14.000	173.900	20.000	841.315	231.654
43.500	0	43.500	22.250	43.500	43.500	217.406	159.444
352400	361.633	391.600	89.037	313.300	118.726	1.643.256	1.101.833
80.800	11.465	84.800	6.000	84.800	10.000	393.533	104.092

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
10	Konservasi air tanah dan air baku yang dilaksanakan					
	Jumlah kegiatan konservasi air tanah dan air baku yang dilaksanakan	Unit	0	0	3.000	0
11	Cekungan air tanah yang dipantau					
	Jumlah cekungan air tanah yang dipantau	Titik	0	0	10.000	0
12	Layanan pembinaan air tanah dan air baku yang dilaksanakan					
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	12.800	46.497	12.800	86.220
13	Layanan teknis bidang air tanah yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	3.200	0	3.200	2.437
KEGIATAN 7 : OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SDA SERTA PENANGGULANGAN DARURAT AKIBAT BENCANA			4.939.630	6.536.087	5.023.319	8.497.559
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN						
PELAKSANA : 1. BBWS/BWS						
2. DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN						
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA						
1	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	%				
2	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	Indeks				
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA						
1	Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA	%				

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
3.000	1.600	3.000	25.000	3.300	0	12.300	26.600
10.000	47.892	10.000	0	10.000	0	40.000	47.892
13.440	1.940	14.080	9.500	14.720	9.500	67.840	153.657
3.200	5.000	3.200	5.000	3.200	5.000	16.000	17.437
5.081.824	9.331.629	5.141.929	8.193.334	5.206.633	8.723.917	25.393.335	41.282.526

Lampiran I

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
2	Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen	%				
3	Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses	%				
4	Persentase pencapaian target indeks RBO Benchmarking yang dicapai	%				
5	Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kerjanya	%				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara					
	Panjang jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara	km	2.686.667	1.255.191	1.336.667	1.371.956
2	Unit pengelola irigasi yang difungsikan					
	Jumlah unit pengelola irigasi yang difungsikan	Unit	5.537	4.407	5.537	2.578
3	Bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara					
	Panjang bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Km	255.461	244.468	255.461	250.324
4	Bangunan pendukung pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara					
	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	22.944	22.426	22.944	21.863
5	Bangunan pengendali lahar dan pengendali sedimen yang dipelihara					
	Jumlah bangunan pengendali lahar dan pengendali sedimen yang dipelihara	Unit	51.376	44.432	51.376	37.557
6	Bangunan pengamanan pantai yang dipelihara					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
1.336.667	1.819.985	1.336.667	1.945.861	1.336.667	1.378.373	8.033.335	7.781.365
5.537	16.000	5.537	20.433	5.537	20.433	27.685	63.852
255.461	954.001	255.461	285.945	255.461	518.420	1.277.306	2.253.158
22.944	202.432	22.944	170.930	22.944	215.902	114.719	633.553
51.376	95.240	51.376	52.496	51.376	118.287	256.882	348.011

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Panjang bangunan pengaman pantai yang dipelihara	Km	82.941	77.096	82.941	79.683
7	Sumber air alami yang dipelihara					
	Jumlah sumber air alami yang dipelihara	Lokasi	480.845	533.838	480.845	604.744
8	Tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara					
	Jumlah tampungan air yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	445.066	812.524	445.066	1.364.962
9	Unit pengelola bendungan yang difungsikan					
	Jumlah unit pengelola bendungan yang difungsikan	Unit	8.982	7.691	35.255	8.550
10	Jaringan Irigasi Air Tanah yang dioperasikan dan dipelihara					
	Panjang jaringan Irigasi Air Tanah yang dioperasikan dan dipelihara	Km	72.907	69.512	72.907	67.528
11	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara					
	Jumlah unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	112.657	106.639	112.657	91.756
12	Alokasi air yang disusun					
	Jumlah alokasi air yang disusun	Doku- men	18.321	15.489	18.321	3.744
13	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi					
	Jumlah kegiatan tanggap darurat akibat bencana	Kegiatan	33.641	575.951	33.641	1.033.813
14	Peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara					
	Jumlah peralatan dan fasilitas pendukung OP yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	49.000	47.539	49.000	61.131

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
82.941	161.025	82.941	81.080	82.941	184.447	414.705	583.331
480.845	60.910	480.845	358.464	480.845	358.464	2.404.223	1.916.419
445.066	1.646.257	445.066	1.017.719	445.066	1.017.719	2.225.332	5.859.181
35.255	5.673	35.255	23.190	35.255	35.255	150.000	80.359
72.907	119.870	72.907	27.317	72.907	98.435	364.537	382.662
112.657	177.358	112.657	171.930	112.657	30.261	563.287	577.944
18.321	22.655	18.321	26.948	18.321	29.562	91.607	98.397
33.641	713.339	33.641	110.225	33.641	110.225	168.207	2.543.553
49.000	130.503	49.000	161.043	49.000	161.043	245.000	561.260

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
15	Kegiatan infrastruktur partisipatif yang dilaksanakan					
	Jumlah kegiatan infrastruktur partisipatif yang dilaksanakan	Kegiatan	6.000	2.250.000	1.350.000	2.709.813
16	Kelembagaan pengelolaan SDA yang difungsikan					
	Jumlah lembaga pengelolaan SDA yang difungsikan	Lembaga	59.246	41.582	80.000	95.199
17	Pemantauan pemanfaatan SDA yang dilaksanakan					
	Jumlah dokumen pemantauan pemanfaatan SDA	Doku- men	0	15.316	10.000	16.616
18	Dukungan modernisasi daerah irigasi yang dilaksanakan					
	Jumlah Daerah Irigasi yang melaksanakan dukungan modernisasi irigasi	DI	0	10.000	23.500	2.277
19	Layanan pembinaan operasi dan pemeliharaan, kelembagaan, dan pemanfaatan SDA yang dilaksanakan					
	Jumlah BBWS/BWS yang dibina	BBWS/ BWS	47.330	179.639	47.400	157.556
20	Penyediaan peralatan pendukung OP yang difasilitasi					
	Jumlah alat pendukung OP yang difasilitasi	Alat	200.000	221.512	209.000	4.247
21	Layanan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	300.707	838	300.800	511.662
KEGIATAN 8 : PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO			256.131	214.469	282477	241.332
KOORDINATOR : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO						

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
1.350.000	2.250.000	1.350.000	2.700.728	1.350.000	3.375.000	5.406.000	13.285.541
95.000	332.950	110.000	102.027	128.214	128.214	472.460	699.972
10.000	0	10.000	40.444	10.000	40.444	40.000	112.820
23.500	34.208	23.500	16.621	23.500	23.500	94.000	76.606
49.770	201.832	52.140	229.932	54.510	229.932	251.150	998.891
235.095	364.816	262.790	250.000	291870	250.000	1.198.755	1.090.575
315.840	22.576	330.880	400.000	345.920	400.000	1.594.147	1.335.077
287.580	213.997	292.878	270.000	308.392	308.392	1.427.458	1.248.190

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
PELAKSANA : PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SDOARJO						
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo						
1	Jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan	Km				
2	Jumlah volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	Juta m3				
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo						
1	Persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo	%				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk pengendalian lumpur Sidoarjo yang disusun	Doku- men	0	2.167	10.000	8.210
	Jumlah dokumen rencana teknis dan dokumen lingkungan hidup untuk pengendalian lumpur Sidoarjo yang disusun					
2	Sarana prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan	Km	62.832	29.246	62.900	58.486
	Panjang sarana prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan					
3	Sarana prasarana pengendali lumpur yang dioperasikan dan dipelihara	Layanan	175.744	156.597	199.000	138.983
	Jumlah layanan sarana prasarana pengendali lumpur yang dioperasikan dan dipelihara					
4	Dampak semburan lumpur yang ditangani	Kegiatan	14.880	10.335	16.974	33.591

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
10.000	5.261	10.000	8.700	10.000	10.000	40.000	34.338
66.045	57.315	69.190	57.650	72.335	72.335	333.302	275.032
199.000	141.847	199.000	200.600	199.000	199.000	971.744	837.027
18.571	6.704	20.329	3.050	22.261	22.261	93.015	75.941

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Jumlah kegiatan penanganan dampak semburan lumpur					
5	Layanan pembinaan pengendalian lumpur Sidoarjo	Layanan	2.675	16.124	3.603	2.062
	Jumlah layanan yang dilaksanakan		63.200	129.742	98.950	156.741
KEGIATAN 9 : LAYANAN TEKNIS SDA			63.200	129.742	98.950	156.741
KOORDINATOR : DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR						
PELAKSANA : 1. DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR						
2. BBWS/BWS, BALAI TEKNIK SABO, BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, BALAI HIDROLOGI DAN LINGKUNGAN KEAIRAN						
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA						
1	Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	Laporan				
2	Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Nilai				
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA						
1	Persentase pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	%				
2	Persentase layanan teknis bidang SDA	%				
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan						
1	Jumlah layanan teknis bidang sabo	Layanan				

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
3.963	2.870	4.360		4.796	4.796	19.397	25.852
98.950	224.541,85	98.950	258.393	98.950	185.750	459.000	955.168
98.950	224.541	98.950	258.393	98.950	185.750	459.000	955.168

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
2	Jumlah layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik	Layanan				
3	Jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan	Layanan				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Layanan data dan sistem informasi yang dikelola					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	40.000	21.260	40.000	17.153
2	Layanan hidrologi, kualitas air, dan lingkungan SDA yang dikelola					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	10.000	107.992	10.000	100
3	Flood Forecasting & Warning System (FFWS) yang dibangun/ditingkatkan					
	Jumlah Flood Forecasting & Warning System (FFWS) yang dibangun/ditingkatkan	Unit	0	0	35.750	370
4	NSPK bidang sumber daya air yang disusun					
	Jumlah N/S/P/K yang disusun	N/S/P/K	2.000	0	2.000	3.621
5	Pembinaan layanan teknis bidang Sumber Daya Air					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	4.000	0	4.000	0
6	Pembinaan pengelolaan SISDA, hidrologi, kualitas air, dan lingkungan SDA yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	2.000	489	2.000	77.423
7	Pembinaan pengelolaan jabatan fungsional dan fasilitasi pengembangan profesi bidang SDA					

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
40.000	25.409	40.000	22.029	40.000	20.000	200.000	105.852
10.000	140.722	10.000	111.462	10.000	100.000	50.000	460.276
35.750	4.456	35.750	51.076	35.750	35.750	143.000	91.652
2.000	2.078	2.000	1.851	2.000	2.000	10.000	9.549
4.000	2.476	4.000	34.070	4.000	4.000	20.000	40.546
2.000	32.004	2.000	12.247	2.000	2.000	10.000	124.163

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
	Jumlah layanan pembinaan pengelolaan jabatan fungsional dan fasilitasi pengembangan profesi bidang SDA	Layanan	2.000	0	2.000	26.602
8	Layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	3.200	0	3.200	14.519
KEGIATAN 10: KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR			8.681.213	1.257	31.337	6.043
PELAKSANA : DIREKTORAT KEPATUHAN INTERNAL						
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air						
1	Nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Nilai				
OUTPUT KEGIATAN :						
1	SPK pembinaan dan pengendalian internal yang disusun					
	Jumlah S/P/K yang disusun	S/P/K	2.864.800	537	10.341	4.079
2	Pembinaan layanan pengembangan dan pengendalian manajemen resiko yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	5.816.413	721	20.996	1.964
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			2.375.975	2.244.962	2.490.000	2.156.008
	Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	%				
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			2.375.975	2.244.962	2.490.000	2.156.008
SASARAN PROGRAM : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
2.000	1.520	2.000	1.908	2.000	2.000	10.000	32.030
3.200	15.877	3.200	23.750	3.200	20.000	16.000	74.146
34.472	7.500	37.918	7.500	41.710	8.250	8.826.650	30.550
11.376	2.000	12.513	2150	13.764	4.125	2.916.944	12.891
23.096	5.500	25.405	5350	27.946	4.125	5.924.706	17.660
2.581.504	2.314.229	2.619.783	2.520.914	2.772.747	2.772.747	12.840.009	12.008.861
2.581.504	2.314.229	2.619.783	2.520.914	2.772.747	2.772.747	12.840.009	12.008.861

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%				
KEGIATAN 1 : DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR						
KOORDINATOR : SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA						
PELAKSANA : 1. SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA dan Seluruh UKE 2						
	2. BBWS/BWS					
	3. BALAI TEKNIK SDA					
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air						
1	Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan	%				
2	Tingkat layanan pembentukan produk hukum	Peraturan				
3	Tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai	Nilai				
4	Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran	Nilai IKPA				
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis						
1	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	%				

© 2013 Pearson Education, Inc. or its affiliate(s). All rights reserved. This material is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.

Lampiran I

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN				
			Rencana 2020	Realisasi 2020*	Rencana 2021	Realisasi 2021*
2	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%				
3	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%				
	OUTPUT KEGIATAN :					
1	Layanan administrasi kebencanaan yang dilaksanakan					
	Jumlah layanan yang dilaksanakan	Layanan	1.000	0	1.000	816
2	Layanan dukungan manajemen Eselon I					
	Jumlah layanan dukungan manajemen Eselon I	Layanan	37.386	23.503	54.400	20.617
3	Layanan sarana dan prasarana internal					
	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	Layanan	139.729	160.065	150.899	83.624
4	Layanan dukungan manajemen Satker					
	Jumlah layanan dukungan manajemen Satker	Layanan	726.347	613.525	752.877	444.240
5	Layanan perkantoran					
	Jumlah layanan perkantoran	Layanan	1.471.513	1.447.870	1.530.824	1.606.711

ANGGARAN (Juta Rupiah)							
Rencana 2022	Prognosis 2022*	Rencana 2023	Prognosis 2023*	Rencana 2024	Prognosis 2024	Total Rencana	Total Capaian dan Prognosis
1.000	810	1.000	1.172	1.000	1.000	5.000	3.799
56.120	26.695	57.840	95.528	59.560	59.560	265.306	225.903
151.143	46.345	151.398	150.208	151.664	151.664	744.833	591.906
768.569	565.014	729.753	510.900	804.268	804.268	3.781.814	2.937.947
1.604.671	1.675.365	1.679.792	1.763.106	1.756.255	1.756.255	8.043.055	8.249.307

LAMPIRAN II CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

1. PROYEK AIR BAKU

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong	v	v	v	0,10	m3/det	MP-11, MP-33	RM dan SBSN	
2	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Kuningan			v	0,10	m3/det	MP-33	SBSN	
3	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Cipanas	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
4	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Tukul	v		v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
5	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Bendo			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
6	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Gongseng			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
7	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Pidekso	v		v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
8	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Bener		v	v	0,00	m3/det	MP-33	LOAN	Persiapan
9	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Meninting	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
10	Pembangunan Penyediaan Air Baku Baku Bendungan Tanju			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
11	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Mila	v		v	0,00	m3/det	MP-33	RM	
12	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Pengga untuk KEK Mandalika	v	v	v	0,00	m3/det	MP-02, MP-33	RM	
13	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Beringin Sila					m3/det	MP-33		

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
14	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Sidan					m3/det	MP-02, MP-09, MP-33		
15	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Tamblang		v		0,00	m3/det	MP-02, MP-33	RM	Persiapan
16	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Napunggete			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
17	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Kuwil Kawangkoan (KEK Bitung dan Minahasa Utara)		v	v	0,00	m3/det	T-03	LOAN	Persiapan
18	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Kuwil Kawangkoan untuk Kota Manado		v	v	0,00	m3/det	MP-33	LOAN	Persiapan
19	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Lolak			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
20	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Ladongi		v	v	0,00	m3/det	MP-33	RM	
21	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Paselloreng			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
22	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Karalloe			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
23	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Pamukkulu	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
24	Pembangunan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Baku Waduk Jatigede	v	v	v	1,00	m3/det	MP-33	LOAN	
25	Pembangunan Jaringan Transmisi Air Baku Lolak			v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
26	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat		v		0,00	m3/det	MP-33	RM	
27	Pembangunan Jaringan Air Baku Sistem Waduk Darma					m3/det	MP-33		
28	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Jenelata					m3/det	MP-33		

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
29	Pembangunan Penyediaan Air Baku Bendungan Wairoro					m3/det	MP-33		
30	Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Subulussalam	v			0,25	m3/det	MP-33		
31	Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Kabupaten Aceh Singkil					m3/det	MP-33		
32	Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar					m3/det	MP-33		
33	Pembangunan Intake dan Pipa Transmisi Air Baku Kota Langsa					m3/det	MP-33		
34	Peningkatan Intake Aur Duri Kota Jambi	v	v		0,20	m3/det	MP-33	SBSN	
35	Pembangunan Prasarana Penyediaan Air Baku Sungai Selindung di Kota Pangkalpinang					m3/det	MP-33		
36	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sistem Gandus Kota Palembang Tahap III		v		0,55	m3/det	MP-09, MP-33	SBSN	
38	Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku Kota Baturaja Kab. OKU					m3/det	MP-33		
39	Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku KEK Tanjung Api-Api Kab. Banyuasin					m3/det	MP-33		
40	Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Ciruas, Kragilan, Lebakwangi, Kibin dan Kopo Kab. Serang	v			0,10	m3/det	MP-33	RM	
41	Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Bandung, Cikande dan Carenang Kab. Serang					m3/det	MP-33		

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
42	Pembangunan Penyediaan Air baku Kertasari, Kab. Bandung	v	v	v	0,00	m3/det	MP-33	LOAN	
43	Pembangunan Penyediaan Air Baku Kabupaten Subang (KIT Subang)	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
44	Pembangunan Penyediaan Air Baku Sinumbra					m3/det	MP-33		
45	Pembangunan Jaringan Air Baku Kab. Kendal	v	v		0,35	m3/det	MP-33, T-03	SBSN	
46	Pembangunan Lumbung Air Baku Kabupaten Pati					m3/det	MP-33		
47	Pembangunan Lumbung Air Baku Kabupaten Grobogan					m3/det	MP-33		
48	Pembangunan Bendung Karet Kali Juana			v	0,00	m3/det	MP-33	RM	Pengadaan Tanah
49	Pembangunan Penyediaan Air Baku Sistem Kesugihan Kab. Cilacap Tahap 3	v	v	v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
50	Pembangunan Prasarana Penyediaan Air Baku Bajulmati, Kab. Banyuwangi	v	v	v	0,00	m3/det	MP-33	SBSN	
51	Pembangunan Penyediaan Air Baku DUROLIS	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
52	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Longstorage Yeh Empas di Kabupaten Tabanan		v		0,30	m3/det	MP-02, MP-33	SBSN	
53	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Baku Longstorage Balian di Kabupaten Tabanan	v			0,00	m3/det	MP-02, MP-33	RM	Persiapan
54	Pembangunan Penyediaan Air Baku Maluku, Pangkoh, Bahaur					m3/det	MP-33		
55	Pembangunan Penyediaan Air Baku Kota Buntok					m3/det	MP-33		
56	Pembangunan Penyediaan Sarana Air Baku Kabupaten Barito Kuala					m3/det	MP-33		

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
57	Pembangunan Prasarana Air Baku Intake Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara					m3/det	MP-33		
58	Pembangunan Prasarana Air Baku Intake Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur					m3/det	MP-33		
59	Pembangunan Prasarana Air Baku Intake Samboja Untuk Kota Balikpapan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur					m3/det	MP-33		
60	Pembangunan Prasarana Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur	v			0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
61	Pembangunan Prasarana Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sungai Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara	v	v	v	0,00	m3/det	MP-33	RM	
62	Pembangunan Pipa Transmisi Air Baku Embung Wombo Kab. Donggala					m3/det	MP-33		
63	Pembangunan SPAM Regional Kota Kendari-Kabupaten Konawe-Kabupaten Konawe Selatan					m3/det	MP-33		
64	Pembangunan SPAM Regional Kabupaten Buton Utara-Kabupaten Buton Selatan-Kota Bau Bau					m3/det	MP-33		
65	Penyediaan Air Baku Kec. Morosi, Kec. Bondoala dan Kec. Sampara Kab. Konawe			v	0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
66	Pembangunan Air Baku Kawasan Ekonomi Khusus Di Kab. Sorong		v	v	0,00	m3/det	MP-33, T-03	RM	

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
67	Pembangunan SPAM Panorama Baru di Kota Bukittinggi					m3/det	MP-33		
68	Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku SPAM Kalidoni Kota Palembang					m3/det	MP-33		
69	Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku SPAM Universitas Sriwijaya Kab. Ogan Ilir					m3/det	MP-33		
70	Pembangunan SPAM Air Baku Kali Baru Barat dan Kali Baru Timur					m3/det	MP-33		
71	Pembangunan SPAM IKK Sukarame			v	0,00	m3/det	MP-33	RM	
72	Pembangunan Intake Dan Jaringan Air Baku SPAM IKK Singaparna Kab. Tasikmalaya					m3/det	MP-33		
73	Pembangunan Penyediaan Air Baku SPAM Purwokerto Selatan					m3/det	MP-33		
74	SPAM Regional Lintas Tengah kapasitas Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Jombang					m3/det	MP-33		
75	SPAM Regional Malang Raya kapasitas Kab. Malang, Kota Malang, Kata Batu					m3/det	MP-33		
76	Pembangunan SPAM Regional Lintas Madura Bangkalan, Sampang Pamekasan, Sumenep					m3/det	MP-33		
77	Pembangunan Air Baku Pasca Bencana Palu		v	v	0,00	m3/det	MP-13	LOAN	
78	Pemasangan Pipa Transmisi Intake Sungai Kayan Ke IPA Sungai Buaya dan Kota Baru Mandiri Tanjung Selor		v		0,15	m3/det	MP-11	RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
79	Penyediaan Air Baku di Kawasan PKSN Palok-Aruk, PKSN Nunukan, PKSN Jayapura, PKSN Merauke					m3/det	MP-14		
80	Pembangunan Jaringan Air Baku Dadi Muria	v	v	v	0,00	m3/det	MP-33	LOAN	
81	Pembangunan Air Baku Kecamatan Padang Guci, Padang Guci Hilir, Kelam Tengah, Kaur Utara, Tanjung Kemuning dan Lungkang Kule		v		0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
82	Pembangunan Air Baku Air Ikan Kecamatan Ipuh Kab. Mukomuko		v	v	0,03	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
83	Pembangunan Penyediaan Air Baku Kabupaten Pringsewu	v	v		0,00	m3/det	MP-33	RM	Persiapan
84	Pembangunan ABSAH/PAH di daerah rawan air			v		m3/det	T-01	RM	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		694.086	790.668	1.109.792					

2. PROYEK BENCANA

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
1	Pengendalian Banjir Sungai Asahan	v			0,15	Km		Ha	MP-36	RM	
2	Pengendalian Banjir Sungai Silau							Ha	MP-36	-	
3	Pengendalian Daya Rusak Sungai di Kab. Samosir	v			0,25	Km		Ha	MP-36	RM	
4	Pembangunan Pengamanan Pinggiran Danau Toba					Km		Ha	MP-36	-	
5	Pengendalian Banjir Kali Bekasi	v	v	v	5,5	Km		Ha	MP-36	RM	
6	Pengendalian Banjir Kali Cisadane		v	v	0,6	Km		Ha	MP-36		
7	Pengendalian Banjir Kali Ciliwung		v		0,3	Km		Ha	MP-36		
8	Sudetan Kali Ciliwung ke KBT	v	v	v	0,85	Km		Ha	MP-36	RM	
9	Pengendalian Banjir Kali Sunter	v	v		0,6	Km		Ha	MP-36	RM	
10	Pengendalian Banjir Kali Cakung		v	v	0,3	Km		Ha	MP-36		
11	Pengendalian Banjir kali Cikeas, Cileungsi	v				Km		Ha	MP-36	RM	
12	Pengendalian Banjir Kali Cilemah Abang	v	v	v	3,9	Km		Ha	MP-36	RM	
13	Pengendalian Banjir Kali Pesanggrahan dan Angke	v		v	0,6	Km		Ha	MP-36	RM	
14	Pengendalian Banjir Kali Sabi, Kali Cirarab					Km		Ha	MP-36		
15	Pengendalian Banjir Kali Angke					Km		Ha	MP-36		
16	Pengendalian Banjir Kali Krukut					Km		Ha	MP-36		

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
17	Normalisasi Sungai Cirasea		v		1	Km		Ha	MP-36		
18	Pembangunan Tanggul Muara Sungai Cikapundung		v		0,5	Km		Ha	MP-36		
19	Pembangunan Tanggul Muara Sungai Cisangkuy		v		0,35	Km		Ha	MP-36		
20	Pengendalian Banjir di Sungai Cisaranteun di Kab. Bandung		v		0,27	Km		Ha	MP-36		
21	Pengendalian Banjir Sungai Cibeureum		v		5,2	Km		Ha	MP-36		
22	Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum					Km		Ha	MP-36		
23	Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Hulu	v			1	Km		Ha	MP-36	RM	
24	Pembangunan Floodway Cisangkuy	v		v	0,2	Km		Ha	MP-36	RM	
25	Pembangunan Pengaman Tebing Lawe Alas	v	v		0,75	Km		Ha		RM	
26	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Krueng Singkil	v	v		0,83	Km		Ha		RM	
27	Pembangunan Drainase Pidie Jaya	v	v		1	Km		Ha		RM	
28	Pembangunan Pengendalian Banjir ROB Belawan			v	2,5	Km		Ha		RM	
29	Pembangunan Pengendalian Banjir Sekitar Kualanamu Kab. Deli Serdang	v	v	v	0,5	Km		Ha		RM	
30	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Babura	v	v		0,35	Km		Ha		RM	
31	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Padang					Km		Ha		-	

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
32	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Putih	v	v		0,27	Km		Ha		RM	
33	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Kampar	v	v	v	0,55	Km		Ha		RM	
34	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Siak	v	v	v		Km		Ha		RM	
35	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Rokan	v	v	v	0,1	Km		Ha		RM	
36	Pembangunan Pengendalian Banjir Batang Bangko	v	v	v	1,5	km		Ha		RM/SBSN	
37	Pembangunan Pengendalian Banjir Batang Agam	v	v		1,05	Km		Ha		RM	
38	Pembangunan Drainase Kota Jambi (UFC)	v	v	v	5	Km		Ha		LOAN	
39	Pembangunan Drainase Kota Pekanbaru (UFC)	v	v			Km		Ha		LOAN	
40	Pembangunan Drainase Kota Padang (UFC)		v	v	0,3	Km		Ha		LOAN	
41	Pembangunan Pengaman Pantai Terluar Prov. Kep. Riau		v	v	2	Km		Ha	T-02	SBSN	
42	Pembangunan Pengaman Pantai Terluar Prov. Riau	v	v	v	7,15	Km		Km		SBSN	
43	Pembangunan Pengendalian Banjir Kota Bengkulu	v		v		Km		Ha			
44	Normalisasi Sungai Bendung Kota Palembang		v		0,6	Km		Ha	MP-09	RM	
45	Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang	v	v	v	2,4	Km		Ha	MP-09	SBSN	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
46	Pengendalian Banjir Sungai Musi Kota Palembang			v		Km		Ha	MP-09		
47	Pembangunan Pengaman Pantai Kalianda		v	v	8,292	Km		Ha	MP-13, T-02	SBSN	
48	Pembangunan Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	v	v	v	7,2	Km		Ha	MP-13, T-02		
49	Pengendalian Banjir Sungai Ciujung (FMSRB)	v	v	v	26	Km		Ha		LOAN	
50	Pengendalian Banjir Sungai Cidurian	v	v	v	0,8	Km		Ha			
51	Pengendalian Banjir Sungai Ciberang	v	v		1	Km		Ha			
52	Pengendalian Banjir Sungai Cimanuk	v	v	v	0,65	Km		Ha	MP-27		
53	Pengendalian Banjir Sungai Cisanggarung	v	v		0,3	Km		Ha	MP-27		
54	Pembangunan Pengaman Pantai Dadap	v	v	v	2,85	Km		Ha	MP-27, T-02		
55	Pengendalian Banjir Sungai Babakan	v	v		1,8	Km		Ha	MP-27		
56	Normalisasi Alur Sungai Cibeureum dan Anak-anak Sungainya di Kab. Cilacap		v		5,2	Km		Ha			
57	Pengendalian Banjir Sungai Citanduy		v	v	0,5	Km		Ha			
58	Pengendalian Banjir Rob Semarang - Demak		v	v	5,16	Km		Ha	MP-27		
59	Pengendalian Banjir Kanal Banjir Timur Kota Semarang	v	v		5,98	Km		Ha	MP-27	SBSN	
60	Pengendalian Banjir dan Rob Pekalongan	v	v		1,5	Km		Ha	MP-27		
61	Pengendalian Banjir Sungai Juana	v	v		4,5	Km		Ha	MP-27		

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
62	Pengendalian Banjir Sungai Serang (KSN YIA)	v	v	v	7,45	Km		Ha	MP-02		
63	Pengendalian Banjir Sungai Bogowonto (KSN YIA)	v	v	v	11,47	Km		Ha	MP-02		
64	Penanganan Banjir Kali Jeroan	v	v	v	4	Km		Ha		SBSN	
65	Pengendalian Banjir Kali Lamong	v	v	v	1,5	Km		Ha	MP-27		
66	Pengendalian Banjir Sungai Bengawan Solo Hilir	v	v	v	1	Km		Ha	MP-27		
67	Pembangunan Pengendali Banjir Kali Sadar Kab. Mojokerto	v	v	v	1	Km		Ha			
68	Pengendalian Banjir Afvour Watudakon	v	v	v	4,6	Km		Ha			
69	Pengendalian Banjir Sungai Kapuas	v	v	v	1,151	Km		Ha			
70	Pengendalian Banjir Sungai Barabai	v	v	v	37	Km		Ha			
71	Pengendalian Banjir Sungai Karangmumus	v	v		0,06	Km		Ha	MP-09		
72	Pengendalian Banjir Sungai Karangmumus	v	v	v	1,4	Km		Ha			
73	Pengendalian Banjir Sungai Ampal	v			0,35	Km		Ha			
74	Pembangunan Break Water Pantai Tanjung Aru Kepulauan Sebatik		v	v	1,59	Km		Ha	T-02		
75	Pembangunan Sea Wall Pantai Amal Baru	v	v		1,084	Km		Ha	T-02		
76	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Tukad Unda	v	v	v	2,3	Km		Ha			
77	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Tukad Badung		v		0,04	Km		Ha	MP-09		

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
78	Restorasi Pantai Bali					Km		Ha	MP-02, T-02		
79	Pengendalian Banjir Sungai Waemese	v	v		1,5	Km		Ha	MP-02		
80	Pembangunan Saluran Pengendali Banjir KEK Mandalika	v	v	v	8	Km		Ha	MP-02		
81	Pengendalian Banjir Kota Bima (UFC)	v	v	v		Km		Ha	MP-09		
82	Pengendalian Banjir Sungai Malibaka		v	v	4,5	Km		Ha			
83	Pembangunan Penngendalian Banjir Sungai Motaain		v		0,5	Km		Ha			
84	Pembangunan Pengaman Pantai Pulau Miangas	v	v		0,5	Km		Ha		SBSN	
85	Pembangunan Drainase KEK Likupang	v	v		2	Km		Ha	MP-02		
86	Pengendalian Banjir Sungai Bone		v		0,725	Km		Ha			
87	Pengendalian Banjir Sungai Bolango Kota Gorontalo	v	v	v	6,2	Km		Ha		SBSN	
88	Pengendalian Banjir DAS Konawehea	v	v	v	1,16	Km		Ha			
89	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Masamba	v	v	v	2,6	Km		Ha			
90	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Rongkong	v	v		1,7	Km		Ha			
91	Pengendalian Banjir Sungai Remu di Kota Sorong	v	v	v	1,398	Km		Ha	MP-11		
92	Pembangunan Pengaman Pantai di Kawasan Kab. Wakatobi	v	v	v	2,4	Km		Ha	MP-02, T-02		

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan							Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output		Outcome				
93	Pembangunan Pengaman Pantai Pulau Rinca di Kawasan Labuan Bajo	v	v		0,1	Km		Ha	MP-02, T-02		
94	Pembangunan Waterfront City Kota Sofifi		v	v	0,8	Km		Ha	MP-11		
95	Revitalisasi Pengendalian Banjir Kota Makassar		v		0,6	Km		Ha	MP-09		
96	Pembangunan Drainase Kawasan Industri Batang		v		1,5	Km		Ha	T-03		
97	Pembangunan Pengaman Pantai KI Batang	v				Km		Ha	T-03		
98	Pembangunan Drainase Kawasan Industri Subang	v				Km		Ha	T-03		
99	Pembangunan Pengaman Pantai Teluk Weda					Km		Ha	MP-03		
100	Pengendalian Banjir di Kab. Teluk Bintuni		v		0,18	Km		Ha	MP-03		
101	Pembangunan Pengaman Pantai di Kab. Teluk Bintuni					Km		Ha	MP-03	-	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		1.304.144	4.066.989	3.402.470							

3. PROYEK CHECKDAM DAN SABODAM

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Sinabung					Unit	MP-13		
2	Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Merapi	v	v		2	Buah	MP-13	LOAN, RM	
3	Pembangunan Pengendalian Lahar di Kab. Magelang (Kali Bebung, Kali Lamat, Kali Senowo, Kali Putih, Kali Trising)	v	v		4	Buah		RM	
4	Pembangunan Pengendalian Lahar di Kab. Sleman (Kali Opak)			v	2	Unit		RM	
5	Pembangunan Pengendalian Lahar Kab. Lumajang					Unit			
6	Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Gamalama					Unit			
7	Pembangunan Pengendali Sedimen DAS Kuranji	v	v		1	Buah		SBSN	
8	Pembangunan Checkdam Sungai Ciberang Kab. Lebak	v	v			Unit		RM	
9	Pembangunan Checkdam DAS Citarum		v		2	Unit	MP-36	RM	
10	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis	v	v	v	5	Unit		RM	
11	Pembangunan Checkdam Sungai Cimanuk					Unit			
12	Pembangunan Check Dam Sungai Cijolang		v		3	Unit		RM	
13	Pembangunan Check Danau Rawa Pening	v				Unit		RM	
14	Pembangunan Groundsill Sungai Serayu	v	v	v	1	Unit		RM	
15	Pembangunan Groundsill di Kab. Bojonegoro	v	v		3	Unit		RM	

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
16	Pembangunan Groundsill Kali Konto								
17	Pengendali Sedimen DAS Milangodaa		v	v	2	Unit		RM	
18	Pengendalian Sedimen DAS Bone		v		5	Unit		RM	
19	Pembangunan Check Dam dan Groundsill Sungai Wanggu Kota Kendari		v		6	Unit		RM	
20	Pembangunan Check Dam Kota Ambon (FMSRB)	v	v	v	6	Unit		LOAN	
21	Pembangunan Pengendali Sedimen DAS Sentani Kab. Jayapura		v	v	3	Unit		RM	
22	Pembangunan Pengendalian Sedimen Kota Palu dan Sigi	v	v	v	8	Unit	MP-13	LOAN	
23	Pengendalian Banjir Sedimen Bawakaraeng Sungai Jeneberang	v	v		1	Unit		LOAN dan RM	
24	Pembangunan Bangunan Pengendali Sedimen Sungai Matakabo	v			2	Unit		SBSN	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		402.520	671.627	487.546					

4. PROYEK 46 BENDUNGAN ON - GOING

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Pembangunan Bendungan Kuningan	v	v	v	1	Bendungan		RM	
2	Pembangunan Bendungan Bendo	v	v	v	1	Bendungan		RM	
3	Pembangunan Bendungan Gongseng	v	v	v	1	Bendungan		RM	
4	Pembangunan Bendungan Tukul	v	v	v	1	Bendungan		RM	
5	Pembangunan Bendungan Pidekso	v	v	v	1	Bendungan		RM	
6	Pembangunan Bendungan Tugu	v	v	v	1	Bendungan		RM	
7	Pembangunan Bendungan Karalloe	v	v	v	1	Bendungan		RM	
8	Pembangunan Bendungan Keureuto	v	v	v	1	Bendungan		RM	
9	Pembangunan Bendungan Tapin	v	v	v	1	Bendungan		RM	
10	Pembangunan Bendungan Lolak	v	v	v	1	Bendungan		RM	
11	Pembangunan Bendungan Bintang Bano	v	v		1	Bendungan		RM	
12	Pembangunan Bendungan Karian	v	v	v	1	Bendungan		LOAN	
13	Pembangunan Bendungan Rukoh	v	v	v	1	Bendungan		RM	
14	Pembangunan Bendungan Way Sekampung	v	v	v	1	Bendungan		RM	
15	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan	v	v	v	1	Bendungan		RM	
16	Pembangunan Bendungan Ladongi	v	v	v	1	Bendungan		RM	
17	Pembangunan Bendungan Ciawi	v	v	v	1	Bendungan		RM	

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
18	Pembangunan Bendungan Sukamahi	v	v	v	1	Bendungan		RM	
19	Pembangunan Bendungan Leuwikeris	v	v	v	1	Bendungan		RM	
20	Pembangunan Bendungan Cipanas	v	v	v	1	Bendungan		RM	
21	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji	v	v	v	1	Bendungan		RM	
22	Pembangunan Bendungan Semantok	v	v	v	1	Bendungan		RM	
23	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	v	v	v	1	Bendungan		RM	
24	Pembangunan Bendungan Bener	v	v	v	1	Bendungan		RM	
25	Pembangunan Bendungan Sadawarna	v	v	v	1	Bendungan		RM	
26	Pembangunan Bendungan Lausimeme	v		v	1	Bendungan		RM	
27	Pembangunan Bendungan Sidan	v	v	v	1	Bendungan		RM	
28	Pembangunan Bendungan Marga Tiga	v	v	v	1	Bendungan		RM	
29	Pembangunan Bendungan Bagong	v	v	v	1	Bendungan		RM	
30	Pembangunan Bendungan Randugunting	v	v	v	1	Bendungan		RM	
31	Pembangunan Bendungan Mbay	v	v	v	1	Bendungan		RM	
32	Pembangunan Bendungan Bolango Ulu	v	v	v	1	Bendungan		RM	
33	Pembangunan Bendungan Napun Gete	v	v	v	1	Bendungan		RM	
34	Pembangunan Bendungan Temef	v	v	v	1	Bendungan		RM	
35	Pembangunan Bendungan Way Apu	v	v	v	1	Bendungan		RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
36	Pembangunan Bendungan Meninting	v	v	v	1	Bendungan		RM	
37	Pembangunan Bendungan Manikin	v	v	v	1	Bendungan		RM	
38	Pembangunan Bendungan Jragung	v	v	v	1	Bendungan		RM	
39	Pembangunan Bendungan Riam Kiwa	v	v	v	1	Bendungan		RM	
40	Pembangunan Bendungan Beringin Sila	v	v	v	1	Bendungan		RM	
41	Pembangunan Bendungan Tamblang	v	v	v	1	Bendungan		RM	
42	Pembangunan Bendungan Jlantah	v	v	v	1	Bendungan		RM	
43	Pembangunan Bendungan Budong-Budong	v	v	v	1	Bendungan		RM	
44	Pembangunan Bendungan Tiu Suntut	v	v	v	1	Bendungan		RM	
45	Pembangunan Bendungan Ameroro	v	v	v	1	Bendungan		RM	
46	Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi	v	v	v	1	Bendungan		RM	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta rupiah		8.902.580	20.450.944	13.269.117					

5. PROYEK 18 BENDUNGAN MULTIGUNA/BENDUNGAN BARU

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Pembangunan Bendungan Rongkong	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	Loan	Tahap Per- siapan
2	Pembangunan Bendungan Matenggeng			v		Bendun- gan	MP 28	RM dan LOAN	Tahap Per- siapan
3	Pembangunan Bendungan Mbay	v	v	v	1	Bendun- gan	MP 28	RM	Dilaksana- kan 2021
4	Pembangunan Bendungan Pelosika	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	RM dan LOAN	Tahap Per- siapan
5	Pembangunan Bendungan Jenelata	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	RM dan LOAN	Dilaksana- kan 2022
6	Pembangunan Bendungan Digul	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	Loan	Tahap Per- siapan
7	Pembangunan Bendungan Sei Busung					Bendun- gan	MP 28		terkendala proses pembeba- san lahan
8	Pembangunan Bendungan Lambakan					Bendun- gan	MP 28		Diperlu- kan Reviu Desain
9	Pembangunan Bendungan Riam Kiwa	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	RM dan Loan	Rencana Konstruksi 2023
10	Pembangunan Bendungan Warsamson	v	v	v		Bendun- gan	MP 28	RM dan Loan	Tahap Per- siapan
11	Pembangunan Bendungan Merangin	v		v		Bendun- gan	MP 28	RM dan KPBU	Tahap Per- siapan
12	Pembangunan Bendungan Muara Juloi		v	v		Bendun- gan	MP 28	Loan	Tahap Per- siapan
13	Pembangunan Bendungan Sakagilas					Bendun- gan	MP 28		Tahap Per- siapan
14	Pembangunan Bendungan Krekeh	v				Bendun- gan	MP 28	RM	Tahap Per- siapan
15	Pembangunan Bendungan Pasir Kopo	v				Bendun- gan	MP 28	RM	Tahap Per- siapan

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
16	Pembangunan Bendungan Kusan					Bendungan	MP 28		Tahap Persiapan-terkendala proses pegnedaan tanah
17	Pembangunan Bendungan Kayan					Bendungan	MP 28		dilaksanakan Swasta
18	Pembangunan Bendungan Pasir Mentarang					Bendungan	MP 28		dilaksanakan Swasta
19	Pembangunan Bendungan Cibeet		v	v		Bendungan		RM	Tahap persiapan
20	Pembangunan Bendungan Cijurey		v	v		Bendungan		RM	Tahap persiapan
21	Pembangunan Bendungan Karangnongko	v	v			Bendungan		RM	Tahap persiapan
22	Pembangunan Bendungan Cabean		v	v		Bendungan		RM	Tahap persiapan
23	Pembangunan Bendungan Bodri			v		Bendungan		RM dan KPBU	Tahap persiapan
24	Pembangunan Bendungan Kedung Langgar	v	v	v		Bendungan		RM	Tahap persiapan
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta rupiah		31.208	398.606	490.774					

6. PROYEK 500 EMBUNG

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Ouput				
1	Pembangunan Embung Air Baku Desa Teru di Kabupaten Bangka Tengah (Lanjutan)	v	v		1	Unit		RM	
2	Pembangunan Lumbung Air Kabupaten Semarang								
3	Pembangunan Embung Sigit di Kab Sragen	v			1	Unit		RM	
4	Pembangunan Embung Sidomulyo, Kab Ngawi, Jawa Timur								
5	Pembangunan Embung Air Baku Tambelan di Kabupaten Bintan	v			1	Unit		RM	
6	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Embung Gurabunga								
7	Pembangunan Embung Air Baku Pulau Nyamuk di Kab. Kepulauan Anambas		v		1	Unit		RM	
8	Pembangunan Embung Lasuang Batu Kabupaten Solok Selatan		v	v	2	Unit		RM	
9	Pembangunan Embung Air Baku Angsana Kab. Tanah Bumbu		v		1	Unit		RM	
10	Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang	v	v		1	Unit		RM	
11	Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Tanara Kab. Serang	v	v	v	1	Unit		RM	
12	Pembangunan Embung Serbaguna Hanum di Kab. Cilacap	v	v		1	Unit		RM	
13	Pembangunan Embung Cijoho Kecamatan Karang Pucung								
14	Pembangunan Embung Getakan II di Kabupaten Klungkung		v		1	Unit		RM	
15	Pembangunan Embung Serbaguna di Kab. Sumba Timur	v			7	Unit		RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Ouput				
16	Pembangunan Embung Serbaguna di Kab. Timor Tengah Utara								
17	Pembangunan Embung Konservasi Lembangan Kab. Majene		v		1	Unit		RM	
18	Pembangunan Embung Serbaguna Kab. Takalar; Sulawesi Selatan		v		1	Unit		RM	
19	Pembangunan Embung Serbaguna Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kab. Kep. Selayar		v		1	Unit		RM	
20	Pembangunan Embung Kab. Seram Bagian Timur			v	1	Unit		RM	
21	Pembangunan Embung Ohoi Wab Kabupaten Maluku Tenggara		v		1	Unit		RM	
22	Pembangunan Embung Wrikapal di Kab. Fakfak	v			1	Unit		RM	
23	Pembangunan Long Storage Distrik Kurik Kabupaten Merauke		v		5	Unit		RM	
24	Pembangunan Embung Air Baku Batang Pelangai Gadang di Kab. Pesisir Selatan								
25	Pembangunan Embung Air Baku Batang Bingung di Kota Solok								
26	Pembangunan Embung Cikalong	v			1			RM	
27	Pembangunan Lumbung Air Baku Kabupaten Semarang								
28	Pembangunan Lumbung Air Baku Baku Kabupaten Blora							RM	
29	Pembangunan Embung Air Baku Kab. Blitar	v			1			RM	
30	Pembangunan Embung Air Baku Pakel, Desa Dompoyong, Kec. Bendungan Kab. Trenggalek							RM	
31	Pembangunan Embung Air Baku dan Jaringan Transmisi di Kabupaten Lombok Timur	v						RM	
32	Pembangunan Embung Rakyat untuk Air Baku Tersebar di Pulau Sumbawa								

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Ouput				
33	Pembangunan Embung Neraci Jaya Kab. Sintang								
34	Pembangunan Embung Kasturi (Kawasan industri mandor) Kab Landak								
35	Pembangunan Embung Air Baku dan Jaringan Transmisi Bongan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur								
36	Pembangunan Embung Air Baku dan Jaringan Transmisi Jelau Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur								
37	Pembangunan Embung Nunuka								
38	Pembangunan Embung Bunaken, Kota Manado		v					RM	Persia- pan
39	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Embung Gurabunga							RM	
40	Pembangunan Long Storage Distrik Kurik Kabupaten Merauke		v		1			RM	
41	Pembangunan Embung Kotaraja							RM	
42	Pembangunan Embung Karya Baru							RM	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		33.712.467	790.668	1.109.792					

7. PROYEK REHABILITASI BENDUNGAN

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Rehabilitasi Bendungan Benanga	v	v		1	Bendungan		RM	
2	Rehabilitasi Bendungan Wonogiri	v	v	v	1	Bendungan		LOAN	
3	Rehabilitasi Bendungan Bili-bili	v			1	Bendungan		RM	
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		68.595.691	75.979.648	35.000.000					

8. PROYEK 15 DANAU PRIORITAS

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pen- danaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Revitalisasi Danau Toba	v	v	v	1	Danau	MP-02		
2	Revitalisasi Danau Singkarak			v		Danau			persia- pan
3	Revitalisasi Danau Rawa Pening	v		v	1	Danau			
4	Revitalisasi Danau Tondano	v	v	v	1	Danau			
5	Revitalisasi Danau Limboto	v	v	v	1	Danau			
6	Revitalisasi Danau Tempe	v	v	v	1	Danau			
7	Revitalisasi Danau Sentani	v				Danau			persia- pan
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		5.099.344	93.090.885	234.346.936					

9. PROYEK PEMBANGUNAN IRIGASI

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
1	PROVINSI ACEH				21.570,00	ha		RM	
	DI Lhok Guci	v	v	v	18.542,00	ha		RM	
	DI Jambo Aye	v	v	v	3.028,00	ha		RM	
	DI Ceuraceu								
	DI Lawe Alas								
	DI Krueng Baru								
	DI Tamiang								
2	PROVINSI SUMATERA UTARA				4.938,60	ha			
	DI Belawan								
	DI Serdang	v	v						Bendung
	DI Sei Padang	v	v		20,60	ha		RM	
	DI Sei Wampu	v	v	v	1.000,00	ha		RM	
	DI Sibarau							RM	
	DI Batang Toru	v	v	v	3.200,00	ha			
	Food estate Provinsi Sumatera Utara	v	v	v	718,00	ha		RM	
3	PROVINSI RIAU				-	ha			
	DI Osaka	v	v	v	-	ha		RM	
	DI Kelayang	v			-	ha		RM	
4	PROVINSI SUMATERA BARAT				-	ha			
	DI Kawasan Sawah Laweh	v	v	v	2.131	ha		RM	
	DI Batang Sinamar	v	v	v	100	ha		RM	
	DI Batang Bayang	v	v		6.547	ha		RM	
5	PROVINSI JAMBI				419,00	ha			
	DI Batang Asai	v	v	v	419,00	ha		RM	
6	PROVINSI BENGKULU					ha			

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Air Alas Kab. Seluma		v					RM	
7	PROV. SUMSEL				730,00	ha			
	DI Komering	v	v	v	250,00	ha		LOAN, RM	
	DI Lematang	v	v	v	480,00	ha		RM	
8	PROVINSI LAMPUNG					ha			
	DI Jabung (kanan)		v			ha		RM	
	DI Rawa Seputih					ha			
9	PROV. KEPRI				107,75	ha			
	DI Kerandin	v	v		107,75	ha		RM	
	DI Bukit Langkap Kab. Lingga								
	DI Tapau Kab. Natuna								
	DI Batubi Kab. Natuna								
	D.I Pulau Singkep								
	DI. Senayang Kab. Lingga								
10	PROVINSI JAWA BARAT				-	ha			
	DI Rengrang	v	v					RM	Pengadaan Tanah
	DI Cileweung			v				RM	Persiapan
	DI Cibuluh								
	DI Cikawung								
11	PROVINSI JAWA TENGAH				499,00	ha			
	DI Pidekso		v	v				RM	Pengadaan Tanah
	DI Cipari								
	DI Tingal	v	v	v	194,00	ha		RM	
	DI Slinga	v	v	v	305,00	ha		SBSN	
12	PROVINSI JAWA TIMUR				1.349,95	ha			

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Nipah	v	v	v	295,95	ha		RM	
	DI Bajulmati				251,10	ha			
	DI Karangnongko				1,10	ha			
	DI Bengawan Jero	v	v	v	-	0		RM	
	DI Mrican			v	400,00	ha		SBSN	
	DI Peterongan	v	v	v	401,80	ha		RM	
13	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT					ha			
	DI Jurang Sate Hilir								
	DI Bintang Bano	v	v	v	396,00	ha		RM	
	DI Meninting								
	DI Tiu Suntuk								
	DI Kerekeh								
	DI Jurang Sate Hulu								
14	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR				-	ha			
	DI Manikin				-			RM	Persiapan
	DI Temef								
	DI Mbay Kiri								
	DI Kodi	v			-	ha		RM	
	DI Oetfo								
	DI Pota								
15	PROV. KALIMANTAN TENGAH				54,00	ha			
	DI Karau					ha			
	DI Tewang	v	v	v					Pengadaan Tanah
	DI Takuam					ha			
	DI Uwang	v							Pengadaan Tanah
	DI Jamut	v			54,00	ha		RM	
16	PROV. KALIMANTAN SELATAN				12.351	ha			

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Batang Alai	v	v		5.939,00	ha		RM	
	DI Amandit	v	v		2.246,00	ha		RM	
	DI Pitap	v	v		2.062,00	ha		RM	
	DI Tapin	v	v	v	2.104,00	ha		RM	
	DI Riam Kanan	v							Pengadaan Tanah
	DI Barabai								
17	PROV. KALIMANTAN TIMUR				82,60	ha			
	DI Muara Asa		v						Pengadaan Tanah
	DI Tepian Buah	v			82,60	ha		RM	
	DI Muara Bangun								
	DI Talake								
18	PROV. KALIAMANTAN UTARA				215,00	ha			
	DI Lembudud	v						RM	
	DI Sesayap Hilir				215,00	ha			
	DI Tana Lia								
	DR Bengalun								
19	PROV. SULAWESI UTARA					ha			
	DI Lolak	v	v	v				RM	Bendung
20	PROV. SULAWESI SELATAN				134,00	ha			
	DI Baliase	v	v	v				RM	
	DI Gilireng	v						RM	Bendung
	DI Lamasi	v	v	v	134,00			RM	
21	PROV. SULAWESI TENGAH				961,60	ha			
	DI Salugan	v	v	v	901,60	ha		RM	
	DI Damar								
	DI Binsil								
	DI Meko	v			60,00	ha		RM	

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Kodina								
	DI Sausu Bawah								
22	PROV. SULAWESI TENGGERA				-	ha			
	DI Tonggauna		v	v	-	ha		RM	
	DI Anggoroboti								
	DI Tana Bite								
	DI Loea								
	DIR Lambuya								
	DIR Asinua								
23	PROV. GORONTALO				670,00	ha			
	DI Lomaya Alale								
	DR Popayato Barat								
	DI Randangan	v		v	670,00	ha		RM	
24	PROV. SULAWESI BARAT								
	DI Tommo	v	v	v				SBSN	
	DI Masabo								
	DI Kalukku	v	v	v	3.500,00	ha		RM	
	DI Papalang								
	DI Sampaga								
25	PROVINSI MALUKU								
	DI Bubi	v	v	v	750,00	ha		RM	
	DI Samal (Kiri)								
	DI Werinama								
	DI Tetes Kailolo								
	DI Fogi								
26	PROVINSI MALUKU UTARA								
	DI Dakaino Akedaga Tutiling Meja		v		223,00	ha		RM	
	DI Akelamo	v	v					RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Opiyang Mancalele								
	DI Toliwang Tolabit								
27	PROVINSI PAPUA BARAT				164,00	ha			
	DI Bomberay				164,00	ha		RM	
28	PROVINSI PAPUA					ha			
	DI Kalibumi		v		207,50	ha		RM	
	DI Lereh	v	v	v	1.026,00	ha		RM	
	DI Wanggar	v	v	v					
	DIR Tanah Miring								
	DI Senggi								
	DIR Murlingua								
	DIR Kurik								
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		45.099.344	93.090.885	234.346.936					

10. PROYEK REHABILITASI IRIGASI

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
1	Provinsi Aceh				406	ha			
	DI Susoh								
	DI Krueng Jreue								
	DI Panthe Lhong								
	DI Krueng Aceh	v						RM	
	DI Alue Ubay								
	DI Baro Raya	v	v	v	406	Ha		SBSN	
2	Provinsi Sumatera Utara				36	ha			
	DI Bandar Sidoras								
	DI. Belutu								
	DI Paya Sordang								
	DI Sidilanitano	v		v	36	Ha		RM	
	DI Silau								
3	Provinsi Riau				256	ha			
	DIR Siak Kiri Kec. Bunga Raya	v	v	v	256	Ha		RM	
	DIR Pabenaan								
	DIR Kuala Keritang								
	DIR Reteh I (Rumbai Jaya)								
	DI. Kelayang	v			0	Ha		RM	
	DI Osaka	v	v	v	0	Ha			
4	Provinsi Sumatera Barat				3911,50	ha			
	D.I. Kawasan Koto Salapan								
	DI Kawasan Lubuk Buaya								
	DI Batang Anai	v			1731,5	Ha		RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Batang Antokan								
	DI Panti Rao	v	v	v	0	Ha		RM	
	DI Batanghari (Sumbar)	v		v	2180	Ha		SBSN dan RM	
5	Provinsi Jambi				297	ha			
	DR Kumpeh								
	DI Batanghari (Jambi)	v			297				
	DI Merangin	v							
	DR Sei Sayang								
	DR Kampung Laut								
	DI Batang Sangkir								
	DR Betara/Betara Kuala								
	DI Batang Uleh								
6	Provinsi Bengkulu				1700	ha			
	DI Air Nipis Seginim	v	v	v	800	Ha		RM	
	DI Air Seluma	v	v			Ha		SBSN	
	DI Air Ketahun	v	v		0	Ha		SBSN	
	DI Lais Kurotidur Kab. Bengkulu Utara								
	DI Air Hitam			v	900	Ha		RM	
	DI Air Rawas							RM	
7	Provinsi Sumatera Selatan				13136	ha			
	DI Air Lakitan		v	v		ha		LOAN	
	DI Air Keruh		v	v	1233	Ha		LOAN	
	DI Kelingi Tugu Mulyo		v	v	6303	Ha		LOAN	
	DIR Telang								
	DIR Sugihan Kiri	v	v	v	5600	Ha		RM	
	DIR Sugihan Kanan								
8	Provinsi Bangka Belitung				200	ha			
	DI Rias								

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Selingsing		v	v	200	Ha			
	DIR Dungun Raya								
	DIR Batu Betumpang								
9	Provinsi Lampung					ha			
	DI Way Rarem								
	DI Way Umpu								
	DI Way Bumi Agung								
	DI. Way Tulung Mas								
	DI.Punggur Utara								
	DI.Rumbia Barat								
	Daerah irigasi Rawa Mesuji								
10	Provinsi Jawa Barat				5731	ha			
	DI Cikunten I & II	v	v		1709	ha		SBSN	
	DI Lakbok Utara	v	v	v	4022	Ha		SBSN dan LOAN	
	DI Cipancuh		v			Ha			
	DI Cipamingkis								
	DI Sadawarna								
11	Provinsi Jawa Tengah				19916	ha			
	DI Jragung	v	v		8952	Ha		SBSN	
	DI Glapan	v	v	v	6970	Ha		SBSN dan LOAN	
	DI Cacaban		v		0	Ha		RM	
	DI Kedungasem				0				
	DI. Manganti (Sl. Lakbok Selatan)	v	v	v	3994,3	Ha		SBSN	
	DI Serayu				0				
12	Provinsi Daerah Isitimewa Yogyakarta				-	ha			
	DI Karangtalun								
	DI Karang								
	DI Kalibawang			v					

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Tuk Kuning								
13	Provinsi Jawa Timur				8745	ha			
	DI Lodooyo			v	600	ha		SBSN	
	DI Molek	v			100	ha		RM	
	DI Delta Brantas								
	DI Mrican (Kiri/Kanan)		v	v	3200	Ha		LOAN dan SBSN	
	DI Pekalen	v	v		4845	ha		SBSN	
	DI Bendo								
14	Provinsi Banten				21920	ha			
	DI Cisdane, DI Ciujung, DI Cidurian, DI Cibaliung, DI Ciliman					ha			
	DI Cisdane	v	v	v	5100	ha		LOAN	
	DI Ciujung	v	v		9030,57	Ha		SBSN dan RM	
	DI Cidurian				0	Ha			
	DI Cibaliung	v	v	v	7188	Ha		SBSN	
	DI Ciliman	v	v	v	601	Ha		LOAN	
15	Provinsi Bali					ha			
	DI Tukad Penet								
	DI Petanu								
	DI Tukad Oos								
	DI Tukad Unda								
	DI Tukad Yeh Hoo								
	DI Tukad Saba								
16	Provinsi Nusa Tenggara Timur				2800	ha			
	DI Baing								
	DI Malaka								
	DI Mena								

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Mbay Kanan		v	v	2800	Ha		RM dan LOAN	
	DI Wae Mantar					Ha			
	DI Haekesak	v				Ha			
17	Provinsi Kalimantan Barat					ha			
	DIR Kubu Komplek								
	DIR Tekarang								
	DIR Rasau Jaya Komplek								
	DIR Teluk Batang Komplek								
	DIR Sarang Burung Komplek								
	DIR Kendawan Membuluh								
18	Provinsi Kalimantan Tengah				2306	ha			
	Pengembangan Food Estate								
	DIR UPT Dadahup	v		v	0	ha		RM	
	DIR Unit Belanti I & II	v	v		2306	Ha		LOAN	
	DIR Tambun								
19	Provinsi Kalimantan Selatan				2744	ha			
	DIR Belawang								
	DIR Sei Seluang								
	DIR Tabunganen	v	v		2744	Ha		RM	
	DIR Jelapat								
	DIR Jejangkit								
	DIR Tanipah								
20	Provinsi Kalimantan Timur					ha			
	DR Petung								

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DR Suliliran								
	DR Kutai Lama Kab. Kutai Kartanegara								
21	Provinsi Sulawesi Utara				927	ha			
	DI Toraut	v	v	v	927,25	Ha		LOAN	
	DI Dataran Kotamobagu		v	v	0	Ha		LOAN	
	DI Kosinggolan		v	v	0	ha		LOAN	
	DI Sangkub		v		0	ha		RM	
22	Provinsi Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	31857	ha			
	DI Bulucenrana	v	v			ha		RM	
	DI Saddang		v	v	7198	Ha		LOAN	
	DI Pamukkulu	v	v	v	4160	Ha		LOAN	
	DI Tinco	v	v	v	7040	Ha		LOAN	
	DI Palakka	v	v	v	6058	Ha		LOAN	
	DI Tabo-tabo								
	DI Sanrego			v	7401	ha		LOAN	
23	Provinsi Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	40645	ha			
	DI Gumbasa	v	v	v	36882	Ha		LOAN	
	DIR Oyom Lampasio								
	DI Mentawa	v	v	v	631	Ha		LOAN	
	DI Singkoyo	v	v	v	2173	Ha		LOAN	
	DI Sinorang	v	v		959	ha		LOAN	
	DI Karaopa								
24	Provinsi Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00		ha			
	DI Ameroro		v	v				LOAN	
	DI Lambandia								
	DI Wundulako								
	DI Pelosika								

CAPAIAN PROYEK UTAMA DIREKTORAT JENDERAL SDA HINGGA TAHUN 2022

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DI Wawotobi		v	v				RM	
	DIR Lasolo								
25	Provinsi Gorontalo	0,00	0,00	0,00	7198	ha			
	DI Alopohu								
	DI Paguyaman	v	v	v	7198	ha			
	DI Bulango Ulu								
26	Provinsi Sulawesi Barat				3080	ha			
	DI Maloso	v	v		3080	ha		SBSN	
	DI Paku	Rp0	v					RM	
	DI Maloso (Kanan dan Kiri)	v	v					SBSN	
	DI Tandung								
	DI Malunda								
27	Provinsi Maluku				2254	ha			
	DI Samal (Kanan)								
	DI Kobi								
	DI Matakabo	v						RM	
	DI Way Apu System	v	v	v				RM	
	DI Way Geren								
	DI Way Bini								
28	Provinsi Maluku Utara				1941	ha			
	DI Patlean	v	v		249			RM	
	DI Tutiling	v	v		726			RM	
	DI Toliwang	v	v		966			RM	
29	Provinsi Papua Barat	0,00	0,00	0,00	2084	ha			
	DI Oransbari	v	v					RM	
	DI Aimasi	v	v	v				RM	
	DI Moswaren								
	DI Malaos								
30	Provinsi Papua	0,00	0,00	0,00	14867	ha			
	DI Koya	v			133,1			RM	

Lampiran II

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
	DIR Kurik	v	v	v	1330	Ha		LOAN dan RM	
	DIR Sermayam-erom	v						RM	Persiapan
	DIR Semangga	v			240	Ha		RM	
	DIR Kepi-Kuti								
	DIR Bade								
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		7.105.531	10.525.267	12.821.769					

11. PROYEK MODERNISASI IRIGASI

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Ouput				
1	Provinsi Sumatera Selatan								
	DI Komering	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
2	Provinsi Lampung								
	DI Way Sekampung		v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
3	Provinsi Jawa Barat								
	DI Rentang	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Tahapan Modernisasi
	DI Jatiluhur	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
4	Provinsi Jawa Tengah								
	DI Kedung Putri	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
	DI Wadaslintang			v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
5	Provinsi Jawa Timur								
	DI Mrican		v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
6	Provinsi Sulawesi Selatan								
	DI Pamukkulu	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
	DI Saddang	v	v	v		DI	MP28	LOAN	Persiapan Modernisasi
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi) dalam juta Rupiah		2.153.233.712	1.230.119.899	1.939.699.11					

12. PROYEK NON - PADI

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Outcome				
1	Provinsi Aceh		v			Ha	MP6	RM	
2	Provinsi Jawa Barat	v	v		2462	Ha	MP6	RM	
3	Provinsi Jawa Timur	v	v		1.400	Ha	MP6	RM	
4	Provinsi Banten	v				Ha	MP6	RM	
5	Provinsi Nusa Tenggara Barat	v	v			Ha	MP6	RM	
6	Provinsi Kalimantan Barat	v	v	v	2776,93	Ha	MP6	RM	
7	Provinsi Kalimantan Tengah	v			980	Ha	MP6		
8	Provinsi Kalimantan Selatan	v	v		963	Ha	MP6		
9	Provinsi Kalimantan Timur	v	v	v	1250	Ha	MP6		
10	Provinsi Kalimantan Utara	v	v	v	1553	Ha	MP6		
11	Provinsi Sulawesi Selatan	v		v	1.000	Ha	MP6		
12	Provinsi Sulawesi Tengah	v	v		825	Ha	MP6		
13	Provinsi Sulawesi Tenggara	v	v		2252	Ha	MP6		
14	Provinsi Sulawesi Barat	v			400	Ha	MP6		
15	Provinsi Papua			v		Ha	MP6		
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi)		140.630,46	36.460,73	32.429,46					

13. PROYEK PENDUKUNG PENGELOLAAN SDA

No	Indikasi Proyek	Capaian Pelaksanaan					Major Project/ Tematik	Sumber Pendanaan	Ket.
		2020	2021	2022	Output				
1	Penyusunan/reviu Pola dan/Rencana Pengelolaan SDA	v	v	v		Wilayah Sungai	T-01, T-02	RM	
2	Penyusunan rencana alokasi air	v	v	v		Wilayah Sungai		RM	
3	Penguatan Kelembagaan Pengelolaan SDA	v	v	v		BBWS/BWS	T-01, T-02	RM	
4	Penilaian kinerja wadah organisasi pengelolaan sumber daya air dengan River Basin Organization (RBO) Benchmarking	v	v	v		BBWS/BWS		RM	
5	Pengelolaan Website dan Sistem Informasi SDA	v	v	v		Unit Kerja/ UPT		RM	
6	Modernisasi Peralatan Monitoring Hidrologi					DAS	T-02		
7	Pengoperasian Sistem Peringatan Dini (Early Warning System)					Sistem	T-02		
8	Penyusunan Peraturan Pemerintah Turunan UU 17 tahun 2019	v	v	v		PP			
Alokasi Anggaran (termasuk persiapan, tanah dan konstruksi)		8.428,29	9.360,24	19.091,84					

LAMPIRAN III PEMUTAKHIRAN KERANGKA REGULASI DIREKTORAT JENDERAL SDA 2022-2024

Tabel 22. Pemutakhiran Kerangka Regulasi

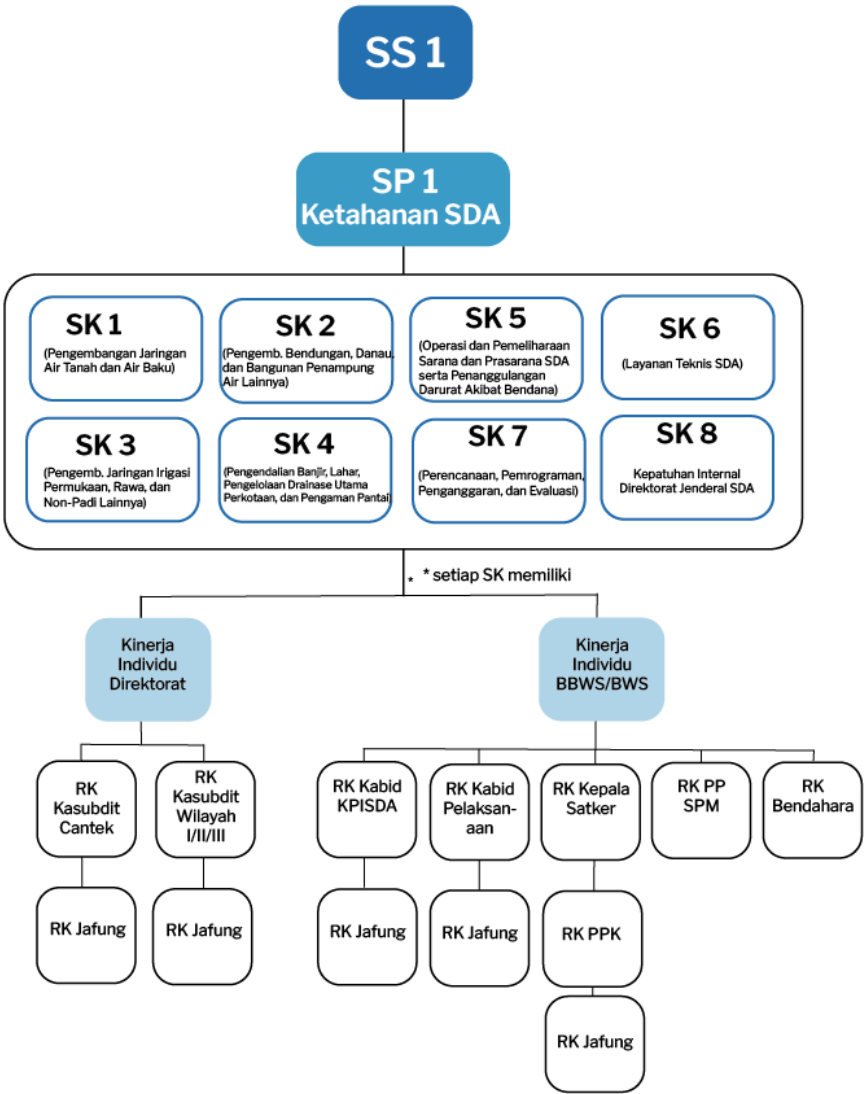
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Target Penyelesaian
1.	RPP tentang Pengelolaan SDA	Merupakan amanat UU Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air	Rancangan ditargetkan ditetapkan pada tahun 2023
2.	RPP tentang Sumber Air	Merupakan amanat UU Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. Muatan RPP mencakup juga pengaturan tentang sungai, danau, rawa, dan sumber air lainnya.	Rancangan ditargetkan ditetapkan pada tahun 2023
3.	RPP tentang Irigasi	Merupakan amanat UU Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air	Rancangan ditargetkan ditetapkan pada tahun 2023
4.	Rancangan Peraturan Menteri PUPR	Merupakan landasan operasional sebagai turunan RPP yang akan ditetapkan.	Rancangan ditargetkan menyesuaikan RPP

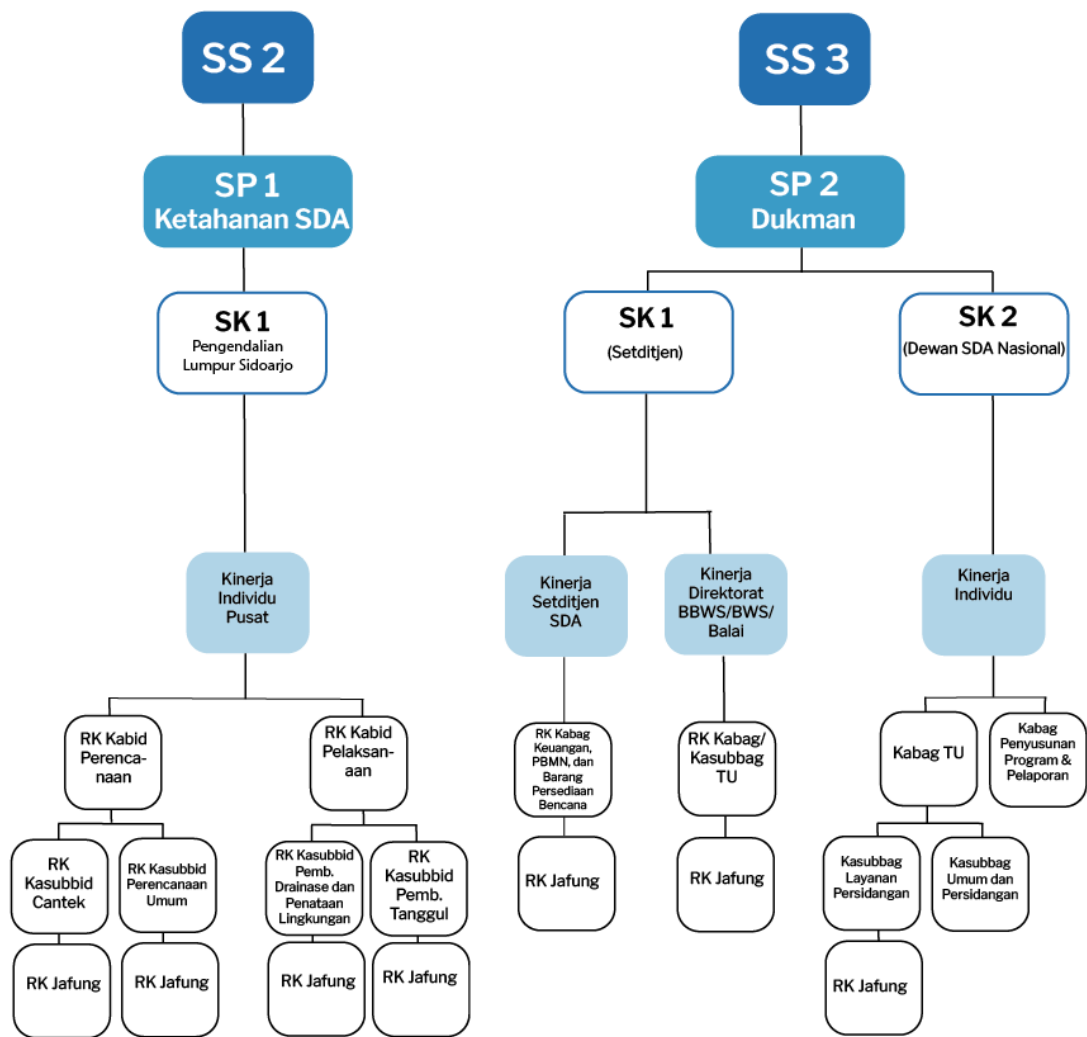
Keterangan:

RPP Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) merupakan amanat UU Nomor 17 tahun 2019, namun penyusunannya menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Cipta Karya



LAMPIRAN IV RANCANGAN PENJEJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SDA





SS 1 - SK 1

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.1	Persentase capaian pemanfaatan kapasitas air baku untuk air bersih	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	m3/detik

Kegiatan: Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku

Sasaran Kegiatan 1					
SK1	Meningkatnya kapasitas layanan sarana prasarana a				
Direktur Air Tanah dan Air Baku					
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan	
IKSK 1.1	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air baku dari infrastruktur baru	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 1.3	Bertambahnya c infrastruktur bar
IKSK 1.2	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air baku yang direhabilitasi	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 1.4	Jumlah debit lay direhabilitasi

air baku		
Kepala BBWS/BWS		
Indikator:	Satuan Target	Output
debit air baku dari sumber	m3/detik	1. Prasarana air baku yang dibangun 2. Prasarana air tanah untuk air baku yang dibangun 3. Jaringan irigasi air tanah yang dibangun 4. Embung air baku yang dibangun
layanan air baku yang	m3/detik	1. Prasarana air baku yang direhabilitasi 2. Prasarana air tanah dan air baku yang direhabilitasi 3. Jaringan irigasi air tanah yang direhabilitasi 4. Embung air baku yang direhabilitasi

SS 1 - SK 1

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT AIR TANAH DAN AIR BAKU

Rencana Kerja Kasubdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur baru	Dokumen
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur yang direhabilitasi	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur baru yang disusun	Dokumen
IKI 1.2	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan kapasitas layanan air tanah dan air baku dari infrastruktur yang direhabilitasi yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku	Dokumen
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Dokumen
IKI 1.1.2	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air tanah dan air baku dari infrastruktur baru di wilayah I/II/III	%
RK 1.	Tingkat pencapaian target kumulatif debit air tanah dan air baku yang direhabilitasi di wilayah I/II/III	%
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1	Tingkat target kumulatif debit air tanah dan air baku dari infrastruktur baru di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 1.1	Tingkat target kumulatif debit air tanah dan air baku yang direhabilitasi di Pulau x/y/z yang dicapai	%
Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS	Laporan
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS	Laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS yang disusun	Laporan
IKI 1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS yang disusun	Laporan

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kabid. KPISDA		Satuan Target	Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target	Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 1.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 1.	Terlaksananya pembangunan prasarana air baku pada BBWS/BWS A	km
RK 2.	Tersusunnya rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 2.	Terlaksananya pembangunan jaringan irigasi air tanah pada BBWS/BWS A	km
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IK 1.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	dokumen	IK 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 3.	Terlaksananya pembangunan embung air baku pada BBWS/BWS A	unit
IK 1.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	dokumen	IK 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 4.	Terlaksananya rehabilitasi prasarana air baku pada BBWS/BWS A	km
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Bidang Pelaksanaan		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 5.	Terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi air tanah pada BBWS/BWS A	km
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku	dokumen	RK 1.2	Terlaksananya survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku pada BBWS/BWS A	dokumen	RK 6.	Terlaksananya rehabilitasi embung air baku pada BBWS/BWS A	unit
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	RK 7.	Terlaksananya pembangunan prasarana air tanah untuk air baku pada BBWS/BWS A	unit
IK 1.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Laporan	IK 1.1.1	Jumlah laporan survey data monitoring proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun pada BBWS/BWS A	Laporan	RK 8.	Terlaksananya rehabilitasi prasarana air tanah untuk air baku pada BBWS/BWS A	unit
IK 1.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun	Laporan	IK 1.1.1	Jumlah laporan survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur air tanah dan air baku yang disusun pada BBWS/BWS A	Laporan	IK 1.1	Panjang prasarana air baku yang dibangun pada BBWS/BWS A	Km
						IK 1.2	Panjang prasarana air baku yang direhabilitasi pada BBWS/BWS A	Km
						IK 1.3	Jumlah prasarana air tanah untuk air baku yang dibangun pada BBWS/BWS A	unit
						IK 1.4	Jumlah prasarana air tanah untuk air baku yang direhabilitasi pada BBWS/BWS A	unit
						IK 1.5	Panjang jaringan irigasi air tanah yang dibangun pada BBWS/BWS A	Km
						IK 1.6	Panjang jaringan irigasi air tanah yang direhabilitasi pada BBWS/BWS A	Km
						IK 1.7	Jumlah embung air baku yang dibangun pada BBWS/BWS A	unit
						IK 1.8	Jumlah embung air baku yang direhabilitasi pada BBWS/BWS A	unit



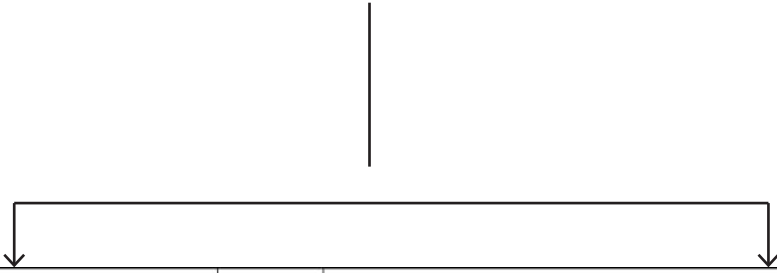
SS 1 - SK 1



Rencana Kerja PPK		Satuan Target			
RK 1.1	Terlaksananya proyek pembangunan prasarana air baku a	km			
RK 1.2	Terlaksananya proyek rehabilitasi prasarana air baku a	km			
RK 1.3	Terlaksananya proyek pembangunan embung air baku a	unit			
RK 1.4	Terlaksananya proyek rehabilitasi embung air baku a	km			
RK 1.5	Terlaksananya proyek pembangunan jaringan irigasi air tanah a	km			
RK 1.6	Terlaksananya proyek rehabilitasi jaringan irigasi air tanah a	unit			
RK 1.7	Terlaksananya proyek pembangunan prasarana air tanah untuk air baku a	unit			
RK 1.8	Terlaksananya proyek rehabilitasi prasarana air tanah untuk air baku a	unit			
Indikator Kinerja		Satuan Target			
IKI 1.1.1	Panjang prasarana air baku a yang dibangun	Km			
IKI 1.1.2	Panjang prasarana air baku a yang direhabilitasi	Km			
IKI 1.1.3	Jumlah prasarana air tanah untuk air baku a yang dibangun	unit			
IKI 1.1.4	Jumlah prasarana air tanah untuk air baku a yang direhabilitasi	unit			
IKI 1.1.5	Panjang jaringan irigasi air tanah a yang dibangun	Km			
IKI 1.1.6	Panjang jaringan irigasi air tanah a yang direhabilitasi	Km			
IKI 1.1.7	Jumlah embung air baku a yang dibangun	unit			
IKI 1.1.8	Jumlah embung air baku a yang direhabilitasi	unit			
Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
RK 1.1.1	Terlaksananya prasarana air baku a yang dijamin mutu teknis pembangunannya	Km	RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi pembangunan prasarana air baku a	Km
RK 1.1.2	Terlaksananya prasarana air baku a yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	Km	RK 1.1.2	Tersusunnya dokumen administrasi rehabilitasi prasarana air baku a	Km
RK 1.1.3	Terlaksananya prasarana air tanah untuk air baku a yang dijamin mutu teknis pembangunannya	unit	RK 1.1.3	Tersusunnya dokumen administrasi pembangunan prasarana air tanah untuk air baku a	unit
RK 1.1.4	Terlaksananya prasarana air tanah untuk air baku a yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	unit	RK 1.1.4	Tersusunnya dokumen administrasi rehabilitasi prasarana air tanah untuk air baku a	unit
RK 1.1.5	Terlaksananya jaringan irigasi air tanah a yang dijamin mutu teknis pembangunannya	Km	RK 1.1.5	Tersusunnya dokumen administrasi pembangunan jaringan irigasi air tanah a	Km
RK 1.1.6	Terlaksananya jaringan irigasi air tanah a yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	Km	RK 1.1.6	Tersusunnya dokumen administrasi rehabilitasi jaringan irigasi air tanah a	Km
RK 1.1.7	Terlaksananya embung air baku a yang dijamin mutu teknis pembangunannya	unit	RK 1.1.7	Tersusunnya dokumen administrasi pembangunan embung air baku a	unit
RK 1.1.8	Terlaksananya embung air baku a yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	unit	RK 1.1.8	Tersusunnya dokumen administrasi rehabilitasi embung air baku a	unit



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air baku a yang dibangun	Laporan	IKI 1.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air baku a yang dibangun	Laporan
IKI 1.1.1.2	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air baku a yang direhabilitasi	Laporan	IKI 1.1.1.2	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air baku a yang direhabilitasi	Laporan
IKI 1.1.1.3	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air tanah untuk air baku a yang dibangun	Laporan	IKI 1.1.1.3	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air tanah untuk air baku a yang dibangun	Laporan
IKI 1.1.1.4	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air tanah untuk air baku a yang direhabilitasi	Laporan	IKI 1.1.1.4	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek prasarana air tanah untuk air baku a yang direhabilitasi	Laporan
IKI 1.1.1.5	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek jaringan irigasi air tanah a yang dibangun	Laporan	IKI 1.1.1.5	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek jaringan irigasi air tanah a yang dibangun	Laporan
IKI 1.1.1.6	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek jaringan irigasi air tanah a yang direhabilitasi	Laporan	IKI 1.1.1.6	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek jaringan irigasi air tanah a yang direhabilitasi	Laporan
IKI 1.1.1.7	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek embung air baku a yang dibangun	Laporan	IKI 1.1.1.7	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek embung air baku a yang dibangun	Laporan
IKI 1.1.1.8	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek embung air baku a yang direhabilitasi	Laporan	IKI 1.1.1.8	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek embung air baku a yang direhabilitasi	Laporan

SS 1 - SK 2

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.2	Kapasitas tampung per kapita	m3/kapita

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.2	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung dari bendungan selesai	juta m3

Kegiatan: Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya

Sasaran Kegiatan 2							
SK2		Meningkatnya volume tampungan air					
Direktur Bendungan dan Danau				Kepala BBWS/BW			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	
IKSK 2.1	Tingkat pencapaian target kumulatif volume tampungan waduk/bendungan selesai dibangun di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 2.4	Bertambahnya volume tampungan waduk/bendungan selesai dibangun	juta m3	1.
IKSK 2.2	Tingkat pencapaian target kumulatif volume tampungan waduk/bendungan yang direhabilitasi di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 2.5	Bertambahnya volume tampungan waduk/bendungan yang direhabilitasi	juta m3	1.
IKSK 2.3	Tingkat pencapaian target danau/situ yang diremajakan di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 2.6	Terjaganya fungsi danau/situ yang diremajakan	Unit	1. 2. be

WS
Output
1. Bendungan yang dibangun
1. Bendungan yang direhabilitasi
1. Danau/Situ yang direvitalisasi 2. Kawasan konservasi daerah tangkapan air bendungan yang dikembangkan

SS 1 - SK 2

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT BENDUNGAN DAN DANAU

Rencana Kerja Kasubdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran peningkatan volume tampungan dari bendungan baru	Dokumen
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran peningkatan volume tampungan dari bendungan yang direhabilitasi	Dokumen
RK 3.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran fungsi danau/situ yang diremajakan	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan volume tampungan dari bendungan baru yang disusun	Dokumen
IKI 2.2.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan volume tampungan dari bendungan yang direhabilitasi yang disusun	Dokumen
IKI 2.3.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program fungsi danau/situ yang diremajakan yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur bendungan	Dokumen
RK 2.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur bendungan	Dokumen
RK 3.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi danau/situ yang diremajakan	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur bendungan yang disusun	Dokumen
IKI 2.2.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur bendungan yang disusun	Dokumen
IKI 2.3.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan revitalisasi danau/situ yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target penyelesaian infrastruktur bendungan yang dibangun di wilayah I/II/III	%
RK 2.	Tingkat pencapaian target penyelesaian infrastruktur bendungan yang direhabilitasi di wilayah I/II/III	%
RK 3.	Tingkat pencapaian target fungsi danau/situ yang diremajakan di wilayah I/II/III	%
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1	Tingkat target infrastruktur bendungan yang dibangun di Pulau x/y/z yang dicapai	%
IKI 2.2.1	Tingkat target penyelesaian infrastruktur bendungan yang direhabilitasi di Pulau x/y/z yang dicapai	%
IKI 2.3.1	Tingkat target fungsi danau/situ yang diremajakan di Pulau x/y/z yang dicapai	%
Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP infrastruktur bendungan di BBWS/BWS	Laporan
RK 2.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur bendungan di BBWS/BWS	Laporan
RK 3.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi target danau/situ yang diremajakan di BBWS/BWS	Laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP bendungan di BBWS/BWS yang disusun	Laporan
IKI 2.2.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur bendungan di BBWS/BWS yang disusun	Laporan
IKI 2.3.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target danau/situ yang diremajakan di BBWS/BWS yang disusun	Laporan

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kabid. KPISDA		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 2.	Tersusunnya rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X	dokumen
RK 3.	Tersusunnya rencana teknis proyek peremajaan danau/situ BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.5.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur bendungan BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.6.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek peremajaan danau/situ BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek peremajaan danau/situ BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.5.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur waduk/bendungan BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.6.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek peremajaan danau/situ BBWS/BWS X yang disusun	Laporan

Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek pembangunan waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek rehabilitasi waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 3.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1	Jumlah dokumen data monitoring pelaksanaan proyek pembangunan waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.5.1	Jumlah dokumen data monitoring pelaksanaan proyek rehabilitasi waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.6.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.2	Terlaksananya survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.3	Terlaksananya survey data monitoring proyek peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1	Jumlah laporan survey data monitoring proyek pembangunan infrastruktur waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.5.1.1	Jumlah laporan survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.6.1.1	Jumlah laporan survey data monitoring proyek peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan

SS 1 - SK 2

Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja		Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya pembangunan waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	unit	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A	dokumen
RK 2.	Terlaksananya rehabilitasi waduk/bendungan pada BBWS/BWS X	unit						
RK 3.	Terlaksananya peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X	unit						
Indikator Kinerja		Satuan Target						
IKI 2.4.1	Jumlah waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang dibangun	unit						
IKI 2.5.1	Jumlah waduk/bendungan pada BBWS/BWS X yang direhabilitasi	unit						
IKI 2.6.1	Jumlah peremajaan danau/situ pada BBWS/BWS X yang dilaksanakan	unit						
Rencana Kerja PPK		Satuan Target						
RK 1.1	Terlaksananya proyek pembangunan bendungan a/b	unit						
RK 1.2	Terlaksananya proyek rehabilitasi bendungan a/b	unit						
RK 1.3	Terlaksananya proyek peremajaan danau/situ a/b	unit						
Indikator Kinerja		Satuan Target						
IKI 2.4.1.1	Bendungan a/b yang dibangun	unit						
IKI 2.5.1.1	Bendungan a/b yang direhabilitasi	unit						
IKI 2.6.1.1	danau/situ a/b yang diremajakan	unit						



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis			Satuan Target	Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
RK 1.1.1	Bendungan a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	unit		RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bendungan a/b yang dibangun	dokumen
RK 1.1.2	Bendungan a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	unit		RK 1.1.2	Tersusunnya dokumen administrasi bendungan a/b yang rehabilitasinya	dokumen
RK 1.1.3	Danau/situ a/b yang dijamin mutu teknis peremajaannya	unit		RK 1.1.3	Tersusunnya dokumen administrasi danau/situ a/b yang diremajakan	dokumen
Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan bendungan a/b yang dilaksanakan	Laporan		IKI 2.4.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan bendungan a/b yang disusun	dokumen
IKI 2.5.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi bendungan a/b yang dilaksanakan	Laporan		IKI 2.5.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek rehabilitasi bendungan a/b yang disusun	dokumen
IKI 2.6.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek peremajaan danau/situ a/b yang dilaksanakan	Laporan		IKI 2.6.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek proyek peremajaan danau/situ a/b yang disusun	dokumen

SS 1 - SK 3

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.3	Persentase layanan jaringan irigasi	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.3	Jumlah penambahan luas layanan jaringan irigasi dan rawa	hektar
IKSP 1.4	Jumlah luas layanan irigasi dan rawa yang direhabilitasi	hektar

Kegiatan: Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi Lainnya

Sasaran Kegiatan 3					
SK3	Meningkatnya layanan irigasi dan rawa				
Direktur Irigasi dan Rawa				Kepala I	
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:	
IKSK 3.1	Tingkat pencapaian target luas pembangunan irigasi yang dibangun	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 3.4	Bertambahnya luas daerah irigasi baru
IKSK 3.2	Tingkat pencapaian target luas pembangunan irigasi yang direhabilitasi	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 3.5	Bertambahnya luas daerah irigasi yang direhabilitasi
IKSK 3.3	Tingkat pencapaian kawasan rawa yang dikonservasi	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 3.6	Bertambahnya kawasan rawa yang dikonservasi

3BWS/BWS	
Satuan Target	Output
hektar	1. Jaringan Irigasi dan rawa yang dibangun 2. Jaringan Irigasi nonpadi yang dibangun
hektar	1. Jaringan Irigasi dan rawa yang direhabilitasi 2. Jaringan irigasi nonpadi yang direhabilitasi
hektar	1. Kawasan rawa yang dikonservasi

SS 1 - SK 3

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT IIRIGASI DAN RAWA		
44		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran peningkatan luas layanan irigasi dan rawa dari infrastruktur baru	Dokumen
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran peningkatan luas layanan irigasi dan rawa yang dikembalikan fungsinya	Dokumen
RK 3.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran kawasan rawa yang dikonservasi	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan luas layanan irigasi dan rawa dari infrastruktur baru yang disusun	Dokumen
IKI 2.2.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program peningkatan uas layanan irigasi dan rawa yang dikembalikan fungsinya yang disusun	Dokumen
IKI 2.3.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran program kawasan rawa yang dikonservasi yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa	Dokumen
RK 2.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa	Dokumen
RK 3.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kawasan rawa yang dikonservasi	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa yang disusun	Dokumen
IKI 2.2.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa yang disusun	Dokumen
IKI 2.3.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan irigasi dan rawa yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target penyelesaian infrastruktur irigasi dan rawa yang dibangun di wilayah I/II/III	%
RK 2.	Tingkat pencapaian target penyelesaian infrastruktur irigasi dan rawa yang direhabilitasi di wilayah I/II/III	%
RK 3.	Tingkat pencapaian target kawasan rawa yang dikonservasi	%
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1	Tingkat target pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa di Pulau x/y/z yang dicapai	%
IKI 2.2.1	Tingkat target rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa di Pulau x/y/z yang dicapai	%
IKI 2.3.1	Tingkat target konservasi kawasan rawa di Pulau x/y/z yang dicapai	%
Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP infrastruktur irigasi dan rawa di BBWS/BWS	Laporan
RK 2.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa di BBWS/BWS	Laporan
RK 3.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi target kawasan rawa yang dikonservasi di BBWS/BWS	Laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan persiapan OP irigasi dan rawa di BBWS/BWS yang disusun	Laporan
IKI 2.2.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa di BBWS/BWS yang disusun	Laporan
IKI 2.3.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target kawasan rawa yang dikonservasi di BBWS/BWS yang disusun	Laporan

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kabid. KPISDA		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 2.	Tersusunnya rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X	dokumen
RK 3.	Tersusunnya rencana teknis proyek konservasi kawasan rawa BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.5.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.6.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek konservasi kawasan rawa BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek konservasi kawasan rawa BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.5.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.6.1.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek konservasi kawasan rawa BBWS/BWS X yang disusun	Laporan

Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek pembangunan irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek rehabilitasi irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 3.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1	Jumlah dokumen data monitoring pelaksanaan proyek pembangunan irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.5.1	Jumlah dokumen data monitoring pelaksanaan proyek rehabilitasi irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
IKI 2.6.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.2	Terlaksananya survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
RK 1.3	Terlaksananya survey data monitoring proyek konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan infrastruktur irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.5.1.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi infrastruktur irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan
IKI 2.6.1.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X yang disusun	Laporan

SS 1 - SK 3

Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja			Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya pembangunan jaringan irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	km	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	
RK 2.	Terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi dan rawa pada BBWS/BWS X	km							
RK 3.	Terlaksananya konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X	km							
Indikator Kinerja		Satuan Target							
IKI 2.4.1	Panjang jaringan irigasi dan rawa yang dibangun pada BBWS/BWS X	km							
IKI 2.5.1	Panjang jaringan irigasi dan rawa yang direhabilitasi pada BBWS/BWS X	km							
IKI 2.6.1	Panjang saluran untuk konservasi kawasan rawa pada BBWS/BWS X	km							
Rencana Kerja PPK		Satuan Target							
RK 1.1	Terlaksananya proyek pembangunan jaringan irigasi/rawa a/b	km							
RK 1.2	Terlaksananya proyek rehabilitasi jaringan irigasi/rawa a/b	km							
RK 1.3	Terlaksananya proyek konservasi kawasan rawa a/b	km							
Indikator Kinerja		Satuan Target							
IKI 2.4.1.1	Panjang jaringan irigasi/rawa a/b yang dibangun	km							
IKI 2.5.1.1	Panjang jaringan irigasi/rawa a/b yang direhabilitasi	km							
IKI 2.6.1.1	Kawasan rawa a/b yang dikonservasi	km							





Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
RK 1.1.1	Panjang jaringan irigasi/rawa a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	km	RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi jaringan irigasi/rawa a/b yang dibangun	km
RK 1.1.2	Panjang jaringan irigasi/rawa a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	km	RK 1.1.2	Tersusunnya dokumen administrasi jaringan irigasi/rawa a/b yang rehabilitasinya	km
RK 1.1.3	Konservasi kawasan rawa a/b yang dijamin mutu teknis pelaksanaannya	km	RK 1.1.3	Tersusunnya dokumen administrasi kawasan rawa a/b yang dikonservasi	km
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.4.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan jaringan irigasi/rawa a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 2.4.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan jaringan irigasi/rawa a/b yang disusun	Laporan
IKI 2.5.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi jaringan irigasi/rawa a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 2.5.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek rehabilitasi jaringan irigasi/rawa a/b yang disusun	Laporan
IKI 2.6.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek konservasi kawasan rawa a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 2.6.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek konservasi kawasan rawa a/b yang disusun	Laporan

SS 1 - SK 4

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.4	Persentase kawasan terlindungi dari daya rusak air	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.5	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir dan abrasi	hektar
IKSP 1.6	Persentase penurunan tingkat sedimentasi dan lahar	%

Kegiatan: Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai

Sasaran Kegiatan 4					
SK4	Meningkatnya pengendalian bencana yang disebabkan oleh air dan lahar				
Direktur Sungai dan Pantai				Kategori	
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:	
IKSK 4.1	Tingkat pencapaian target kumulatif pengurangan luas daerah rawan banjir di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 4.4	Berkurangnya luas daerah rawan banjir
IKSK 4.2	Tingkat pencapaian target pengurangan luas daerah rawan abrasi di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 4.5	Berkurangnya luas daerah rawan abrasi
IKSK 4.3	Tingkat pencapaian target volume lahar dingin dan sedimen yang dikendalikan di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 4.6	Volume lahar dingin yang dikendalikan
				IKSK 4.7	Volume debris sedimen yang dikendalikan

Jenis BBWS/BWS	
Satuan Target	Output
Hektar	1. Bangunan pengendali banjir yang dibangun 2. Bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi 3. Bangunan pendukung pengendali banjir yang dibangun 4. Bangunan pendukung pengendali banjir yang direhabilitasi
Hektar	1. Pengaman pantai yang dibangun
m3	1. Pengendali lahar dingin yang dibangun 2. Pengendali lahar dingin yang direhabilitasi
m3	1. Pengendali sedimen yang dibangun 2. Pengendali sedimen yang direhabilitasi

SS 1 - SK 4

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT SUNGAI DAN PANTAI

Rencana Kerja Kasubdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran infrastruktur pengendalian banjir untuk mengurangi luas daerah rawan banjir	Dokumen
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pengaman pantai untuk mengurangi luas daerah rawan abrasi	Dokumen
RK 3.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pengendali lahar dan sedimen	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran infrastruktur pengendalian banjir untuk mengurangi luas daerah rawan banjir yang disusun	Dokumen
IKI 4.2.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pengaman pantai untuk mengurangi luas daerah rawan abrasi yang disusun	Dokumen
IKI 4.3.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pengendali lahar dan sedimen yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan infrastruktur pengendalian banjir untuk mengurangi luas daerah rawan banjir	Dokumen
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pengaman pantai untuk mengurangi luas daerah rawan abrasi	Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, anggaran, dan studi pengendali lahar dan sedimen	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi infrastruktur pengendalian banjir untuk mengurangi luas daerah rawan banjir yang disusun	Dokumen
IKI 4.2.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pengaman pantai untuk mengurangi luas daerah rawan abrasi yang disusun	Dokumen
IKI 4.3.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, anggaran, dan studi kelayakan pengendali lahar dan sedimen yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target infrastruktur pengendalian banjir untuk mengurangi luas daerah rawan banjir di wilayah I/II/III	%
RK 2.	Tingkat pencapaian target pengaman pantai untuk mengurangi luas daerah rawan abrasi di wilayah I/II/III	%
RK 3.	Tingkat pencapaian target pengendalian sedimen dan lahar di wilayah I/II/III	%
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.1.1	Tingkat target infrastruktur pengendalian banjir di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 4.2.1	Tingkat target infrastruktur pengaman pantai di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 4.3.1	Tingkat target infrastruktur pengendalian sedimen dan lahar di Pulau x /y/z yang dicapai	%
Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan rehabilitasi pengendalian banjir di BBWS/BWS	Laporan
RK 2.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan pengaman pantai di BBWS/BWS	Laporan
RK 3.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pengendali lahar dan sedimen di BBWS/BWS	Laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan dan rehabilitasi pengendalian banjir di BBWS/BWS	Laporan
IKI 4.2.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pembangunan pengaman pantai di BBWS/BWS	Laporan
IKI 4.3.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencapaian target pengendali lahar dan sedimen di BBWS/BWS	Dokumen

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kabid. KPISDA		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 2.	Tersusunnya rencana teknis proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 3.	Tersusunnya rencana teknis proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 4.	Tersusunnya rencana teknis proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.4.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 4.5.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 4.6.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 4.7.1	Jumlah dokumen data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendalian banjir di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 2.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 3.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 4.1	Tersusunnya kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.4.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendalian banjir di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.5.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.6.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.7.1	Jumlah kompilasi data rencana teknis proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan

Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 3.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 4.	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 1.1	Jumlah dokumen data monitoring proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 2.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 3.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 4.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek rehabilitasi infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.4.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek infrastruktur pengendali banjir di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.5.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek infrastruktur pengaman pantai di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.6.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek infrastruktur pengendali lahar dingin di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 4.7.1	Jumlah laporan survey data pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek infrastruktur pengendali sedimen di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan

SS 1 - SK 4

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/ BWS									
Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja			Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pengendali banjir pada BBWS/BWS X	km	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	
RK 2.	Terlaksananya rehabilitasi infrastruktur pengendali banjir pada BBWS/BWS X	km							
RK 3.	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pendukung pengendali banjir pada BBWS/BWS X	unit							
RK 4.	Terlaksananya rehabilitasi infrastruktur pendukung pengendali banjir pada BBWS/BWS X	unit							
RK 5.	Terlaksananya pembangunan pengaman pantai pada BBWS/BWS X	km							
RK 6.	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pengendali lahar dingin pada BBWS/BWS X	unit							
RK 7.	Terlaksananya rehabilitasi infrastruktur pengendali lahar dingin pada BBWS/BWS X	unit							
RK 8.	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pengendali sedimen pada BBWS/BWS X	unit							
RK 9.	Terlaksananya rehabilitasi infrastruktur pengendali sedimen pada BBWS/BWS X	unit							
Indikator Kinerja		Satuan Target							
IKI 4.4.1	Panjang infrastruktur pengendali banjir yang dibangun pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.4.2	Panjang infrastruktur pengendali banjir yang direhabilitasi pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.4.3	Jumlah infrastruktur pendukung pengendali banjir yang dibangun pada BBWS/BWS X	unit							
IKI 4.4.4	Jumlah infrastruktur pendukung pengendali banjir yang direhabilitasi pada BBWS/BWS X	unit							
IKI 4.5.1	Panjang infrastruktur pengaman pantai yang dibangun pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.6.1	Jumlah infrastruktur pengendali lahar dingin yang dibangun pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.6.2	Jumlah infrastruktur pengendali lahar dingin yang direhabilitasi pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.7.1	Jumlah infrastruktur pengendali sedimen yang dibangun pada BBWS/BWS X	km							
IKI 4.7.2	Jumlah infrastruktur pengendali sedimen yang direhabilitasi pada BBWS/BWS X	km							



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya proyek pembangunan pengendali banjir sungai a/b	km
RK 2.1	Terlaksananya proyek rehabilitasi pengendali banjir sungai a/b	km
RK 3.1	Terlaksananya proyek pembangunan bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b	unit
RK 4.1	Terlaksananya proyek rehabilitasi bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b	unit
RK 5.1	Terlaksananya proyek pembangunan pengaman pantai a/b	unit
RK 6.1	Terlaksananya proyek pembangunan pengendali lahar dingin gunung a/b	unit
RK 7.1	Terlaksananya proyek rehabilitasi pengendali lahar dingin gunung a/b	unit
RK 8.1	Terlaksananya proyek pembangunan pengendali sedimen a/b	
RK 9.1	Terlaksananya proyek rehabilitasi pengendali sedimen a/b	
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.4.1.1	Panjang bangunan pengendali banjir sungai a/b yang dibangun	km
IKI 4.4.2.1	Panjang bangunan pengendali banjir sungai a/b yang direhabilitasi	km
IKI 4.4.3.1	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dibangun	unit
IKI 4.4.4.1	Jumlah bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang direhabilitasi	unit
IKI 4.5.1.1	Panjang bangunanPengaman pantai a/b yang dibangun	km
IKI 4.6.1.1	Jumlah bangunan pengendali lahar dingin gunung a/b yang dibangun	unit
IKI 4.6.2.1	Jumlah bangunan pengendali lahar dingin gunung a/b yang direhabilitasi	unit
IKI 4.7.1.1	Jumlah bangunan pengendali sedimen a/b yang dibangun	unit
IKI 4.7.2.1	Jumlah bangunan pengendali sedimen a/b yang direhabilitasi	unit



SS 1 - SK 4



Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
RK 1.1.1	Panjang bangunan pengendali banjir sungai a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	km	RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali banjir sungai a/b yang dibangun	dokumen
RK 2.1.1	Panjang bangunan pengendali banjir sungai a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	km	RK 2.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali banjir sungai a/b yang rehabilitasinya	dokumen
RK 3.1.1	Panjang bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	km	RK 3.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dibangun	dokumen
RK 4.1.1	Panjang bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	km	RK 4.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pendukung pengendali banjir sungai a/b yang direhabilitasi	dokumen
RK 5.1.1	Panjang bangunan pengaman pantai a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	km	RK 5.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengaman pantai a/b yang dibangun	dokumen
RK 6.1.1	Jumlah bangunan pengendali lahar dingin gunung a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	unit	RK 6.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali lahar dingin gunung a/b yang dibangun	dokumen
RK 7.1.1	Jumlah bangunan pengendali lahar dingin gunung a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	unit	RK 7.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi pengendali lahar dingin gunung a/b yang direhabilitasi	dokumen
RK 8.1.1	Jumlah bangunan pengendali sedimen a/b yang dijamin mutu teknis pembangunannya	unit	RK 8.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali sedimen a/b yang dibangun	dokumen
RK 9.1.1	Jumlah bangunan pengendali sedimen a/b yang dijamin mutu teknis rehabilitasinya	unit	RK 9.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali sedimen a/b yang direhabilitasi	dokumen



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 4.4.1.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan pengendali banjir sungai a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.4.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan pengendali banjir sungai a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.4.1.2.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi pengendali banjir sungai a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.4.1.2.1	Jumlah dokumen administrasi proyek rehabilitasi pengendali banjir sungai a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.4.1.3.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.4.1.3.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pendukung pengendali banjir sungai a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.4.1.4	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pendukung pengendali banjir sungai a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.4.1.4	Jumlah dokumen administrasi proyek pendukung pengendali banjir sungai a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.5.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan pengaman pantai a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.5.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan pengaman pantai a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.6.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan pengendali lahar dingin a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.6.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan pengendali lahar dingin a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.6.1.2	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi pengendali lahar dingin a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.6.1.2	Jumlah dokumen administrasi proyek rehabilitasi pengendali lahar dingin a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.7.1.1	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek pembangunan pengendali sedimen a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.7.1.1	Jumlah dokumen administrasi proyek pembangunan pengendali sedimen a/b yang disusun	Laporan
IKI 4.7.1.2	Jaminan mutu teknis pekerjaan persiapan, utama, dan penyelesaian proyek rehabilitasi pengendali sedimen a/b yang dilaksanakan	Laporan	IKI 4.7.1.2	Jumlah dokumen administrasi proyek rehabilitasi pengendali sedimen a/b yang disusun	Laporan

SS 1 - SK 5

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.5	Terjaganya layanan infrastruktur Sumber Daya Air	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.7	Tingkat layanan infrastruktur SDA yang terbangun	%
IKSP 1.8	Tingkat perlindungan sumber air alami	%

Kegiatan: Operasi Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA Serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana

Sasaran Kegiatan 5					
SK5	Meningkatnya kinerja layanan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana SDA/				
Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan					
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:	
IKSK 5.1	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.7	Terjaganya fungsi dan debit layanan infrastruktur air baku
IKSK 5.2	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.8	Terjaganya fungsi waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya
IKSK 5.3	Tingkat pencapaian target penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.9	Terjaganya daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana
IKSK 5.4	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di Ditjen Sumber Daya Air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.10	Terjaganya fungsi dan layanan jaringan irigasi
IKSK 5.5	Tingkat pencapaian target pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.11	Terjaganya sumber air alami
IKSK 5.6	Tingkat layanan penggulungan darurat akibat bencana	%	1. Penyusunan rencana, program dan anggaran yang dilaksanakan 2. Progres pelaksanaan yang dilaksanakan	IKSK 5.13	Tersusunnya rekomendasi teknis bidang SDA
IKSK 5.7	Terwujudnya pengelolaan SDA yang berkelanjutan	%	1. Jumlah rekomtek yang diterbitkan 2. Jumlah lembaga yang terlayani	IKSK 5.14	Terlayanannya lembaga pengelolaan SDA

IWS/BWS
Output
Prasarana air baku yang di OP
Bendungan dan penampung air lainnya yang di OP
1. Bangunan pengendali banjir yang di OP 2. Bangunan pendukung pengendali banjir yang di OP 3. Bangunan pengaman pantai yang dipelihara 4. Bangunan pengendali lahar dan pengendali sedimen yang di peihara
Jaringan irigasi yang di OP
Sumber air alami yang dipelihara
Rekomtek yang disusun
Kelembagaan yang difasilitasi

SS 1 - SK 5

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Rencana Kerja Kasubdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di Ditjen Sumber Daya Air	Dokumen
RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di Ditjen Sumber Daya Air	Dokumen
RK 3.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di Ditjen Sumber Daya Air	Dokumen
RK 4.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di Ditjen Sumber Daya Air	Dokumen
RK 5.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air	Dokumen
RK 6.	Tersusunnya rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran layanan penggulangan darurat akibat bencana	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.1.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di Ditjen Sumber Daya Air yang disusun	Dokumen
IKI 5.2.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di Ditjen Sumber Daya Air yang disusun	Dokumen
IKI 5.3.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di Ditjen Sumber Daya Air yang disusun	Dokumen
IKI 5.4.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di Ditjen Sumber Daya Air yang disusun	Dokumen
IKI 5.5.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air di Ditjen Sumber Daya Air yang disusun	Dokumen
IKI 5.6.1	Jumlah rancangan dokumen rencana, program, dan anggaran layanan penggulangan darurat akibat bencana yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di wilayah I/II/III	%
RK 2.	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di wilayah I/II/III	%
RK 3.	Tingkat pencapaian target penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di wilayah I/II/III	%
RK 4.	Tingkat pencapaian target penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di wilayah I/II/III	%
RK 5.	Tingkat pencapaian target pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air di wilayah I/II/III	%
RK 6.	Tingkat pencapaian target layanan penggulangan darurat akibat bencana di wilayah I/II/III	%
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.1.1	Tingkat target penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 5.2.1	Tingkat target penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 5.3.1	Tingkat target penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 5.4.1	Tingkat target penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 5.5.1	Tingkat target pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air di Pulau x /y/z yang dicapai	%
IKI 5.6.1	Tingkat target infrastruktur layanan penggulangan darurat akibat bencana di Pulau x /y/z yang dicapai	%



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Rencana Kerja JF pada Subdit. Perencanaan Teknik		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku	Dokumen
RK 1.2	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air	Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air	Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi	Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air	Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya kompilasi survey data rencana, program, dan anggaran layanan penggulangan darurat akibat bencana	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.1.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku yang disusun	Dokumen
IKI 5.2.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air yang disusun	Dokumen
IKI 5.3.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air yang disusun	Dokumen
IKI 5.4.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi yang disusun	Dokumen
IKI 5.5.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air yang disusun	Dokumen
IKI 5.6.1.1	Jumlah dokumen database rencana, program, dan anggaran layanan penggulangan darurat akibat bencana yang disusun	Dokumen

Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di BBWS/BWS	Laporan
RK 2.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di BBWS/BWS	Laporan
RK 3.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di BBWS/BWS	Laporan
RK 1.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di BBWS/BWS	Laporan
RK 2.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air di BBWS/BWS	Laporan
RK 3.1	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi layanan penggulangan darurat akibat bencana di BBWS/BWS	Laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.1.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan debit layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku di BBWS/BWS	Laporan
IKI 5.2.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan kapasitas tampung sumber air di BBWS/BWS	Laporan
IKI 5.3.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi penjagaan daerah rawan banjir dan abrasi yang terlindungi dari daya rusak air di BBWS/BWS	Dokumen
IKI 5.4.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan layanan jaringan irigasi di BBWS/BWS	Laporan
IKI 5.5.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendukung operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air di BBWS/BWS	Laporan
IKI 5.6.1.1	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi penjagaan fungsi dan debit layanan penggulangan darurat akibat bencana di BBWS/BWS	Dokumen

SS 1 - SK 5

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS											
Rencana Kerja Kabid. OP		Satuan Target	Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja		Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 1.	Terlaksananya OP sarpras air baku pada BBWS/BWS X	km	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A	dokumen
RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 2.	Terlaksananya OP sarpras bendungan dan penampung air lainnya pada BBWS/BWS X	unit						
RK 3.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 3.	Terlaksananya OP bangunan pengendali banjir pada BBWS/BWS X	km						
RK 4.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 4.	Terlaksananya OP bangunan pendukung pengendali banjir pada BBWS/BWS X	unit						
RK 5.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 5.	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengaman pantai pada BBWS/BWS X	km						
RK 6.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 6.	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengendali lahar dan sedimen pada BBWS/BWS X	unit						
RK 7.	Tersusunnya rencana teknis terjaganya OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 7.	Terlaksananya OP sarpras jaringan irigasi pada BBWS/BWS X	km						
RK 8.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y	dokumen	RK 8.	Terlaksananya pemeliharaan sumber air alami pada BBWS/BWS X	unit						
RK 9.	Tersusunnya rencana teknis pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target						
RK 10.	Tersusunnya dokumen monitoring pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y	dokumen	IKI 5.4.1	Panjang sarpras air baku yang di OP pada BBWS/BWS X	km						
Indikator Kinerja		Satuan Target	IKI 5.5.1	Jumlah sarpras bendungan dan penampung air lainnya yang di OP pada BBWS/BWS X	unit						
IKI 5.4.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.6.1	Panjang sarpras bangunan pengendali banjir yang di OP pada BBWS/BWS X	km						
IKI 5.4.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.6.2	Jumlah sarpras bangunan pendukung pengendali banjir yang di OP pada BBWS/BWS X	unit						
IKI 5.5.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.6.3	Panjang sarpras bangunan pengaman pantai yang dipelihara pada BBWS/BWS X	km						
IKI 5.5.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.6.4	Jumlah sarpras bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dipelihara pada BBWS/BWS X	unit						
IKI 5.6.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.7.1	Panjang sarpras jaringan irigasi yang di OP pada BBWS/BWS X	km						
IKI 5.6.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen	IKI 5.8.1	Jumlah sumber air alami yang di pelihara pada BBWS/BWS X	unit						

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS															
Rencana Kerja Kabil. OP			Satuan Target	Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja			Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target		
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 1.	Terlaksananya OP sarpras air baku pada BBWS/BWS X		km	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A		dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A		dokumen
RK 2.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 2.	Terlaksananya OP sarpras bendungan dan penampung air lainnya pada BBWS/BWS X		unit								
RK 3.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 3.	Terlaksananya OP bangunan pengendali banjir pada BBWS/BWS X		km								
RK 4.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 4.	Terlaksananya OP bangunan pendukung pengendali banjir pada BBWS/BWS X		unit								
RK 5.	Tersusunnya rencana teknis OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 5.	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengaman pantai pada BBWS/BWS X		km								
RK 6.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 6.	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengendali lahar dan sedimen pada BBWS/BWS X		unit								
RK 7.	Tersusunnya rencana teknis terjaganya OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 7.	Terlaksananya OP sarpras jaringan irigasi pada BBWS/BWS X		km								
RK 8.	Tersusunnya dokumen monitoring OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y		dokumen	RK 8.	Terlaksananya pemeliharaan sumber air alami pada BBWS/BWS X		unit								
RK 9.	Tersusunnya rencana teknis pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y		dokumen		Indikator Kinerja		Satuan Target								
RK 10.	Tersusunnya dokumen monitoring pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y		dokumen	IKI 5.4.1	Panjang sarpras air baku yang di OP pada BBWS/BWS X		km								
	Indikator Kinerja		Satuan Target	IKI 5.5.1	Jumlah sarpras bendungan dan penampung air lainnya yang di OP pada BBWS/BWS X		unit								
IKI 5.4.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.6.1	Panjang sarpras bangunan pengendali banjir yang di OP pada BBWS/BWS X		km								
IKI 5.4.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras air baku di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.6.2	Jumlah sarpras bangunan pendukung pengendali banjir yang di OP pada BBWS/BWS X		unit								
IKI 5.5.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.6.3	Panjang sarpras bangunan pengaman pantai yang dipelihara pada BBWS/BWS X		km								
IKI 5.5.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.6.4	Jumlah sarpras bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dipelihara pada BBWS/BWS X		unit								
IKI 5.6.1	Jumlah dokumen data rencana teknis OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.7.1	Panjang sarpras jaringan irigasi yang di OP pada BBWS/BWS X		km								
IKI 5.6.2	Jumlah dokumen data monitoring OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun		dokumen	IKI 5.8.1	Jumlah sumber air alami yang di pelihara pada BBWS/BWS X		unit								



SS 1 - SK 5



Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.5.1.1	Jumlah laporan data dukung OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.5.1.2	Jumlah laporan survey data pekerjaan OP sarpras waduk/bendungan, embung dan bangunan penampung air lainnya di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.6.1.1	Jumlah laporan data dukung OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.6.1.2	Jumlah laporan survey data OP sarpras pengendali banjir dan abrasi yang terlindungi dari bencana di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.7.1.1	Jumlah laporan data dukung OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.7.1.2	Jumlah laporan survey data pekerjaan OP sarpras jaringan irigasi di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.8.1.1	Jumlah laporan data dukung pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan
IKI 5.8.1.2	Jumlah laporan survey data pekerjaan pemeliharaan sumber air alami di BBWS/BWS X/Y yang disusun	Laporan

Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
RK 1.1.1	Terlaksananya OP sarpras air baku a/b yang dijamin mutu teknis	km	RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi sarpras air baku a/b yang di OP	dokumen
RK 2.1.1	Terlaksananya OP sarpras bendungan dan penampung air lainnya a/b yang dijamin mutu teknis	km	RK 2.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi sarpras bendungan dan penampung air lainnya a/b yang di OP	dokumen
RK 3.1.1	Terlaksananya OP bangunan pengendali banjir a/b yang dijamin mutu teknis	km	RK 3.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pengendali banjir a/b yang di OP	dokumen
RK 4.1.1	Terlaksananya OP bangunan pendukung pengendali banjir a/b yang dijamin mutu teknis	km	RK 4.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi bangunan pendukung pengendali banjir a/b yang di OP	dokumen
RK 5.1.1	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengaman pantai a/b yang dijamin mutu teknis	km	RK 5.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi pemeliharaan bangunan pengaman pantai a/b yang di OP	dokumen
RK 6.1.1	Terlaksananya pemeliharaan bangunan pengendali lahar dan sedimen a/b yang dijamin mutu teknis	unit	RK 6.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi pemeliharaan bangunan pengendali lahar dan sedimen a/b yang di OP	dokumen
RK 7.1.1	Terlaksananya OP sarpras jaringan irigasi a/b yang dijamin mutu teknis	unit	RK 7.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi sarpras jaringan irigasi a/b yang di OP	dokumen
RK 8.1.1	Terlaksananya pemeliharaan sumber air alami a/b yang dijamin mutu teknis	unit	RK 8.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi pemeliharaan sumber air alami yang di OP	dokumen



RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 5.4.1.1.1	Jaminan mutu teknis sarpras air baku a/b yang di OP	Laporan	IKI 5.4.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi OP sarpras air baku a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.5.1.1.1	Jaminan mutu teknis arpras bendungan dan penampung air lainnya a/b yang di OP	Laporan	IKI 5.5.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi OP sarpras bendungan dan penampung air lainnya a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.6.1.1.1	Jaminan mutu teknis bangunan pengendali banjir a/b yang di OP	Laporan	IKI 5.6.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi OP bangunan pengendali banjir a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.6.2.1.1	Jaminan mutu teknis sarpras bangunan pendukung pengendali banjir a/b yang di OP	Laporan	IKI 5.6.2.1.1	Jumlah dokumen administrasi OP sarpras bangunan pendukung pengendali banjir yang disusun	dokumen
IKI 5.6.3.1.1	Jaminan mutu teknis bangunan pengaman pantai a/b yang di pelihara	Laporan	IKI 5.6.3.1.1	Jumlah dokumen administrasi pemeliharaan bangunan pengaman pantai a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.6.4.1.1	Jaminan mutu teknis sarpras bangunan pengendali lahar dan sedimen a/b yang dipelihara	Laporan	IKI 5.6.4.1.1	Jumlah dokumen administrasi pemeliharaan bangunan pengendali lahar dan sedimen a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.7.1.1.1	Jaminan mutu teknis sarpras jaringan irigasi a/b yang di OP	Laporan	IKI 5.7.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi OP sarpras jaringan irigasi a/b yang disusun	dokumen
IKI 5.8.1.1.1	Jaminan mutu teknis sumber air alami a/b yang dipelihara	Laporan	IKI 5.8.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi pemeliharaan sumber air alami a/b yang disusun	dokumen

SS 1 - SK 6

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.6	Persentase hasil rekayasa teknologi bidang sumber daya air yang dimanfaatkan	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.9	Tingkat kesiapan teknis infrastruktur SDA	%

Kegiatan: Layanan Teknis SDA

Sasaran Kegiatan 6											
SK6	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA										
Direktur Bina Teknik				Kepala Balai Teknik Irigasi/Sabo/Sungai/BHKG/BHLK/Pantai/Bendungan/Air Tanah			Kepala BBWS/BWS				
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
SK 6.1	Tingkat layanan teknis bidang SDA	%	1. Monitoring dan evaluasi advis teknis yang dilaksanakan 2. Pembinaan Kliring, Perekayasaan dan Teknologi Bidang Sumber Daya Air yang dilaksanakan	SK 6.4	Persentase capaian layanan advis teknis yang dilaksanakan	%	Layanan teknis yang dilaksanakan	SK 6.7	Jumlah laporan hidrologi yang disusun dan layanan SISDA yang dilaksanakan	laporan	1. Laporan hidrologi yang disusun 2. Layanan SISDA yang dilaksanakan
SK 6.2	Tingkat pencapaian target layanan SISDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan ketersediaan data hidrologi SDA	%	1. Monitoring dan evaluasi pengelolaan SISDA yang dilaksanakan 2. Monitoring dan evaluasi pengelolaan hidrologi yang dilaksanakan	SK 6.5	Persentase capaian layanan teknis keamanan bendungan	%	Layanan teknis keamanan bendungan yang dilaksanakan				
SK 6.3	Tingkat layanan pengelolaan jabatan fungsional dan pengembangan profesi	%	Pengelolaan jabatan fungsional dan pengembangan profesi yang dilaksanakan								

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT BINA TEKNIK

Rencana Kerja Kasubdit. Teknologi dan Peralatan Infrastruktur SDA		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit. Keamanan Bangunan Air		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit. Data dan Pengembangan Sistem Informasi SDA		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit. Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang SDA dan Pengembangan Profesi		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan NSPK di bidang pembinaan teknik dan non teknik bidang sumber daya air	N/S/P/K	RK 1.	Tersusunnya advis teknis dan rekomendasi teknik keamanan bangunan air	dokumen	RK 1	Terlaksananya evaluasi dan penilaian kinerja pelaksanaan SISDA dan hidrologi	dokumen	RK 1	Tersusunnya dokumen juklak dan juknis pengelolaan jafung bidang SDA dan pengembangan profesi	dokumen
RK 2.	Tersusunnya kajian, rekayasa, dan penerapan teknologi konstruksi bidang sumber daya air	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	RK 1	Tersusunnya dokumen penetapan akreditasi	dokumen
RK 3.	Terlaksananya pengujian, sertifikasi, inspeksi, kalibrasi, dan advis teknis, serta saran teknis pengalihan alur sungai	dokumen	IKI 6.1.1	Jumlah advis teknis dan rekomendasi teknik keamanan bangunan air yang disusun	dokumen	IKI 6.2.1	Evaluasi dan penilaian kinerja pelaksanaan SISDA dan hidrologi yang dilaksanakan	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target
Indikator Kinerja		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Subdit Keamanan Bangunan Air		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Subdit Data dan Pengembangan Sistem Informasi SDA		Satuan Target	IKI 6.2.1	Jumlah dokumen juklak dan juknis pengelolaan jafung bidang SDA dan pengembangan profesi yang disusun	dokumen
IKI 6.1.1	Jumlah rancangan NSPK di bidang pembinaan teknik dan non teknik bidang sumber daya air yang disusun	N/S/P/K	RK 1.1	Tersusunnya advis teknis dan rekomendasi teknis wilayah I/II	dokumen	RK 1.1	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi di Ditjen SDA	dokumen	IKI 6.2.1	Jumlah dokumen penetapan akreditasi yang disusun	dokumen
IKI 6.1.2	Jumlah kajian, rekayasa, dan penerapan teknologi konstruksi bidang sumber daya air yang disusun	dokumen	RK 1.2	Tersusunnya laporan inspeksi pengujian dan keamanan bangunan air	dokumen	RK 1.2	Tersusunnya rancangan kajian perubahan iklim pada sektor sumber daya air	dokumen	Rencana Kerja JF pada Subdit Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang SDA dan Pengembangan Profesi		Satuan Target
IKI 6.1.3	Jumlah pengujian, sertifikasi, inspeksi, kalibrasi, dan advis teknis, serta saran teknis pengalihan alur sungai yang dilaksanakan	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	RK 1.1	Terlaksananya verifikasi dokumen pengajuan akreditasi	dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Teknologi dan Peralatan Infrastruktur SDA		Satuan Target	IKI 6.1.1.1	Jumlah advis teknis dan rekomendasi teknis wilayah I/II yang disusun	dokumen	IKI 6.1.1.1	Jumlah dokumen monitoring pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi di Ditjen SDA yang disusun	dokumen	RK 1.2	Terlaksananya fasilitasi lokakarya penetapan akreditasi	dokumen
RK 1.1	Terlaksananya evaluasi kebutuhan NSPK di bidang pembinaan teknik dan non teknik bidang sumber daya air	N/S/P/K	IKI 6.1.1.2	Jumlah laporan inspeksi pengujian dan keamanan bangunan air yang disusun	dokumen	IKI 6.1.1.2	Jumlah rancangan kajian perubahan iklim pada sektor sumber daya air yang disusun	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target
RK 1.2	Terlaksananya verifikasi kelengkapan dokumen sertifikasi dan rekomendasi teknis	dokumen							IKI 6.1.1.1	Verifikasi dokumen pengajuan akreditasi yang dilaksanakan	dokumen
RK 1.3	Terlaksananya evaluasi kebutuhan peralatan untuk pengujian infrastruktur SDA	dokumen							IKI 6.1.1.2	Jumlah fasilitasi lokakarya penetapan akreditasi yang dilak	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target									
IKI 6.1.1	Evaluasi kebutuhan NSPK di bidang pembinaan teknik dan non teknik bidang sumber daya air yang disusun	N/S/P/K									
IKI 6.1.2	Verifikasi kelengkapan dokumen sertifikasi dan rekomendasi teknis yang dilaksanakan	dokumen									
IKI 6.1.3	Evaluasi kebutuhan peralatan untuk pengujian infrastruktur SDA yang dilaksanakan	dokumen									

SS 1 - SK 6

CASCADING KINERJA INDIVIDU BALAI TEKNIK Irigasi/Rawa/Sabo/Sungai/ Pantai/Hidrolika dan Geoteknik Keairan/Air Tanah/Hidrologi dan Lingkungan Keairan

Rencana Kerja JF pada Balai Teknik Irigasi/Rawa/Sabo/Sungai/ Pantai/Hidrolika dan Geoteknik Keairan/Air Tanah/Hidrologi dan Lingkungan Keairan		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya dokumen advis teknis infrastruktur sumber daya air	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 6.4.1.1	Jumlah dokumen advis teknis infrastruktur sumber daya air yang disusun	dokumen

CASCADING KINERJA INDIVIDU BALAI TEKNIK BENDUNGAN

Rencana Kerja Kasi Program, Evaluasi Data dan Informasi		Satuan Target	Rencana Kerja Kasi Pemantauan Bendungan		Satuan Target	Rencana Kerja Kasi Kajian Bendungan		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya dokumen program, anggaran, rencana teknis, evaluasi kinerja, pengolahan data dan informasi bendungan	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya inspeksi keamanan bendungan	laporan	RK 1.1	Tersusunnya dokumen kajian pembangunan dan pengelolaan bendungan	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 6.5.1.1	Jumlah dokumen program, anggaran, rencana teknis, evaluasi kinerja, pengolahan data dan informasi bendungan yang disusun	dokumen	IKI 6.5.1.1	Jumlah inspeksi keamanan bendungan yang dilaksanakan	laporan	IKI 6.5.1.1	Jumlah dokumen kajian pembangunan dan pengelolaan bendungan yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Seksi Program, Evaluasi Data dan Informasi		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Seksi Pemantauan Bendungan		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Seksi Kajian Bendungan		Satuan Target
RK 1.1.1	Tersusunnya kompilasi data dokumen program, anggaran, rencana teknis, evaluasi kinerja, pengolahan data dan informasi bendungan	dokumen	RK 1.1.1	Terlaksananya inspeksi keamanan bendungan a	laporan	RK 1.1.1	Tersusunnya kompilasi data dokumen kajian pembangunan dan pengelolaan bendungan	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 6.5.1.1	Jumlah kompilasi data dokumen program, anggaran, rencana teknis, evaluasi kinerja, pengolahan data dan informasi bendungan yang disusun	dokumen	IKI 6.5.1.1	Inspeksi keamanan bendungan a yang dilaksanakan	laporan	IKI 6.5.1.1	Jumlah kompilasi data dokumen kajian pembangunan dan pengelolaan bendungan yang disusun	dokumen

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kepala BBWS/BWS		Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya layanan SISDA dan tersedianya data Hidrologi pada BBWS/BWS X	layanan	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker A	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada setiap Satker A	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target						
IKI 6.4.1	Jumlah layanan SISDA dan tersedianya data Hidrologi pada BBWS/BWS X	dokumen						
Rencana Kerja pada Kabid KPISDA		Satuan Target						
RK 1.1	Tersusunnya dokumen monitoring pelaksanaan hidrologi dan layanan SISDA	dokumen						
Indikator Kinerja		Satuan Target						
IKI 6.4.1	Jumlah dokumen monitoring pelaksanaan hidrologi dan layanan SISDA yang disusun dan dilaksanakan	dokumen						
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target						
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data monitoring pelaksanaan hidrologi dan layanan SISDA	dokumen						
Indikator Kinerja		Satuan Target						
IKI 6.4.1	Kompilasi data monitoring pelaksanaan hidrologi dan layanan SISDA yang disusun	dokumen						

SS 1 - SK 7

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 1.1	Persentase capaian pemanfaatan kapasitas air baku untuk air bersih	%
IKSS 1.2	Kapasitas tampung per kapita	m3/kapita
IKSS 1.3	Persentase layanan jaringan irigasi	%
IKSS 1.4	Persentase kawasan terlindungi dari daya rusak air	%
IKSS 1.5	Terjaganya layanan infrastruktur Sumber Daya Air	%
IKSS 1.6	Persentase hasil rekayasa teknologi bidang sumber daya air yang dimanfaatkan	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR		
Sasaran Program 1 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku	m3/detik
IKSP 1.2	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung dari bendungan selesai	juta m3
IKSP 1.3	Jumlah penambahan luas layanan jaringan irigasi dan rawa	hektar
IKSP 1.4	Jumlah luas layanan irigasi dan rawa yang direhabilitasi	hektar
IKSP 1.5	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir dan abrasi	hektar
IKSP 1.6	Persentase penurunan tingkat sedimentasi dan lahar	%
IKSP 1.7	Tingkat layanan infrastruktur SDA yang terbangun	%
IKSP 1.8	Tingkat perlindungan sumber air alami	%
IKSP 1.9	Tingkat kesiapan teknis infrastruktur SDA	%
IKSP 1.10	Tingkat realisasi pelaksanaan program dan pengadaan tanah	%
IKSP 1.11	Tingkat kepatuhan intern Ditjen SDA (%)	%

Kegiatan: Perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi

Sasaran Kegiatan 7							
SK7	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah						
Direktur Sistem dan Strategi Pengelolaan SDA				Kepala BBWS/BWS			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
IKSK 7.1	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kevenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA	%	Monitoring penyusunan pola dan rencana yang dilaksanakan	IKSK 7.7	Jumlah rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat yang disusun	dokumen	Jumlah pola dan rencana yang disusun
IKSK 7.2	Jumlah dokumen perencanaan jangka menengah dan program tahunan yang tersusun pada Ditjen. SDA	dokumen	Penyusunan rencana, program dan pengendalian anggaran yang dilaksanakan	IKSK 7.8	Jumlah dokumen perencanaan, program dan anggaran yang tersusun pada BBWS/BWS	dokumen	Jumlah dokumen perencanaan, program dan anggaran yang disusun
IKSK 7.3	Persentase penurunan Jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA	%	Penyusunan rencana, program dan pengendalian anggaran yang dilaksanakan				
IKSK 7.4	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA	%	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program tahun berjalan yang dilaksanakan				
IKSK 7.5	Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA	%	Monitoring pelaksanaan pengadaan tanah yang dibebaskan				
IKSK 7.6	Jumlah luas tanah yang dibebaskan	hektar	Pengadaan tanah yang dilaksanakan				

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDA

Rencana Kerja Kasubdit. KPPSDA		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit SPA		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubdit PPHLN		Satuan Target
RK 1.	Tingkat pencapaian target penetapan jumlah dokumen poa/rencana WS kewenangan pusat di lingkungan Ditjen SDA	%	RK 1.	Tersusunnya rancangan reviu dokumen perencanaan program jangka menengah Ditjen SDA	dokumen	RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen perencanaan program pinjaman dan hibah luar negeri Ditjen SDA	%
Indikator Kinerja		Satuan Target	RK 2.	Persentase jumlah program yang dianggarkan yang sesuai dengan rencana tahunan pada Ditjen SDA	%	RK 2.	Tersusunnya rancangan dokumen pengelolaan pinjaman dan hibah luar negeri dan SBSN Ditjen SDA	%
IKI 7.1.1	Persentase jumlah dokumen pola/rencana WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SD yang ditetapkan	%	RK 3.	Persentase jumlah usulan revisi anggaran yang diproses	%	Indikator Kinerja		Satuan Target
Rencana Kerja JF pada Subdit. KPPSDA		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	IKI 7.2.1	Rancangan dokumen perencanaan program pinjaman dan hibah luar negeri Ditjen SDA yang disusun	dokumen
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat di wilayah I/II	Dokumen	IKI 7.2.1	Dokumen perencanaan program jangka menengah Ditjen SDA yang disusun	dokumen	IKI 7.2.2	Rancangan dokumen pengelolaan pinjaman dan hibah luar negeri dan SBSN Ditjen SDA	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	IKI 7.2.2	Dokumen rancangan exercise pagu tahunan yang disusun	dokumen	Rencana Kerja JF pada Subdit. PPHLN		Satuan Target
IKI 7.1.1.	Jumlah data rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat yang terkompilasi	Dokumen	IKI 7.3.1	Jumlah usulan revisi anggaran yang diproses	dokumen	RK 1.1	Tersusunnya rencana program pinjaman dan hibah Multilateral/Bilateral	dokumen
			Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III		Satuan Target	RK 2.1	Tersusunnya dokumen pemantauan pelaksanaan proyek SBSN pada Ditjen SDA	dokumen
			RK 1.1	Tersusunnya data dan informasi reviu pelaksanaan program jangka menengah	dokumen	Indikator Kinerja		Satuan Target
			RK 2.1	Tersusunnya rekapitulasi usulan program dari Direktorat/BBWS/BWS/Balai Teknik	dokumen	IKI 7.2.1.1	Jumlah dokumen rencana program pinjaman dan hibah luar negeri pada Lender I/II yang disusun	dokumen
			RK 3.1	Terverifikasinya kelengkapan data dukung usulan revisi anggaran	Laporan	IKI 7.2.2.1	Jumlah dokumen pemantauan SBSN di BBWS/BWS	dokumen
			Indikator Kinerja		Satuan Target			
			IKI 7.2.1.1	Jumlah data dan informasi reviu pelaksanaan program jangka menengah yang disusun	dokumen			
			IKI 7.2.2.1	Jumlah rekapitulasi usulan program dari Direktorat/BBWS/BWS/Balai Teknik yang disusun	dokumen			

SS 1 - SK 7

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDA																	
Rencana Kerja Kasubdit PEPT			Satuan Target	Rencana Kerja Kasatker Pengadaan Tanah			Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM			Satuan Target	Rencana Kerja PPK			Satuan Target		
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Laporan Pengadaan Tanah Ditjen SDA	dokumen		RK 1.	Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA	hektar		RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada setiap Satker Tanah	dokumen		RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada Satker Tanah	dokumen			
RK 2.	Tingkat pencapaian target pengadaan tanah (%)	%		Indikator Kinerja			Satuan Target										
Indikator Kinerja		Satuan Target		IKI 7.6.1	Luas pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA yang dilaksanakan	hektar											
IKI 7.4.1	Rancangan dokumen Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Laporan Pengadaan Tanah Ditjen SDA yang disusun	dokumen		Rencana Kerja PPK			Satuan Target										
IKI 7.5.1	Tingkat target pengadaan tanah yang dicapai	%		RK 1.1	Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y	hektar											
Rencana Kerja JF pada Subdit. PEPT			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target										
RK 1.1	Tersusunnya data target pada dokumen Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Ditjen SDA wilayah I/II	dokumen		IKI 7.6.1.1	Luas pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y yang dilaksanakan	hektar											
RK 2.1	Tersusunnya data kebutuhan pengadaan tanah dan progress pelaksanaan pengadaan tanah	dokumen		Rencana Kerja JF/Pelaksana Teknis			Satuan Target								Rencana Kerja JF/Pelaksana Administrasi		Satuan Target
Indikator Kinerja		Satuan Target		RK 1.1.1	Tersusunnya dokumen administrasi teknis proses pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y	hektar	RK 1.1.1								Tersusunnya dokumen administrasi keuangan pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y	dokumen	
IKI 7.4.1.1	Data target pada dokumen Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Ditjen SDA wilayah I/II yang dikompilasi	Laporan		Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target						
IKI 7.5.1.1	Data kebutuhan dan progres pengadaan tanah wilayah I/II yang disusun	dokumen		IKI 7.6.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi teknis pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y yang disusun	Laporan		IKI 7.6.1.1.1	Jumlah dokumen administrasi keuangan pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA pada Provinsi X/Y yang disusun	Laporan							

CASCADING KINERJA INDIVIDU BBWS/BWS

Rencana Kerja Kabid. KPISDA		Satuan Target
RK 1.	Tersusunnya rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat	dokumen
RK 2.	Tersusunnya program tahunan BBWS/BWS dan pengelolaan anggaran BBWS/BWS	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 7.7.1	Jumlah rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 7.8.1	Jumlah dokumen rencana, program tahunan dan pengelolaan anggaran di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Bidang KPISDA		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat di BBWS/BWS X/Y	dokumen
RK 2.1	Tersusunnya kompilasi data program tahunan BBWS/BWS dan pengelolaan anggaran BBWS/BWS	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 7.7.1.1	kompilasi data rancangan dokumen pola dan rencana pengelolaan SDA WS Pusat di BBWS/BWS X/Y yang disusun	dokumen
IKI 7.8.1.1	Kompilasi data program tahunan BBWS/BWS dan pengelolaan anggaran BBWS/BWS yang disusun	dokumen

SS 1 - SK 8

Sasaran Strategis 1 (MENTERI)		
SS 1	Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 2 (DIRJEN SDA)		
SP1	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air melalui pengelolaan sumber daya air	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 1.11	Tingkat kepatuhan intern Ditjen SDA (%)	%

Kegiatan: Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal SDA

Sasaran Kegiatan 8			
SK8	Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
Direktur Kepatuhan Intern			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
IKSK 8.1	Nilai Tingkat Efektifitas Penerapan Manajemen Risiko	dokumen	Monitoring evaluasi pengembangan dan pengendalian manajemen risiko yang dilaksanakan

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT KEPATUHAN INTERN

Rencana Kerja Kasubdit. Pembinaan dan Pengembangan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko			Satuan Target
RK 1.	Tingkat perencanaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko Ditjen SDA		%
Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 8.1.1	Jumlah dokumen perencanaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko Ditjen SDA yang disusun		%
Rencana Kerja JF pada Subdit. PP KIMR			Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya dokumen perencanaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko di Lingkungan Ditjen SDA		Dokumen
RK 1.2	Tersusunnya dokumen pembinaan dan pengembangan manajemen risiko di UPR T1, T2, dan T3 di Wilayah I/II		Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya dokumen penjaminan kualitas kepatuhan intern dan manajemen risiko		Dokumen
RK 1.4	Tersusunnya dokumen internalisasi kepatuhan intern dan manajemen risiko		Dokumen
Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 8.1.1.1	Jumlah dokumen perencanaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko di Lingkungan Ditjen SDA yang disusun		Dokumen
IKI 8.1.1.2	Jumlah dokumen pembinaan dan pengembangan manajemen risiko di UPR T1, T2, dan T3 di Wilayah I/II yang disusun		Dokumen
IKI 8.1.1.3	Jumlah dokumen penjaminan kualitas kepatuhan intern dan manajemen risiko yang disusun		Dokumen
IKI 8.1.1.4	Jumlah dokumen internalisasi kepatuhan intern dan manajemen risiko yang disusun		Dokumen

Rencana Kerja Kasubdit. Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko			Satuan Target
RK 1.	Tingkat penerapan kepatuhan intern dan manajemen risiko unit kerja dan satuan kerja		%
Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 8.1.1	Jumlah dokumen evaluasi penerapan dan pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko wilayah I/I yang disusun		dokumen
Rencana Kerja JF pada Subdit. Wilayah I/II/III			Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya dokumen evaluasi penerapan dan pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko wilayah I/II		dokumen
RK 1.2	Tersusunnya dokumen fasilitasi penelaahan teknis pengelolaan SDA		dokumen
RK 1.3	Tersusunnya dokumen evaluasi temuan pemeriksaan		dokumen
RK 1.4	Tersusunnya dokumen tindak lanjut pengaduan masyarakat		dokumen
Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 8.1.1.1	Jumlah dokumen evaluasi penerapan dan pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko wilayah I/II yang disusun		dokumen
IKI 8.1.1.2	Jumlah dokumen fasilitasi penelaahan teknis pengelolaan SDA yang disusun		dokumen
IKI 8.1.1.3	Jumlah dokumen evaluasi temuan pemeriksaan yang disusun		dokumen
IKI 8.1.1.4	Jumlah dokumen tindak lanjut pengaduan masyarakat yang disusun		dokumen

SS 2 - SK 1

Sasaran Strategis 2 (MENTERI)		
SS 2	Meningkatnya luas kawasan yang terlindungi dari bencana lumpur Sidoarjo	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 2.1	Persentase pengendalian lumpur Sidoarjo	%

PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

Sasaran Program 2 (DIRJEN SDA)		
SP2	Meningkatnya penanganan pengendalian lumpur Sidoarjo	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 2.1	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%

Kegiatan 1: Pengendalian Lumpur Sidoarjo

Sasaran Kegiatan 1			
SK1	Meningkatnya pengaliran lumpur Sidoarjo		
Kepala Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
IKSK 1.1	Persentase pencapaian target pengendalian lumpur sidoarjo	%	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan
IKSK 1.2	Jumlah volume luapan lumpur (slurry) yang dialirkan ke Kali Porong	juta slurry	1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengendalian Lumpur Sidoarjo yang dilaksanakan 2. Pengaliran Lumpur Ke Kali Porong yang dilaksanakan

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO

Rencana Kerja Kabid. Perencanaan		Satuan Target			
RK 1.	Tersusunnya rencana teknis proyek pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo	dokumen			
Indikator Kinerja		Satuan Target			
IKI 1.1.1	Jumlah rencana teknis proyek pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo yang disusun	dokumen			
Rencana Kerja Kasubbid. Perencanaan Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubbid. Perencanaan Umum		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya analisa teknis proyek pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo	dokumen	RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data rencana, program, dan anggaran pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jumlah analisa teknis proyek pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo yang disusun	dokumen	IKI 1.1.1.1	Jumlah kompilasi data rencana, program, dan anggaran pembangunan/peningkatan sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo yang disusun	dokumen
Rencana Kerja JF pada Subbid. Perencanaan Teknis		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Subbid. Perencanaan Umum		Satuan Target
RK 1.1.1	Tersusunnya kompilasi data untuk analisa teknis proyek sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo	dokumen	RK 1.1.1	Tersusunnya kompilasi data untuk analisa teknis proyek sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo	dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jumlah kompilasi data untuk analisa teknis proyek sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo yang disusun	dokumen	IKI 1.1.1.1	Jumlah kompilasi data untuk analisa teknis proyek sarana prasarana pengendali lumpur Sidoarjo yang disusun	dokumen

SS 2 - SK 1

CASCADING KINERJA INDIVIDU PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO					
Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target			
RK 1.	Terlaksananya monitoring pembangunan/peningkatan prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan	laporan			
Indikator Kinerja		Satuan Target			
IKI 1.1.1	Jumlah monitoring pembangunan/peningkatan prasarana pengendali lumpur yang dibangun/ditingkatkan yang dilaksanakan	laporan			
Rencana Kerja Kasubbid Pembangunan Drainase dan Penataan Lingkungan		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubbid Pembangunan Tanggul		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya monitoring pembangunan/peningkatan drainase dan penataan lingkungan lumpur Sidoarjo tahap/bagian a	laporan	RK 1.1	Terlaksananya monitoring pembangunan/peningkatan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jumlah monitoring pembangunan/peningkatan drainase dan penataan lingkungan lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan	IKI 1.1.1.1	Jumlah monitoring pembangunan/peningkatan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja JF pada Subbid. Pembangunan Drainase dan Penataan Lingkungan		Satuan Target	Rencana Kerja JF pada Subbid. Pembangunan Tanggul		Satuan Target
RK 1.1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek drainase dan penataan lingkungan lumpur Sidoarjo tahap/bagian a	laporan	RK 1.1.1	Terlaksananya survey data monitoring proyek pembangunan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1.1	Jumlah survey data monitoring proyek drainase dan penataan lingkungan lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan	IKI 1.1.1.1	Jumlah survey data monitoring proyek pembangunan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO

Rencana Kerja Kabid. Pelaksanaan		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya monitoring operasi dan pemeliharaan prasarana pengendali lumpur	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah monitoring operasi dan pemeliharaan prasarana pengendali lumpur yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja Kasubbid O&P drainase dan lingkungan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya monitoring operasi dan pemeliharaan drainase dan lingkungan a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jumlah monitoring operasi dan pemeliharaan drainase dan lingkungan a yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja JF pada Subbid. O&P drainase dan lingkungan		Satuan Target
RK 1.1.1	Terlaksananya survey data monitoring operasi dan pemeliharaan drainase dan lingkungan tahap/bagian a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Jumlah survey data monitoring operasi dan pemeliharaan drainase dan lingkungan tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja Kasubbid O&P tanggul		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya monitoring pemeliharaan tanggul a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah monitoring pemeliharaan tanggul a yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja JF pada Subbid. O&P tanggul		Satuan Target
RK 1.1.1	Terlaksananya survey data monitoring pemeliharaan tanggul tahap/bagian a	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah survey data monitoring pemeliharaan tanggul tahap/bagian a yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja Kasubbag Fasilitas Dampak Sosial		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya fasilitasi dampak sosial lumpur Sidoarjo	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah fasilitasi dampak sosial lumpur Sidoarjo yang dilaksanakan	laporan
Rencana Kerja JF pada Subbid. Fasilitas Dampak Sosial		Satuan Target
RK 1.1.1	Tersusunnya kompilasi data untuk analisa dampak sosial lumpur Sidoarjo	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.1.1	Jumlah kompilasi data untuk analisa dampak sosial lumpur Sidoarjo yang disusun	laporan

SS 2 - SK 1

CASCADING KINERJA INDIVIDU PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO

Rencana Kerja Kepala Satuan Kerja		Satuan Target	Rencana Kerja PP SPM		Satuan Target	Rencana Kerja PPK		Satuan Target			
RK 1.	Terlaksananya pembangunan/rehabilitasi /peningkatan tanggul penahan lumpur Sidoarjo	km	RK 1.1	Terlaksananya administrasi pencairan DIPA pada Satker PPLS	dokumen	RK 1.1	Terlaksananya keuangan DIPA pada Satker PPLS	dokumen			
RK 2.	Terlaksananya pengaliran luapan lumpur (slurry) ke Kali Porong	juta slurry									
Indikator Kinerja		Satuan Target									
IKI 1.2.1	Panjang pembangunan/rehabilitasi /peningkatan tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang dilaksanakan	km									
IKI 1.2.2	Pengaliran luapan lumpur (slurry) ke Kali Porong yang dilaksanakan	juta slurry									
Rencana Kerja PPK Operasi dan Pemeliharaan dan Pengaliran Lumpur		Satuan Target	Rencana Kerja PPK Perencanaan Anggaran		Satuan Target	Rencana Kerja PPK Pembangunan Infrastruktur		Satuan Target	Rencana Kerja PPK Penanganan Sosial dan Pembebasan Lahan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya operasi dan pemeliharaan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a (dokumen)	km	RK 1.1	Tersusunnya dokumen anggaran SNVT Pengendalian Lumpur Sidoarjo	dokumen	RK 1.1	Terlaksana pembangunan/peningkatan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a	km	RK 1.1	Terlaksananya penanganan sosial dampak lumpur Sidoarjo	dokumen
RK 1.2	Terlaksananya pengaliran lumpur Sidoarjo ke Kali Porong	juta slurry	Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target	RK 1.2	Terlaksananya pembayaran pembebasan lahan terdampak lumpur Sidoarjo	berkas
Indikator Kinerja		Satuan Target	IKI 1.2.1.	Dokumen anggaran SNVT Pengendalian Lumpur Sidoarjo yang disusun	km	IKI 1.2.1.	Panjang pembangunan/peningkatan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	km	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.2.1.1	Operasi dan pemeliharaan tanggul lumpur Sidoarjo tahap/bagian a yang dilaksanakan	km							IKI 1.2.1.1	Penanganan sosial dampak lumpur Sidoarjo yang dilaksanakan	dokumen
IKI 1.2.2.1	Jumlah pengaliran lumpur Sidoarjo ke Kali Porong yang dilaksanakan	juta slurry							IKI 1.2.1.2	Pembayaran pembebasan lahan terdampak lumpur Sidoarjo yang dilaksanakan	berkas

SS 3 - SK 1

Sasaran Strategis 3 (MENTERI)		
SS 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 3.1	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

Sasaran Program 3 (DIRJEN SDA)		
SP3	Meningkatnya kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 3.1	Nilai Index Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	%

Kegiatan 1: Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Sasaran Kegiatan 1							
Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air							
Sekretaris Direktorat Jenderal SDA/Kepala BBWS/BWS/ Direktur/Balai Teknik				Direktur/Kepala BBWS/BWS/Balai Teknik			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output	Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
IKSK 1.1	Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan	%	1. Layanan dukungan manajemen Eselon I 2. Layanan sarana dan prasarana internal	IKSK 1.4	Persentase kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, komunikasi publik, hukum, penatausahaan Barang Milik Negara dan pengelolaan ketatausahaan dan keuangan di BBWS/BWS A	%	1. Layanan dukungan manajemen Eselon I 2. Layanan sarana dan prasarana internal
IKSK 1.2	Tingkat layanan pembentukan produk hukum (%)	%	1. Layanan dukungan manajemen Eselon I 2. Layanan sarana dan prasarana internal	IKSK 1.5	Persentase tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian di BBWS/BWS A	%	1. Layanan dukungan manajemen Eselon I 2. Layanan sarana dan prasarana internal
IKSK 1.3	Tingkat layanan pengelolaan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai (%)	%	1. Layanan dukungan manajemen Eselon I 2. Layanan sarana dan prasarana internal				

SS 3 - SK 1

CASCADING KINERJA INDIVIDU SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SDA											
Rencana Kerja Kabag Kabag Keuangan, PBMN, dan Barang Persediaan Bencana			Satuan Target	Rencana Kerja Kabag Kabag Hukum dan Komunikasi Publik			Satuan Target	Rencana Kerja Kabag Kepegawaian dan Umum			Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya layanan administrasi kebencanaan		layanan	RK 1.	Terlaksananya layanan penyusunan peraturan perundangan-undangan di lingkungan Ditjen SDA		layanan	RK 1.	Terlaksananya pembinaan administrasi kepegawaian		layanan
RK 2.	Terlaksananya evaluasi dan laporan keuangan Ditjen SDA		laporan	RK 2.	Terlaksananya layanan hukum di lingkungan Ditjen SDA		layanan	RK 2.	Terlaksananya pengelolaan data kepegawaian termasuk jabatan fungsional		layanan
RK 3.	Terlaksananya bimbingan teknis pengelolaan dan penatausahaan BMN		laporan	RK 3.	Terselenggaranya komunikasi publik di lingkungan Ditjen SDA		layanan	RK 3.	Terlaksananya pembinaan tata usaha dan rumah tangga serta layanan perkantoran		layanan
Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 1.1.1	Layanan administrasi kebencanaan yang dilaksanakan		layanan	IKI 1.2.1	Layanan penyusunan peraturan perundan-undangan di lingkungan Ditjen SDA yang dilaksanakan		layanan	IKI 1.3.1	Jumlah pembinaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan		layanan
IKI 1.1.2	Evaluasi dan laporan keuangan Ditjen SDA yang disusun		laporan	IKI 1.2.2	Layanan hukum di lingkungan Ditjen SDA yang difasilitasi		layanan	IKI 1.3.2	Jumlah pengelolaan data kepegawaian termasuk jabatan fungsional yang dilaksanakan		layanan
IKI 1.1.3	Bimbingan teknis pengelolaan dan penatausahaan BMN yang disusun		laporan	IKI 1.2.3	Komunikasi publik di lingkungan Ditjen SDA yang diselenggarakan		layanan	IKI 1.3.3	Pembinaan tata usaha dan rumah tangga serta layanan perkantoran yang dilaksanakan		layanan
Rencana Kerja JF bag. Keuangan, PBMN, dan Barang Persediaan Bencana			Satuan Target	Rencana Kerja JF bag. Hukum dan Komunikasi Publik			Satuan Target	Rencana Kerja JF bag. Kepegawaian dan Umum			Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya dokumen analisa administrasi kebencanaan		Dokumen	RK 1.1	Terfasilitasinya penyusunan draft peraturan perundang-undangan di lingkungan Ditjen SDA		layanan	RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data administrasi kepegawaian		Dokumen
RK 1.2	Tersusunnya dokumen analisa data evaluasi dan laporan keuangan		Dokumen	RK 1.2	Terfasilitasinya layanan hukum pada BBWS/BWS		layanan	RK 1.2	Tersusunnya dokumen data analisa kepegawaian termasuk jafung		Dokumen
RK 1.3	Tersusunnya pengelolaan dan penatausahaan BMN pada BBWS/BWS		Dokumen	RK 1.3	Tersusunnya dokumen data analisa untuk disebarluaskan ke publik		Dokumen	RK 1.3	Terlaksanakannya tata usaha dan rumah tangga serta layanan perkantoran		layanan
Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target	Indikator Kinerja			Satuan Target
IKI 1.1.1.1	Dokumen analisa administrasi kebencanaan yang disusun		Dokumen	IKI 1.2.1.1	Jumlah draft peraturan perundang-undangan di lingkungan Ditjen SDA yang difasilitasi		Dokumen	IKI 1.3.1.1	Jumlah kompilasi data administrasi kepegawaian yang disusun		Dokumen
IKI 1.1.2.1	Dokumen analisa data evaluasi dan laporan keuangan yang disusun		Dokumen	IKI 1.2.2.1	Jumlah layanan hukum pada BBWS/BWS yang difasilitasi		Dokumen	IKI 1.3.2.1	Jumlah dokumen data analisa kepegawaian termasuk jafung yang disusun		Dokumen
IKI 1.1.3.1	Tersusunnya pengelolaan dan penatausahaan BMN pada BBWS/BWS		Dokumen	IKI 1.2.3.1	Jumlah dokumen data analisa untuk disebarluaskan ke publik yang disusun		Dokumen	IKI 1.3.3.1	Jumlah fasilitasi tata usaha dan rumah tangga serta layanan perkantoran yang dilaksanakan		layanan

CASCADING KINERJA INDIVIDU DIREKTORAT/BBWS/BWS/BALAI TEKNIK		
Rencana Kerja Kabag/Kasubag TU		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, komunikasi publik, hukum dan pengelolaan ketatausahaan dan keuangan BBWS/BWS A	layanan
RK 2.	Terlaksananya penatausahaan Barang Milik Negara BBWS/BWS A	layanan
RK 3.	Terlaksananya pengelolaan administrasi kepegawaian BBWS/BWS A	layanan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.4.1	Jumlah pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, komunikasi publik, hukum dan pengelolaan ketatausahaan dan keuangan BBWS/BWS A yang dilaksanakan	layanan
IKI 1.4.2	Jumlah penatausahaan Barang Milik Negara yang dilaksanakan	layanan
IKI 1.5.1	Jumlah pengelolaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan	layanan
Rencana Kerja JF bag. Kepegawaian dan Umum		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya kompilasi pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, komunikasi publik, hukum dan pengelolaan ketatausahaan dan keuangan BBWS/BWS A	Dokumen
RK 1.2	Terlaksananya analisis data penatausahaan Barang Milik Negara BBWS/BWS A	Dokumen
RK 1.3	Terlaksananya kompilasi data pengelolaan administrasi kepegawaian BBWS/BWS A	layanan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 1.4.1.1	Jumlah kompilasi data pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, komunikasi publik, hukum dan pengelolaan ketatausahaan dan keuangan BBWS/BWS A yang disusun	Dokumen
IKI 1.4.2.1	Jumlah analisis data penatausahaan Barang Milik Negara BBWS/BWS A yang disusun	Dokumen
IKI 1.5.1.1	Jumlah kompilasi data pengelolaan administrasi kepegawaian BBWS/BWS A yang disusun	layanan

SS 3 - SK 2

Sasaran Strategis 3 (MENTERI)		
SS 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1:		Satuan Target
IKSS 3.1	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

Sasaran Program 3 (DIRJEN SDA)		
SP3	Meningkatnya kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
Indikator Sasaran Program 1:		Satuan Target
IKSP 3.1	Nilai Index Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	%

Kegiatan 2: Layanan Kesekretariatan Dewan sumber Daya Air Nasional (DSDAN)

Sasaran Kegiatan 2			
Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN)			
Sekretariat Dewan Sumber Daya Air Nasional			
Indikator Sasaran Kegiatan:		Satuan Target	Output
IKSK 2.1	Jumlah layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (layanan)	layanan	Kegiatan Dewan SDA Nasional yang difasilitasi

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU SEKRETARIAT DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Rencana Kerja Kabag TU		Satuan Target
RK 1.	Terlaksananya layanan administrasi untuk Dewan SDA Nasional	layanan
RK 2.	Terlaksananya persidangan untuk Dewan SDA Nasional	laporan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1	Jumlah layanan administrasi untuk Dewan SDA Nasional yang dilaksanakan	layanan
IKI 2.1.2	Jumlah persidangan untuk Dewan SDA Nasional yang difasilitasi	laporan
Rencana Kerja Kasubbag Layanan Persidangan		Satuan Target
RK 1.1	Tersedianya dukungan administrasi untuk persidangan Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.2.1	Dukungan administrasi untuk persidangan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF bag. Layanan Persidangan		Satuan Target
RK 1.1	Tersedianya peralatan sidang Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.2.1.1	Peralatan sidang Dewan SDA Nasional yang disiapkan	Dokumen

Rencana Kerja Kasubbag Umum dan Keuangan		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya laporan layanan umum dan keuangan	layanan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Laporan layanan umum dan keuangan yang disusun	layanan
Rencana Kerja JF. Bag. Umum dan Keuangan		Satuan Target
RK 1.1	Terlaksananya pengelolaan data layanan umum dan keuangan	layanan
Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1.1	Pengelolaan data layanan umum dan keuangan yang dilaksanakan	layanan

SS 3 - SK 2

CASCADING KINERJA INDIVIDU SEKRETARIAT DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Rencana Kerja Kabag Penyusunan Program dan Pelaporan		Satuan Target			
RK 1.	Tersusunnya program dan anggaran kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen			
RK 2.	Tersusunnya materi sidang Dewan SDA Nasional	Dokumen			
Indikator Kinerja		Satuan Target			
IKI 2.1.1	Jumlah program dan anggaran kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	layanan			
IKI 2.1.2	Jumlah materi sidang Dewan SDA Nasional yang disusun	laporan			
Rencana Kerja Kasubbag Penyusunan Program		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubbag Materi Sidang dan Pelaporan		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kebutuhan anggaran untuk kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen	RK 1.1	Tersusunnya isu yang akan dibahas pada sidang Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Kebutuhan anggaran untuk kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen	IKI 2.1.1.1	Jumlah isu yang akan dibahas pada sidang Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF. bag Penyusunan Program		Satuan Target	Rencana Kerja bag. Materi Sidang dan Pelaporan		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data kebutuhan anggaran untuk kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen	RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data isu yang akan dibahas pada sidang Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Jumlah kompilasi data kebutuhan anggaran untuk kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen	IKI 2.1.1.1	Jumlah kompilasi data isu yang akan dibahas pada sidang Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen

RANCANGAN PENJENJANGAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

CASCADING KINERJA INDIVIDU SEKRETARIAT DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Rencana Kerja Kabag Pelayanan Informasi dan Hubungan Masyarakat		Satuan Target			
RK 1.	Tersusunnya bahan informasi dan publikasi kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen			
Indikator Kinerja		Satuan Target			
IKI 2.1.1	Jumlah bahan informasi dan publikasi kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen			
Rencana Kerja Kasubbag Data dan Informasi		Satuan Target	Rencana Kerja Kasubbag Hubungan Masyarakat		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya sistem data informasi kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen	RK 1.1	Tersusunnya materi publikasi kegiatan Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Sistem data informasi kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen	IKI 2.1.1.1	Materi publikasi kegiatan Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen
Rencana Kerja JF bag. Data dan Informasi		Satuan Target	Rencana Kerja JF. Bag. Hubungan Masyarakat		Satuan Target
RK 1.1	Tersusunnya kompilasi data informasi dari K/L anggota Dewan SDA Nasional	Dokumen	RK 1.1	Tersusunnya kompilasi materi publikasi dari K/L anggota Dewan SDA Nasional	Dokumen
Indikator Kinerja		Satuan Target	Indikator Kinerja		Satuan Target
IKI 2.1.1.1	Kompilasi data informasi dari K/L anggota Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen	IKI 2.1.1.1	Kompilasi materi publikasi dari K/L anggota Dewan SDA Nasional yang disusun	Dokumen



DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

JL. Pattimura No. 20
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12110
Phone. (021) 7393 006

www.sda.pu.go.id